SILLO MARITIME
PERDANA

SAILING WITH RESILIENCE
EXPANDING THE FUTURE

Laporan Tahunan 2025 Annual Report

SILLO MARITIME
PERDANA
N
NW
NE
W
E
SAILING WITH RESILIENCE
EXPANDING THE FUTURE
Laporan Tahunan 2025 Annual Report
2025

SAILING WITH RESILIENCE EXPANDING THE FUTURE

Tema "***Sailing with Resilience, Expanding the Future***" menggambarkan semangat Perseroan untuk terus melaju, tumbuh, dan unggul di industri pelayaran. Berlandaskan fondasi operasional yang kokoh, peningkatan kualitas layanan yang berkelanjutan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang solid serta mampu menangkap berbagai peluang pertumbuhan baru.

Didukung oleh armada yang andal, sumber daya manusia yang profesional dan strategi bisnis berorientasi jangka panjang, Perseroan optimis dapat memperluas cakupan usaha dan memperkuat kontribusinya terhadap konektivitas maritim nasional. Melalui tema ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus berlayar dengan ketangguhan, berinovasi secara berkelanjutan, dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The theme "**Sailing with Resilience, Expanding the Future**" reflects the Company's determination to continuously move forward, grow, and strengthen its position in the shipping industry. Supported by a solid operational foundation, continuous improvements in service quality, and the consistent implementation of good corporate governance, the Company has maintained strong performance while actively capturing new growth opportunities.

With a reliable fleet, professional human resources, and a long-term oriented business strategy, the Company remains confident in expanding its business reach and strengthening its contribution to national maritime connectivity. Through this theme, the Company reaffirms its commitment to navigating with resilience, fostering continuous innovation, and creating sustainable value for all stakeholders.

Daftar Isi
Table of Content

Kilas Kinerja
Performance Highlights

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Laporan Manajemen
Management Report

19 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

26 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

31 Laporan Direksi
Board of Directors Report

38 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

41 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sillomaritime Perdana Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk

Profil Perusahaan
Company profile

44 Identitas Perusahaan
Company Identity

45 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

46 Jejak Langkah
Milestones

48 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

49 Filosofi Logo
Logo Philosophy

50 Kegiatan Usaha
Business Activities

51 Wilayah Operasional
Operational Areas

52 Produk dan Jasa
Products and Services

54 Struktur Organisasi
Organizational Structure

55 Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun Buku 2025
Changes to the Company's Board of Commissioners and Directors Composition in 2025

56 Profil Karyawan
Employees Profile

57 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development

58 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

59 Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Directors

60 Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Main and Controlling Shareholders

60 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

60 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

61 Struktur Korporasi
Corporate Structure

61 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

63 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on the Use of Public Accountant (AP) and Registered Public Accountant (KAP) Services

63 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

63 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

66 Tinjauan Ekonomi Makro
Macroeconomic Review

69 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

70 Tinjauan Keuangan
Financial Review

76 Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts

76 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Turnover Ratio

77 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

77 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025
Comparison between Target Budget and Realization for 2025

78 Proyeksi 2026
2026 Projection

78 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

79 Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

79 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

80 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

80 Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Information and Facts Subsequent to the Financial Statements' Date

81 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan
Amendments to Laws and Regulations that Have Significant Impact on the Company

81 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Principles

81 Prospek Usaha
Business Prospect

82 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

86 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

88 Struktur GCG
GCG Structures

88 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

98 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

104 Direksi
Board of Directors

111 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

114 Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris
Supporting Committees of Board of Commissioners

124 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

126 Audit Internal
Internal Audit

128 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

129 Manajemen Risiko
Risk Management

131 Perkara Penting dan Sanksi Administrasi
Significant Cases and Administrative Sanctions

132 Kode Etik
Code of Conducts

134 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

136 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policies

137 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program

138 Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Pelaksanaannya
Share Ownership by Members of The Board Of Commissioners and Board of Directors and Its Implementation

138 Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance According to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

147 Kinerja Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2025
PT Sillomaritime Perdana Tbk Sustainability Performance 2025

154 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Daftar Istilah
Glossary

3P	*People, Planet* dan *Profit* People, Planet and Profit
AHTS	*Anchor Handling Tug Supply*
AP	Akuntan Publik Public Accountant
BKI	Biro Klasifikasi Indonesia Indonesian Classification Bureau
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Social Security Administration
BPS	Badan Pusat Statistik Central Statistics Agency
CEO	*Chief Executive Officer*
CSR	*Corporate Social Responsibility*
DSAK IAI	Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia Board of Standards of the Indonesian Association of Accountants
EIA	*Energy Information Administration*
ESG	*Environmental, Social, and Governance*
FSO	*Floating Storage Offloading*
GCG	*Good Corporate Governance*
GMS	*General Meeting of Shareholders*
HAM	Hak Asasi Manusia Human Rights
HRD	*Human Resources Development*
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountants Association
IAPI	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants
IAPP	*International Air Pollution Prevention*
IDD	*Indonesia Deepwater Development*
IDX	*Indonesia Stock Exchange*
IEA	*International Energy Agency*
IMO	*International Maritime Organization*
IMF	*International Monetary Fund*
IOPP	*International Oil Pollution Prevention*
IPA	*Indonesian Petroleum Association*
ISM	*International Safety Management*
ISPP	*International Sewage Pollution Prevention*
KAP	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
LNG	*Liquefied Natural Gas*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
OSV	*Offshore Support Vessel*
PPPK	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Center for Financial Professional Development
PMTHMETD	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Pre-emptive Rights
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulations
QHSE	*Quality, Health, Safety, and Environment*
RAPBN	Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Draft National Revenue and Expenditure Budget
ROA	*Return On Assets*
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
SAK	Standar Akuntansi Keuangan Financial Accounting Standards
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter from the Financial Services Authority
SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi Special Task Force for the Implementation of Upstream Oil and Gas Business Activities
SMC	*Safety Management Certificate*
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
SNPP	Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran National Certificate of Pollution Prevention
SOP	*Standard Operating Procedure*
THR	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri Domestic Component Levels
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
VLGC	*Very Large Gas Carrier*
WBS	*Whistleblowing System*

SHIP 112
JAKARTA
IMO 7700855

SILLO MARITIME
PERDANA

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	**173.808**	**185.058**	**163.632**	**Revenue**
Beban Pokok Pendapatan	123.469	130.670	109.994	Cost of Revenue
Laba Bruto	**50.339**	**54.388**	**53.638**	**Gross Profit**
Beban Usaha	10.576	8.893	8.016	Operating Expenses
Laba Usaha	**39.763**	**45.495**	**45.622**	**Operating Income**
Beban Lain-lain - Neto	14.501	16.074	14.924	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	**25.262**	**29.421**	**30.698**	**Income Before Final Tax Expenses and Income Tax Expenses**
Pajak Final	1.670	1.864	1.399	Final Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**23.592**	**27.557**	**29.299**	**Net Income Before Tax Expense Income**
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2.805	3.433	3.535	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Tahun Berjalan	**20.787**	**24.124**	**25.764**	**Net Income for The Year**
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.986	17.412	18.474	attributable to owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.801	6.712	7.290	attributable to non-controlling interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Pajak	(394)	(429)	152	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Total Laba Komprehensif	**20.393**	**23.695**	**25.916**	**Total Comprehensive Income**
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.779	17.172	18.604	attributable to owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	5.614	6.523	7.312	attributable to non-controlling interests
Laba per Saham Dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0066	0,0064	0,0068	Basic Earnings per Share attributable to owners of the company

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Aset	**539.496**	**483.419**	**432.180**	**Total Assets**
Aset Lancar	82.979	82.006	66.152	Current Assets
Aset Tidak Lancar	456.517	401.413	366.028	Non-current Assets
Total Liabilitas	**317.011**	**261.785**	**236.710**	**Total Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	75.805	73.679	57.927	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	241.206	188.106	178.783	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	**222.485**	**221.634**	**195.470**	**Total Equity**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	65.136	65.590	54.111	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(107.392)	(53.397)	(80.733)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	28.351	2.695	23.714	Net Cash from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(13.905)	14.888	(2.908)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	Description
Profitabilitas (dalam %)				**Profitability (in %)**
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	29,00	29,39	32,78	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	23,00	24,58	27,88	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Bersih	12,00	13,04	15,75	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset	4,00	4,99	5,96	Return on Asset Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas	9,00	10,88	13,18	Return on Equity Ratio
Likuiditas (dalam x)				**Liquidity (in x)**
Rasio Lancar	109,46	110,72	114,20	Current Ratio
Rasio Kas	37,37	55,67	45,83	Cash Ratio
Solvabilitas (dalam x)				**Solvency (in x)**
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	59,00	54,15	54,77	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	142,00	118,12	121,10	Liabilities to Total Equity Ratio

Informasi Lainnya
Others Information

dalam Rp/USD
in Rp/USD

Uraian	2025	2024	2023	Description
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun	16.782	16.162	15.416	Final Exchange Rate at End of Year
Nilai Tukar Rata-rata dalam Setahun	16.475	15.847	15.239	Average Exchange Rate in a Year

Pendapatan
Revenue
(dalam ribuan USD / in thousand USD)

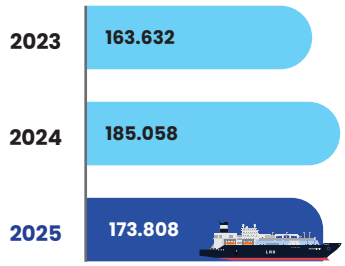

Laba Neto Tahun Berjalan
Net Income for The Year
(dalam ribuan USD / in thousand USD)

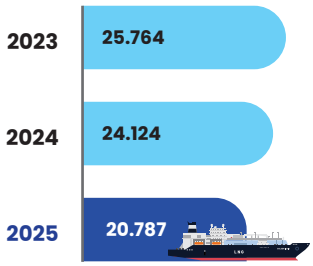

Total Laba Komprehensif
Total Comprehensive Income
(dalam ribuan USD / in thousand USD)

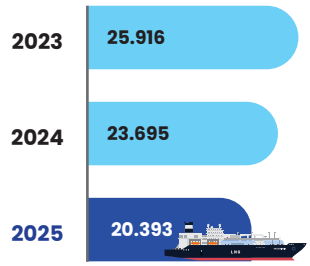

Total Aset
Total Assets
(dalam ribuan USD / in thousand USD)

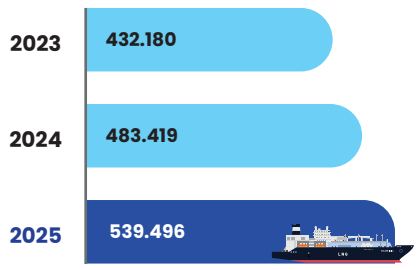

Total Liabilitas
Total Liabilities
(dalam ribuan USD / in thousand USD)

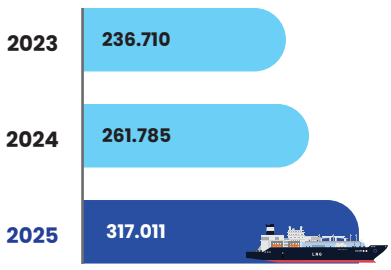

Total Ekuitas
Total Equity
(dalam ribuan USD / in thousand USD)

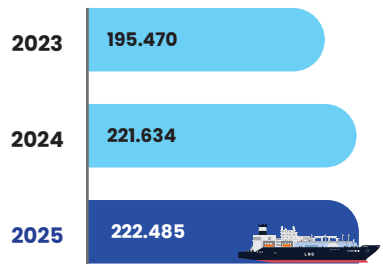

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Pada 16 Juni 2016, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "SHIP". Berikut informasi terkait saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

On June 16, 2016, the Company recorded its stocks in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "SHIP". Information related to the Company's shares in the last 2 (two) years is as follows:

Periode Period	**Harga Tertinggi** Highest Price (Rp)	**Harga Terendah** Lowest Price (Rp)	**Harga Penutupan** Closing Price (Rp)	**Volume Perdagangan (Lembar Saham)** Transaction Volume (Shares)	**Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)** Total Outstanding Shares (Shares)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
2025						
Triwulan I Quarter I	**1.815**	**765**	**1.700**	**31.703.600**	**2.719.790.000**	**4.623.643.000.000**
Triwulan II Quarter II	**3.600**	**1.525**	**2.910**	**8.775.600**	**2.719.790.000**	**7.914.588.900.000**
Triwulan III Quarter III	**7.025**	**2.810**	**6.000**	**15.570.700**	**2.719.790.000**	**16.318.740.000.000**
Triwulan IV Quarter IV	**7.700**	**4.320**	**4.830**	**8.395.400**	**2.719.790.000**	**13.136.585.700.000**
2024						
Triwulan I Quarter I	1.435	990	995	579.300	2.719.790.000	2.706.191.050.000
Triwulan II Quarter II	1.100	900	930	347.800	2.719.790.000	2.529.404.700.000
Triwulan III Quarter III	1.550	930	1.405	852.800	2.719.790.000	3.821.304.950.000
Triwulan IV Quarter IV	1.440	915	1.010	3.884.400	2.719.790.000	2.746.987.900.000

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan
Chart of Stock Price Movements and Transaction Volume

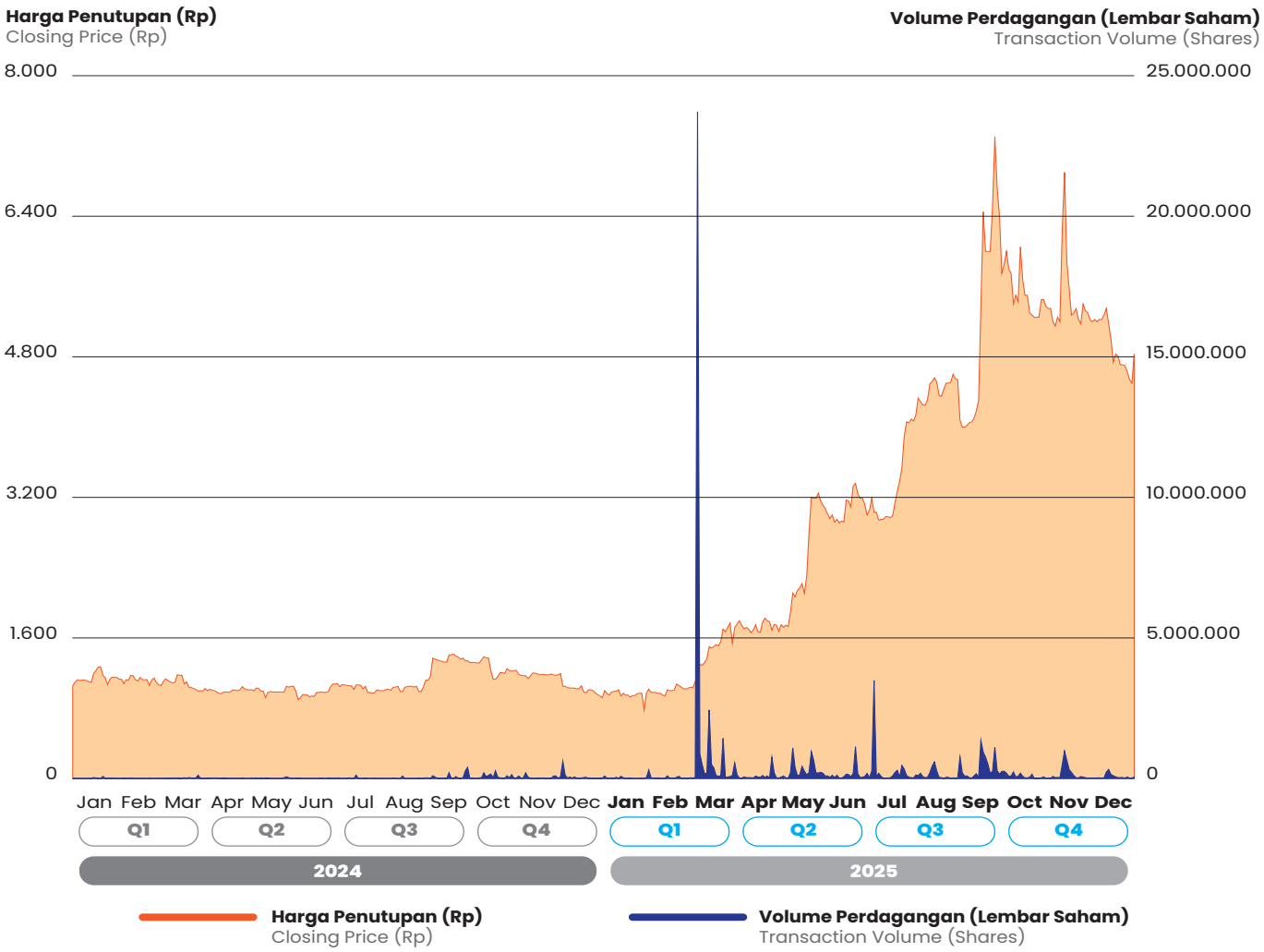

Aksi Korporasi dan Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Pada tanggal 11 Juni 2025, Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan saham Perseroan dalam rangka *cooling down*. Penghentian sementara ini bukan disebabkan oleh pelanggaran peraturan oleh Perseroan.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan Obligasi, Sukuk, serta Obligasi Konversi.

Corporate Action and Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

In 2025, the Company will not take any corporate actions that cause changes to the shares, such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital additions and decreases. In addition, the Company also did not delist.

On June 11, 2025, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspended trading of the Company's shares as a cooling-down measure. This temporary suspension is not caused by a violation of regulations by the Company.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Information

As of December 31, 2025, the Company did not issue or record Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Penghargaan 2025
2025 Awards

Excellence Safety and Operation Contribution in 2024 as Part of Well Intervention PHE OSES Achievement

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
PT Pertamina Hulu Energi OSES

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

Tanggal | Date:
24 Januari 2025
January 24, 2025

Zero Accident Award

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
RH PETROGAS

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk

Tanggal | Date:
30 Juli 2025
July 30, 2025

Excellence Achievement in Maintaining Manhours for High and/or Medium Risk Contract

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Husky-CNOOC Madura Limited (HCML)

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

Tanggal | Date:
21 Oktober 2025
October 21, 2025

Best HSSE Performance

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Pertamina EP Regional 2

Penerima | Recipient:
PT Suasa Benua Sukses

Tanggal | Date:
27 Oktober 2025
October 27, 2025

Bisnis Indonesia Logistics Awards 2025 Kategori Perusahaan Pelayaran Offshore

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Bisnis Indonesia

Penerima | Recipient:
PT Sillomaritime Perdana Tbk

Tanggal | Date:
5 November 2025
November 5, 2025

Sertifikat
Certificate

ISO 9001:2015

Ownership and Operation of Ship

Penerima
Recipient
PT Petrocean Indo Pasifik

Provision Management To Oversee Marine Transportation Service

Penerima
Recipient
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Suasa Benua Sukses

ISO 45001: 2018

Ownership and Operation of Ship

Penerima
Recipient
PT Petrocean Indo Pasifik

Provision Management To Oversee Marine Transportation Service

Penerima
Recipient
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Suasa Benua Sukses

ISO 14001:2015

Ownership and Operation of Ship

Penerima
Recipient
PT Petrocean Indo Pasifik

Provision Management To Oversee Marine Transportation Service

Penerima
Recipient
PT Sillomaritime Perdana Tbk
PT Suasa Benua Sukses

ISO 37001:2016

Ownership and Operation of Ship

Penerima
Recipient
PT Sillomaritime Perdana Tbk

Provision of Marine Transportation and Offshore Rig Rental Services

Penerima
Recipient
PT Suasa Benua Sukses

NO SMOKING
GAS QUILA
JAKARTA
IMO 9710385
L P G

SILLO MARITIME
PERDANA

02

Laporan Manajemen

Management Report

MOHAMMAD NOOR RACHMAN SOEJOETI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

SUTANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

BARTOLOMEUS CHRISTOPHER EKAJAYA

Komisaris
Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga PT Sillomaritime Perdana Tbk ("Perseroan") mampu menjalani tahun 2025 dengan tetap menjaga kesinambungan usaha dan mempertahankan kinerja yang positif di tengah dinamika ekonomi dan industri yang penuh tantangan. Tahun 2025 merupakan periode yang menuntut kewaspadaan tinggi, disiplin pengelolaan usaha, serta kemampuan adaptasi yang kuat terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan hasil pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi Global, Nasional, dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan yang mencerminkan fase transisi dan penyesuaian pascapandemi, serta ketegangan geopolitik yang masih berlanjut. Menurut proyeksi terbaru *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berada pada kisaran sekitar 3,2% pada tahun 2025, mencerminkan laju pertumbuhan yang moderat namun tetap berlanjut dibanding periode sebelumnya. Proyeksi ini didorong oleh adaptasi kebijakan moneter di negara-negara maju, keterbatasan ruang fiskal bagi pemerintahan di sejumlah negara berkembang, serta risiko geopolitik yang belum sepenuhnya mereda, termasuk disrupsi rantai pasok global.[1]

Dear Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude and praise to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Sillomaritime Perdana Tbk (the "Company") to navigate the year 2025 while maintaining business continuity and maintain positive performance amid challenging economic and industry dynamics. The year 2025 was a period that required a high level of vigilance, disciplined business management, and strong adaptability to changes in the business environment.

Through this report, the Board of Commissioners presents the results of the implementation of its supervisory function over the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors throughout the 2025 financial year. This report is prepared as a form of accountability of the Board of Commissioners to the Shareholders and other stakeholders, while also reflecting the Company's commitment to consistently and sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance.

Overview of Global, National, and Industry Economic Outlook

Throughout 2025, the global economy faced various challenges reflecting a phase of transition and post-pandemic adjustment, and continuous geopolitical tension. According to the latest projections from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is estimated to be around 3.2%, indicating a moderate but continuing growth rate compared to the previous period. This projection is driven by monetary policy adjustments in developed countries, limited fiscal space for governments in several developing countries, and geopolitical risks that have yet to fully subside, including global supply chain disruptions.[1]

1 IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global 3,2% di 2025
The IMF estimates global economic growth of 3.2% in 2025
https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?group_news=IPOTNEWS&halaman=1&jdl=IMF_Naikkan_Proyeksi_Pertumbuhan_Global_2025_Jadi_3_2___Tahun_Depan_Stagnan_3_1_&name=&news_date=&news_id=206578&q=ekonomi+makro%

Sejalan dengan proyeksi IMF, Bank Indonesia mencatat bahwa stabilitas ekonomi dunia akan terus diuji oleh faktor-faktor eksternal seperti ketegangan perdagangan internasional, volatilitas harga komoditas, serta dinamika kebijakan moneter di negara maju yang mempengaruhi arus modal global. Meskipun demikian, terdapat indikasi bahwa ketahanan struktur ekonomi global mulai terlihat, terutama melalui peningkatan aktivitas investasi di sektor teknologi dan transisi energi.[2]

In line with the IMF's projections, Bank Indonesia notes that global economic stability will continue to be tested by external factors such as international trade tensions, commodity price volatility, and monetary policy dynamics in advanced economies that affect global capital flows. Nevertheless, there are indications that the resilience of the global economic structure is beginning to emerge, particularly through increased investment activity in the technology sector and energy transition.[2]

Dalam konteks domestik, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan yang solid sepanjang tahun 2025. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai sekitar 5,11% secara tahunan, menunjukkan daya tahan fundamental ekonomi nasional terhadap tekanan eksternal. Pertumbuhan tersebut didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi yang membaik, serta ekspor yang tetap kompetitif di pasar global.[3]

In the domestic context, Indonesia's economy recorded solid growth throughout 2025. Statistics Indonesia (BPS) reported that Indonesia's economic growth reached approximately 5.11% on a year-on-year basis, demonstrating the resilience of the national economic fundamentals against external pressures. This growth was driven by strong household consumption, improving investment, and exports that remained competitive in global markets.[3]

Berbagai lembaga internasional, termasuk *World Bank*, juga menilai bahwa perekonomian Indonesia tetap tangguh meskipun menghadapi tantangan global. Bank Dunia memproyeksikan bahwa ekonomi nasional akan tumbuh di kisaran sekitar 4,8–5,0% pada tahun 2025, dengan dukungan dari peningkatan kegiatan investasi dan konsumsi domestik yang masih tinggi.[4]

Various international institutions, including the World Bank, also assess that Indonesia's economy remains resilient despite facing global challenges. The World Bank projects that the national economy will grow in the range of approximately 4.8–5.0% in 2025, supported by increased investment activity and continued strong domestic consumption.[4]

Meski pertumbuhan domestik tetap kuat, lembaga pemeringkat kredit internasional serta analis pasar global mengingatkan bahwa risiko eksternal masih tetap signifikan. Tekanan pada pertumbuhan global dapat berdampak pada permintaan ekspor Indonesia dan arus modal asing, sementara ketidakpastian geopolitik berpotensi memengaruhi sentimen investasi global—yang pada gilirannya berdampak pada kondisi finansial negara berkembang termasuk Indonesia.[5]

Although domestic growth remains strong, international credit rating agencies and global market analysts caution that external risks remain significant. Pressure on global growth may affect Indonesia's export demand and foreign capital flows, while geopolitical uncertainty has the potential to influence global investment sentiment—which in turn may impact the financial conditions of developing countries, including Indonesia.[5]

Terkait dengan prospek industri, sektor maritim dan transportasi laut pada tahun 2025 menunjukkan tren yang beragam. Sektor pelayaran global menghadapi tekanan dari fluktuasi tarif angkutan akibat kelebihan kapasitas armada di beberapa segmen dan dinamika permintaan akibat perdagangan global yang masih bergejolak. Namun, kegiatan eksplorasi serta produksi energi, termasuk kebutuhan akan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas tetap relevan seiring dengan upaya menjaga ketahanan

With regard to industry prospects, the maritime and sea transportation sector in 2025 exhibited mixed trends. The global shipping sector faced pressure from freight rate fluctuations due to excess fleet capacity in certain segments and demand dynamics resulting from volatile global trade. However, exploration and energy production activities, including the need for offshore fleets for the oil and gas industry, remain relevant in line with efforts to maintain national and global energy security. This condition shows that the demand for

2 Stabilitas ekonomi global dipengaruhi oleh berbagai risiko namun tetap menunjukkan ketahanan
Global economic stability is affected by various risks but still shows resilience.
https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2724825.aspx

3 Pertumbuhan ekonomi Indonesia ~5,11 % pada 2025 menurut BPS
Indonesia's economic growth is ~5.11% in 2025 according to BPS
https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Ekonomi-Indonesia-Tumbuh-5,12-Triwulan-II-2025

4 World Bank menilai perekonomian Indonesia tetap resilient
The World Bank assesses that the Indonesian economy remains resilient
https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2025/06/23/indonesia-economy-remains-resilient-despite-global-headwinds

5 Risiko eksternal dan geopolitik masih menjadi faktor yang perlu diwaspadai.
External and geopolitical risks remain factors that need to be watched out for.
https://www.ft.com/content/c229f9ad-02fa-4a10-b66c-4a6d2c6438ae

energi nasional dan global. Kondisi ini menunjukkan bahwa permintaan jasa maritim yang berkualitas tetap ada meskipun pertumbuhan global moderat.[6]

Lebih jauh, kegiatan pelayaran domestik di Indonesia juga mendapatkan dorongan dari program pembangunan infrastruktur yang dicanangkan pemerintah, termasuk pengembangan konektivitas maritim di berbagai wilayah, yang turut menjadi pendorong peningkatan aktivitas transportasi laut dan logistik di sepanjang tahun 2025.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi global dan domestik tersebut, serta dinamika industri yang terus menyesuaikan diri terhadap perkembangan pasar, Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi ekonomi global dan nasional pada tahun 2025 memberikan tantangan sekaligus peluang strategis bagi Perseroan. Hal ini menjadi landasan penting dalam perumusan target dan strategi usaha Perseroan untuk menjaga keberlanjutan kinerja dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan persaingan industri.

Implikasi terhadap Perseroan

Perkembangan ekonomi global yang tumbuh secara moderat memberikan implikasi langsung terhadap pola permintaan dan keputusan investasi di sektor energi dan maritim. Perlambatan ekonomi di beberapa kawasan berpotensi memengaruhi jadwal dan skala proyek, sehingga menuntut Perseroan untuk mengelola portofolio kontrak dan armada secara lebih adaptif dan selektif.

Namun demikian, stabilitas ekonomi nasional serta keberlanjutan aktivitas hulu migas memberikan peluang yang relevan bagi Perseroan. Berlanjutnya ketegangan geopolitik menyebabkan ketersediaan kapal di pasar global lebih ketat sehingga berpotensi memberikan dampak positif bagi Perseroan dengan meningkatnya *rate time charter*. Dengan pengalaman operasional, kualitas armada, serta komitmen terhadap keselamatan dan keandalan layanan, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk mempertahankan kinerja usaha di tengah siklus industri yang masih fluktuatif.

Dewan Komisaris memandang bahwa pendekatan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan kesinambungan pendapatan merupakan langkah strategis yang tepat untuk menghadapi tantangan industri maritim yang bersifat siklikal.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu pada beberapa aspek utama, antara lain pencapaian kinerja keuangan, efektivitas operasional, penerapan manajemen risiko dan kepatuhan, serta penguatan tata kelola perusahaan.

quality maritime services remains despite moderate global growth.[6]

Furthermore, domestic shipping activities in Indonesia also received support from government infrastructure development programs, including the enhancement of maritime connectivity across various regions, which contributed to increased sea transportation and logistics activities throughout 2025.

By considering these global and domestic macroeconomic factors, as well as industry dynamics that continue to adjust to market developments, the Board of Commissioners assesses that global and national economic conditions in 2025 presented both challenges and strategic opportunities for the Company. These conditions form an important foundation in formulating the Company's business targets and strategies to maintain sustainable performance amid economic uncertainty and industry competition.

Implications for the Company

Moderate global economic growth has direct implications for demand patterns and investment decisions in the energy and maritime sectors. Economic slowdowns in certain regions may affect project schedules and scale, thereby requiring the Company to manage its contract portfolio and fleet more adaptively and selectively.

Nevertheless, national economic stability and the continued upstream oil and gas activities provide relevant opportunities for the Company. Continuous geopolitical tension has impacted the supply of vessel in global market that will provide positive impact to the Company with the increase time charter rate. With operational experience, fleet quality, and a commitment to safety and service reliability, the Company is well positioned to sustain business performance amid an industry cycle that remains fluctuating.

The Board of Commissioners views the Company's approach in maintaining a balance between operational efficiency, risk management, and revenue continuity as an appropriate strategic step to address the challenges of the cyclical maritime industry.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to several key aspects, including the achievement of financial performance, operational effectiveness, the implementation of risk management and compliance, as well as the strengthening of corporate governance.

6 *Review of Maritime Transport*. https://unctad.org/publication/review-maritime-transport-2025#:~:text=Global%20seaborne%20trade%20is%20under,over%20the%202026%E2%80%932030%20period.&text=Vessel%20rerouting%20has%20pushed%20up,times%20the%20growth%20in%20volume.

Berdasarkan evaluasi atas aspek-aspek tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2025. Perseroan berhasil mempertahankan kinerja pendapatan dan profitabilitas yang solid di tengah kondisi industri yang masih menantang. Tingkat utilisasi armada yang stabil serta pengelolaan biaya operasional yang disiplin mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan Direksi.

Direksi juga dinilai mampu mengelola risiko usaha dengan *prudent*, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, serta memastikan standar keselamatan dan operasional tetap terjaga. Melalui perencanaan yang matang dan penguatan tata kelola, Direksi berhasil mendorong kinerja usaha yang berkelanjutan tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

Atas kinerja positif tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan terhadap berbagai aspek, termasuk implementasi strategi, kinerja operasional dan keuangan, manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan melalui rapat bersama dengan Direksi serta melalui peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara aktif menjalankan perannya dalam memberikan nasihat, rekomendasi, dan persetujuan atas kebijakan strategis yang memerlukan persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan fungsi nominasi melalui program suksesi di jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan. Pada tahun 2025, berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi Dewan Komisaris, Perseroan telah melaksanakan program suksesi di jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Djunggu Sitorus selaku Komisaris Independen Perseroan dan Ibu Herjati selaku Direktur Utama Perseroan dengan mengangkat Bapak Mohammad Noor Rachman sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Edi Yosfi sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam pengawasan terhadap perumusan strategi, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang disusun Direksi selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris memberikan masukan strategis

Based on the evaluation of these aspects, the Board of Commissioners in the opinion that the Board of Directors demonstrated good performance throughout 2025. The Company has managed to maintain solid revenue and profitability performance amidst still challenging industry conditions. A stable fleet utilization rate and disciplined operational cost management reflect the effectiveness of the strategies implemented by the Board of Directors.

The Board of Directors is also considered capable of managing business risks prudently, maintaining compliance with regulations, and ensuring that safety and operational standards remain upheld. Through sound planning and strengthened governance, the Board of Directors succeeded in driving sustainable business performance without disregarding the prudence principle.

For this positive performance, the Board of Commissioners conveys its highest appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their dedication and hard work in maintaining the Company's growth and business continuity.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively and continuously carried out its supervisory function over the management of the Company conducted by the Board of Directors. Supervision covered various aspects, including strategy implementation, operational and financial performance, risk management, and the implementation of corporate governance.

The Board of Commissioners carries out supervisory duties through joint meetings with the Board of Directors and through the role of committees under the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also actively carries out its role in providing advice, recommendations, and approvals on strategic policies that require approval in accordance with applicable regulations.

The Board of Commissioners has also carried out the nomination function through a succession program in the ranks of Commissioners and the Board of Directors of the Company. In 2025, based on the consideration and recommendation of the Board of Commissioners, the Company implemented a succession program within the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the completion of term of office of Mr. Djunggu Sitorus as Independent Commissioner of the Company and Mrs. Herjati as President Director of the Company by appointing Mr. Mohammad Noor Rachman as the new Independent Commissioner of the Company and Mr. Edi Yosfi as the new President Director of the Company.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

In overseeing strategy formulation, the Board of Commissioners ensures that the strategies prepared by the Board of Directors are aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives. The Board of Commissioners provides

serta melakukan pembahasan secara berkala atas rencana kerja dan target yang ditetapkan Direksi. Dewan Komisaris juga secara rutin melakukan pemantauan atas realisasi kinerja dan inisiatif strategis, serta meminta penjelasan dan rencana tindak lanjut atas setiap deviasi yang terjadi.

strategic input and conducts periodic discussions on the work plan and targets set by the Board of Directors. The Board of Commissioners also routinely monitors performance realization and strategic initiatives, and requests explanations and follow-up action plans for any deviations that occur.

Pandangan atas Prospek Usaha

View on Business Prospects

Dewan Komisaris telah menelaah dengan cermat prospek usaha Perseroan yang dirumuskan Direksi untuk tahun 2026, termasuk asumsi-asumsi utama yang mendasari rencana strategis tersebut. Evaluasi ini tidak hanya mencakup perspektif internal Perseroan, tetapi juga mempertimbangkan peta ekonomi makro global dan domestik serta dinamika industri yang relevan di tahun mendatang.

The Board of Commissioners has carefully reviewed the Company's business prospects formulated by the Board of Directors for 2026, including the key assumptions underlying the strategic plan. This evaluation not only covers the Company's internal perspective but also takes into account the global and domestic macroeconomic landscape as well as relevant industry dynamics in the coming year.

Dari perspektif global, beberapa proyeksi terbaru menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan tetap moderat namun stabil pada 2026. Menurut survei ahli ekonomi yang dilakukan oleh Reuters, pertumbuhan PDB dunia diperkirakan berada di sekitar 3%, konsisten dengan proyeksi sebelumnya, meskipun tekanan struktural terhadap perdagangan dan investasi tetap ada.[7] Selain itu, pembaruan proyeksi *World Economic Outlook* IMF juga menunjukkan tren pertumbuhan ekonomi global di kisaran yang stabil untuk tahun 2026, didorong oleh investasi di sektor teknologi dan penyesuaian kebijakan perdagangan global.[8]

From a global perspective, several recent projections indicate that global economic growth is expected to remain moderate but stable in 2026. According to a survey of economists conducted by Reuters, global GDP growth is estimated to be around 3%, consistent with previous projections, although structural pressures on trade and investment remain.[7] In addition, updated projections in the IMF's World Economic Outlook also indicate a stable trend of global economic growth for 2026, supported by investment in the technology sector and adjustments in global trade policies.[8]

Di tingkat domestik, prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2026 masih dipandang relatif kuat meskipun sejumlah tantangan eksternal tetap ada. Berdasarkan data dan proyeksi yang dikeluarkan oleh otoritas nasional, perekonomian Indonesia diprakirakan tumbuh di kisaran sekitar 5,4 % pada tahun 2026, didukung oleh permintaan domestik yang masih solid serta fundamental ekonomi yang relatif terjaga.[9] Meski demikian, beberapa pemeringkat internasional menyoroti risiko terhadap stabilitas makroekonomi, termasuk *downgraded outlook* kredit yang baru-baru ini terjadi, yang menambah ketidakpastian terhadap persepsi pasar keuangan.[10]

At the domestic level, Indonesia's economic outlook for 2026 is still considered relatively strong despite several external challenges. Based on data and projections issued by national authorities, Indonesia's economy is forecast to grow at around 5.4% in 2026, supported by solid domestic demand and relatively well-maintained economic fundamentals.[9] Nevertheless, several international rating agencies highlight risks to macroeconomic stability, including a recently downgraded credit outlook, which adds uncertainty to financial market perceptions.[10]

Dalam konteks industri maritim dan jasa penunjang lepas pantai, prospek pada tahun 2026 dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling bersilangan. Dari sisi permintaan, terdapat ekspektasi bahwa kebutuhan terhadap jasa pendukung kapal akan tetap relevan seiring dengan keberlanjutan kegiatan eksplorasi dan produksi energi serta perdagangan global

In the context of the maritime and offshore support services industry, the outlook for 2026 is influenced by a number of intersecting factors. On the demand side, there is an expectation that the need for vessel support services will remain relevant in line with the continuation of energy exploration and production activities as well as ongoing

7 Tren pertumbuhan ekonomi global 2026 dari polling ekonom Reuters.
Global economic growth trends 2026 from a Reuters poll of economists
https://www.reuters.com/world/china/world-order-has-shifted-growth-outlook-same-year-ago-economists-say-2026-01-28/

8 Pembaruan proyeksi pertumbuhan global oleh IMF.
IMF's global growth projection update
https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?group_news=IPOTNEWS&halaman=1&jdl=IMF_Optimistis_Pertumbuhan_Global_2026_Stabil__Dorongan_AI_Redam_Tekanan_Perdagangan&name=&news_date=&news_id=211806&q=pertumbuhan+ekonomi%2Cekonomi+global&search=y_general&taging_subtype=ECONOMICS

9 Proyeksi ekonomi Indonesia 2026 dan kondisi makro.
Indonesia's economic projections for 2026 and macro conditions
https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Hasil-Rapat-Berkala-KSSK-I-2026

10 Sentimen pasar dan risiko kredit Indonesia.
Indonesia's market sentiment and credit risk
https://www.idnfinancials.com/id/news/61142/moodys-turunkan-outlook-indonesia-yield-sun-naik-dekati-6

yang akan terus berlangsung meskipun laju pertumbuhan tidak secepat fase pemulihan pascapandemi.[11]

Dengan mempertimbangkan seluruh faktor tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa asumsi-asumsi yang digunakan Direksi dalam menyusun prospek usaha 2026 telah mencerminkan kombinasi antara prospek makro yang realistis dan dinamika industri yang komprehensif. Direksi telah memasukkan variabel risiko yang relevan serta peluang pertumbuhan dalam perencanaan, sehingga rencana usaha yang disusun berada pada fondasi yang memadai untuk menghadapi kondisi pasar yang dinamis. Dewan Komisaris mendorong agar Direksi tetap melakukan pemantauan berkala atas indikator-indikator ekonomi dan industri untuk menyesuaikan rencana usaha secara proaktif sesuai perkembangan situasi.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan oleh Direksi dan seluruh organ Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan secara konsisten dan sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini tercermin dari struktur pengelolaan yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas, serta proses pengambilan keputusan yang memperhatikan kepatuhan dan akuntabilitas.

Dalam aspek kepatuhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi maupun teguran dari regulator, yang menunjukkan efektivitas sistem kepatuhan yang diterapkan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan berkala lainnya juga memperkuat penilaian positif atas transparansi Perseroan.

Terkait dengan pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS), Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pelaporan pelanggaran telah tersedia dan dapat diakses dengan baik oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan yang masuk melalui WBS. Dewan Komisaris memandang kondisi ini sebagai indikasi bahwa lingkungan kerja Perseroan dikelola dengan menjunjung tinggi integritas dan etika usaha, meskipun tetap mendorong Direksi untuk terus melakukan sosialisasi dan evaluasi atas efektivitas sistem tersebut.

Dalam hal manajemen risiko, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko utama Perseroan, termasuk risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko keuangan, dan risiko keselamatan kerja. Penerapan manajemen risiko dinilai telah terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional.

global trade, although growth rates may not be as rapid as during the post-pandemic recovery phase.[11]

Taking all of these factors into consideration, the Board of Commissioners is of the view that the assumptions used by the Board of Directors in formulating the 2026 business outlook reflect a combination of realistic macroeconomic prospects and comprehensive industry dynamics. The Board of Directors has incorporated relevant risk variables and growth opportunities into its planning, ensuring that the business plan rests on an adequate foundation to address dynamic market conditions. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue conducting periodic monitoring of economic and industry indicators to proactively adjust business plans in accordance with evolving circumstances.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of corporate governance by the Board of Directors and all Company organs throughout 2025 has been carried out consistently and in line with the principles of Good Corporate Governance. This is reflected in a clear management structure, well-defined division of duties and responsibilities, and decision-making processes that emphasize compliance and accountability.

In terms of compliance, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to applicable laws and regulatory provisions. Throughout 2025, the Company did not receive any sanctions or warnings from regulators, indicating the effectiveness of the compliance system implemented. The timely submission of financial statements and other periodic reports further strengthens the positive assessment of the Company's transparency.

With regard to the management of the Whistleblowing System (WBS), the Board of Commissioners assesses that the reporting system for violations has been established and is accessible to both internal and external stakeholders. Throughout 2025, no reports were submitted through the WBS. The Board of Commissioners views this condition as an indication that the Company's work environment is managed with a high standard of integrity and business ethics, while still encouraging the Board of Directors to continue socializing and evaluating the effectiveness of the system.

In terms of risk management, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has identified and managed the Company's key risks, including operational risk, compliance risk, financial risk, and occupational safety risk. Risk management implementation is considered to have been integrated into strategic and operational decision-

11 Kondisi dan prospek industri maritim & pelayaran.
Kondisi dan prospek industri maritim & pelayaran
https://www.reuters.com/business/maersk-q4-meets-forecasts-falling-freight-rates-weigh-2026-profits-2026-02-05/

Namun demikian, Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk terus memperkuat sistem identifikasi dan mitigasi risiko, seiring dengan dinamika industri maritim dan energi yang terus berkembang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juni 2025 yang dikarenakan berakhirnya masa jabatan Bapak Djunggu Sitorus dari posisinya sebagai Komisaris Independen digantikan oleh Bapak Mohammad Noor Rachman Soejoeti.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Sutanto
Komisaris : Bartolomeus Christopher Ekajaya
Komisaris Independen : Mohammad Noor Rachman Soejoeti

Penutup dan Apresiasi

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus pembelajaran bagi Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Dewan Komisaris optimistis bahwa dengan fondasi yang kuat dan komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang.

making processes. Nevertheless, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to continue strengthening risk identification and mitigation systems in line with the evolving dynamics of the maritime and energy industries.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 10 June 2025 due to the completion of Mr. Djunggu Sitorus' term of office from his position as Independent Commissioner, which was replaced by Mr. Mohammad Noor Rachman Soejoeti.

With these changes, the composition of the Company's Board of Commissioners at the end of 2025 is as follows:

President Commissioner : Sutanto
Commissioner : Bartolomeus Christopher Ekajaya
Independent Commissioner : Mohammad Noor Rachman Soejoeti

Closing and Appreciation

The year 2025 was both challenging and a period of learning for the Company. The Board of Commissioners conveys its appreciation and gratitude to the Board of Directors and all Company personnel for their dedication and hard work in maintaining the Company's performance and business continuity.

We also extend our gratitude to the Shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for their trust and support. The Board of Commissioners is optimistic that with a strong foundation and a commitment to good governance, the Company can continue to grow sustainably in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

SUTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Beliau lulusan dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Kepolisian pada tahun 1973, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1983, Sespim Polri Lembang Bandung pada tahun 1990, dan Lembaga Pertahanan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2000. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 Tanggal 10 Juni 2025.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara (2000), Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur (2000-2002), Kepala Lembaga Pendidikan dan Latihan Kepolisian Negara Republik Indonesia (2002-2005), Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Nasional (2005), Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2005-2008), dan Kepala Badan Intelijen Negara Republik Indonesia (2010-2011).

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Wilmar Nabati, Komisaris Utama PT Gajah Tunggal Tbk, Komisaris PT Graha Metropolitan Nuansa, Komisaris PT Riau Andalan Pulp & Paper, Komisaris PT Firman Ketaun Perkasa, Komisaris PT Indoperkasa, Komisaris PT Nusa Halmahera Mineral, dan Komisaris PT Petrosea Tbk.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He graduated from the Armed Forces Academy of the Republic of Indonesia in 1973, School of Police Science in 1983, the National Police Sespim Lembang Bandung in 1990, and the National Defense Institute of the Republic of Indonesia in 2000. He has served as the President Commissioner of the Company since 2015 and was reappointed based on the Deed of Statement of Resolution of the Shareholders of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025

Previously, he served as the Chief of the National Police of the Republic of Indonesia for the North Sumatra Region (2000), the Chief of the National Police of the Republic of Indonesia for the East Java Region (2000-2002), the Head of the Education and Training Institute of the National Police of the Republic of Indonesia (2002-2005), the Chief Executive of the National Narcotics Agency (2005), Chief of Police of The Republic of Indonesia (2005-2008), and the Head of the National Intelligence Agency of the Republic of Indonesia (2010-2011).

In addition to serving as President Commissioner of the Company, he currently also serves as President Commissioner of PT Wilmar Nabati, President Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk, Commissioner of PT Graha Metropolitan Nuansa, Commissioner of PT Riau Andalan Pulp & Paper, Commissioner of PT Firman Ketaun Perkasa, Commissioner of PT Indoperkasa, Commissioner of PT Nusa Halmahera Mineral, and Commissioner of PT Petrosea Tbk.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficial owners.

BARTOLOMEUS CHRISTOPHER EKAJAYA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

37 tahun
37 years old

Domisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari Adam University Singapura pada tahun 2009 dan *Master of Business Administration* dari University of International Business and Economics Beijing China pada tahun 2010. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2024 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 Tanggal 10 Juni 2025.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Golden Heaven Jaya (2009-2018), Direktur PT GHS Maritim Indonesia (2017-2021), Direktur PT Petrocean Indo Pasifik (2020), Komisaris PT Cahaya Sumber Energi Pratama (2010-2020), Direktur PT Golden Prima Maritim (2022-2024), Direktur PT Sillomaritime Perdana Tbk (2018-2024), Komisaris PT Eastern Jason (2018-2021), Direktur PT Goldenheaven Prima Investama (2010-2025), Komisaris PT Unisat Nusantara (2016-2025), Komisaris PT GHJ Energi Indonesia (2017-2022), dan Direktur PT GHJ Seram Indonesia (2017-2025).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Maxima Prima Sejahtera (sejak 2010), Direktur PT Sinergi Selaras Nusantara (sejak 2019), Komisaris PT GHJ Jabung Indonesia (Sejak 2019), Komisaris Utama PT Eastern Jason (sejak 2021), Komisaris Utama PT Cassa Mega Lautan (sejak 2022), Komisaris PT GPI Energi Investama (sejak 2022), Komisaris PT Golden Heaven Jaya (sejak 2023), Direktur PT GPI Mining Investama (sejak 2023), Komisaris PT Golden Prima Maritim (sejak 2024), Komisaris PT GHJ Triagung Mandiri (sejak 2024), dan Komisaris PT Goldenheaven Prima Investama (sejak 2025).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He obtained a Bachelor of Business Administration from Adam University Singapore in 2009 and a Master of Business Administration from the University of International Business and Economics Beijing China in 2010. He has served as the Company's Commissioner since 2024 and was reappointed based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025.

Previously, he served as Director of PT Golden Heaven Jaya (2009-2018), Director of PT GHS Maritim Indonesia (2017-2021), Director of PT Petrocean Indo Pasifik (2020), Commissioner of PT Cahaya Sumber Energi Pratama (2010-2020), Director of PT Golden Prima Maritim (2022-2024), Director of PT Sillomaritime Perdana Tbk (2018-2024), Commissioner of PT Eastern Jason (2018-2021), Director of PT Goldenheaven Prima Investama (2010-2025), Commissioner of PT Unisat Nusantara (2016-2025), Commissioner of PT GHJ Energi Indonesia (2017-2022), and Director of PT GHJ Seram Indonesia (2017-2025).

In addition to serving as Commissioner of the Company, currently, he also serves as Commissioner of PT Maxima Prima Sejahtera (since 2010), Director of PT Sinergi Selaras Nusantara (since 2019), Commissioner of PT GHJ Jabung Indonesia (since 2019), President Commissioner of PT Eastern Jason (since 2021), President Commissioner of PT Cassa Mega Lautan (since 2022), Commissioner of PT GPI Energi Investama (since 2022), Commissioner of PT Golden Heaven Jaya (since 2023), Director of PT GPI Mining Investama (since 2023), Commissioner of PT Golden Prima Maritim (since 2024), Commissioner of PT GHJ Triagung Mandiri (since 2024), and Commissioner of PT Goldenheaven Prima Investama (since 2025).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, he has an affiliate relationship with the Major and Controlling Shareholders.

MOHAMMAD NOOR RACHMAN SOEJOETI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

68 tahun
68 years old

Domisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1982 dan *Master of Arts in Economics* dari Colorado State University, Amerika Serikat pada tahun 1991. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 Tanggal 10 Juni 2025.

He earned his Bachelor of Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1982 and Master of Arts in Economics from Colorado State University, United States in 1991. He served as the Company's Independent Commissioner for first period, based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyidikan, Badan Pengawas Pasar Modal, Kementerian Keuangan RI (1999-2000), Anggota Dewan Pengawas Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (2000-2007), Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal, Kementerian Keuangan RI (2000-2011), Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan RI (2012-2013), Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II Otoritas Jasa Keuangan (2013-2017), Komisaris Utama PT Maybank Asset Management (2017-2020), Komisaris Utama PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (2018-2020), Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (2018-2024).

Previously, he served as Head of the Bureau of Examination and Investigation, Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1999-2000), member of the Board of Supervisors of Money Printing Public Corporation of the Republic of Indonesia (2000-2007), Head of the Bureau of Financial Assessment of Service Sector Companies, Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2000-2011), Head of the Bureau of Transactions and Securities Institutions, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, Ministry of Finance, Republic of Indonesia (2012-2013), Deputy Commissioner for Capital Market Supervision II of the Financial Services Authority (2013-2017), President Commissioner of PT Maybank Asset Management (2017-2020), President Commissioner of PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (2018-2020), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (2018-2024).

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Avia Avian Tbk (sejak 2021), Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (sejak 2023), dan Komisaris PT Champ Resto Indonesia Tbk (sejak 2025).

In addition to serving as an Independent Commissioner, he concurrently serves as Commissioner of PT Avia Avian Tbk (since 2021), Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (since 2023), and Commissioner of PT Champ Resto Indonesia Tbk (since 2025).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficial owners.

GAS CAMELOT
JAKARTA
IMO 9352963

EDDY WIRAJAYA

Direktur
Director

EDI YOSFI

Direktur Utama
President Director

HANS RAYMOND EKAJAYA

Direktur
Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan anugerah-Nya, sehingga di tengah tantangan global dan dinamika pasar yang terus berkembang sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga keberlangsungan bisnis secara terarah. Tahun ini Perseroan berhasil menunjukkan resiliensi dan kemampuan adaptasi yang kuat di tengah dinamika industri pelayaran dan ketidakpastian global. Perseroan tetap menjaga kinerja operasional yang solid melalui pengelolaan armada yang efektif, penguatan portofolio kontrak, serta langkah strategis dalam memperluas dan mendiversifikasi jenis kapal, termasuk pada segmen pengangkutan gas berkapasitas besar yang memiliki prospek jangka panjang.

Di saat yang sama, Perseroan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui pembagian dividen tunai. Dengan fondasi operasional yang kokoh dan strategi pertumbuhan yang terarah, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menangkap peluang pasar dan melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Tantangan Kondisi Perekonomian dan Industri

Memasuki tahun 2025, dinamika perekonomian global membentuk lanskap usaha yang menuntut keberanian mengambil peluang di tengah ketidakpastian. Dengan pertumbuhan ekonomi global yang berada di kisaran 3,2% (melambat dari 3,3% pada 2024), dunia berada pada fase ekspansi moderat yang ditopang oleh kebutuhan energi yang tetap tinggi, khususnya di sektor minyak dan gas.[1] Kondisi ini menciptakan ruang pertumbuhan bagi industri jasa pelayaran, terutama bagi perusahaan yang mampu menyediakan armada andal dengan skema *time charter* yang memberikan kepastian operasional bagi pelanggan. Dalam konteks ini, volatilitas global justru membuka peluang reposisi armada dan optimalisasi kontrak di pasar yang lebih aktif.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We offer our praise and gratitude to God Almighty for His guidance and blessings, enabling the Company to sustaining business operations with clear direction amidst global challenges and evolving market dynamics throughout 2025, the Company managed to maintain business continuity in a well-directed manner. This year, the Company successfully demonstrated resilience and strong adaptability amid the dynamics of the shipping industry and global uncertainty. The Company maintained solid operational performance through effective fleet management, strengthening of its contract portfolio, and strategic initiatives to expand and diversify vessel types, including in the large-capacity gas transportation segment, which has long-term prospects.

At the same time, the Company maintained a healthy financial structure and provide added value for shareholders through the distribution of cash dividends. With a strong operational foundation and a well-directed growth strategy, the Company is well positioned to capture market opportunities and continue sustainable growth in the future.

Challenges in Economic and Industrial Conditions

Entering 2025, global economic dynamics shaped a business landscape that required the courage to seize opportunities amid uncertainty. With global economic growth at around 3.2% (slowing from 3.3% in 2024), the world was in a phase of moderate expansion supported by sustained energy demand, particularly in the oil and gas sector.[1] This condition created growth opportunities for the shipping services industry, especially for companies capable of providing reliable fleets under time charter schemes that offer operational certainty to customers. In this context, global volatility instead opened opportunities for fleet repositioning and contract optimization in more active markets.

1 *International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook*, proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sebesar sekitar 3,2%.
International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook, projects global economic growth in 2025 to be around 3.2%.
https://www.imf.org/en/publications/weo/issues/2025/10/14/world-economic-outlook-october-2025

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan 5,11% pada 2025, mencerminkan ketahanan domestik yang solid dan dukungan berkelanjutan terhadap sektor energi dan maritim.[2] Upaya pemerintah dan pemangku kepentingan untuk menjaga produksi migas nasional mendorong kesinambungan aktivitas *offshore*, baik untuk pekerjaan pemeliharaan maupun pengembangan lapangan. Kondisi ini memperkuat prospek permintaan akan kapal tanker minyak dan gas, sekaligus menuntut kesiapan armada dan efisiensi biaya agar mampu menangkap peluang kontrak jangka menengah dan panjang secara optimal.

At the national level, Indonesia's economy recorded growth of 5.11% in 2025, reflecting solid domestic resilience and continued support for the energy and maritime sectors.[2] Government and stakeholder efforts to maintain national oil and gas production encouraged the continuity of offshore activities, both for maintenance work and field development. This condition strengthened the demand outlook for oil and gas tanker, while also requiring fleet readiness and cost efficiency to optimally capture medium- and long-term contract opportunities.

Dari perspektif industri, tahun 2025 ditandai oleh keberlanjutan aktivitas hulu migas meskipun realisasi investasi berjalan lebih selektif. Produksi dan *lifting* minyak nasional tetap terjaga, sementara pelaksanaan proyek dilakukan dengan pendekatan yang lebih disiplin terhadap biaya dan risiko.[3] Pasar armada pendukung lepas pantai bergerak menuju kompetisi berbasis kualitas dan keandalan operasional, bukan semata tingkat tarif. Normalisasi *day rate* setelah periode tinggi sebelumnya mendorong perusahaan untuk berfokus pada peningkatan utilisasi armada, fleksibilitas penempatan kapal di pasar domestik maupun internasional, serta penguatan standar keselamatan dan kinerja teknis sebagai faktor pembeda utama.

From an industry perspective, 2025 was marked by the continuation of upstream oil and gas activities, although investment realization became more selective. National oil production and lifting remained maintained, while project execution was carried out with a more disciplined approach to cost and risk.[3] The offshore support vessels market moved toward competition based on quality and operational reliability, rather than merely on rate levels. The normalization of day rates after the previous high period encouraged companies to focus on increasing fleet utilization, flexibility in vessel deployment in domestic and international markets, and strengthening safety standards and technical performance as key differentiating factors.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan industri tersebut, tantangan utama sekaligus peluang terbesar pada tahun 2025 adalah mendorong pertumbuhan usaha secara agresif namun terukur. Strategi difokuskan pada penguatan portofolio *time charter* yang berkualitas, ekspansi pasar internasional yang selektif, serta peningkatan efisiensi operasional guna memperluas margin dan menjaga keberlanjutan arus kas. Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang moderat dan ekonomi nasional yang tetap kuat, Perseroan memandang tahun 2025 sebagai momentum strategis untuk memperkuat posisi sebagai penyedia armada yang kompetitif, andal, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan di industri minyak dan gas domestik maupun internasional.

Considering these economic and industry conditions, the primary challenge as well as the greatest opportunity in 2025 was to drive business growth aggressively yet in a measured manner. The strategy was focused on strengthening a high-quality time charter portfolio, selectively expanding into international markets, and improving operational efficiency to expand margins and maintain sustainable cash flow. Amid moderate global economic growth and a still-strong national economy, the Company views 2025 as a strategic momentum to strengthen its position as a competitive, reliable, and growth-oriented vessels provider in the domestic and international oil and gas industry.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Company Strategies and Strategic Policies

Di tengah dinamika makroekonomi dan industri yang penuh tantangan namun sarat peluang, Perseroan secara konsisten meresponsnya dengan menjalankan serangkaian inisiatif strategis yang dirancang secara holistik dan visioner. Perseroan mengarahkan strategi usahanya pada ekspansi armada dan perluasan pasar, dengan fokus pada penguatan posisi di industri pelayaran penunjang minyak dan gas domestik serta penetrasi ke pasar internasional. Salah satu langkah strategis utama adalah pembelian kapal *Very Large Gas Carrier*

Amidst macroeconomic and industry dynamics full of challenges yet rich with opportunities, the Company consistently responds by implementing a series of holistic and visionary strategic initiatives. The Company directs its business strategy toward fleet expansion and market enlargement, with a focus on strengthening its position in the oil and gas support shipping industry as well as penetrating international markets. One of the key strategic initiatives is the purchase of a Very Large Gas Carrier (VLGC) vessel as part of gas tanker portfolio

2 Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,11% (*year-on-year*).
Central Statistics Agency (BPS), Official Statistics News, Indonesia's economic growth in 2025 is 5.11% (year-on-year).
https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html

3 *Indonesian Petroleum Association* (IPA) dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), paparan kinerja dan realisasi investasi hulu migas tahun 2025 serta capaian lifting minyak nasional
The Indonesian Petroleum Association (IPA) and the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) presented the performance and realization of upstream oil and gas investments in 2025, as well as the achievement of national oil lifting.
https://www.ipa.or.id/en/news/news/closing-2025-and-moving-towards-2026-indonesias-oil-and-gas-sector-outlook-ensures-energy-security

(VLGC) sebagai bagian dari diversifikasi portofolio armada tanker gas. Dengan pembelian kapal VLGC ini, Perseroan telah merealisasikan sekitar 66% dari total *capital expenditure* (capex) yang dianggarkan pada tahun 2025, yaitu sebesar USD 150 juta. Diharapkan dengan adanya penambahan kapal VLGC ini dapat memberikan kontribusi pendapatan sekitar 5% dari total proyeksi pendapatan tahun 2026 serta memperluas pangsa pasar Perseroan di dalam pelayaran internasional.

Sejalan dengan penambahan armada, Perseroan juga menempatkan peningkatan kualitas operasional dan layanan sebagai pilar strategis. Armada yang dimiliki mencakup berbagai jenis kapal, termasuk FSO, tanker minyak dan gas, serta beragam OSV (seperti *harbour tug*, *supply vessel*, *platform supply vessel*, *crew boat*, *utility vessel*, dan *anchor handling tug supply*) yang berfungsi mendukung eksplorasi dan produksi migas domestik maupun klien internasional. Perseroan juga menjalankan kebijakan penataan armada dengan merelokasi atau melepas unit yang usianya sudah tidak efisien, guna memastikan efisiensi operasional, pengendalian biaya perawatan, dan peningkatan utilisasi armada secara keseluruhan. Langkah ini bertujuan menjaga daya saing layanan dan mengoptimalkan struktur biaya di tengah persaingan tarif sewa kapal yang ketat.

Selain itu, kebijakan strategis Perseroan mencerminkan fokus pada peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan melalui kerja sama kontraktual jangka panjang dan penempatan kapal pada pasar yang lebih menguntungkan. Pada 2025, Perseroan telah berhasil mempertegas komitmen ekspansi global dan diversifikasi basis pelanggan sementara tetap memaksimalkan utilisasi armada yang ada. Kebijakan ini dipandang oleh Direksi sebagai langkah proaktif untuk menciptakan arus pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan, sekaligus menempatkan Perseroan pada lintasan pertumbuhan yang kompetitif baik di pasar dalam negeri maupun internasional.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan serta Pengawasan atas Implementasinya

Dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan berbagai inisiatif strategis yang telah dirancang, peran kepemimpinan Perseroan menjadi sangat krusial. Direksi menjalankan tanggung jawab penuh dalam merumuskan strategi melalui proses yang sistematis, dimulai dari evaluasi mendalam terhadap dinamika pasar, tren industri, hingga identifikasi peluang pertumbuhan yang relevan dan berkelanjutan. Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, Direksi juga secara proaktif mengidentifikasi potensi risiko dan merancang strategi mitigasi yang tepat guna memastikan ketahanan dan kelangsungan bisnis. Seiring dengan itu, Dewan Komisaris memainkan peran pengawasan yang strategis dan independen dalam memastikan bahwa implementasi dari setiap kebijakan dan langkah strategis yang dijalankan senantiasa selaras dengan visi, misi, serta tata nilai yang dianut oleh Perseroan. Kolaborasi yang sinergis antara Direksi dan Dewan Komisaris inilah yang menjadi fondasi bagi tata kelola perusahaan yang tangguh dan adaptif dalam menavigasi masa depan.

diversification and preparation to penetrate the international market. In purchasing the VLGC vessel, the Company has use around 66% of the budgeted capital expenditure in 2025, which is USD 150 million. The VLGC is projected to contribute around 5% of the Company projected income in 2026 and expand the Company's market share in international shipping.

In line with the expansion of the fleet, the Company also places operational and service quality enhancement as a strategic pillar. The fleet comprises various types of vessels, including FSO, oil and gas tankers, and various OSVs (such as harbour tug, supply vessel, platform supply vessel, crew boat, utility vessel, and anchor handling tug supply) that support domestic upstream oil and gas exploration and production as well as international clients. The Company also implements a fleet restructuring policy by relocating or disposing of units that are no longer efficient due to age, to ensure operational efficiency, control maintenance costs, and improve overall fleet utilization. This measure aims to maintain service competitiveness and optimize cost structure amid intense vessel charter rate competition.

Furthermore, the Company's strategic policies reflect a focus on enhancing stakeholder value through long-term contractual cooperation and vessel deployment in more profitable markets. In 2025, the Company successfully reaffirming its commitment to global expansion and customer basis diversification while maximizing the utilization of the existing fleet. This policy is viewed by the Board of Directors as a proactive measure to create more stable and sustainable revenue streams, while positioning the Company on a competitive growth trajectory in both domestic and international markets.

The Role of the Board of Directors in Developing the Company's Strategies and Strategic Policies, and Overseeing Their Implementation

To support the successful execution of strategic initiatives, the Company's leadership role is very crucial. The Board of Directors assumes full responsibility for developing strategy through a systematic process, starting with in-depth evaluation of market dynamics, industry trends, and identification of relevant and sustainable growth opportunities. Amid increasingly complex global challenges, the Board of Directors also proactively identifies potential risks and designs appropriate mitigation strategies to ensure business resilience and going concern. Meanwhile, the Board of Commissioners plays a strategic and independent supervisory role to ensure that the implementation of every policy and strategic measures aligns with the Company's vision, mission, and Corporate Values. This synergistic collaboration between the Board of Directors and the Board of Commissioners forms the foundation for robust and adaptive corporate governance in navigating the future.

Tantangan dan Strategi, serta Pencapaian Target dan Kinerja Perseroan

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 mencerminkan hasil yang dinamis di tengah ketatnya persaingan industri dan volatilitas kondisi makroekonomi global. Dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal, seperti ketegangan geopolitik, fluktuasi nilai tukar, serta perlambatan investasi global, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan operasional dan menunjukkan ketahanan bisnis. Perseroan berupaya secara konsisten dalam menjaga keberlanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, serta merespons cepat terhadap dinamika pasar yang sangat kompetitif.

Meskipun demikian, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD173,81 juta dan laba bersih sebesar USD20,79 juta di tahun 2025. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan di tengah tantangan global melalui pengendalian biaya operasional dan optimalisasi struktur pendanaan.

Di sisi lain, kondisi ini memberikan ruang reflektif bagi Perseroan untuk memperkuat ketangguhan model bisnis, meninjau ulang strategi, dan menyiapkan langkah-langkah akseleratif yang lebih presisi dan adaptif di tahun-tahun mendatang. Dengan fondasi yang kuat dan komitmen terhadap prinsip tata kelola yang baik, kami yakin bahwa Perseroan siap untuk menjawab tantangan masa depan dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan melihat bahwa ketidakpastian ekonomi global masih akan menjadi faktor yang perlu diantisipasi secara cermat. IMF dalam *World Economic Outlook Update* (Januari 2026) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sekitar 3,3% pada 2026, didorong ketahanan permintaan namun tetap dibayangi ketidakpastian kebijakan dan perdagangan.[4] Sejalan dengan itu, *World Bank* melihat pertumbuhan global sekitar 2,6% pada 2026, menekankan bahwa ketegangan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan masih menjadi faktor pembatas pemulihan yang lebih cepat.[5] Dengan asumsi ini, Perseroan menilai peluang kontrak tetap tersedia, tetapi pola permintaan cenderung lebih selektif—pelanggan fokus pada efisiensi biaya, keandalan layanan, dan fleksibilitas ketentuan kontrak.

Challenges and Strategy, as well as Performance and Target Achievement of the Company

The Company's performance throughout 2025 reflects dynamic results amid intense industry competition and volatility in global macroeconomic conditions. In facing external challenges such as geopolitical tensions, exchange rate fluctuations, and global investment slowdowns, the Company managed to maintain operational continuity and demonstrate business resilience. The Company consistently worked to sustainability, improve operational efficiency, and respond swiftly to the highly competitive market dynamics.

The company successfully recorded revenue of USD173.81 million and net profit of USD20.79 million in 2025. This achievement demonstrates the Company's ability to maintain financial performance amidst global challenges through controlling operational costs and optimizing its funding structure.

On the other hand, these conditions provide reflective space for the Company to strengthen business model resilience, review commercial strategies, and prepare more precise and adaptive acceleration steps in the coming years. With a solid foundation and commitment to good governance principles, we are confident that the Company is ready to meet future challenges and create sustainable value for all stakeholders.

Business Prospects

Entering 2026, the Company views global economic uncertainty as a factor that needs careful anticipation. The IMF, in its World Economic Outlook Update (January 2026), projects global economic growth of approximately 3.3% in 2026, driven by resilient demand yet still overshadowed by policy and trade uncertainty.[4] In line with this, the World Bank estimates global growth at around 2.6% in 2026, emphasizing that trade tensions and policy uncertainty remain constraining factors to a faster recovery.[5] Based on these assumptions, the Company assesses that contract opportunities remain available, but demand patterns are likely to be more selective—customers are focused on cost efficiency, service reliability, and flexibility of contract terms.

4 *International Monetary Fund*, *World Economic Outlook Update: Global Economy—Steady amid Divergent Forces*, Januari 2026 (proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2026).
International Monetary Fund, World Economic Outlook Update: Global Economy—Steady amid Divergent Forces, January 2026 (2026 global economic growth projections).
https://www.imf.org/-/media/files/publications/weo/2026/january/english/text.pdf

5 *World Bank*, *Global Economic Prospects (Press Release)*, 13 Januari 2026 (proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2026 sebesar 2,6%).
World Bank, Global Economic Prospects (Press Release), January 13, 2026 (2026 global economic growth projection of 2.6%).
https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2026/01/13/global-economic-prospects-january-2026-press-release

Di tingkat nasional, prospek ekonomi Indonesia 2026 diasumsikan tetap solid, namun realistis. Pemerintah dan DPR telah menyepakati kisaran asumsi pertumbuhan ekonomi 5,2%–5,8% dalam RAPBN 2026, yang secara implisit mencerminkan keyakinan bahwa konsumsi domestik dan investasi tetap menjadi mesin utama pertumbuhan.[6] Bagi Perseroan, asumsi ini penting karena menjadi landasan optimisme terhadap kesinambungan permintaan jasa pengangkutan laut di dalam negeri, termasuk kebutuhan dukungan logistik dan operasi maritim untuk sektor-sektor strategis. Pada saat yang sama, Perseroan tetap memasukkan faktor kehati-hatian berupa potensi volatilitas eksternal (kurs, biaya pendanaan, dan sentimen pasar), yang dapat memengaruhi keputusan belanja operator dan kontraktor di sektor energi serta proyek-proyek maritim.

Aktivitas hulu migas diperkirakan tetap berjalan untuk mendukung target produksi dan menjaga keberlangsungan lapangan eksisting, sehingga kebutuhan jasa kapal penunjang berbasis *time charter* tetap relevan. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan permintaan tidak bersifat linier, melainkan sangat bergantung pada jadwal proyek, realisasi investasi, serta dinamika biaya dan nilai tukar. Oleh karena itu, Perseroan memposisikan kontrak time charter sebagai instrumen utama untuk menjaga stabilitas arus kas dan utilisasi armada di tengah fluktuasi pasar.

Setelah fase normalisasi tarif pada 2025, pasar *offshore support vessel* (OSV) bergerak menuju kompetisi berbasis kualitas kapal, kepatuhan HSSE, dan rekam jejak operasional. Kapal dengan spesifikasi tinggi dan kesiapan operasi yang baik diproyeksikan memperoleh peluang kontrak yang lebih stabil dan berpotensi menikmati tarif premium relatif terhadap kapal berusia tua atau berspesifikasi rendah.[7] Dalam konteks ini, Perseroan melihat peluang untuk mengoptimalkan penempatan armada, baik di pasar domestik maupun internasional, dengan tetap menjaga keseimbangan antara utilisasi dan margin usaha.

Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar di pasar internasional, Perseroan juga telah berhasil mendapatkan kontrak *charter* kapal dengan perusahaan *trader international* berbasis di Singapura untuk pasar pelayaran internasional. Menilai perkembangan kondisi geopolitik saat ini, Perseroan berharap hal ini dapat memberikan momentum bagi Perseroan untuk terus melakukan penetrasi di pasar internasional.

At the national level, Indonesia's economic outlook for 2026 is assumed to remain solid yet realistic. The Government and the House of Representatives have agreed on an economic growth assumption range of 5.2%–5.8% in the 2026 State Budget Draft, which implicitly reflects confidence that domestic consumption and investment will continue to serve as the main drivers of growth.[6] For the Company, this assumption is important as it forms the basis for optimism regarding the continuity of domestic sea transportation service demand, including logistical support and maritime operations for strategic sectors. At the same time, the Company incorporates prudential considerations in the form of potential external volatility (exchange rates, financing costs, and market sentiment), which may affect spending decisions by operators and contractors in the energy sector as well as maritime projects.

Upstream oil and gas activities are expected to continue in order to support production targets and maintain the sustainability of existing fields, thereby keeping demand for time charter-based support vessel services relevant. However, the Company recognizes that demand growth is not linear, but highly dependent on project schedules, investment realization, as well as cost and exchange rate dynamics. Therefore, the Company positions time charter contracts as the primary instrument to maintain cash flow stability and fleet utilization amid market fluctuations.

Following the rate normalization phase in 2025, the offshore support vessel (OSV) market has moved toward competition based on vessel quality, HSSE compliance, and operational track record. Vessels with high specifications and strong operational readiness are projected to secure more stable contract opportunities and potentially enjoy premium rates relative to older or lower-specification vessels.[7] In this context, the Company sees opportunities to optimize fleet deployment in both domestic and international markets, while maintaining a balance between utilization and business margins.

As part of Company's strategy to expand market share in the international market, the Company has successfully acquired vessel charter contract from international trading company based in Singapore for international shipping. Assessing the current geopolitical situation, Company expected this can create momentum for the Company to continue to penetrate international market.

6 Kementerian Keuangan RI, "Pemerintah dan DPR Sepakati Kisaran Asumsi Ekonomi Makro RAPBN 2026" (kisaran pertumbuhan 5,2%–5,8%).
Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, "Government and DPR Agree on Macroeconomic Assumption Range for the 2026 Draft State Budget" (growth range of 5.2%–5.8%).
https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pemerintah-dan-DPR-Sepakati-Kisaran-Asumsi-Ekonomi

7 *Outlook* pasar OSV 2026 yang menekankan keterbatasan pasokan armada, premium pada kapal ber-spesifikasi tinggi, kepatuhan HSSE, dan keandalan operasional.
OSV market outlook 2026 emphasizing fleet supply constraints, premium on high-specification vessels, HSSE compliance, and operational reliability.
https://www.rivieramm.com/news-content-hub/news-content-hub/2026-outlook-for-osvs-first-newbuilds-to-debut-but-capacity-remains-constrained-with-headwinds-ahead-87355

Dengan mempertimbangkan proyeksi tersebut, strategi prospek usaha Perseroan diarahkan pada pertumbuhan yang agresif namun terukur. Fokus utama meliputi penguatan portofolio kontrak *time charter* jangka menengah dan panjang, optimalisasi armada yang bernilai tambah, serta peningkatan efisiensi operasional dan manajemen risiko. Di tengah dinamika ekonomi global dan industri yang menuntut disiplin tinggi, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai fase strategis untuk memperkuat posisi sebagai penyedia armada yang andal, kompetitif, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dalam ekosistem migas domestik maupun internasional.

Taking these projections into account, the Company's business outlook strategy is directed toward aggressive yet measured growth. The primary focus includes strengthening the medium- and long-term time charter contract portfolio, optimizing the value-added fleet, and enhancing operational efficiency and risk management. Amid global economic and industry dynamics that demand high discipline, the Company views 2026 as a strategic phase to strengthen its position as a reliable, competitive, and growth-oriented vessels provider within the domestic and international oil and gas ecosystem.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus memperkuat ketahanan bisnis dan meningkatkan kualitas pertumbuhan dengan penerapan GCG sebagai landasan fundamental dalam membangun kepercayaan yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui sistem yang menjunjung tinggi prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Dalam praktiknya, Perseroan menerapkan serangkaian kebijakan dan prosedur yang ketat, termasuk Kode Etik Perseroan, sistem pengendalian internal yang efektif, manajemen risiko yang komprehensif, serta pelaporan yang transparan. Semua ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang sehat, sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

As part of this approach, the Company also continues to strengthen business resilience and improve growth quality by implementing GCG as the fundamental basis for building sustainable trust with all stakeholders. We believe long-term success can only be achieved through systems that uphold principles of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. In practice, the Company implements a series of stringent policies and procedures, including the Code of Ethics, effective internal control systems, comprehensive risk management, and transparent reporting. All are designed to ensure every operational aspect aligns with healthy governance principles while creating sustainable value for all stakeholders.

Selaras dengan prinsip tata kelola yang kami anut, Perseroan juga menempatkan CSR sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Kami percaya bahwa pertumbuhan perusahaan harus berjalan beriringan dengan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Komitmen ini bukan hanya mencerminkan kepedulian kami terhadap keberlanjutan sosial, tetapi juga menjadi bagian dari upaya untuk membangun fondasi bisnis yang inklusif, adaptif, dan relevan dengan tantangan zaman.

The Company also positions CSR as an integral part of its business strategy. We believe company growth must go hand in hand with tangible contributions to society and the surrounding environment. Therefore, the Company consistently conducts various social programs that have the purpose at strengthening good relations with local communities. This commitment not only reflects our care for social sustainability but also serves as part of efforts to build an inclusive, adaptive, and relevant business foundation facing contemporary challenges.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan seiring dengan berakhirnya masa jabatan Ibu Herjati dari posisinya sebagai Direktur Utama digantikan oleh Bapak Edi Yosfi.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Edi Yosfi
Direktur : Hans Raymond Ekajaya
Direktur : Eddy Wirajaya

Changes in the Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors changed following the completion of Mrs. Herjati's term of office from her position as President Director, which was replaced by Mr. Edi Yosfi.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors in 2025 is as follows:

President Director : Edi Yosfi
Director : Hans Raymond Ekajaya
Director : Eddy Wirajaya

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulusnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025. Kepada seluruh karyawan, terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan semangat pantang menyerah yang menjadi fondasi keberhasilan Perseroan. Kepada Dewan Komisaris, kami haturkan apresiasi atas arahan strategis dan pengawasan yang konstruktif. Kepada para Pemegang Saham, kami berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa menguatkan langkah kami. Tak lupa, kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemerintah atas kebijakan yang mendukung iklim usaha yang sehat, serta kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya atas sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin. Kami yakin, dengan semangat kolaboratif ini, Perseroan akan terus melangkah maju, menciptakan nilai berkelanjutan, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

Appreciation

In closing this report, we sincerely would like to express our appreciation and gratitude to all parties who contributed to the Company's journey throughout 2025. To all employees, thank you for your dedication, hard work, and indomitable spirit that form the foundation of the Company's success. To the Board of Commissioners, we extend appreciation for your strategic guidance and constructive supervision. To the Shareholders, we thank you for your trust and continuous support that strengthen our steps. We also extend our gratitude to the Government for policies supporting a healthy business climate and to all other stakeholders for the synergy and collaboration established. We are confident that, with this collaborative spirit, the Company will continue to move forward, create sustainable value, and make real contributions to national development.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

EDI YOSFI
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari The Karlsruhe Institute of Technology, Jerman pada tahun 1987. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 Tanggal 10 Juni 2025.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Sillomaritime Perdana Tbk (2015-2017).

Selain menjabat sebagai Direktur Utama, saat ini ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Usaha Tani Lestari (sejak 2000), Direktur PT C&E International (sejak 2004), Direktur PT Adi Perkasa Citralestari (sejak 2011), dan Direktur PT Puri Persada Lampung (sejak 2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He earned his Bachelor of Engineering from The Karlsruhe Institute of Technology German in 1987. He served as the Company's President Director for first period, based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025.

Previously, he served as President Director of PT Sillomaritime Perdana Tbk (2015-2017).

In addition to serving as President Director, he concurrently serves as Director of PT Usaha Tani Lestari (since 2000), Director of PT C&E International (since 2004), Director of PT Adi Perkasa Citralestari (since 2011), and Director of PT Puri Persada Lampung (since 2013).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Major and Controlling Shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficial owners.

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Majoring in Banking and Finance* dari Monash University Melbourne, Australia pada tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 Tanggal 10 Juni 2025.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Formalities Officer*, *Acting Procurement Supervisor & Corporate Legal* CITIC Seram Energy Limited (2008-2011), Komisaris PT Unisat Nusantara (2012-2016), Direktur PT Banyu Laju Shipping (2017-2018), dan Direktur Utama PT Unisat Nusantara (2016-2025).

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT GHJ Petrogas Jabung (sejak 2021), Direktur PT Bahtera Elang Laut (sejak 2022), Direktur PT Suasa Benua Maritim (sejak 2022), Direktur PT Pelita Energi Investama (sejak 2022), Direktur PT GHJ Sakti Indonesia (sejak 2023), Komisaris PT Seanergy Maritim Pasifik (sejak 2024), dan Direktur PT Ganda Alam Makmur (sejak 2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He obtained a Bachelor of Business Majoring in Banking and Finance from Monash University Melbourne, Australia in 2005. He has served as the Director of the Company since 2018 and was reappointed based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 dated June 10, 2025.

Previously, he served as Formalities Officer, Acting Procurement Supervisor & Corporate Legal of CITIC Seram Energy Limited (2008-2011), Commissioner of PT Unisat Nusantara (2012-2016), Director of PT Banyu Laju Shipping (2017-2018), and President Director of PT Unisat Nusantara (2016-2025).

In addition to serving as Director of the Company, currently, he also serves as Director of PT GHJ Petrogas Jabung (since 2021), Director of PT Bahtera Elang Laut (since 2022), Director of PT Suasa Benua Maritim (since 2022), Director of PT Pelita Energi Investama (since 2022), Director of PT GHJ Sakti Indonesia (since 2023), Commissioner of PT Seanergy Maritim Pasifik (since 2024), and Director of PT Ganda Alam Makmur (since 2024).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Major and Controlling Shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficial owners.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar (1992). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 Tanggal 10 Juni 2025.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Supervisor PT Surya Bandar Kencana (1993-1997), Manajer Operasional PT Tirtajaya Segara (1998-2004), Konsultan Teknik PT Cakra Nusa Dharma (2006-2018), Konsultan Teknik PT Gemilang Buana Utama (2006-2018), Direktur PT Huabei Petroleum Service (2001-2024) dan Direktur Utama PT Solo Manufaktur Kreasi (2018-2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He obtained a Bachelor of Engineering from University of Kristen Indonesia Paulus, Makassar (1992). He has served as Director of the Company since 2024 and was reappointed based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23, dated June 10, 2025.

Previously, he served as Supervisor of PT Surya Bandar Kencana (1993-1997), Manager Operations of PT Tirtajaya Segara (1998-2004), Engineering Consultant of PT Cakra Nusa Dharma (2006-2018), Engineering Consultant of PT Gemilang Buana Utama (2006-2018), Director of PT Huabei Petroleum Service (2001-2024) and President Director of PT Solo Manufaktur Kreasi (2018-2024).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Major and Controlling Shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficial owners.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Sillomaritime Perdana Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Sillomaritime Perdana Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual Report of PT Sillomaritime Perdana Tbk contains complete material information. We shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

SUTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

MOHAMMAD NOOR RACHMAN SOEJOETI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BARTOLOMEUS CHRISTOPHER EKAJAYA
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

EDI YOSFI
Direktur Utama
President Director

HANS RAYMOND EKAJAYA
Direktur
Director

EDDY WIRAJAYA
Direktur
Director

SILLO MARITIME
PERDANA

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan
Company's Name:

PT Sillomaritime Perdana Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa pelayaran, khususnya penyediaan armada untuk industri minyak dan gas
Shipping services, particularly the provision of vessels for oil and gas industry

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

1 Juni 1989
June 1, 1989

Dasar Hukum Pendirian Usaha
Legal Basis for Business Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 9 tanggal 1 Juni 1989 oleh Notaris Linda Ibrahim, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990.
Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 9 dated June 1, 1989 made before Notary Linda Ibrahim, SH, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990.

Lokasi Usaha
Business Location

Wilayah Perairan Indonesia dan Internasional
Indonesia Water Territories and International

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500.000.000.000,-
IDR500,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp271.979.000.000,-
IDR271,979,000,000,-

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

16 Juni 2016
June 16, 2016

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

SHIP

Pemegang Saham
Shareholders

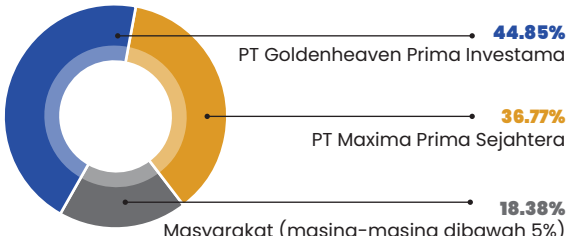

Jumlah Karyawan
Number of Employees

149 Karyawan
Employee

Alamat Kantor
Office Address

GHJ Suite Lt. 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta 10160
(62-21) 386 3861
(62-21) 386 7521
corpsec@sillomp.com
www.sillomaritime.com

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

Berdiri pada tahun 1989, Perseroan merupakan perusahaan penyedia jasa kelautan terkemuka di Indonesia yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam menyediakan kapal untuk industri minyak dan gas, baik di pasar domestik maupun internasional. Untuk memperkuat eksistensi perusahaan di bidang jasa pelayaran, Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek dengan kode saham: SHIP pada tanggal 16 Juni 2016. Kapal yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan meliputi *Floating Storage Offloading* (FSO), Tanker Gas, Tanker *Liquefied Natural Gas* (LNG), Tanker Minyak, serta *Offshore Support Vessel* yang terdiri dari *Crew Boat*, *Harbour Tug*, *Platform Supply Vessel*, *Utility Vessel*, dan *Anchor Handling Tug Supply*.

Perseroan telah tersertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu terkait Kualitas Layanan, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan terkait Lingkungan Hidup, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta didukung oleh tim kerja yang profesional serta kru kapal yang terlatih dan berpengalaman.

Established in 1989, the Company is an Indonesia's leading marine service provider which has more than 30 years of experience in providing vessels for the oil and gas industry, both in domestic and international markets. In order to strengthen the Company's existence in shipping services, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange on 16 June 2016, with the ticker code: SHIP. Vessels owned and operated by the Company are Floating Storage Offloading (FSO), Gas Tanker, Liquefied Natural Gas (LNG) Tanker, Oil Tanker, and Offshore Support Vessel consisting of Crew Boat, Harbour Tug, Platform Supply Vessel, Utility Vessel, and Anchor Handling Tug Supply.

The Company has been certified with ISO 9001:2015 on Quality Management System related to Service Quality, ISO 14001:2015 on Environmental Management System related to the Environment, ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems, and supported by a professional work team as well as trained and experienced crew.

Peristiwa Penting
Significant Events

Desember 2025

Perseroan melakukan pembelian 1 (satu) unit kapal VLGC.

December 2025

The Company purchased 1 (one) VLGC vessel.

Jejak Langkah
Milestones

1989

PT Sillomaritime Perdana (Perseroan) didirikan dan mendapat penunjukan keagenan dari *Tidewater Marine International Incorporation*, *Gulf Marine Offshore*, dan *Maersk Supply Services*.

PT Sillomaritime Perdana (Company) was incorporated and appointed as an agent of Tidewater Marine International Incorporation, Gulf Marine Offshore, and Maersk Supply Services.

2008

Perseroan mulai memiliki kapal milik sendiri, yaitu *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS).

The Company started to have its own vessel, an Anchor Handling Tug Supply (AHTS).

2010

Perseroan mengakuisisi *Floating Storage Offloading* (FSO) pertama.

The Company acquired the first Floating Storage Offloading (FSO).

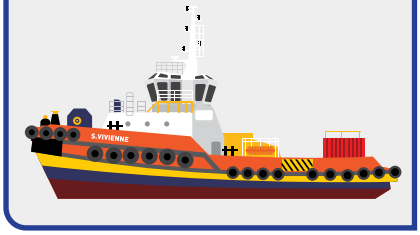

2016

- Perseroan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SHIP; dan
- Perseroan mengakuisisi PT Suasa Benua Sukses, yang mempunyai kapal FSO dan kapal *Harbour Tug*.

- The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code: SHIP; and
- The Company acquired PT Suasa Benua Sukses, which is the owner of FSO and Harbour Tug.

2017

Perseroan mengakuisisi PT Pratama Unggul Lestari, di mana entitas anaknya, yaitu PT Eastern Jason, merupakan pemilik FSO.

The Company acquired PT Pratama Unggul Lestari, where its subsidiary, PT Eastern Jason, is the owner of FSO.

- Perseroan memasuki segmen Tanker Gas;
- Perseroan mengonversi 1 kapal tanker menjadi FSO untuk memenuhi kontrak; dan
- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp174.733.050.000,- melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *private placement*.

- The Company entered into the Gas Tanker segment;
- The Company converted 1 tanker to FSO in order to cater new contracts; and
- The Company issued new shares amounted to Rp174,733,050,000 through Capital Increase Without Pre-emptive Rights or private placement.

2018

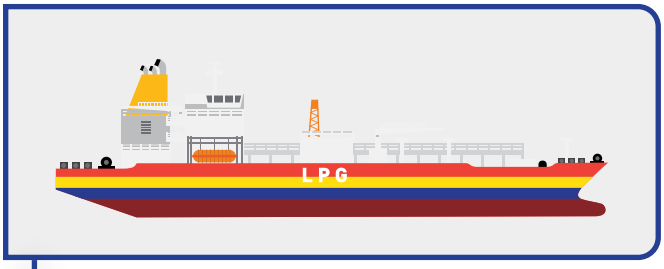

Perseroan memasuki segmen *Very Large Gas Carrier Tanker*.

The Company entered into the Very Large Gas Carrier Tanker segment.

2021

Total kapasitas armada Perseroan +/- 1.035.298 DWT

The Company's total fleet capacity is +/- 1,035,298 DWT

2022

Perseroan memasuki segmen Tanker Minyak.
The Company entered into the Oil Tanker segment.

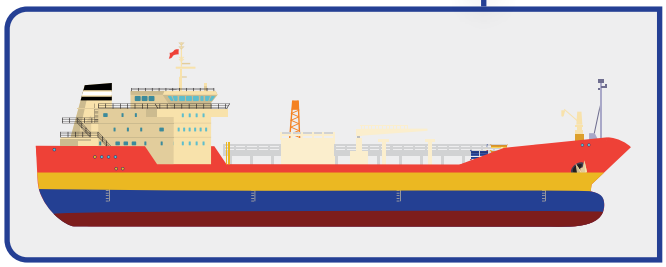

2020

Perseroan memasuki segmen *Liquefied Natural Gas Tanker*.

The Company entered into the Liquefied Natural Gas Tanker segment.

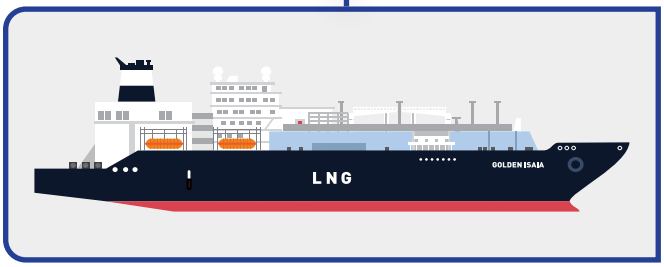

2025

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

Visi
Vision

Menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam penyediaan armada/kapal di Indonesia, khususnya sektor minyak dan gas.

To become a major player in the provision of vessels in Indonesia, particularly in the oil and gas sector.

Misi
Mission

- **Menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan.**
  Provide reliable and high-quality services with safety at top priority.
- **Mencapai standar manajemen yang tinggi, terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi.**
  Adopt high standard of management across quality, integrity, and efficiency.
- **Melakukan pengembangan jaringan pelanggan sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang signifikan.**
  Expand customer base to achieve significant business development.

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

Integritas
Setiap tindakan kami menjunjung tinggi profesionalisme, etika, dan moral.

Integrity
Every action we take upholds professionalism, ethics, and morals.

Solid
Kami memandang perbedaan sebagai keanekaragaman yang saling melengkapi dan menyatukan.

Solid
We see differences as diversity that complete and unite each other.

Peduli
Kami menghargai pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memperhatikan dampak terhadap ekosistem.

Care
We value the internal and external stakeholders, and pay attention to impacts on the ecosystem.

Tanggung Jawab
Kami mempertimbangkan risiko serta mempertanggung-jawabkan setiap keputusan yang diambil.

Responsibility
We consider the risks and take responsibility for every decision we make.

Percaya
Kami membangun rasa percaya dengan memberikan informasi secara tepat dan akurat.

Trust
We build trust by providing precise and accurate information.

Pengembangan Kontinu
Kami meyakini perbaikan kecil yang diupayakan secara rutin dapat menghasilkan perubahan besar.

Continuous Improvement
We believe that making small improvements on a regular basis will lead to big changes.

Filosofi Logo
Logo Philosophy

Kuda Laut pada logo merupakan kombinasi siluet dasar dari inisial nama Perseroan, yaitu huruf S, M, dan P.

Kuda laut melambangkan dedikasi dan komitmen Perseroan pada industri pelayaran yang telah dibuktikan dengan eksistensi Perseroan selama lebih dari 30 tahun.

Seahorse on the logo is a combination of basic silhouettes of the Company's initials, which are letters S, M, and P.

Seahorse symbolizes the Company's dedication and commitment to the shipping industry, which has been proven by the Company's existence for over 30 years.

Warna Biru melambangkan lautan yang merepresentasikan inti bisnis Perseroan, yakni di bidang transportasi laut. Warna biru juga melambangkan bonafiditas, profesionalisme, dan kepercayaan.

The Blue Color represents the ocean that represents the Company's core business, which is sea transportation sector. The blue color also symbolizes bonafides, professionalism, and trust.

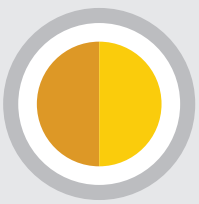

Warna Kuning melambangkan jasa atau layanan Perseroan sebagai penunjang industri minyak dan gas. Warna kuning juga dapat diartikan sebagai kemakmuran dan kesuksesan.

The Yellow Color symbolizes the Company's services as a support to oil and gas industry. The yellow color can also be interpreted as prosperity and success.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, yaitu di bidang pelayaran. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha terkait angkutan laut dalam negeri liner dan tramper untuk penumpang, angkutan laut luar negeri untuk barang umum, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus, angkutan laut luar negeri untuk barang khusus, angkutan bermotor untuk barang khusus, aktivitas konsultasi transportasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu, aktivitas penunjang angkutan perairan lainnya, aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, aktivitas pelayanan kepelabuhanan penyeberangan, pergudangan dan penyimpanan, penanganan kargo (bongkar muat barang), pengerukan, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, dan penyimpanan minyak dan gas bumi.

The Company runs its business activities in accordance with Article 3 of the Articles of Association, in the shipping sector. In order to achieve the purpose and objective, the Company runs its business activities related to liner and tramper domestic sea transportation for passengers, foreign sea transportation for general goods, domestic sea transportation for general goods, domestic sea transportation for specific goods, foreign sea transportation for specific goods, motorized transportation for specific goods, transportation consultancy activities, other management consultancy activities, oil and natural gas mining supporting activities, engineering activities and the technical consultancy that are related thereto, other marine transportation supporting activities, maritime port service activities, port service activities for crossing, warehousing and storage, cargo handling (loading and unloading of goods), dredging, wholesale trade based on fees or contracts, and storage of oil and natural gas.

Wilayah Operasional
Operational Areas

Untuk menunjang kegiatan operasional industri minyak dan gas, Perseroan menyediakan beragam jenis kapal yang meliputi *Floating Storage Offloading* (FSO), *Tanker Liquefied Natural Gas* (LNG), *Tanker Gas*, Tanker Minyak, serta *Offshore Support Vessel* (OSV) dengan wilayah perairan mencakup Indonesia dan internasional.

In order to support operational activities of the oil and gas industry, the Company provides various types of vessels namely Floating Storage Offloading (FSO), Liquefied Natural Gas (LNG) Tanker, Gas Tanker, Oil Tanker, and Offshore Support Vessel (OSV), covering Indonesian and international water territories.

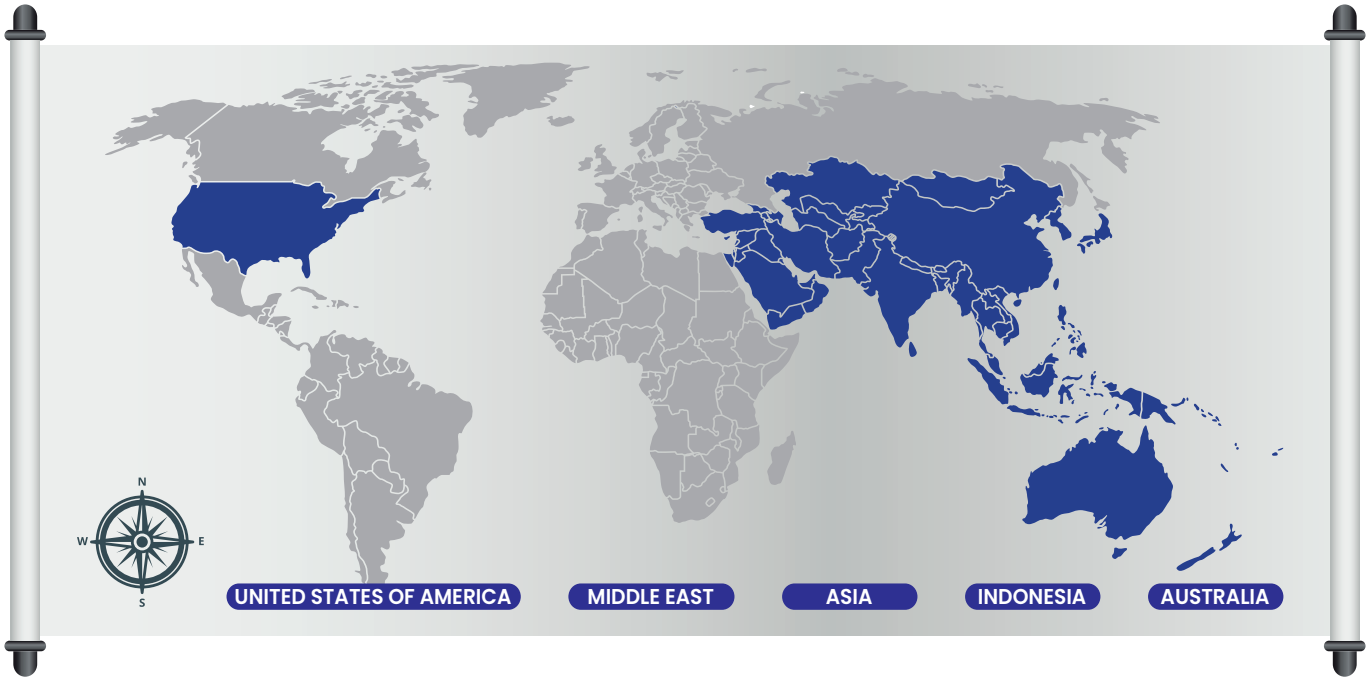

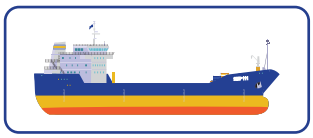

Floating Storage Offloading (FSO)

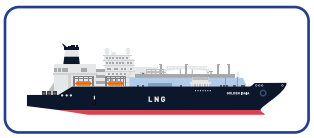

Tanker Liquefied Natural Gas (LNG)

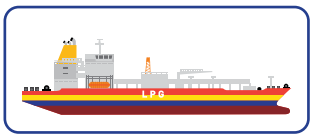

Tanker Gas
Gas Tanker

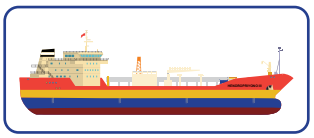

Tanker Minyak
Oil Tanker

OFFSHORE SUPPORT VESSEL (OSV)

Harbour Tug

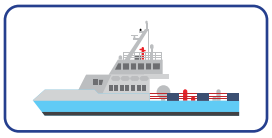

Crew Boat

Utility Vessel

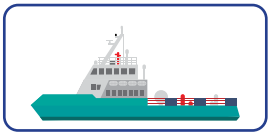

Platform Supply Vessel

Supply Vessel

Anchor Handling Tug Supply

Produk dan Jasa
Products and Services

FLOATING STORAGE OFFLOADING (FSO)

Salah satu FSO kami berfungsi menyimpan bahan bakar gas cair, sementara FSO lainnya menyimpan minyak mentah. FSO kami beroperasi di lepas Pantai dan membongkar muatan ke *shuttle tanker*.

One of our FSOs stores liquefied petroleum gas, whilst the other FSOs store crude oil. Our FSOs conduct operations offshore and unload cargo to shuttle tankers.

TANKER LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG)

Kapal Tanker LNG kami mengangkut gas alam cair dengan suhu di bawah 162°C.

Our LNG Tanker transports liquefied natural gas at a temperature below 162°C.

GAS TANKER

Kapal Tanker Gas kami mengangkut bahan bakar gas cair dari terminal ke titik distribusi penyewa kami. Kapal Tanker Gas ini dilengkapi dengan tangki penyimpanan berpendingin bertekanan.

Our Gas Tanker transports liquefied petroleum gas from the terminal to our charterers' distribution points. These Gas Tankers are equipped with refrigerated pressurized storage tanks.

OIL TANKER

Tanker Minyak kami digunakan untuk mengangkut minyak dari titik ekstraksi ke kilang atau untuk mengangkut produk minyak dari kilang ke titik distribusi penyewa.

Our Oil Tankers are utilized to transport oil from the extraction point to the refinery or to transport oil products from the refinery to our charteners' distribution points.

Offshore Support Vessel (OSV)

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi permintaan pelanggan, salah satunya dengan menyediakan armada *Offshore Support Vessel* (OSV) dengan jenis dan fungsi sebagai berikut:

HARBOUR TUG

Kapal *tugboat* kami berfungsi membantu manuver kapal yang lebih besar selama proses bersandar dan lepas sandar (*berthing/unberthing*).

Our Harbour Tugs serve in the maneuvering of larger vessels during the berthing and unberthing process.

PLATFORM SUPPLY VESSEL

Kapal *platform supply vessel* kami dilengkapi dengan tangki berkapasitas besar yang dapat memuat produk cair untuk mendukung kegiatan pengeboran. Kapal jenis ini juga dilengkapi dengan ruang geladak luas yang digunakan untuk membawa peralatan pengeboran atau untuk mendukung pemasangan anjungan lepas pantai.

Our platform supply vessels are equipped with large capacity tanks for loading liquid products for drilling support. This type of vessel is also equipped with large deck space utilised to carry equipment for drilling activities or in support of the installation of offshore platforms.

UTILITY VESSEL

Kapal *utility vessel* kami umumnya mengangkut logistik, peralatan, dan personel ke dan dari anjungan minyak lepas pantai dan struktur lepas pantai lainnya.

Our utility vessels generally transport logistics, equipment, and personnel to and from offshore oil platforms and other offshore structures.

Offshore Support Vessel (OSV)

The Company is committed to consistently satisfying customer demands, exemplified by providing Offshore Support Vessels (OSV) with the following types and functions:

CREW BOAT

Kapal *crew boat* kami mengangkut personel pendukung lepas Pantai dan kargo ke atau dari instalasi lepas pantai.

Our crew boats transport offshore support personnel and deck cargo to or from offshore installations.

SUPPLY VESSEL

Kapal *supply vessel* kami dirancang khusus untuk mengangkut kebutuhan ke lokasi lepas pantai, seperti *rig* dan *offshore platform*. Kapal ini memiliki peran penting dalam kegiatan konstruksi di laut lepas, seperti pengeboran, eksplorasi, dan produksi.

Our supply vessels are specifically designed to transport needs to offshore locations, such as rigs and offshore platforms. This vessel has an important role in construction activities on the high seas, such as drilling, exploration and production.

ANCHOR HANDLING TUG SUPPLY

Kapal *anchor handling tug supply* kami mampu menarik anjungan lepas pantai dan menangani jangkar (menjatuhkan/menarik) untuk kebutuhan anjungan lepas pantai. Kapal ini juga berfungsi sebagai kapal tanggap darurat dan melayani kebutuhan akan transportasi anjungan lepas pantai.

Our anchor handling tug supply is capable of pulling offshore rigs and handling anchors (dropping/pulling) for offshore rig needs. This vessel also functions as an emergency response vessel and serves the transportation needs of offshore rig.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

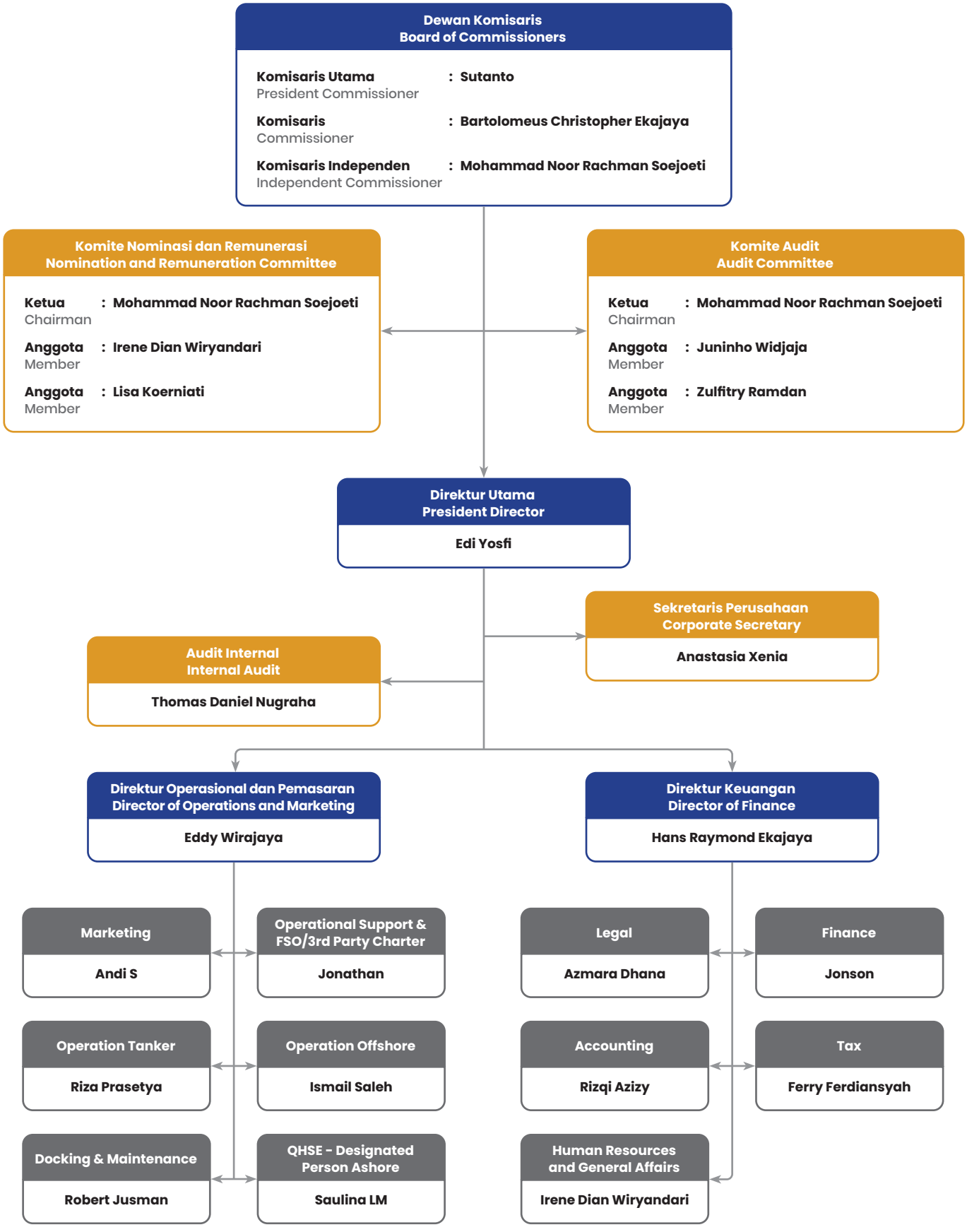

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun Buku 2025

Changes to the Company's Board of Commissioners and Directors Composition in 2025

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 10 Juni 2025 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan telah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Bapak Djunggu Sitorus dari posisinya sebagai Komisaris Independen digantikan oleh Bapak Mohammad Noor Rachman Soejoeti dan Ibu Herjati dari posisinya sebagai Direktur Utama digantikan oleh Bapak Edi Yosfi. Setelah dilakukan perubahan maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama:
Sutanto

Komisaris:
Bartolomeus Christopher Ekajaya

Komisaris Independen:
Mohammad Noor Rachman Soejoeti

Direksi

Direktur Utama:
Edi Yosfi

Direktur:
Hans Raymond Ekajaya

Direktur:
Eddy Wirajaya

Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru terhitung sejak ditutupnya RUPS tahun 2025 sampai dengan RUPS yang kelima setelah pengangkatan.

Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on June 10, 2025, there were changes to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition. With the end of the term of office of the Company's Board of Commissioners and Directors, Mr. Djunggu Sitorus was replaced by Mr. Mohammad Noor Rachman Soejoeti as Independent Commissioner and Mrs. Herjati was replaced by Mr. Edi Yosfi as President Director. After the changes were made, the composition of the Board of Commissioners became as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner:
Sutanto

Commissioner:
Bartolomeus Christopher Ekajaya

Independent Commissioner:
Mohammad Noor Rachman Soejoeti

Board of Directors

President Director:
Edi Yosfi

Director:
Hans Raymond Ekajaya

Director:
Eddy Wirajaya

The term of office of new Board Commissioners and Directors will be effective from the closing of the 2025 AGMS until the fifth GMS following the appointment

Profil Karyawan
Employees Profile

Di tahun 2025, aktivitas bisnis Perseroan didukung oleh 149 karyawan. Jumlah tersebut merupakan karyawan darat, tidak termasuk karyawan dengan perjanjian kerja laut. Informasi terkait profil karyawan diuraikan pada tabel berikut:

In 2025, the Company was supported by 149 employees. This number represents shore-based employees and excludes employees under sea-based employment contracts. Information related to employees' profiles is described in the following table:

Karyawan
Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Jabatan
Employees Composition Based on Age Group, Gender and Position Level

Usia Age	General Manager		Manajer Manager		Supervisor		Staff		Non- Staff		Jumlah Total
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	
18-24 tahun 18-24 years old	0	0	0	0	0	0	3	7	0	2	12
25-34 tahun 25-34 years old	0	0	1	4	4	8	14	23	0	9	63
35-44 tahun 35-44 years old	0	4	5	7	3	4	7	12	0	4	46
45-54 tahun 45-54 years old	0	0	0	3	1	6	3	4	0	3	20
>55 tahun >55 years old	0	0	1	2	0	0	0	3	0	2	8
Jumlah **Total**	**0**	**4**	**7**	**16**	**8**	**18**	**27**	**49**	**0**	**20**	**149**

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employees Composition Based on Education

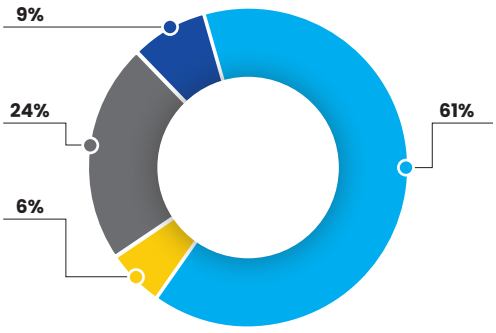

S2	13
S1	91
D3	9
SLTA/Sederajat dan di bawahnya	36
Total	**149**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Status

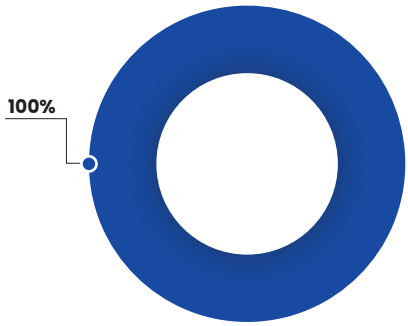

Tetap | Permanent	149
Kontrak | Contract	0
Total	**149**

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development

Perseroan memfasilitasi karyawan untuk mengikuti pelatihan baik internal maupun eksternal agar dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas kepemimpinan serta memastikan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia usaha yang kompetitif.

The Company facilitates employees to participate in training both internally and externally in order to improve their leadership competencies and quality and ensure their readiness to face the competitive business world.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengadakan sejumlah pelatihan bagi karyawan dengan uraian sebagai berikut:

By 2025, the Company has held a number of trainings for employees with the following description:

No	Materi Pendidikan & Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
1	Revalidasi BST BST Revalidation	Bina Sena	20-24 Januari 2025 January 20-24, 2025
2	*Marine Accident and Incident Investigation*	Pertamina Training Center	10-13 Maret 2025 March 10-13, 2025
3	*Internal Auditor ISM Code, ISPS & MLC*	Diorama Training Department	15-16 Mei 2025 May 15-16, 2025
4	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Domestic Component Level	Koperasi Prima Daya Migas	7 Mei 2025 May 7, 2025
5	*Excel Bootcamp*	Qlab	22 Agustus - 21 Oktober 2025 August 22 - October 21, 2025
6	Pelatihan Alat Tes Psikologi *Online* untuk Staff & Non Staff Online Psychology Test Tool Training for Staff & Non Staff	Solutiva	30-31 Juli & 9 Agustus 2025 July 30-31 & August 9, 2025
7	Bea Sea Survival	Samson Tiara	5 Agustus 2025 August 5, 2025
8	Sertifikasi HR *Manager* BNSP BNSP HR Manager Certification	Proxsis HR	10, 11, 12, 26 September 2025 September 10, 11, 12, 26, 2025
9	*Brevet A&B*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	13 September 2025 - 17 Januari 2026 September 13, 2025 - Januari 17, 2026
10	*Bea Sea Survival*	Samson Tiara	23 September 2025 September 23, 2025
11	Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Preparation of Consolidated Financial Statements	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	9-10 Oktober 2025 October 9-10, 2025
12	*Microsoft Excel for Accountant*	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)	11-13 November 2025 November 11-13, 2025
13	HR Supervisor sertifikasi BNSP	Proxsis HR	6, 7, 10 & 14 November 2025 November 6, 7, 10 & 14, 2025
14	*Marine Surveyor*	Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) Indonesian Classification Bureau (BKI)	10-14 November 2025 November 10-14, 2025
15	*Marine Surveyor*	Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) Indonesian Classification Bureau (BKI)	8-12 Desember 2025 December 8-12, 2025
16	*Bea Sea Survival*	Samson Tiara	16 Desember 2025 December 16, 2025
17	*Bea Sea Survival*	Samson Tiara	30 Desember 2025 December 30, 2025

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih 5% or More Share Ownership				
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85	1.219.790.000	44,85
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77	1.000.000.000	36,77
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Below 5% Share Ownership				
Masyarakat Public	500.000.000	18,38	500.000.000	18,38
Jumlah **Total**	**2.719.790.000**	**100,00**	**2.719.790.000**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Composition by Classification

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Lokal **Local**			
Individu Individual	1.353	18.506.600	0,68
Institusi Institution	6	2.567.766.800	94,41
Asing **Foreign**			
Individu Individual	2	5.200	0,00
Institusi Institution	9	133.511.400	4,91
Jumlah **Total**	**1.370**	**2.719.790.000**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Directors

Perseroan telah menyampaikan informasi pelaporan saham setiap bulannya melalui Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pelaporan transaksi saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi merujuk kepada pemenuhan Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Komposisi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan di sepanjang tahun 2025. Hal ini dapat dilihat dari data kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun 2025, sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut:

The Company has submitted stock reporting information every month through the Monthly Report on Registration of Shareholders submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Reporting of stock transactions by the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the fulfillment of OJK Regulation Number 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Change in Stock Ownership of Public Companies and Reports on Activities to Guarantee Shares of Public Companies.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will not change throughout 2025. This can be seen from the data on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the beginning and end of 2025, as shown as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**1 Januari 2025** January 1, 2025		**31 Desember 2025** December 31, 2025		**Status Kepemilikan** Ownership Status
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Edi Yosfi	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Director	2.096.000	0,077	2.096.000	0,077	Langsung Direct
Eddy Wirajaya	Direktur Director	-	-	-	-	-

* Bapak Djunggu Sitorus dan Ibu Herjati sudah tidak lagi menjabat di Perseroan sejak 10 Juni 2025, posisinya telah digantikan oleh Bapak Mohammad Noor Rachman Soejoeti dan Bapak Edi Yosfi.
Mr. Djunggu Sitorus and Mrs. Herjati have no longer served in the Company since June 10, 2025, their positions have been replaced by Mr. Mohammad Noor Rachman Soejoeti and Mr. Edi Yosfi.

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Main and Controlling Shareholders

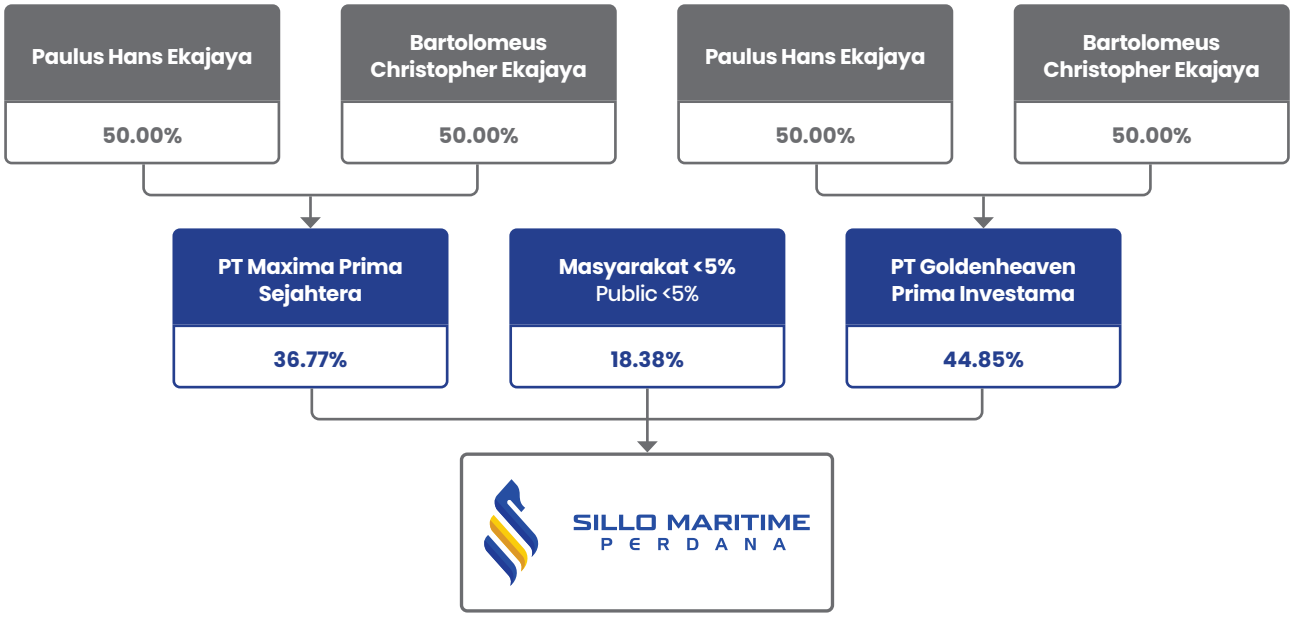

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham Nominal/ Share	Harga Pelaksanaan Execution Price	Tambahan Saham Additional Share	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Bursa Stock Exchange
16 Juni 2016 June 16, 2016	Penawaran umum perdana Initial public offering	100	140	500.000.000	2.500.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8 Juni 2018 June 8, 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Limited Public Offering without Pre-emptive Rights	100	795	219.790.000	2.719.790.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan maupun mencatatkan obligasi, obligasi korporasi, sukuk, dan/ atau efek lainnya.

As of December 31, 2025, the Company did not issue or record bonds, corporate bonds, sukuk, and/or other securities.

Struktur Korporasi
Corporate Structure

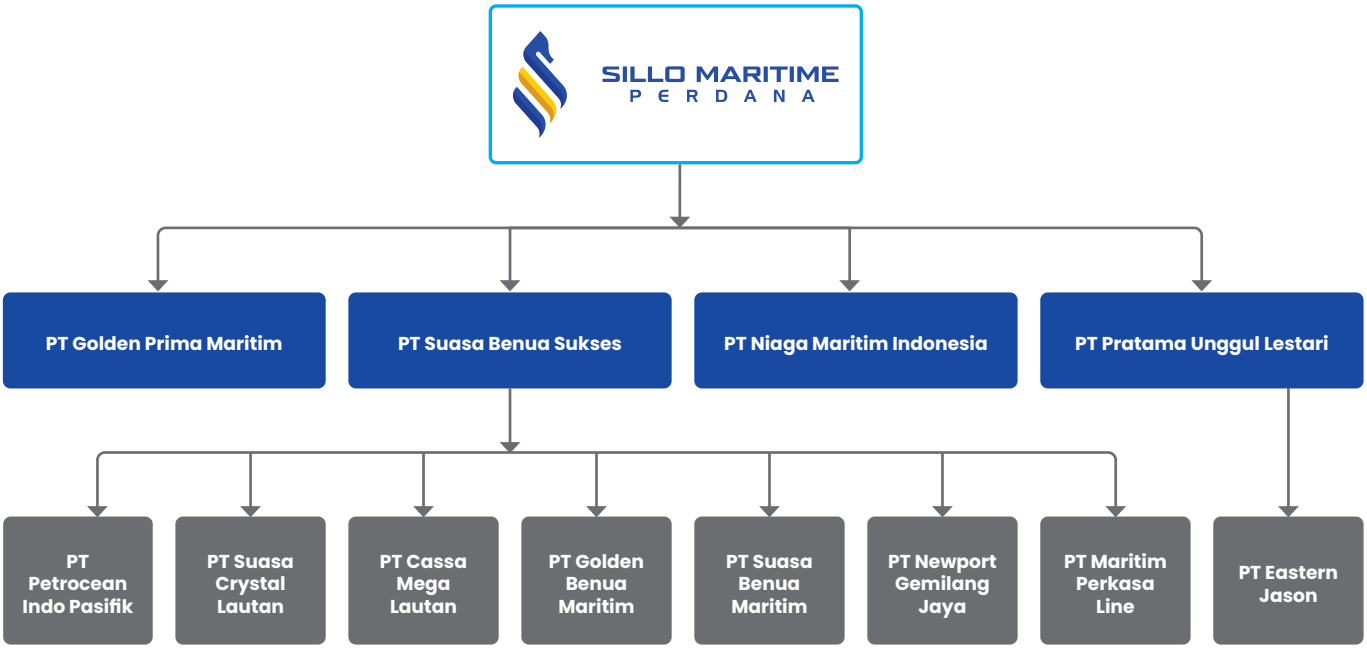

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 4 (Empat) Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung, 8 (Delapan) Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung, dan 1 (Satu) Entitas Asosiasi yaitu:

By the end of 2025, the Company has 4 (Four) Direct Subsidiaries, 8 (Eight) Indirect Subsidiaries and 1 (One) Associated Entities, namely:

Entitas Anak
Subsidiaries

Perusahaan Company	Alamat Address	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Beroperasi Operating Status	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset (USD) Total Assets (USD)
PT Suasa Benua Sukses	GHJ Suite Lt. 5-6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2010	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Langsung Direct	73,05%	359.013.915
PT Petrocean Indo Pasifik	GHJ Suite Lt. 5-6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	38,35%	19.952.110
PT Suasa Crystal Lautan	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2021	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	36,52%	4.278.560
PT Cassa Mega Lautan	GHJ Suite Lt. 7 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2021	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	73,05%	129.654.214

Perusahaan Company	Alamat Address	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Beroperasi Operating Status	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset (USD) Total Assets (USD)
PT Suasa Benua Maritim	GHJ Suite Lt. 7 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2022	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	51,13%	3.332.607
PT Golden Benua Maritim	GHJ Suite Lt. 7 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2023	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	73,04%	45.110.867
PT Newport Gemilang Jaya	Thamrin Residences Office Park Unit C18, Thamrin Boulevard Jakarta	2019	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	24,35%	7.904.784
PT Maritim Perkasa Line	Kapuk Kamal Raya No.23 B Jakarta	2023	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	32,87%	3.117.003
PT Pratama Unggul Lestari	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2009	Perdagangan dan Jasa Trade and Services	Aktif Active	Langsung Direct	52,00%	43.360.113
PT Eastern Jason	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2012	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	36,40%	42.258.560
PT Niaga Maritim Indonesia	GHJ Suite Lt. 6 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2020	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Langsung Direct	51,00%	3.478.495
PT Golden Prima Maritim	GHJ Suite Lt. 7 Jl. Tanah Abang III No. 18 Jakarta	2022	Pelayaran Shipping	Aktif Active	Langsung Direct	99,99%	109.558.577

Entitas Asosiasi
Associated Entity

Perusahaan Company	Alamat Address	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Beroperasi Operating Status	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset (USD) Total Assets (USD)
PT Roma Maritim Manajemen	The City Tower Lt.17 Jl. MH. Thamrin No. 81 Jakarta	2022	Pengelolaan Kapal Vessel Management	Aktif Active	Tidak Langsung Indirect	21,92%	475.877

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on the Use of Public Accountant (AP) and Registered Public Accountant (KAP) Services

Kantor akuntan Public Registered Public Accountant	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Jaringan/Aliansi Network/Alliance	Crowe Global
Akuntan Publik Public Accountant	Drs. Nursal, Ak, CA, CPA
Alamat Address	Axa Tower Lt. 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi Jakarta, 12940 T : (62-21) 3005 6267, 3005 6268 F : (62-21) 3005 6269
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	**Jasa Audit:** Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. **Jasa Non Audit:** Penelaahan terbatas atas Laporan Keuangan Perseroan per 30 September 2025 **Audit Services:** To audit the Company's Financial Statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. **Non Audit Services:** Limited review of the Company's financial statements as of September 30, 2025.
Biaya Cost	Rp1.235.000.000

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Pada tahun 2025, Perseroan tercatat mengikuti asosiasi yaitu:

In 2025, the Company was registered as a member of associations namely:

Nama Organisasi Organization Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perusahaan Company Position
Indonesian National Shipowners Association	Nasional National	Anggota sejak tahun 1990 Member since 1990
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota sejak tahun 2021 Member since 2021

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	Notaris Notary
PT Datindo Entrycom **Alamat | Address** Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Jakarta 10120 T : (62-21) 350 8077 F : (62-21) 350 8078	**Karin Christiana Basoeki, SH** **Alamat | Address** The Boulevard Office & Apartment Lantai 1, Unit I – E1 Jl. Fachrudin Raya No. 5, Jakarta Pusat 10250, Indonesia Tel: (021) 3199 1557/60, 3983 2543 Fax: (021) 314 2323

SILLO MARITIME
PERDANA

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro
Macroeconomic Review

Sepanjang tahun 2025, lanskap ekonomi global bergerak dalam fase pertumbuhan yang moderat namun sarat ketidakpastian. *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* Oktober 2025 mencatat pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, sedikit melambat dibandingkan 3,3% pada 2024.[1] Perlambatan ini mencerminkan tekanan struktural yang masih berlangsung, termasuk fragmentasi perdagangan, penyesuaian kebijakan moneter, serta ketegangan geopolitik yang memengaruhi sentimen investasi dan stabilitas rantai pasok global. Meskipun demikian, dunia tetap mencatat pertumbuhan positif, didukung oleh konsumsi yang relatif resilien di sejumlah negara utama.

Throughout 2025, the global economic landscape moved within a phase of moderate growth yet marked by significant uncertainty. The International Monetary Fund (IMF), in its October 2025 World Economic Outlook, recorded global economic growth of 3.2%, slightly slowing from 3.3% in 2024.[1] This slowdown reflects ongoing structural pressures, including trade fragmentation, monetary policy adjustments, and geopolitical tensions affecting investment sentiment and global supply chain stability. Nevertheless, the world continued to record positive growth, supported by relatively resilient consumption in several major economies.

World Bank dalam *Global Economic Prospects* edisi Juni 2025 bahkan menurunkan proyeksi pertumbuhan global menjadi 2,3%, menegaskan bahwa pemulihan ekonomi dunia berjalan lebih lambat dari ekspektasi awal.[2] Dalam konteks ini, pelaku usaha global cenderung lebih berhati-hati dalam ekspansi belanja modal. Bagi industri padat aset seperti pelayaran dan *offshore services*, kondisi tersebut berdampak langsung pada dinamika permintaan proyek dan struktur kontrak yang semakin selektif.

The World Bank, in its June 2025 edition of Global Economic Prospects, further revised down its global growth projection to 2.3%, underscoring that the global economic recovery is progressing more slowly than initially expected.[2] In this context, global businesses tend to exercise greater caution in capital expenditure expansion. For asset-intensive industries such as shipping and offshore services, this condition directly affects project demand dynamics and increasingly selective contract structures.

Di sektor energi, tahun 2025 ditandai oleh stabilisasi harga minyak pada kisaran menengah. *Polling* Reuters menunjukkan proyeksi rata-rata harga Brent sekitar US$67,61 per barel sepanjang 2025.[3] Harga yang relatif stabil namun tidak tinggi mendorong perusahaan migas menjaga disiplin belanja modal. Proyek tetap berjalan, tetapi dengan pengawasan biaya yang ketat dan prioritas pada pengembangan lapangan yang ekonomis. Situasi ini menciptakan permintaan yang lebih terukur terhadap jasa pelayaran penunjang migas.

In the energy sector, 2025 was marked by the stabilization of oil prices at mid-range levels. A Reuters poll indicated an average Brent price projection of approximately US$67.61 per barrel throughout 2025.[3] Relatively stable but not high prices encouraged oil and gas companies to maintain capital expenditure discipline. Projects continued, but under strict cost supervision and with priority given to economically viable field developments. This situation creates a more measured demand for oil and gas support services

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,11% pada 2025, meningkat dibandingkan 5,03% pada 2024.[4] Reuters juga mencatat bahwa angka tersebut sedikit di bawah target pemerintah 5,2%, namun tetap mencerminkan stabilitas ekonomi domestik yang solid.[5] Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi, yang menjaga momentum aktivitas sektor riil.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated strong resilience. Statistics Indonesia (BPS) recorded economic growth of 5.11% in 2025, an increase from 5.03% in 2024.[4] Reuters also noted that this figure was slightly below the government's 5.2% target, yet still reflected solid domestic economic stability.[5] This growth was primarily supported by household consumption and investment, which maintained momentum in real sector activities.

1 IMF – World Economic Outlook, October 2025. https://www.imf.org/-/media/files/publications/weo/2025/october/english/ch1.pdf

2 World Bank – Global Economic Prospects, June 2025 Press Release. https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2025/06/10/global-economic-prospects-june-2025-press-release

3 Reuters – Oil price outlook 2025 polling. https://www.reuters.com/business/energy/oil-price-outlook-steady-rising-supply-offset-by-concerns-over-russian-output-2025-09-30/

4 Badan Pusat Statistik – Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2025. https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html

5 Reuters – Indonesia GDP 2025 report. https://www.reuters.com/world/asia-pacific/indonesia-q4-gdp-growth-beats-forecast-highest-since-2022-2026-02-05/

Pertumbuhan Ekonomi 2024 vs 2025
Economic Growth 2024 vs 2025
(persen / percent)

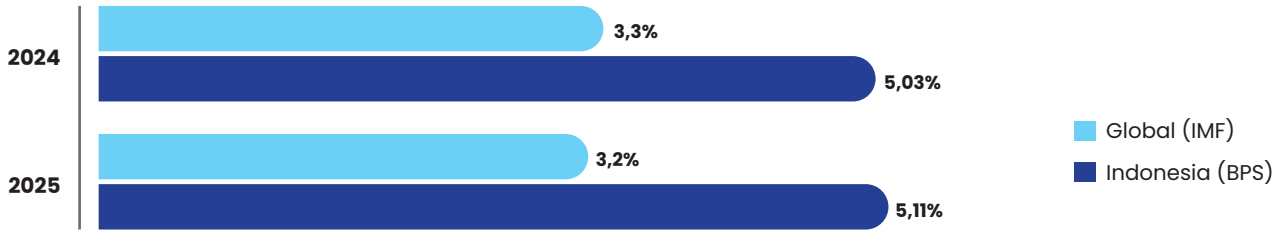

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia menurunkan BI-Rate menjadi 4,75% pada September 2025 sebagai bagian dari siklus pelonggaran untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.[6] Kebijakan tersebut memberikan ruang likuiditas yang lebih baik bagi dunia usaha, meskipun volatilitas global tetap menjadi faktor yang perlu dikelola. Kombinasi pertumbuhan domestik yang kuat dan kebijakan moneter yang lebih akomodatif menciptakan fondasi yang relatif stabil bagi sektor maritim nasional.

From a monetary policy perspective, Bank Indonesia lowered the BI-Rate to 4.75% in September 2025 as part of an easing cycle to support economic growth.[6] This policy provided improved liquidity space for the business sector, although global volatility remained a factor requiring management. The combination of strong domestic growth and a more accommodative monetary policy created a relatively stable foundation for the national maritime sector.

Tinjauan Industri Pelayaran

Industri minyak dan gas global pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang relatif stabil seiring dengan tingginya kebutuhan energi dunia serta aktivitas produksi yang tetap berlangsung di berbagai wilayah. Permintaan energi global yang masih kuat mendorong keberlanjutan kegiatan eksplorasi dan produksi migas, baik pada lapangan yang telah berproduksi maupun pada pengembangan lapangan baru, termasuk di wilayah *offshore*. Dalam konteks tersebut, infrastruktur pendukung seperti fasilitas penyimpanan terapung dan transportasi energi melalui jalur laut tetap memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran rantai pasok energi global.

Salah satu infrastruktur utama dalam kegiatan produksi migas *offshore* adalah *Floating Storage and Offloading* (FSO) yang berfungsi sebagai sarana penyimpanan sementara minyak hasil produksi sebelum disalurkan ke fasilitas pengolahan atau terminal darat. Keberadaan fasilitas penyimpanan terapung memungkinkan kegiatan produksi tetap berjalan secara efisien, terutama pada lapangan migas yang berada jauh dari infrastruktur darat. Selain itu, distribusi minyak dan gas juga sangat bergantung pada transportasi energi melalui jalur laut. *International Energy Agency* (IEA) mencatat bahwa sekitar 60% perdagangan minyak dunia dilakukan melalui jalur pelayaran laut, menjadikan transportasi tanker sebagai bagian penting dalam rantai pasok energi global.[7]

Shipping Industry Review

The global oil and gas industry in 2025 showed relatively stable developments in line with strong global energy demand and ongoing production activities across various regions. Continued global energy demand has driven sustained exploration and production activities, both in existing producing fields and in the development of new fields, including offshore areas. In this context, supporting infrastructure such as floating storage facilities and maritime energy transportation continues to play an important role in maintaining the stability of the global energy supply chain.

One of the key infrastructures supporting offshore oil and gas production is Floating Storage and Offloading (FSO), which functions as temporary storage for crude oil production before it is transferred to processing facilities or onshore terminals. The presence of floating storage facilities enables production activities to continue efficiently, particularly in fields located far from onshore infrastructure. In addition, oil and gas distribution relies heavily on maritime transportation. The International Energy Agency (IEA) reports that approximately 60% of global oil trade is transported by sea, making tanker transportation a critical component of the global energy supply chain.[7]

6 Bank Indonesia – RDG September 2025. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2721925.aspx

7 International Energy Agency (IEA), Oil Market Report, mengenai perdagangan minyak global melalui jalur laut. https://www.iea.org/reports/oil-market-report-january-2025

Perkembangan industri migas juga dipengaruhi oleh dinamika harga energi global. Sepanjang tahun 2025, harga minyak mentah dunia relatif stabil pada tingkat yang mendukung keberlanjutan investasi sektor energi. Berdasarkan data U.S. *Energy Information Administration* (EIA), rata-rata harga minyak *Brent crude* berada pada kisaran sekitar US$80 per barel, yang secara historis cukup mendorong kegiatan eksplorasi dan produksi migas, termasuk pengembangan lapangan *offshore*.[8] Stabilitas harga energi tersebut turut mendukung keberlanjutan proyek-proyek migas yang membutuhkan dukungan infrastruktur maritim seperti fasilitas penyimpanan terapung, transportasi energi, serta layanan logistik untuk kegiatan *offshore*.

Developments in the oil and gas industry are also influenced by global energy price dynamics. Throughout 2025, global crude oil prices remained relatively stable at levels that support continued investment in the energy sector. According to data from the U.S. Energy Information Administration (EIA), the average Brent crude oil price was around US$80 per barrel, which historically represents a level that encourages exploration and production activities, including offshore field development.[8] Such price stability supports the continuation of oil and gas projects that require maritime infrastructure, including floating storage facilities, energy transportation, and offshore logistics services.

Di Indonesia, aktivitas industri hulu migas juga menunjukkan perkembangan yang berkelanjutan. Hingga Oktober 2025, realisasi investasi sektor hulu migas tercatat mencapai sekitar US$11,2 miliar dari target tahunan sebesar US$16,1 miliar.[9] Pemerintah juga menargetkan peningkatan produksi minyak nasional hingga mencapai 1 juta barel minyak per hari (BOPD) dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari pada tahun 2030, yang mendorong percepatan eksplorasi dan pengembangan lapangan migas baru di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek-proyek strategis seperti *Indonesia Deepwater Development* (IDD) dan Abadi LNG di Blok Masela.[10]

In Indonesia, upstream oil and gas activities also continue to develop. As of October 2025, realized investment in the upstream oil and gas sector reached approximately US$11.2 billion out of the annual target of US$16.1 billion.[9] The Government also aims to increase national oil production to 1 million barrels of oil per day (BOPD) and 12 billion standard cubic feet of gas per day by 2030, which is expected to accelerate exploration and development of new oil and gas fields across Indonesia, including strategic projects such as Indonesia Deepwater Development (IDD) and the Abadi LNG project in the Masela Block.[10]

Seiring dengan prospek industri energi yang tetap positif, sektor hulu migas di Indonesia juga diproyeksikan terus berkembang pada tahun 2026 dengan target investasi pada kisaran US$17–18 miliar.[11] Peningkatan investasi dan pengembangan lapangan migas tersebut diperkirakan akan mendorong pertumbuhan kebutuhan terhadap berbagai layanan pendukung industri migas, termasuk fasilitas penyimpanan terapung, transportasi energi melalui laut, serta layanan logistik maritim. Bagi Perseroan, perkembangan tersebut membuka peluang untuk memperkuat peran Perseroan sebagai penyedia layanan maritim yang mendukung kegiatan industri energi melalui penyewaan armada *Floating Storage and Offloading* (FSO), kapal tanker minyak dan gas, serta layanan transportasi dan logistik maritim yang mengedepankan keandalan operasional, keselamatan pelayaran, dan efisiensi layanan.

Along with the positive outlook of the energy industry, Indonesia's upstream oil and gas sector is projected to continue expanding in 2026 with investment targets estimated at US$17–18 billion.[11] The increase in investment and development of oil and gas fields is expected to drive greater demand for various supporting services in the energy industry, including floating storage facilities, maritime energy transportation, and offshore logistics services. For the Company, these developments create opportunities to strengthen the Company's role as a maritime service provider supporting the energy industry through the charter of Floating Storage and Offloading (FSO) units, oil and gas tankers, as well as maritime transportation and offshore logistics services that prioritize operational reliability, navigational safety, and service efficiency.

Di Indonesia, realisasi investasi hulu migas hingga Oktober 2025 mencapai US$11,2 miliar dari target US$16,1 miliar.[12] Data ini menunjukkan bahwa aktivitas tetap berjalan, meskipun eksekusi proyek berlangsung lebih selektif. Permintaan kapal penunjang tetap relevan, khususnya untuk pekerjaan pemeliharaan dan dukungan produksi lapangan eksisting, namun ekspansi proyek baru cenderung dilakukan secara bertahap dan berhati-hati.

In Indonesia, upstream oil and gas investment realization through October 2025 reached US$11.2 billion out of a US$16.1 billion target.[12] This data indicates that activities continued, although project execution became more selective. Demand for support vessels remained relevant, particularly for maintenance and production support of existing fields; however, new project expansion tended to be carried out gradually and cautiously.

8 U.S. Energy Information Administration (EIA), Short-Term Energy Outlook, proyeksi harga minyak Brent. https://www.eia.gov/outlooks/steo/report/prices.php

9 SKK Migas, realisasi investasi hulu migas Indonesia hingga Oktober 2025. https://www.ipa.or.id/news/indonesia-oil-and-gas-investment-realization-2025

10 Kementerian ESDM / SKK Migas, target produksi minyak Indonesia 1 juta BOPD pada 2030. https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/target-produksi-minyak-1-juta-barel-per-hari-2030

11 SKK Migas, proyeksi investasi hulu migas Indonesia tahun 2026. https://www.reuters.com/markets/energy/indonesia-oil-gas-investment-outlook-2026

12 Indonesian Petroleum Association – Realisasi Investasi Hulu Migas 2025. https://www.ipa.or.id/id/news/news/closing-2025-and-moving-towards-2026-indonesias-oil-and-gas-sector-outlook-ensures-energy-security

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

Segmen Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berfokus pada satu segmen usaha yaitu menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyediakan informasi terkait produksi dikarenakan Perseroan hanya menyediakan jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai dan tidak melakukan kegiatan produksi minyak dan gas.

Di tahun 2025, Perseroan telah menghasilkan kinerja operasi diuraikan sebagai berikut:

Business Segment

In carrying out its business activities, the Company focuses on a single business segment, namely providing vessel charter services and other shipping services. Therefore, the Company does not provide information related to production, as it only provides supporting services for offshore activities and does not engage in oil and gas production.

In 2025, the Company's operational performance is presented as follows:

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Pendapatan	173.808	185.058	(11.250)	(6,08)	Revenue
Laba Neto Tahun Berjalan	20.787	24.124	(3.337)	(13,83)	Net Income for The Year

Perseroan mencatatkan pendapatan dari segmen jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya sebesar USD173,81 juta, 6,08% lebih rendah dari tahun 2024 yang tercatat sebesar USD185,06 juta. Hal tersebut disebabkan oleh berakhirnya sejumlah kontrak sewa kapal jangka pendek Perseroan di awal 2025.

Sementara laba neto tahun berjalan mencapai USD20,79 juta di tahun 2025, menurun 13,83% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD24,12 juta. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya pendapatan perseroan.

The Company recorded its revenue from the segment of vessel charter and other marine services of USD173.81 million, which is 6.08% lower than in 2024 recorded at USD185.06 million. This was mainly due to the expiration of several of the Company's short-term vessel charter contracts in early 2025.

Meanwhile, net income for the year 2025 amounted to USD20.79 million, a decrease of 13.83% compared to USD24.12 million in the previous year. This decrease was in line with the decline in the Company's revenue.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit of Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Pendapatan	**173.808**	**185.058**	**(11.250)**	**(6,08)**	**Revenue**
Beban Pokok Pendapatan	123.469	130.670	(7.201)	(5,51)	Cost of Revenue
Laba Bruto	**50.339**	**54.388**	**(4.049)**	**(7,44)**	**Gross Profit**
Beban Usaha	10.576	8.893	1.683	18,92%	Operating Expenses
Laba Usaha	**39.763**	**45.495**	**(5.732)**	**(12,60)**	**Operating Income**
Beban Lain-lain – Neto	14.501	16.074	(1.573)	(9,79)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	**25.262**	**29.421**	**(4.159)**	**(14,14)**	**Income Before Final Tax Expenses and Income Tax Expenses**
Pajak Final	1.670	1.864	(194)	(10,41)	Final Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**23.592**	**27.557**	**(3.965)**	**(14,39)**	**Income Before Tax Expenses and Income Tax Expenses**
Beban Pajak Penghasilan – Neto	2.805	3.433	(628)	(18,29)	Income Tax Expenses - Net
Laba Neto Tahun Berjalan	**20.787**	**24.124**	**(3.337)**	**(13,83)**	**Net Income for The Year**
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.986	17.413	573	3,29%	attributable to owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.801	6.712	(3.911)	(58,27)	attributable to non-controlling interests owners of the company
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Pajak	(394)	(429)	35	(8,16)	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Total Laba Komprehensif	**20.393**	**23.695**	**(3.302)**	**(13,94)**	**Total Comprehensive Income**
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.779	17.172	(2.393)	(13,94)	Attributable to owners of the company
yang dapat diatribusikan kepada kepentingan Non-Pengendali	5.614	6.523	(909)	(13,94)	attributable to non-controlling interests
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam USD penuh)	0,0066	0,0064	0	3,09%	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company (in full USD)

Pendapatan
Perseroan membukukan pendapatan USD173,81 juta, menurun 6,08% dari USD185,06 juta pada tahun 2024. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh berakhirnya sejumlah kontrak sewa kapal jangka pendek Perseroan di awal 2025.

Beban Pokok Pendapatan
Di tahun 2025, beban pokok pendapatan sebesar USD123,47 juta, menurun 5,51% dari tahun lalu. Penurunan ini disebabkan sejalan dengan penurunan pendapatan, yang menyebabkan beban sewa kapal menurun.

Revenue
The Company recorded a revenue of USD173.81 million, decreased by 6.08% from USD185.06 million in 2024. This decrease in revenue was mainly due to the expiration of several of the Company's short-term vessel charter contracts in early 2025.

Cost of Revenue
In 2025, cost of revenue was USD123.47 million, a 5.51% decrease from the previous year. This decrease was due to lower revenue, which resulted in lower vessel charter fees.

Laba Bruto

Seiring menurunnya beban pokok pendapatan, maka laba bruto yang dihasilkan adalah sebesar USD50,34 juta, menurun 7,44% dari USD54,39 juta pada tahun 2024.

Gross Profit

In line with the decrease in cost of revenue, so gross profit generated is USD50.34 million, decreased by 7.44% from USD54.39 million in 2024.

Beban Usaha

Perseroan menghasilkan beban usaha sebesar USD10,58 juta di tahun 2025, meningkat 18,92% dari USD8,89 juta, yang dipengaruhi oleh peningkatan gaji dan tunjangan pada tahun 2025.

Operating Expenses

The Company earned operating expenses in 2025 of USD10.58 million, increased by 18.92% from USD8.89 million, was due to an increase in salaries and allowances in 2025.

Laba Usaha

Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar USD39,76 juta, mengalami penurunan sebesar 12,60% jika dibandingkan dengan perolehan laba usaha pada tahun 2024 sebesar USD45,50 juta.

Operating Income

The Company recorded operating income at USD39.76 million, decreased by 12.60% compared to 2024 of USD45.50 million.

Beban Lain-lain – Neto

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan beban lain-lain – neto sebesar USD14,50 juta, mengalami penurunan sebesar 9,79% dari USD16,07 juta di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan dari penjualan kapal.

Other Expenses - Net

In 2025, the Company recorded other expenses – net at USD14.50 million, decreased by 9.79% from USD16.07 million in 2024. The increase in other income was mainly attributable to the gain on the sale of the vessel.

Laba Sebelum Beban Pajak

Perseroan memperoleh laba sebelum beban pajak sebesar USD25,26 juta, menurun 14,14% dari USD29,42 juta di tahun 2024.

Income Before Income Tax Expenses

The Company earned income before income tax expenses of USD25.26 million, decreased by 14.14% from USD29.42 million in 2024.

Beban Pajak Penghasilan – Neto

Beban pajak penghasilan – neto tercatat sebesar USD2,81 juta, menurun 18,29% dari tahun 2024 sebesar USD3,43 juta.

Income Tax Expenses – Net

Income tax expenses - net recorded at USD2.81 million, decreased by 18.29% from USD3.43 million in 2024.

Laba Neto Tahun Berjalan

Perseroan memperoleh laba bersih tahun berjalan di tahun 2025 sebesar USD20,79 juta, menurun 13,83% dari USD24,12 juta di tahun 2024. Penurunan laba bersih ini memengaruhi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menjadi USD17,99 juta dan kepentingan non-pengendali menjadi USD2,80 juta.

Net Income for The Year

The company earned net income for the year in 2025 at USD20.79 million, decreased by 13.83% from USD24.12 million in 2024. The decrease in net income resulting the net income attributable to owners of the Company become USD17.99 million and non-controlling interests at USD2.80 million.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Pajak

Perseroan mencatat penghasilan (rugi) komprehensif lain – neto pajak sebesar USD394 ribu, terutama berasal dari selisih kurs dalam penjabaran mata uang asing di tahun 2025. Jumlah ini meningkat dari tahun 2024 yang tercatat sebesar USD429 ribu.

Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax

The Company recorded other comprehensive income (loss)-net of tax at USD394 thousand, mainly came from foreign exchange differences arising from the translation of foreign currencies in 2025. This amount increased from USD429 thousand in 2024.

Total Laba Komprehensif

Jumlah laba komprehensif tahun 2025 sebesar USD20,39 juta, menurun 13,94% dari USD23,70 juta pada tahun sebelumnya.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2025 amounted to USD20.39 million, decreased by 13.94% from USD23.70 million in the previous year.

Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Seiring dengan menurunnya laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2025, laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga meningkat 3,09% dari USD0,0064 per saham menjadi USD0,0066 per saham di tahun 2025.

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company

Along with the decrease in the net income for the year attributable to owners of the Company in 2025, the basic earnings per share attributable to owners of the Company also increased 3.09% from USD0.0064 per share to USD0.0066 per share in 2025.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Assets

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Aset lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	28.327	41.020	(13.906)	(33,90)	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2.000	-	2.000	-	Time Deposit
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	27.731	28.703	(972)	(3,39)	Third Parties
Pihak Berelasi	-	84	(84)	(100,00)	Related Parties
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	3.295	2.102	1.193	56,76	Third Parties
Pihak Berelasi	439	330	109	33,03	Related Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	7.262	1.901	5.361	282,01	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.874	1.799	1.075	59,76	Prepaid Taxes
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	11.051	6.067	6.197	102,14	Restricted Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	**82.979**	**82.006**	**973**	**1,19**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Investasi pada Entitas Asosiasi	71	108	(37)	(34,26)	Investment in Associates
Aset Tetap – Neto	441.189	376.058	65.131	17,32	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna – Neto	12.792	23.213	(10.421)	(44,89)	Right-of-Use-Net
Aset Hak Guna – Neto	357	326	31	9,51	Deferred and Equipment - Net
Goodwill	9	9	-	-	Goodwill
Taksiran Tagihan Pajak	1.348	715	633	88,53	Estimated Claims for Tax Refund
Aset lain-lain – Jaminan	751	985	(234)	(23,76)	Other Asset – Security Deposits
Total Aset Tidak Lancar	**456.517**	**401.413**	**55.103**	**13,73**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**539.496**	**483.420**	**56.076**	**11,60**	**Total Assets**

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar USD539,50 juta, meningkat 11,60% dari USD483,42 juta di tahun 2024. Kenaikan total aset disebabkan oleh penambahan kapal pada entitas anak.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31,2025 amounted to USD539.50 million, increased by 11.60% from USD483.42 million in 2024. The increase in total assets was due to the addition of vessels in the subsidiaries.

Jumlah Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan sebesar USD82,98 juta di tahun 2025, meningkat 1,19% dibandingkan USD82,01 juta pada tahun 2024. Kenaikan aset lancar terutama karena kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan sebesar USD456,52 juta di tahun 2025, lebih tinggi 13,73% dari USD401,41 juta di tahun 2024. Kenaikan aset tidak lancar disebabkan oleh penambahan armada Perseroan untuk kapal VLGC.

Total Current Assets

The Company's total current assets amounted to USD82.98 million in 2025, increased by 1.19% compared to USD82.01 million in 2024. The increase in current assets was mainly attributable to the increase in restricted cash.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets amounted to USD456.52 million in 2025, 13.73% higher than USD401.41 million in 2024. The increase in non-current assets was mainly due to the expansion of the Company's vessel through the addition of a VLGC vessel.

Liabilitas
Liabilities

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang Bank Jangka Pendek	5.000	5.000	-	-	Short-term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	1.096	2.125	(1.029)	(48,42)	Third Parties
Pihak Berelasi	1.473	125	1.348	1.078,40	Related Parties
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga	1.139	1.795	(656)	(36,55)	Other Payables – Third Parties
Utang Pajak	323	1.058	(735)	(69,47)	Taxes Payable
Beban Akrual	6.640	5.181	1.459	28,16	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	52	208	(156)	(75,00)	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Utang Pihak Ketiga Jangka Pendek	433	63	370	587,30	Short-Term Due to Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	1.096	1.042	54	5,18	Unearned Revenue
Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam satu tahun:					Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank	45.371	39.534	5.837	14,76	Bank Loans
Utang Pembiayaan	244	445	(201)	(45,17)	Financing Payables
Liabilitas Sewa	12.938	17.103	(4.165)	(24,35)	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**75.805**	**73.679**	**2.126**	**2,89**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Bagian Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu Tahun:					Long-Term Liabilities – Net of Current Portion:
Utang Bank	236.329	176.861	59.468	33,62	Bank Loans
Utang Pembiayaan	145	313	(168)	(53,67)	Financing Payables
Liabilitas Sewa	2.931	9.273	(6.342)	(68,39)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.801	1.659	142	8,56	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**241.206**	**188.106**	**53.100**	**28,23**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**317.011**	**261.785**	**55.226**	**21,10**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD317,01 juta, meningkat 21,10% dari USD261,78 juta pada tahun 2024.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek sebesar USD75,81 juta di tahun 2025, meningkat 2,89% dari USD73,68 juta di tahun 2024.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka Panjang meningkat 28,23% dari USD188,11 juta menjadi USD241,21 juta di tahun 2025. Kenaikan liabilitas jangka Panjang disebabkan oleh penambahan pinjaman bank untuk keperluan pembelian kapal baru.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2025 amounted to USD317.01 million, an increase of 21.10% from USD261.78 million in 2024.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities amounted to USD75.81 million in 2025, increased by 2.89% from USD73.68 million in 2024.

Total Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by 28.23% from USD188.11 million to USD241.21 million in 2025. The increase in non-current liabilities was mainly attributable to additional bank loans obtained to finance the acquisition of new vessels.

Ekuitas
Equity

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor	19.379	19.379	-	-	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor – Neto	12.155	12.220	(65)	(0,53)	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	1.602	1.602	-	-	Difference Arising from Transactions with Non-Controlling Interests
Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak	193	193	-	-	Difference in Changes in Equity of Subsidiary Entities
Penghasilan Komprehensif Lain:					Other Comprehensive Income:
Selisih Kurs dalam Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(373)	(226)	(147)	(65,04)	Differences in Transaction of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo Laba:					Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	1.300	1.200	100	8,33	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	117.913	117.258	655	0,56	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**152.170**	**151.626**	**544**	**0,36**	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Non-Pengendali	70.315	70.008	307	0,44	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	**222.485**	**221.634**	**851**	**0,38**	**Total Equity**

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD222,49 juta, meningkat sebesar 0,38% dari USD221,63 juta pada tahun 2024. Peningkatan ekuitas terjadi seiring dengan laba neto Perseroan dan entitas anak selama tahun 2025, serta dikurangi oleh pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024.

Equity

The Company's equity as of December 31, 2025 was recorded at USD222.49 million, an increase of 0.38% from USD221.63 million in 2024. The increase in equity occurred in line with the net profit of the Company and its subsidiaries during 2025, and deducted by cash dividend distribution for the 2024 financial year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			USD	%	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	65.136	65.590	(454)	(0,69)	Net Cash from Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(107.392)	(53.397)	(53.995)	101,12	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	28.351	2.695	25.656	951,99	Net Cash from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(13.905)	14.888	(28.793)	(193,40)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 sebesar USD65,14 juta, menurun 0,69% dari tahun 2024 sebesar USD65,60 juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan berakhirnya sejumlah kontrak sewa kapal jangka pendek.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar USD107,39 juta, meningkat 101,12% dari tahun 2024 sebesar USD53,40 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan armada perseroan.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar USD28,35 juta, meningkat 952% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD2,69 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh fasilitas baru dan penarikan pinjaman bank jangka panjang pada tahun 2025 untuk pembiayaan armada kapal baru.

Net Cash from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2025 was USD65.14 million, a decrease of 0.69% from 2024 amounted to USD65.60 million. This decrease was mainly attributable to the decline in cash receipts from customers, in line with the expiration of several short-term vessel charter contracts.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 was USD107.39 million, an increase of 101.12% compared to USD53.40 million in 2024. This was attributable to the addition of vessels to the Company's fleet.

Net Cash from Financing Activities

Net cash from financing activities in 2025 was USD28.35 million, an increase of 952% compared to USD2.69 million in 2024. The increase was mainly attributable to new facilities and the drawdown of long-term bank loans in 2025 to finance the acquisition of new vessels.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

dalam %
in %

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih	28,96	29,39	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Bersih	22,88	24,58	Operating Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan Bersih	11,96	13,04	Net Profit Margin Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset	3,85	4,99	Return on Assets Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas	9,34	10,88	Return on Equity Ratio

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan Perseroan terhadap aktivitas operasionalnya dalam menghasilkan laba selama periode pencatatan tertentu. Perseroan menghitung profitabilitasnya berdasarkan rasio laba neto terhadap pendapatan bersih di tahun 2025 atas seluruh aktivitas operasional yang dijalankan. Di tahun 2025, profitabilitas Perseroan menurun dari 13,04% menjadi 11,96%. Sedangkan rasio laba neto terhadap total aset (ROA) sebesar 3,85%, menurun dari 4,99% di tahun 2024 dan rasio laba neto terhadap total ekuitas (ROE) mengalami penurunan menjadi 9,34%. Penurunan ROA dan ROE disebabkan oleh kinerja kapal-kapal baru Perseroan yang belum memberikan kontribusi secara penuh di tahun ini.

Profitability

Profitability refers to a Company's ability for its operational activities to make profits during a certain recording period. The Company calculated its profitability based on the ratio of net income to net revenue in 2025 for all operational activities carried out by the Company. In 2025, the Company's profitability decreased from 13.04% to 11.96%. Meanwhile the return on assets on ratio (ROA) was 3.85%, decreased from 4.99% in 2024 and the return on equity on ratio (ROE) decreased to 9.34%. The decrease in ROA and ROE was due to the performance of new vessels, which had not fully contributed this year.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts

dalam x
in x

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Kas	35,77	55,67	Cash ratio
Rasio Lancar	109,46	110,72	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratio**
Total Liabilitas terhadap Total Aset	58,76	54,15	Total Liability to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	142,49	118,12	Total Liability to Total Equity

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company's ability to fulfill its obligations can be measured through liquidity ratios and solvency ratios.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2025, Perseroan mampu menjaga tingkat likuiditas dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rasio kas dan rasio lancar yang dimiliki perseroan masing-masing tercatat sebesar 35,77 kali dan 109,46 kali di tahun 2025, dibandingkan dengan rasio kas dan rasio lancar di tahun 2024 sebesar 55,67 kali dan 110,72 kali.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off its short-term obligations. By 2025, the Company will be able to maintain a good level of liquidity. This can be seen from the company's cash and current ratio ratios recorded at 35.77 times and 109.46 times respectively in 2025, compared to cash ratios and current ratios in 2024 of 55.67 times and 110.72 times.

Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas. Di tahun 2025, rasio solvabilitas Perseroan terjaga dengan baik, dimana rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 58,76 kali dan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 142,49 kali.

Solvency

The Company's ability to fulfill its short-term and long-term obligations is reflected from solvency ratios. In 2025, the Company's solvency ratios were well-maintained, where the ratio of liabilities to assets was recorded at 58.76 times and the ratio of liabilities to equity was 142.49 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas kolektabilitas piutang usaha. Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan dari 52 hari menjadi 59 hari. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kolektabilitas piutang Perseroan masih cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga tidak dibutuhkan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Receivables Turnover Ratio

The Company reviews the collectability of trade receivables periodically. The Company's receivables collectability rate in 2025 decreased from 52 days to 59 days. This situation indicates that the Company's collectability is still quite good compared to the previous year, so there is no need for a reserve for the impairment of the value of accounts receivable.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal
Capital Structure

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Description
Total Liabilitas	**317.011**	**261.785**	**Total Liabilities**
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	(28.327)	(41.020)	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	(2.000)	-	Time Deposit
Bank yang Dibatasi Penggunaannya	(11.051)	(6.067)	Restricted Cash
Liabilitas Bersih	275.633	214.698	Net Liabilities
Total Ekuitas	**222.485**	**221.634**	**Total Equity**
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	**1,24**	**0,97**	**Debt to Equity Ratio (%)**

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan mengenai struktur permodalan bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup kuat untuk mendukung strategi pengembangan bisnis dan ekspansi usaha, serta untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan bisnis di masa depan. Perusahaan secara terus-menerus melakukan evaluasi dan pengelolaan struktur modal guna menjaga kesinambungan operasional. Proses evaluasi ini dilakukan dengan mengukur rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung dengan membagi utang bersih dengan modal perusahaan.

Basis For Determination Management Policy on Capital Structure

The policy on capital structure aims to ensure that the Company maintains a sufficiently strong capital base to support its business development strategy and expansion, as well as to sustain future business growth. The Company continuously evaluates and manages its capital structure to maintain operational continuity. This evaluation process is carried out by measuring the debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated by dividing net debt by the Company's equity.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perseroan senantiasa mengevaluasi pencapaian target kinerja keuangan sebagai salah satu bentuk strategi Perseroan untuk memaksimalkan pencapaian target di tahun yang akan datang. Berikut adalah tabel perbandingan target dan realisasi tahun 2025 Perseroan.

Comparison between Target Budget and Realization for 2025

The Company strives to evaluate the achievement of financial performance targets as a form of the Company's strategies to maximize the achievement of targets in the coming year. The following is a comparison table of the Company's targets and realizations in 2025.

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Description
Pendapatan	200.816	173.808	86,55	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	146.296	123.469	84,40	Cost of Revenues
Laba Bruto	54.519	50.339	92,33	Gross Profit
Laba Neto	20.886	20.787	99,53	Net Income
Total Aset	617.626	539.496	87,35	Total Assets
Total Liabilitas	378.077	317.011	83,85	Total Liabilities
Total Ekuitas	239.548	222.485	92,88	Total Equity
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	157,83	142,49	90,28	Total Liabilities to Equity (%)

Proyeksi 2026

Perseroan telah mencanangkan target-target keuangan untuk tahun yang akan datang. Berikut adalah target Perusahaan di tahun 2026.

2026 Projection

The Company has set financial targets for the coming year. Below are the Company's targets for 2026.

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	Realisasi 2025 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projection	Description
Pendapatan	173.808	210.212	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	123.469	150.904	Cost of Revenues
Laba Bruto	50.339	59.308	Gross Profit
Laba Neto	20.787	15.739	Net Income
Total Aset	539.496	722.410	Total Assets
Total Liabilitas	317.011	487.778	Total Liabilities
Total Ekuitas	222.485	234.632	Total Equity
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	1,42	2,08	Total Liabilities to Equity (%)

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar USD104,44 juta, meningkat 102,87% dibandingkan nilai investasi barang modal tahun 2024 sebesar USD51,48 juta. Tujuan investasi adalah untuk mendukung kegiatan operasional agar berjalan dan mencapai target kinerja. Berikut rincian investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir. Berikut rincian investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Capital Goods Investment

Capital goods investment is the activity to acquire a number of fixed assets that are expected to provide value in the future.

In 2025, the Company invested in capital goods amounting to USD104.44 million, increased by 102.87% compared to the capital goods investment value in 2024 of USD51.48 million. The purpose of the investment is to support its operational activities to run more optimally and achieve the performance targets. The following are details of the Company's capital goods investment in the last 2 years.

dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
in thousand USD, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Description
Kapal	104.246	50.791	Vessels
Kendaraan	162	587	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan	2	40	Furniture and Equipment
Peralatan Kantor	31	63	Office Equipment
Jumlah	**104.441**	**51.481**	**Total**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal pada tahun 2025. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait ikatan material. Seluruh investasi barang modal di tahun tersebut menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

The Company does not bind itself to any party regarding capital goods investment in 2025. Therefore, the Company does not present information related to material bonds. All capital goods investment in that year will use the budget that has been allocated by the Company.

Realisasi Penawaran Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan saham ataupun efek lain. Aksi korporasi terakhir telah dilaksanakan di tahun 2016 terkait penawaran umum perdana saham. Dana hasil penawaran tersebut telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana pada prospektus, dan telah dilaporkan kepada regulator pada tahun terkait. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi dan tidak mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2025.

Realization of Proceeds from Public Offering

In 2025, the Company did not issue shares or other securities. The last corporate action was carried out in 2016 related to initial public offering. The proceeds from the public offering were already fully used in accordance with the plan to use the proceeds as stated in the prospectus and were already reported to the regulator in the relevant year. Thus, the Company does not have information and has no obligation to submit a report on the use of funds from the public offering in 2025.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen berpedoman pada Anggaran Dasar, yaitu pembayaran dividen di bawah persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan:

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;
3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Kesempatan bisnis;
8. Faktor lain yang dianggap relevan; serta
9. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sementara, besaran dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan permodalan Perseroan.

Pembagian Dividen

Berikut pembagian dividen yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company determines its dividend distribution policy based on its Articles of Association, which is payment of dividends under the General Meeting of Shareholders (GMS) approval by considering:

1. Fairness of dividend payment;
2. With due observance of the Company's interest;
3. Retained earnings, and positive financial position;
4. Company's liquidity;
5. Future business prospects (including capital expenditure and acquisition);
6. Cash requirement;
7. Business opportunities;
8. Other factors considered relevant; and
9. Compliance with applicable laws and regulations.

The amount of dividend paid to Shareholders is determined by considering the Company's financial condition and capital requirements.

Dividend Distribution

The following is the dividend distribution made by the Company in the last 2 years.

Uraian	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year	Description
Laba Neto (USD)	24.124.004	25.763.464	Net Income (USD)
Dividen yang dibagikan (USD)	17.199.065	3.354.039	Dividend distributed (USD)
Dividen per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	130	20	Basic Dividend per Share (Full Rupiah)
Dividend Payout Ratio (%)	71,29	13,02	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	12 Juni 2025 June 12, 2025	13 Juni 2024 June 13, 2024	Announcement Date
Tanggal Pembayaran Dividen	10 Juli 2025 July 10, 2025	12 Juli 2024 July 12, 2024	Dividend Payment Date

Informasi Material terkait Investasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi maupun transaksi benturan kepentingan yang material pada tahun buku 2025.

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan melakukan transaksi material dengan informasi sebagai berikut:

1. Pada tanggal 10 Desember 2025, entitas anak Perseroan, yaitu PT Cassa Mega Lautan, memperoleh fasilitas pinjaman dari bank sebesar USD80.500.000. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk membeli 1 unit kapal Very Large Gas Carrier. Adapun transaksi ini bukan transaksi afiliasi dan bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

2. a. Pada tanggal 30 Desember 2025, terjadi transaksi material entitas anak Perseroan, yaitu PT Cassa Mega Lautan, membeli 1 unit kapal Very Large Gas Carrier sebesar USD80.500.000. Perseroan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan sebagai Penilai dan hasil analisis dari penilai atas nilai transaksi adalah wajar. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengembangkan usaha Perseroan. Adapun transaksi ini bukan transaksi afiliasi dan bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

   b. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melakukan penelitian secara saksama atas informasi-informasi yang tersedia mengenai transaksi. Sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ada informasi material sehubungan dengan transaksi yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang dapat menyebabkan keterbukaan informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Januari 2026, PT Cassa Mega Lautan (CML) dan Mercuria telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 10 Februari 2026 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. Mercuria dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Material Information related to Investment Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transaction, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

The Company does not carry out investment, expansion, divestment, business mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliate transactions or material conflicts of interest transactions in the 2025 financial year.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company conducts material transactions with the following information:

1. As of December 10, 2025, the Company's subsidiaries, namely PT Cassa Mega Lautan obtained a loan facility from the bank of USD80,500,000. The purpose of this transaction is to purchase 1 unit of Very Large Gas Carrier. This transaction is not an affiliate transaction and is not a transaction that contains a conflict of interest.

2. a. On December 30, 2025, there was a material transaction of the Company's subsidiary, namely PT Cassa Mega Lautan, to purchase 1 unit of Very Large Gas Carrier for USD80,500,000. The Company appointed the Public Appraiser Service Office of Iskandar and Partners as the Appraiser and the results of the appraiser's analysis of the transaction value were reasonable. The purpose of this transaction is to develop the Company's business. This transaction is not an affiliate transaction and is not a transaction that contains a conflict of interest.

   b. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have carefully researched the available information regarding the transaction. To the best of the knowledge and belief of the Board of Directors and the Board of Commissioners, no material information in connection with the transaction is not disclosed or omitted that could cause the disclosure of this information to be false and/or misleading.

Material Information and Facts Subsequent to the Financial Statements' Date

Based on agreement dated January 30, 2026, CML and Mercuria has signed the Time Charter Party. This agreement is effective on February 10, 2026 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. Mercuria is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Have Significant Impact on the Company

Throughout 2025 there were no changes to laws and regulation that had a significant impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam menyusun Laporan Keuangan, Perseroan senantiasa berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) beserta perubahannya. Adapun di tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Amendments to Accounting Principles

In preparing Financial Statements, the Company is always guided by the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) along with the changes. As for 2025, there will be no changes in accounting policies that have a significant impact on the Company's Financial Statements.

Prospek Usaha

Prospek industri minyak dan gas pada tahun 2026 diperkirakan tetap menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan tingginya kebutuhan energi global serta upaya berbagai negara dalam menjaga ketahanan energi. Permintaan energi dunia yang masih kuat diperkirakan akan terus mendorong aktivitas eksplorasi dan produksi migas, termasuk pengembangan lapangan migas *offshore* di berbagai wilayah. Sejumlah lembaga energi internasional memperkirakan harga minyak dunia akan tetap berada pada tingkat yang mendukung keberlanjutan investasi sektor energi, sehingga memberikan dorongan bagi pengembangan proyek-proyek migas dalam beberapa tahun ke depan.[1]

Business Prospect

The outlook for the oil and gas industry in 2026 is expected to remain positive in line with strong global energy demand and the ongoing efforts of many countries to maintain energy security. Continued global energy demand is projected to support exploration and production activities, including the development of offshore oil and gas fields in various regions. Several international energy agencies forecast that global oil prices will remain at levels that support sustained investment in the energy sector, thereby encouraging the development of oil and gas projects in the coming years.[1]

Dalam konteks tersebut, kebutuhan terhadap infrastruktur pendukung kegiatan migas seperti *Floating Storage and Offloading* (FSO) serta layanan transportasi energi melalui kapal tanker minyak dan gas diperkirakan akan tetap terjaga. Fasilitas FSO memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan produksi migas *offshore*, khususnya sebagai sarana penyimpanan sementara minyak hasil produksi sebelum disalurkan ke fasilitas pengolahan atau terminal darat. Sementara itu, distribusi minyak dan gas juga sangat bergantung pada transportasi energi melalui jalur laut. *International Energy Agency* (IEA) mencatat bahwa sekitar 60% perdagangan minyak dunia dilakukan melalui jalur pelayaran laut, sehingga transportasi tanker tetap menjadi bagian penting dalam rantai pasok energi global.[2]

In this context, the demand for supporting infrastructure such as Floating Storage and Offloading (FSO) facilities and energy transportation services through oil and gas tankers is expected to remain stable. FSO facilities play an important role in supporting offshore oil production activities, particularly as temporary storage for produced oil before it is transported to processing facilities or onshore terminals. Meanwhile, oil and gas distribution heavily relies on maritime transportation. The International Energy Agency (IEA) reports that approximately 60% of global oil trade is transported by sea, making tanker transportation an essential component of the global energy supply chain.[2]

Di Indonesia, prospek industri migas juga diperkirakan terus berkembang sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan produksi energi nasional serta mendorong investasi di sektor hulu migas. Pemerintah melalui SKK Migas menargetkan peningkatan investasi hulu migas pada tahun

In Indonesia, the outlook for the oil and gas industry is also expected to continue improving in line with the government's efforts to increase national energy production and encourage investment in the upstream oil and gas sector. Through SKK Migas, the government targets upstream oil and gas

1 U.S. Energy Information Administration (EIA), Short-Term Energy Outlook: Brent Crude Oil Price Forecast. https://www.eia.gov/outlooks/steo/report/prices.php

2 International Energy Agency (IEA), Oil Market Report – Global Oil Trade by Sea. https://www.iea.org/reports/oil-market-report

2026 yang diperkirakan berada pada kisaran US$17–18 miliar, lebih tinggi dibandingkan target investasi pada tahun sebelumnya.[3] Selain itu, sejumlah proyek migas strategis seperti *Indonesia Deepwater Development* (IDD) dan Abadi LNG di Blok Masela diperkirakan akan menjadi pendorong utama aktivitas industri migas dalam beberapa tahun ke depan.[4]

investment in 2026 to reach approximately US$17–18 billion, higher than the investment target in the previous year.[3] In addition, several strategic oil and gas projects such as Indonesia Deepwater Development (IDD) and Abadi LNG in the Masela Block are expected to become key drivers of industry activities in the coming years.[4]

Peningkatan aktivitas eksplorasi dan pengembangan lapangan migas tersebut berpotensi meningkatkan kebutuhan terhadap berbagai layanan pendukung industri energi, termasuk fasilitas penyimpanan terapung, transportasi energi melalui laut, serta layanan logistik maritim yang mendukung kegiatan *offshore*. Kondisi ini memberikan peluang bagi perusahaan jasa maritim yang memiliki pengalaman operasional serta armada yang mendukung kegiatan migas untuk berperan dalam mendukung rantai pasok energi nasional.

The increasing exploration and development activities in oil and gas fields are expected to boost demand for various supporting services in the energy industry, including floating storage facilities, maritime energy transportation, and offshore logistics services. This condition provides opportunities for maritime service companies with operational experience and fleets supporting oil and gas activities to play an important role in supporting the national energy supply chain.

Bagi Perseroan, perkembangan industri tersebut membuka peluang untuk semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan maritim yang berfokus pada sektor energi. Melalui pengoperasian armada *Floating Storage and Offloading* (FSO), kapal tanker minyak dan gas, serta layanan transportasi dan logistik maritim yang mendukung kegiatan migas, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk memenuhi kebutuhan industri energi yang terus berkembang.

For the Company, these industry developments create opportunities to further strengthen the Company's position as a maritime service provider focused on the energy sector. Through the operation of Floating Storage and Offloading (FSO) units, oil and gas tankers, as well as maritime transportation and logistics services supporting oil and gas activities, the Company is strategically positioned to meet the growing needs of the energy industry.

Dengan pengalaman operasional, keandalan armada, serta komitmen terhadap keselamatan pelayaran dan kualitas layanan, Perseroan optimistis bahwa perkembangan industri minyak dan gas pada tahun 2026 akan memberikan peluang yang positif bagi keberlanjutan serta pertumbuhan usaha Perseroan.

With its operational experience, fleet reliability, and commitment to navigational safety and service quality, the Company remains optimistic that the development of the oil and gas industry in 2026 will create positive opportunities for the sustainability and growth of the Company's business.

Aspek Pemasaran

Perseroan menjalankan strategi pemasaran produk dan layanan yang dimiliki dengan mengacu pada kebijakan yang telah disusun agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan, mengoptimalkan kinerja, serta mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di industri sejenis yaitu melalui:

1. Menambah armada kapal.
2. Aktif berpartisipasi dalam tender penyediaan jasa pelayaran.
3. Mengedepankan aspek *Quality*, *Health*, *Safety*, *and Environment* (QHSE) dalam penyediaan kapal.
4. Aktif mencari peluang kebutuhan kapal agar armada yang dimiliki dapat melayani berbagai jenis kebutuhan kapal di proyek-proyek yang ada semaksimal mungkin.

Marketing Aspect

The Company carries out its product and service marketing strategy by referring to the policies that have been prepared in order to achieve the targets that have been set, optimize performance, and maintain and improve the Company's position in similar industries, namely through:

1. Adding vessels
2. Actively participating in tenders for the provision of shipping services.
3. Prioritizing quality, health, safety, and environment (QHSE) aspects in the provision of vessels.
4. Actively looking for opportunities for vessel demand so that the vessel can serve various types of vessel demand in the existing projects as much as possible.

3 Reuters, Indonesia Targets Higher Oil and Gas Investment in 2026. https://www.reuters.com/markets/energy/indonesia-oil-gas-investment-2026

4 Reuters, Indonesia Advances Major Offshore Projects Including Masela LNG and IDD. https://www.reuters.com/business/energy/indonesia-oil-gas-projects

NO SMOKING

SILLO MARITIME
PERDANA

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG)
Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab secara penuh dalam menjalankan operasional bisnis yang sehat, jujur dan transparan melalui penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/ GCG). GCG menjadi fondasi kuat dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Tujuan yang ingin diwujudkan Perseroan dalam penerapan praktik GCG yaitu:

a. Mendorong tercapainya sinergi Perseroan yang didasarkan pada asas perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.
b. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
c. Mendorong pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
d. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
e. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

The Company is committed and responsible for conducting sound, honest and transparent business operations through good corporate governance (GCG) practices. GCG becomes a strong foundation to achieve sustainable corporate performance and increase the trust of stakeholders and shareholders.

The goal that the Company aims to achieve in implementing GCG practices is:

a. Encourage the achievement of Company synergy based on the principle of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability.
b. Encourage the empowerment of functions and independence of each Company's organ, namely Board of Commissioners, Board of Directors and the General Meeting of Shareholders.
c. Encourage shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and perform their actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
d. Optimize Company's value for shareholders while considering other stakeholders.
e. Increase the competitiveness of Company both nationally and internationally, thereby increase the market share of the Company.

Prinsip GCG

Sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi, Perseroan menerapkan prinsip GCG sebagai berikut:

Implementation of GCG Principles

Under the Indonesia Corporate Governance General Guidelines 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee, the Company implements GCG principles as follows:

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Perilaku Beretika **Ethical Conduct**	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness). In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains consistent moral values and beliefs. The company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness.	Perseroan membuat kebijakan guna memastikan aktivitas bisnisnya berjalan sesuai dengan prinsip perilaku beretika. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan budaya organisasi yang adil dan bertanggung jawab. The Company has established policies to ensure that its business activities align with ethical behavior principles. These policies aim to foster a fair and responsible organizational culture.
Akuntabilitas **Accountability**	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The company is responsible for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with Company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	Perseroan menerapkan prinsip ini dengan memberikan kinerja yang benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan serta tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Masing-masing divisi telah memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing secara jelas agar dapat mencapai visi, misi, sasaran, serta strategi perusahaan. The Company applies this principle by delivering accurate, measurable performance in line with Company's interests while also considering the interests of Shareholders and stakeholders. Each division has clearly defined roles and responsibilities to achieve the Company's vision, mission, goals, and strategies.
Transparansi **Transparency**	Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders.	Perseroan menerapkan prinsip ini dengan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Informasi ini dapat dilihat pada situs web Perseroan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan keterbukaan informasi lainnya. The Company implements this principle by providing material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. This information could be seen in the Company's website, Annual Report, Sustainability Report and other disclosure information.
Keberlanjutan **Sustainability**	Mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk mewujudkan kepentingan bisnis yang selaras dengan agenda pembangunan berkelanjutan. Comply with laws and regulations and committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment. It aims to contribute to sustainable development by collaborating with relevant stakeholders to align business interests with broader development goals.	Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial agar dapat turut berkontribusi dalam mendukung program pembangunan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga membuat Laporan Keberlanjutan sebagai perwujudan dari prinsip ini. The Company implements social responsibility programs to contribute to sustainable development initiatives. Additionally, the Company prepares a Sustainability Report as a commitment to this principle.

Struktur GCG
GCG Structure

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki 3 (tiga) Organ Utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a limited company established under the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has 3 (three) Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ of the Company has its respective duties and authorities with independence to carry out its respective duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

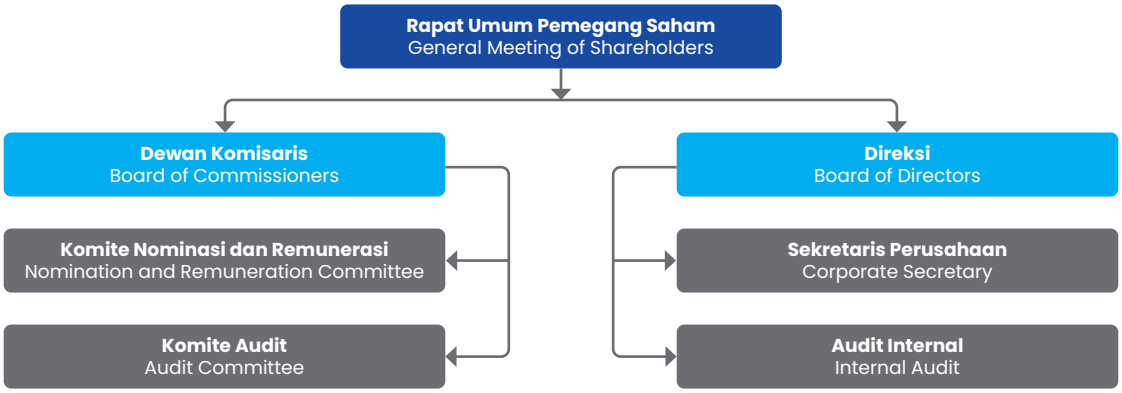

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

RUPS mempunyai hak dan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Melalui RUPS, pemegang saham dapat menerima informasi penting mengenai Perseroan dan menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan Perusahaan.

GMS has the rights and authorities that can not be granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits stipulated by Law on the Limited Liability Company and/or the Company's Articles of Association. Through the GMS, shareholders can obtain important information regarding the Company and exercise their rights in connection with the Company's decision making.

Hak Dan Wewenang Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Hak yang dimiliki pemegang saham diantaranya meliputi:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai:
   a. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
   b. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   c. Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   d. Penggunaan laba;
   e. Penunjukan kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
   f. Hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Rights And Authority Of Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities who legally own shares of the Company. The rights of shareholders includes:

1. The right to approve matters at the General Meeting of Shareholders (GMS), including:
   a. Amendments to the Company's Articles of Association;
   b. Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   c. Remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   d. Proceed of profits;
   e. Appointment of a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements;
   f. Other matters duly submitted at the GMS in accordance with the Articles of Association and the Financial Services Authority (OJK) regulations.

2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
3. Hak untuk meminta diselenggarakannya RUPS;
4. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS;
5. Hak untuk meminta data Perseroan.

Hubungan dengan Pemegang Saham dan Perlakuan yang Setara bagi Seluruh Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang profesional sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi pemegang saham serta memperlakukan pemegang saham dengan adil.

Perseroan memberikan perlakuan yang setara kepada pemegang saham dan investor untuk dapat menggunakan hak-haknya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah atau persentase saham yang dimilikinya.

Setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi mengenai Perseroan. Segala informasi yang berkaitan dengan pemegang saham diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diberikan atas sepengetahuan dan persetujuan Direksi.

Setiap pemegang saham harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS.

Perseroan membatasi campur tangan Pemegang Saham dalam kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perseroan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi dan Dewan Komisaris. Terkait penetapan dividen akan dilakukan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Akses Informasi Kepada Pemegang Saham

Akses Informasi yang disediakan Perseroan melalui:
1. RUPS, merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan laporan dan informasi Perseroan, di mana Pemegang Saham dapat berpartisipasi secara langsung dalam mengambil keputusan;
2. *Website* Perseroan (www.sillomaritime.com);
3. *Website* IDX (www.idx.co.id);
4. Paparan publik yang dilakukan oleh perusahaan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun baik melalui penyelenggaraan paparan publik maupun penyampaian materi paparan publik di idxnet sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan BEI Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Perusahaan Publik.

2. The right to propose agenda items for the GMS;
3. The right to request the convening of a GMS;
4. The right to attend and vote at the GMS;
5. The right to request Company data.

Shareholder Relations and Equal Treatment for All Shareholders

The Company is committed to conduct professional business operations to optimize contributions to shareholders while ensuring fair treatment for all shareholders.

The Company ensures that all shareholders and investors are treated equally and can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. Each shareholder at the General Meeting of Shareholders (GMS) has the right to vote based on their share classification and ownership percentage.

Each shareholder is entitled to obtain information about the Company. All shareholder-related information is provided in compliance with applicable regulations and with the knowledge and approval of the Board of Directors.

All shareholders must adhere to the Company's Articles of Association and all legally made decisions at the GMS.

The Company limits shareholder interference in its operational activities, which are the responsibility of the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. Interference includes any direct or indirect actions or directives that influence the Company's management decisions, which fall under the authority of the Board of Directors and Board of Commissioners. Decisions regarding dividend distribution will be determined by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Access to Information for Shareholders

The Company provides access to information through:
1. The GMS, which serves as a platform for the Company to present reports and information, allowing shareholders to participate directly in decision-making;
2. The Company's website (www.sillomaritime.com);
3. The IDX website (www.idx.co.id);
4. The Company conducts a public expose at least once a year, either through a public exposure event or by submitting the exposure materials on IDXNet, aligns with the provisions contained in the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E concerning the Obligation to Submit Public Company Information.

JENIS RUPS

Anggaran Dasar Perseroan memberlakukan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan, yang wajib diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dirasakan perlu.

Pelaksanaan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

PELAKSANAAN RUPS DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 10 Juni 2025, dengan informasi sebagai berikut:

GMS TYPES

Company's Articles of Association enforce 2 (two) types of GMS, namely Annual GMS, which must be held no later than 6 (six) months after the end of Company's Fiscal Year and Extraordinary GMS which can be held at any time if deemed necessary.

Implementation of Annual GMS or Extraordinary GMS is carried out in accordance with the provisions of Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Company.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2025

In 2025, the Company held 1 (one) the General Meeting of Shareholders (GMS), which took place on June 10, 2025, for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). with the following information:

Pemberitahuan
Notification

Pemberitahuan tentang rencana RUPST kepada OJK telah disampaikan pada 24 April 2025 dengan Surat No. 014/SMP/CORSEC/IV/2025 perihal Pemberitahuan Mata Acara RUPST.

The notification regarding the AGMS plan was submitted to the Financial Services Authority (OJK) on April 24, 2025, through Letter No. 014/SMP/CORSEC/IV/2025 concerning the Notification of AGMS Agenda.

Pengumuman
Announcement

Diumumkan pada 2 Mei 2025 melalui sistem eASY KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

Announced on May 2, 2025, through the eASY KSEI system, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the Company's website.

Pemanggilan dan Informasi penjelasan mata acara RUPS Tahunan
Invitation and Explanation of AGMS Agenda

Pemanggilan RUPST diumumkan pada 19 Mei 2025 dan ralat panggilan terkait dengan perubahan informasi lokasi RUPST diumumkan pada 4 Juni 2025 melalui sistem eASY KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

The summons of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was announced on May 19, 2025, and correction regarding the change of the AGMS venue was announced on June 4, 2025, through the eASY KSEI system, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

Pelaksanaan RUPST
AGMS Implementation

Diselenggarakan pada 10 Juni 2025 di GHJ Suite Lantai 3, Jl. Tanah Abang III No. 18, Petojo Selatan, Jakarta Pusat 10160.

Held on Tuesday, June 10, 2025, at GHJ Suite 3rd Floor, Jl. Tanah Abang III No. 18, Petojo Selatan, Jakarta Pusat 10160.

Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST
Announcement of the Summary of AGMS Minutes

Diumumkan pada 12 Juni 2025 melalui sistem eASY KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.

Announced on June 12, 2025, through the eASY KSEI system, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the Company's website.

Penyampaian Berita Acara RUPST
Submission of AGMS Minutes

Akta Berita Acara RUPST No. 22 Tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, SH, telah disampaikan kepada OJK pada 7 Juli 2025.

The AGMS Minutes, as documented in Deed No. 22 dated June 10, 2025, notarized by Notary Karin Christiana Basoeki, SH, were submitted to the Financial Services Authority (OJK) on July 7, 2025.

RUPST

1. **Waktu dan Tempat**
   a. Hari/Tanggal : Selasa, 10 Juni 2025
   b. Tempat : GHJ Suite, Lt. 3
      Jl. Tanah Abang III No. 18
      Petojo Selatan, Jakarta Pusat 10160

2. **Kuorum**
   Sesuai dengan ketentuan rapat, agenda dan keputusan sah RUPST Perseroan adalah:

   a. Agenda RUPST pertama sampai dengan kelima diperlukan kuorum kehadiran lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, sedangkan kuorum keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.
   b. Agenda RUPST keenam diperlukan kuorum kehadiran paling kurang 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, sedangkan kuorum keputusannya adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

   RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan/kuasa dari pemegang saham sebanyak 2.681.633.900 saham atau 98,5970939% dari 2.719.790.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, ketentuan kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah dipenuhi dan karenanya RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

AGMS

1. **Time and Place**
   a. Day/Date : Tuesday, June 10, 2025
   b. Place : GHJ Suite, 3rd Floor,
      Jl. Tanah Abang III No. 18
      Petojo Selatan, Central Jakarta 10160

2. **Quorum**
   Aligns with the meeting provisions, the valid agenda and resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) are as follows:
   a. For the first through fifth agenda items, a quorum requires the presence or representation of more than ½ (one-half) of the total shares with voting rights, and a resolution is valid if approved by more than ½ (one-half) of the total shares with voting rights present at the AGMS.

   b. For the sixth agenda item, a quorum requires at least ¾ (three-quarters) of the total shares with voting rights, and a resolution is valid if approved by more than ¾ (three-quarters) of the total shares with voting rights present at the AGMS.

   The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 2,681,633,900 shares, or 98.5970939% of the 2,719,790,000 shares, which constitute all shares issued by the Company. Therefore, the quorum requirements stipulated in the Company's Articles of Association have been met, and the AGMS is valid and authorized to make binding resolutions.

3. **Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**
Pelaksanaan RUPST 2025 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Sutanto
Komisaris : Bartolomeus Christopher Ekajaya
Komisaris Independen : Djunggu Sitorus

Direksi
Direktur Utama : Herjati
Direktur : Hans Raymond Ekajaya
Direktur : Eddy Wirajaya

4. **Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPST 2025**
Sebelum pengambilan keputusan Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan di setiap mata acara RUPST yang dibicarakan.

Pada RUPST 2025, tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan di seluruh agenda RUPST.

5. **Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST 2025**
Mekanisme pengambilan keputusan RUPS yang ditetapkan oleh Perseroan adalah melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah tidak mencapai kesepakatan, maka dilaksanakan pemungutan suara dengan menunjuk pihak independen Perseroan, yaitu Notaris Karin Christiana Basoeki, SH, dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom untuk melakukan perhitungan suara.

3. **The presence of the Board of Commissioners and Directors**
The 2025 AGMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

Board of Commissioners
President Commissioner : Sutanto
Commissioner : Bartolomeus Christopher Ekajaya
Independent Commissioner : Djunggu Sitorus

Board of Directors
President Director : Herjati
Director : Hans Raymond Ekajaya
Director : Eddy Wirajaya

4. **Question and Answer Session in the 2025 AGMS**
Before making decisions on each agenda item, the Chairperson of the Meeting provides an opportunity for Shareholders or their Proxies to ask questions related to the agenda under discussion.

At the 2025 AGMS, no one asked questions and/or responses throughout the AGMS agenda.

5. **Decision-Making Mechanism in the 2025 AGMS**
The Company's decision-making mechanism in the AGMS is based on deliberation to reach a consensus. If consensus is not achieved, voting will be conducted, with an independent party appointed by the Company, namely Notary Karin Christiana Basoeki, SH, and the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom which responsible for vote counting.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2025
The 2025 Annual GMS Agenda and Resolutions

AGENDA 1
Persetujuan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Tahunan
Approval Annual Report, Sustainability Report and Annual Financial Statement

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2025 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan.	Telah direalisasikan.
Approve the Company's Annual Report and Sustainability Report for the Financial Year ended on 31 December 2024, including the approval and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company, the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on 31 December 2024, the Company's work plan for the 2025 financial year and grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the financial year ended on 31 December 2024, provided that the management and supervisory actions are reflected in the ratified Annual Report, Sustainability Report, and Consolidated Financial Statements of the Company.	Has been realized.

AGENDA 2

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih

Approval for the proceed of the Company's net profit

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut: • Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 17.412.249 (tujuh belas juta empat ratus dua belas ribu dua ratus empat puluh sembilan US Dollar) dimana: - sebesar USD 17.199.065 (tujuh belas juta seratus sembilan puluh sembilan ribu enam puluh lima US Dollar) atau ekuivalen sebesar Rp 280.138.370.000 (dua ratus delapan puluh miliar seratus tiga puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh ribu Rupiah) atau Rp 103 (seratus tiga Rupiah) per lembar saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai; - sebesar USD 100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen Rp 1.628.800.000 (satu miliar enam ratus dua puluh delapan juta delapan ratus ribu Rupiah) akan digunakan sebagai Dana Cadangan; dan - sebesar USD 113.184 (seratus tiga belas ribu seratus delapan puluh empat US Dollar) atau ekuivalen Rp 1.843.541.712 (satu miliar delapan ratus empat puluh tiga juta lima ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus dua belas Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran Dividen Tunai termasuk sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Telah direalisasikan. Perseroan telah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang memenuhi syarat pada 10 Juli 2025, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Approve the proceed of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2024, as follows: • Approved to use the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2024 with the amount of USD 17,412,249 (seventeen million four hundred twelve thousand two hundred forty-nine US Dollars) as follows: - USD 17,199,065 (seventeen million one hundred ninety-nine thousand sixty-five US Dollars) or equivalent to IDR 280,138,370,000 (two hundred eighty billion one hundred thirty-eight million three hundred seventy thousand Rupiah) or IDR 103 (one hundred and three Rupiah) per share, determined as the Cash Dividends; - USD 100,000 (one hundred thousand US Dollar) or equivalent to IDR 1.628.800.000 (one billion six hundred twenty-eight million eight hundred thousand Rupiah) will be used as Reserve Funds; - USD 113,184 (one hundred thirteen thousand one hundred eighty-four US Dollars) or equivalent to IDR 1,843,541,712 (one billion eight hundred forty-three million five hundred forty-one thousand seven hundred twelve Rupiah) recorded as retained earnings for the Company's operational activities. and granted authorization and power to the Board of Directors to determine the procedures for Cash Dividends payment in accordance with the applicable regulations.	Has been realized. The Company has distribute cash dividend to eligible shareholders on 10 July 2025 in accordance with applicable regulations.

AGENDA 3

Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Approval for appointment of the Public Accountant and /or Public Accounting Firm

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium, menunjuk AP dan/atau KAP pengganti serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut.	Telah direalisasikan. Perseroan telah melaporkan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada OJK pada tanggal 15 Juli 2025, dalam rangka audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan/atau periode-periode lainnya.
Approve the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the 2025 financial year and provide authority to the Company's Directors to determine the amount of honorarium, appoint a replacement on the AP and/or KAP as well as other requirements.	Has been realised. The Company has reported the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to OJK on July 15, 2025, in order to audit the Company Financial Statements ended on December 31, 2025 and/or other periods.

AGENDA 4

Penetapan Besarnya remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Determination of the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui untuk: - Memberikan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setinggi-tingginya USD 1.000.000 (satu juta US Dollar) atau ekuivalen dengan Rp 16.288.000.000 (enam belas miliar dua ratus delapan puluh delapan juta Rupiah) untuk periode bulan Juli 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2026; serta - Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran remunerasi bagi masing-masing anggota Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Juli 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2026.	Telah direalisasikan.
Approved of: - The maximum remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is USD 1,000,000 (one million US Dollar) or equivalent IDR 16,288,000,000 (sixteen billion two hundred and eighty-eight million Rupiah) for the period of July 2025 until the closing of the next Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026; and - To grant authorization to the Company's Board of Commissioners, to determine the amount of salary and other allowances for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the period of July 2025 until the closing of the next Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026.	Has been realized.

AGENDA 5

Perubahan dan Pengangkatan Kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Changes and reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui untuk: a. Mengangkat kembali Bapak Sutanto sebagai Komisaris Utama Perseroan. b. Mengangkat kembali Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya sebagai Komisaris Perseroan. c. Mengangkat Bapak Mohammad Noor Rachman Soejoeti sebagai Komisaris Independen Perseroan. d. Mengangkat Bapak Edi Yosfi sebagai Direktur Utama Perseroan. e. Mengangkat kembali Bapak Hans Raymond Ekajaya sebagai Direktur Perseroan. f. Mengangkat kembali Bapak Eddy Wirajaya sebagai Direktur Perseroan. g. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Sutanto Komisaris : Bartolomeus Christopher Ekajaya Komisaris Independen : Mohammad Noor Rachman Soejoeti **Direksi** Direktur Utama : Edi Yosfi Direktur : Hans Raymond Ekajaya Direktur : Eddy Wirajaya Pengangkatan ini berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang kelima setelah pengangkatan tersebut. h. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Djunggu atas seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan, diiringi dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa-jasanya pada Perseroan, dan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS ini. i. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Ibu Herjati atas seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan dalam jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan, diiringi dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa-jasanya pada Perseroan, dan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS ini. j. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Telah direalisasikan. Perseroan telah mencatatkan komposisi baru Dewan Komisaris dan Direksi ke dalam Akta No. 23 tanggal 10 Juni 2025.

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Approved to: a. Reappoint Mr. Susanto as the Company's President Commissioner. b. Reappoint Mr. Bartolomeus Christopher Ekajaya as the Company's Commissioner. c. Appoint Mr. Mohammad Noor Rachman Soejoeti as the Company's Independent Commissioner. d. Appoint Mr. Edi Yosfi as the Company's President Director. e. Reappoint Mr. Hans Raymond Ekajaya as the Company's Director. f. Reappoint Mr. Eddy Wirajaya as the Company's Director. g. The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Sutanto Commissioner : Bartolomeus Christopher Ekajaya Independent Commissioner : Mohammad Noor Rachman Soejoeti **Directors** President Director : Edi Yosfi Director : Hans Raymond Ekajaya Director : Eddy Wirajaya These changes will be effective from the closing of this AGMS and will remain valid until the fifth General Meeting of Shareholders following the appointment. h. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Djunggu Sitorus for all duties and responsibilities carried out during his tenure as Independent Commissioner of the Company, to the extent that such actions are reflected in the Company's financial statements and annual report and express deepest gratitude for all of his hard work and services to the Company, effective as of the closing of this AGMS. i. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to Mrs. Herjati for all duties and responsibilities carried out during her tenure as President Director of the Company, to the extent that such actions are reflected in the Company's financial statements and annual report and express deepest gratitude for all of her hard work and services to the Company, effective as of the closing of this AGMS. j. To grant authority and power of attorney to the Board of Directors to take all necessary actions regarding the changes within the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the applicable regulations.	Has been realized . The Company has recorded the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in Deed No. 23 dated June 10, 2025.

AGENDA 6

Persetujuan atas penjaminan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan, termasuk memberikan jaminan Perusahaan guna menjamin fasilitas pinjaman baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak

The approval to pledge several or entire assets of the Company, including to provide a corporate guarantee to secure loan facility from bank or other financial institution, with value of more than 50% of the Company's net assets within one financial year, whether in 1 or more transaction, both related or not

Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan termasuk untuk memberikan jaminan perusahaan guna menjamin fasilitas pinjaman baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dengan tidak mengesampingkan tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan.	Telah direalisasikan.
Approved to pledge several or entire assets of the Company, including to provide a corporate guarantee to secure a loan facility from a bank or other financial institution, with a value of more than 50% of the Company's net assets in a financial year, whether in 1 (one) or more transaction, both related or not, without ignoring the procedures and provisions in the regulation of the Financial Services Authority.	Has been realized.

Realisasi Pelaksanaan Keputusan RUPS 2024

Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 11 Juni 2024. Seluruh hasil RUPST tersebut telah direalisasikan dengan baik sebagaimana diuraikan berikut:

Keputusan RUPST 2024

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2024 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:
   - Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 18.473.315 (delapan belas juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus lima belas US Dollar) dimana:
     - sebesar USD 3.354.039 (tiga juta tiga ratus lima puluh empat ribu tiga puluh sembilan US Dollar) atau ekuivalen sebesar Rp 54.395.800.000 (lima puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus ribu Rupiah) atau Rp 20 (dua puluh Rupiah) per lembar saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai;
     - sebesar USD 100.000 (seratus ribu US Dollar) atau ekuivalen Rp 1.621.800.000 (satu miliar enam ratus dua puluh satu juta delapan ratus ribu Rupiah) akan digunakan sebagai Dana Cadangan; dan
     - sebesar USD 15.019.276 (lima belas juta sembilan belas ribu dua ratus tujuh puluh enam US Dollar) atau ekuivalen Rp 243.582.622.670 (dua ratus empat puluh tiga miliar lima ratus delapan puluh dua juta enam ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan.

   serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran Dividen Tunai termasuk sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Realization of the 2024 GMS Resolutions

The Company conducted the AGMS on June 11, 2024. All resolutions from the AGMS have been successfully implemented as outlined below:

The 2024 AGMS Resolutions

1. Approve the Company's Annual Report and Sustainability Report for the Financial Year ended on December 31, 2023, including the approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31, 2023, the Company's work plan for the 2024 financial year and grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year ended on December 31, 2023, as long as the management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report, Sustainability Report, and Consolidated Financial Statements of the Company that have been ratifies.

2. Approve the proceed of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2023, as follows:
   - Authorize the Board of Directors to use the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2023 with the amount of USD 18,473,315 (eighteen million four hundred seventy three thousand three hundred and fifteen US Dollars) as follows:
     - USD 3,354,039 (three million three hundred fifty four thousand and thirty nine US Dollars) or equivalent to IDR 54,395,800,000 (fifty four billion three hundred ninety five million eight hundred thousand Rupiah) or IDR 20 per share, determined as the Cash Dividends;
     - USD 100,000 (one hundred thousand US Dollar) or equivalent to IDR 1.621.800.000 (one billion six hundred twenty one million eight hundred thousand Rupiah) will be used as Reserve Funds;
     - USD 15,019,276 (fifteen million nineteen thousand two hundred and seventy six US Dollars) or equivalent to IDR 243,582,622,670 (two hundred forty three billion five hundred eighty two million six hundred twenty two thousand six hundred and seventy Rupiah) recorded as retained earnings for the Company's operational activities.

   and authorize the Board of Directors to determine the procedures for Cash Dividends payment in accordance with the applicable regulations.

3. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium, menunjuk AP dan/atau KAP pengganti serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut.

4. Menyetujui untuk memberikan gaji atau honorarium untuk Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya USD 375.000 (tiga ratus tujuh puluh lima ribu US Dollar) atau ekuivalen dengan Rp 6.081.750.000 (enam miliar delapan puluh satu juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) untuk periode bulan Juli 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2025 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menentukan besaran dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Juli 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2025.

5. Menyetujui:
   a. Pengunduran diri Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada beliau dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa-jasanya pada Perseroan, dan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
   b. Pengangkatan Bapak Eddy Wirajaya selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi lainnya sebagaimana ditetapkan didalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020 yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun kelima sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
   c. Pengangkatan Bapak Bartolomeus Christopher Ekajaya selaku Komisaris Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Komisaris lainnya sebagaimana ditetapkan didalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 tanggal 10 Agustus 2020 yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun kelima sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Sehingga setelah dilakukan perubahan, susunan Pengurus menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Sutanto
Komisaris	: Bartolomeus Christopher Ekajaya
Komisaris (Independen)	: Djunggu Sitorus

3. Approve the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the 2024 financial year and provide authority to the Company's Directors to determine the amount of honorarium, appoint a replacement on the AP and/or KAP as well as other requirements.

4. Approve the amount of salary or honorarium for the Company's Board of Commissioners no more than USD 375,000 (three hundred seventy five thousand US Dollar) or equivalent to IDR 6,081,750,000 (six billion eighty one million seven hundred and fifty thousand Rupiah) for the period of July 2024 until the closing of the next Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and authorize the Company's Board of Commissioners, to determine the amount of salary and other allowances for each member of the Company's Board of Directors for the period of July 2024 until the closing of the next Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

5. Approve:
   a. The resignation of Mr. Bartolomeus Christopher Ekajaya from his position as Director of the Company by granting him full release and discharge (acquit et de charge) and express deepest gratitude for all his hard work and services to the Company, effective as of the closing of this Meeting.
   b. The appointment of Mr. Eddy Wirajaya as Director of the Company with a term of office following the terms of office of other members of the Board of Directors as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 dated 10 August 2020, which is from the closing of the Meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.
   c. The appointment of Mr. Bartolomeus Christopher Ekajaya as Commissioner of the Company with a term of office following the terms of office of other Commissioners as stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 8 dated 10 August 2020, which is from the closing of the Meeting until the closing of fifth Annual General Meeting of Shareholders after the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.

After the changes were made, the composition of the Management became as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Sutanto
Commissioner	: Bartolomeus Christopher Ekajaya
Commissioner (Independent)	: Djunggu Sitorus

Direksi
Direktur Utama (Independen) : Herjati
Direktur (Keuangan) : Hans Raymond Ekajaya
Direktur (Operasional) : Eddy Wirajaya

6. Menyetujui untuk memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan atas rencana Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar aset Perseroan termasuk untuk memberikan jaminan perusahaan guna menjamin fasilitas pinjaman baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dengan tidak mengesampingkan tata cara dan ketentuan-ketentuan dalam peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Board of Directors
President Director (Independent) : Herjati
Director (Finance) : Hans Raymond Ekajaya
Director (Operation) : Eddy Wirajaya

6. Approve the Board of Directors of the Company to pledge several or entire assets of the Company, including to provide a corporate guarantee to secure a loan facility from a bank or other financial institution, with a value of more than 50% of the Company's net assets in a financial year, whether in 1 (one) or more transaction, both related or not, without ignoring the procedures and provisions in the regulation of the Financial Services Authority.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berkewajiban melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan untuk memastikan perusahaan menjalankan usahanya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu.

The Board of Commissioners is responsible for supervisory functions over the Company's management activities to ensure the Company's business activities has aligned with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, while adhering the GCG principles. The Board of Comissioners is also repsonsible to provide direction, advice, and recommendations to the Board of Directors on Certain issues or cases.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

1. The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Company's Articles of Association.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:

Appointment Criteria For The Board Of Commissioners

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. have good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. within the past 5 (five) years prior to appointment and during the course of directorship:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:

i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;

ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan

iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

i. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,

ii. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and

iii. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority.

3. has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and
4. has a good knowledge and/or competence required by the company.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga anggota yang meliputi 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Di tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Membership of Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of three members, including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. In 2025, there were changes in composition of the member of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 Tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23, dated June 10, 2025.	2025-2030	Periode ke-3 3rd period
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 Tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23, dated June 10, 2025	2025-2030	Periode ke-2 2nd Period
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 Tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23, dated June 10, 2025.	2025-2030	Periode ke-1 1st Period

Fit and Proper Test

Pengangkatan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), yang sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

Fit and Proper Test

The appointment of the Board of Commissioners as determined by the GMS has met the criteria and requirements in the fit and proper test, in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, and other relevant regulations and provisions.

Hingga akhir tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan merujuk pada keputusan RUPS. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris.
4. Membentuk Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
5. Meminta penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang mengatur terkait dengan tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta etika kerja Dewan Komisaris. Pedoman Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *best practices* serta ditinjau secara berkala serta mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai

As of the end of 2025, all members of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the required fit and proper test criteria and requirements. All members possess integrity, competence, and a strong professional reputation.

Board of Commissioners Term of Office

The term of office of members of the Board of Commissioners is appointed for a period of 5 (five) years from the appointment until the close of the 5th (fifth) Annual GMS and can be reappointed by referring to the GMS Resolutions. This provision also applies to Independent Commissioners who are appointed pursuant to a GMS decision.

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Supervising the management policy, the Company's general management, either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
3. Evaluate the performance of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee which was assisting the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
4. Establishing other committees in accordance with Company's interest.
5. Request for an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners.

Manual of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a very strategic role in supervising the performance of Company's business. The Company's Board of Commissioners has a Manual of the Board of Commissioners which outlines the organization, duties and responsibilities, authorities, and work ethics of the Board of Commissioners. The Manual of the Board of Commissioners is prepared based on the applicable regulations including the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and best practices and is reviewed periodically and is binding for each member of the Board of Commissioners.

Management of Conflict of Interests of the Board of Commissioners

A conflict of interest within the Board of Commissioners refers to a specific condition in which the individual interests of a member of the Board of Commissioners may potentially contradict the Company's interests in generating profit,

Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris Perseroan mematuhi ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Beberapa prinsip yang dianut untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Dewan Komisaris menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan.
3. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.

enhancing Company value, achieving its vision, executing its mission, and implementing resolutions from the General Meeting of Shareholders.

The Company's Board of Commissioners adheres to the provisions of the POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Several key principles upheld to prevent conflicts of interest and their subsequent implications include the following:

1. The Board of Commissioners avoids conflicts of interest in the execution of its duties. The Board of Commissioners shall not exploit its position for personal gain or for the benefit of related individuals or parties.
2. The Board of Commissioners refrains from any activities that may compromise its independence in overseeing the Company.
3. In the event of a conflict of interest, it must be disclosed, and the concerned member of the Board of Commissioners must abstain from participating in the Company's decision-making process.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan serta rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

Meeting Policy

The Board of Commissioners meetings are held at least once every 2 (two) months and a joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, with the following levels of attendance:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners' Meeting		**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meetings Between Board of Commissioners and Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	**(%) Kehadiran** (%) Attendance	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**(%) Kehadiran** (%) Attendance
Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	100.00	3	100.00
Bartolomeus Christopher Ekajaya	Komisaris Commissioner	6	100.00	3	100.00
Mohammad Noor Rachman Soejoeti*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	50.00	2	66.67

*Bapak Mohammad Noor Rachman Soejoeti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak RUPST tanggal 10 Juni 2025
*Mr. Mohammad Noor Rachman Soejoeti serves as the Company's Commissioner since AGMS on June 10, 2025

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara mandiri. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Kriteria dan Hasil Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment*, di mana masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris.

Di tahun 2025, kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perusahaan melalui pandangan, masukan dan nasihat kepada Direksi, serta senantiasa memastikan Direksi melakukan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dengan baik dan efektif. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan laporan atas tugas pengawasan pada pelaksanaan RUPS.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, saat ini Dewan Komisaris didukung oleh 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur dan Pihak Penilai

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi secara secara periodik dengan tujuan untuk menilai dan mengevaluasi keefektifan pelaksanaan tugas komite-komite tersebut.

Kriteria dan Hasil Penilaian

Kriteria penilaian mengacu pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas pemberian saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dengan hasil sebagai berikut:

Komite Audit

Dewan Komisaris memandang Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku selama tahun buku 2025.

Hal tersebut antara lain terlihat dari proses audit terhadap Laporan Keuangan secara efektif, penerapan sistem pengendalian internal, serta penerapan sistem manajemen risiko.

Board of Commissioners' Performance Assessment

Performance Assessment Procedure

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually, and the results are presented at the GMS.

Assessment Criteria and Results

The Board of Commissioners' assessment is conducted through self-assessment, where each member evaluates the performance of the Board independently.

In 2025, the Board of Commissioners' performance indicates that each member has effectively fulfilled their duties and responsibilities, contributing to the Company by providing insights, input, and advice to the Board of Directors. Additionally, they have ensured that the Board of Directors implements internal control systems and risk management effectively. The Board of Commissioners has also submitted a supervisory report at the GMS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

In carrying out its duties and responsibilities, currently the Board of Commissioners is supported by 2 (two) committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Procedure and Assessor

The Board of Commissioners conducts periodic performance evaluations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to assess and evaluate the effectiveness of their functions.

Assessment Criteria and Results

The assessment criteria are based on the fulfilment of duties and responsibilities, as well as the quality of advice and recommendations provided to the Board of Commissioners. In 2025, the Board of Commissioners conducted assessments of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, with the following results:

Audit Committee

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well, in accordance with the applicable work guidelines throughout the 2025 fiscal year.

This is reflected in the effective audit process of financial reports, the implementation of internal control systems, and the application of risk management systems.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif. Realisasi pelaksanaan tugas terlihat dari efektivitas penerapan sistem dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan restrukturisasi susunan pengurus Perseroan pada tahun 2025.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 3 (tiga) orang, di mana 1 (satu) orang di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian, komposisi tersebut telah memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014, di mana jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

Per 31 Desember 2025, Komisaris Independen dijabat oleh Mohammad Noor Rachman Soejoeti yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 tanggal 10 Juni 2025.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai hubungan keuangan, kepengurusan, serta hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, sehingga dapat melaksanakan tugas secara independen dan objektif.

Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities effectively. The implementation of its functions is evident in the effectiveness of the remuneration system and policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the restructuring of the Company's Board members in 2025.

Independent Commissioners

An independent commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the issuer or public company. To qualify as an independent commissioner, a person must satisfy the following criteria, as outlined in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the issuer or public company:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

The current number of members of the Board of Commissioners is 3 (three), one of whom serves as an Independent Commissioner.

Accordingly, this composition complies with the POJK No. 33/POJK.04/2014, which requires that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Existence of Independent Commissioner in the Company

As of December 31, 2025, the position of Independent Commissioner was held by Mohammad Noor Rachman Soejoeti who was appointed based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23, dated June 10, 2025.

Independence of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has no financial, managerial, or familial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Shareholders. This ensures that they can perform their duties independently and objectively.

Direksi
Board of Directors

Direksi berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan berlangsung sesuai dengan rencana dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

The Board of Directors shall lead and manage the Company in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and with due observance to the GCG Principles. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal References

1. The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Company's Articles of Association.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan.

Board of Directors Appointment Criteria

The Company's Board of Directors has fulfilled the following criteria as stipulated by POJK No. 33/POJK.04/2014:

1. Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
      i. Has never convened an annual GMS;
      ii. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
      iii. Has caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field.

Keanggotaan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari tiga anggota yang meliputi 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur. Di tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan sebagai berikut :

Membership of Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of three members, including 1 (one) President Director, and 2 (two) Directors. In 2025, there were changes in composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Edi Yosfi	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23, dated June 10, 2025.	2025- 2030	Periode ke-1 1st Period
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23, dated June 10, 2025.	2025- 2030	Periode ke-3 3rd Period
Eddy Wirajaya	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23 tanggal 10 Juni 2025. Deed of Meeting Resolutions of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 23, dated June 10, 2025.	2025- 2030	Periode ke-2 2nd Period

Fit and Proper Test

Mekanisme pengangkatan Direksi yang ditetapkan oleh RUPS telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), yang sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

Hingga akhir tahun 2025, seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan. Seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Fit and Proper Test

The appointment mechanism of the Board of Directors, as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), has met the criteria and requirements stipulated in the fit and proper test, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, and other relevant regulations.

As of the end of 2025, all members of the Company's Board of Directors have met the criteria and requirements set out in the fit and proper test. All members of the Board of Directors possess adequate integrity, competence, and reputation.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan merujuk pada keputusan RUPS.

Board of Directors Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed for a term of 5 (five) years, starting from their appointment until the closing of the 5th (fifth) Annual AGMS, and may be reappointed subject to the resolution of the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis, efisien, dan efektif.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

The distribution of duties among the members of the Board of Directors is carried out to ensure the implementation and continuity of the Company's future objectives in a more systematic, efficient, and effective manner.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, adalah sebagai berikut:

- **Direktur Utama (Edi Yosfi)**
  Mengkoordinasikan seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu mencakup:
  1. Mengkoordinasikan seluruh fungsi tentang pencapaian target kinerja dan penyusunan rencana kerja Perseroan;
  2. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan terkait bidang pemasaran, keuangan, dan operasional;
  3. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan kontrak dengan mengupayakan utilisasi dan efisiensi yang optimal; serta
  4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan keuangan untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tujuan Perseroan.

- **Direktur Keuangan (Hans Raymond Ekajaya)**
  Bertanggung jawab di bidang keuangan dan akuntansi yaitu mencakup:
  1. Melakukan pengawasan dan perencanaan di bidang keuangan dan akuntansi secara periodik, seperti:
     a. Kebijakan anggaran;
     b. Perbendaharaan dan akuntansi;
     c. Investasi dan pendanaan; serta
  2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan di lingkungan Divisi Keuangan agar tercapai target biaya, mutu, serta waktu yang telah ditetapkan.

- **Direktur Operasional dan Pemasaran (Eddy Wirajaya)**
  Bertanggung jawab di bidang operasional dan pemasaran yaitu mencakup:
  1. Memastikan bahwa aktivitas *docking*, baik untuk perbaikan maupun perawatan, telah dilakukan secara efisien;
  2. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional termasuk *quality*, *health*, *safety*, *and environment* (QHSE) sesuai dengan ketentuan charter/kontrak;
  3. Memastikan kapal dapat *on-hire* tepat waktu sesuai kontrak;
  4. Mengupayakan perpanjangan kontrak kapal;
  5. Menyusun strategi pemasaran, yaitu:
     a. Menambah armada kapal untuk menangkap peluang pasar serta aktif dalam mengikuti tender-tender penyediaan jasa perkapalan; serta
     b. Mengedepankan QHSE dalam penyediaan jasa penyewaan kapal.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu pedoman kerja sebagai landasan dasar bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya.

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan serta ditinjau secara berkala dan mengikat bagi setiap anggota Direksi.

The scope of duties and responsibilities of each Board of Directors is as follows:

- **President Director (Edi Yosfi)**
  Coordinate all duties and responsibilities of the Board of Directors, which include:
  1. Coordinate all functions to achieve the performance target and to prepare the Company's work plan;
  2. Lead and control the policy making related to marketing, finance, and operations;
  3. Ensure that all operational activities are in accordance with the provisions of contract, by encouraging optimal utilization and efficiency; and
  4. Manage financial investment portfolio and financial decision to achieve maximum added value and the Company's objectives.

- **Director of Finance (Hans Raymond Ekajaya)**
  Responsible for finance and accounting, which include:

  1. Performing supervision and planning in finance and accounting periodically, including:
     a. Budget policy;
     b. Treasury and accounting;
     c. Investment and funding; and
  2. Coordinating all activities within the Finance Division in order to achieve the predetermined cost, quality, and time targets.

- **Director of Operations and Marketing (Eddy Wirajaya)**
  Responsible for operations and marketing, which include:

  1. Ensure that docking activities, both for repairs and maintenance, have been carried out efficiently;
  2. Ensure that all operational activities including quality, health, safety, and environment (QHSE) are in accordance with the provisions of the charter/contract;
  3. Ensure that the vessel can be on-hire in a timely manner according to the contract;
  4. Ensure each vessels obtain extension contract;
  5. Prepare marketing strategies, including:
     a. Procuring new vessels to capture market opportunities and actively participating in tenders for shipping services; and
     b. Prioritizing QHSE in providing vessel charter services.

Manual of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors plays a crucial role in managing the Company's business operations. Therefore, a set of manual is required as a fundamental basis for the Board of Directors in executing its responsibilities, duties, and authorities.

The Company has established The Manual for the Board of Directors, which have been formulated in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association. These guidelines are reviewed periodically and are binding on each member of the Board of Directors.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan Direksi adalah merupakan kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi Perseroan.

Perseroan menerapkan beberapa prinsip untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya.
2. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan mengenai agenda di mana dia memiliki benturan kepentingan.
3. Apabila terjadi sesuatu hal, di mana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Management of Conflicts of Interest

A conflict of interest within the Board of Directors refers to specific situations where a Director's personal interest may potentially conflict with the Company's interest in increasing its value, generating profit, and achieving its vision and mission.

The Company applies several principles to prevent conflicts of interest and their potential consequences, including:

1. The Board of Directors must avoid potential conflicts of interest in carrying out its duties.
2. The Board of Directors must avoid any activities that could affect their independence in decision-making. In the event of a conflict of interest, it must be disclosed, and the Director concerned must not participate in the Company's decision-making process regarding any agenda item in which they have a conflict of interest.
3. If a situation arises where the Company's interests conflict with those of a Director, then, with the approval of the Board of Commissioners, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors. If the conflict of interest involves all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or an individual appointed by the Board of Commissioners.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap bulan serta rapat gabungan dengan Komisaris sekurang-kurangnya sekali setiap 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan dengan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings

Meeting Policy

Board of Directors' meeting must be held periodically at least 1 (one) every month and joint meetings with Commissioners at least once every 4 (four) months.

Meeting Implementation

In 2025, internal meetings of the Board of Directors have been held 12 (twelve) times and 3 (three) joint meetings with the Commissioners, with the following levels of attendance:

Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings Between Board of Commissioners and Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Edi Yosfi*	Direktur Utama President Director	6	50.00	2	66.67
Hans Raymond Ekajaya	Direktur Keuangan Director of Finance	12	100.00	12	100.00
Eddy Wirajaya	Direktur Operasional dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	12	100.00	12	100.00

*Bapak Edi Yosfi menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak RUPST tanggal 10 Juni 2025
*Mr. Edi Yosfi serves as the Company's President Director since AGMS on June 10, 2025

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan Pihak Penilai

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara mandiri. Evaluasi penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS. Sementara, pemegang saham melakukan penilaian kinerja Direksi melalui Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perseroan pada saat RUPS.

Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Direksi dilakukan melalui *self-assessment*, di mana masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerja Direksi.

Di tahun 2025, kinerja Direksi menunjukkan bahwa masing-masing anggota Direksi telah menjalankan pengurusan dan pengelolaan Perseroan dengan baik sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku serta telah memberikan kontribusi kepada Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan target yang ditetapkan sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun 2025. Direksi juga telah menyampaikan laporan atas tugas pengurusan dan pengelolaan pada pelaksanaan RUPS.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur dan Pihak Penilai

Direksi melaksanakan penilaian kinerja secara berkala terhadap organ pendukungnya, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja organ pendukung Direksi terdiri dari pemenuhan tugas dan tanggung jawab.

Hasil Penilaian

Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Hal ini antara lain ditunjukkan dari laporan berkala yang dapat disampaikan dengan baik dan optimal.

Informasi Tentang Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai komite di bawah Direksi maupun penilaian kinerjanya di dalam Laporan tahunan ini. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh *Division Head/ General Manager/Project Manager* serta Organ Fungsional lainnya.

Board of Directors' Performance Assessment

Procedure and Assessment Parties

Board of Directors conducts self-assessment of its performance. The performance evaluation is conducted annually, and the results are presented at the GMS. Meanwhile, shareholders assess the performance of the Board of Directors through the Annual Report, Sustainability Report, and Financial Report of the Company presented in the GMS.

Criteria and Results of the Board of Directors' Performance Evaluation

The Board of Directors' assessment is conducted through self-assessment, where each member evaluates the Board's performance individually.

In 2025, the Board of Directors' performance indicated that each member has effectively managed and governed the Company in accordance with the applicable working guidelines. They have contributed to the Company based on the established work plans and targets, thereby maintaining and improving the Company's performance throughout 2025. The Board of Directors has also submitted a report on management and governance duties during the GMS.

Performance Evaluation of the Board of Directors' Supporting Organs

Procedure and Assessor

The Board of Directors periodically evaluates the performance of its supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

Evaluation Criteria

The criteria used for assessing the performance of the Board of Directors' supporting organs include the fulfilment of duties and responsibilities.

Evaluation Results

The Board of Directors has assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit have effectively carried out their duties and responsibilities. This is reflected in the timely and optimal submission of periodic reports.

Information on Committees Under the Board of Director

The Company does not have a Committee under the Board of Directors, so there is no information about the Committee under the Board of Directors or its performance assessment in this Annual Report. The implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities is supported by Work Units led by Division Head/General Manager/Project Manager and other Functional Organs.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Dan Direksi

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga tata kelola yang baik dan memastikan keberlanjutan perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan pelatihan yang bertujuan agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat terus meningkatkan kompetensi dan kapasitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan yang diberikan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi agar dapat menjalankan peran dengan efektif dan efisien, seperti seminar, *workshop*, *dan e-learning*.

Di sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tetap melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media digital, buku, mengikuti seminar, dan media lainnya.

Competency Development for Board of Commissioners and Directors

As part of the Company's commitment to maintaining GCG and ensuring business sustainability, the Company has established a training policy aimed at continuously enhancing the competence and capacity of the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities.

The training provided may be conducted through various methods, such as seminars, workshops, and e-learning, tailored to specific needs of the Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners and Directors did not participate in any competency development activities attended by the Board of Commissioners and Directors of the Company. Nevertheless, the Board of Commissioners and Directors continued to develop their competencies independently through digital media, books, seminars, and other channels.

Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris Dan Direksi

Perseroan melaksanakan program pengenalan perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Anggaran Dasar, dan sebagainya.

Di tahun 2025, terdapat pengangkatan Komisaris dan Direksi baru yaitu Bapak Mohammad Noor Rachman Soejoeti dan Bapak Edi Yosfi sehingga Perseroan telah memberikan pengenalan perusahaan untuk Komisaris dan Direksi baru Perseroan.

Company Orientation Program for Board of Commissioners and Directors

The Company implements an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors to provide an overview of the business activities, future corporate plans, working guidelines, and other responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

To enhance their understanding, the Company also provides supporting documents, including the Annual Report, Articles of Association, and other relevant materials.

In 2025, there is an appointment for new member of the Board of Commissioners and Directors, namely Mr. Mohammad Noor Rachman Soejoeti and Mr. Edi Yosfi. Thus, the Company conducted an orientation program for them.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan Perusahaan, maka Perseroan telah memiliki persyaratan pencalonan Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan dalam RUPS dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini,

Succession Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

To prepare the Company's leadership, particularly those who are professional, integrity-driven, dedicated, and competent, member of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to meet the nomination requirements which was stipulated in the GMS and refer to the Company's Articles of Association and the POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors submitted to the GMS must consider recommendations from the Board of Commissioners or a committee responsible for nomination

Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

functions. In this regard, the Company's Remuneration and Nomination Committee plays a role in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Keberagaman dan Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity and Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	1
Direksi Board of Directors	3	-	-

Perseroan memiliki seorang Komisaris Independen, di mana pihak independen yang dimaksud disini adalah mereka yang tidak mempunyai saham Perseroan maupun hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Hal ini untuk memastikan agar dapat menjalankan tugas secara objektif dan independen, tanpa adanya konflik kepentingan sehingga keputusan yang diambil bersifat adil dan mengutamakan kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

The company has an Independent Commissioner, which is they do not hold company shares and have no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders. This is to ensure that tasks can be carried out objectively and independently, avoiding conflicts of interest and making fair decisions that prioritize the company's overall interests.

Keberadaan pihak independen ini mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, serta memastikan bahwa pengawasan dan pengambilan keputusan dilakukan dengan integritas yang tinggi.

The presence of independent members supports transparency and accountability in corporate governance, ensuring that oversight and decision-making are conducted with high integrity.

Struktur Kepengurusan Perusahaan

Perseroan menerapkan sistem *two-tier board* yang memisahkan peran Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab dalam mengawasi jalannya Perusahaan dan memberikan nasehat strategis kepada Direksi. Sementara Direksi mempunyai tanggung jawab penuh dalam pengelolaan operasional perusahaan.

Di dalam penerapannya, Perseroan tidak memisahkan peran antara Direksi dan *Chief Executive Officer* (CEO) sehingga Direktur Utama atau CEO juga merupakan bagian dari Direksi. Semua keputusan pengelolaan perusahaan sepenuhnya dipegang oleh Direksi, dengan Direktur Utama sebagai pemimpin yang mengarahkan keputusan dan strategi operasional.

Corporate Governance Structure

The company applies a two-tier board system, separating the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the company's operations and providing strategic advice, while the Board of Directors holds full responsibility for operational management.

In practice, the company does not separate the roles of the Board of Directors and the Chief Executive Officer (CEO). This means that the President Director or CEO is also part of the Board of Drectors. All corporate management decisions are fully held by the Board of Directors, with the President Director serving as the leader who directs operational decisions and strategies.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pengangkatan dan pemberhentian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam prinsip GCG.

Kebijakan dasar terkait Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Apabila calon yang diusulkan telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, selanjutnya calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut akan diusulkan kepada Pemegang Saham untuk diangkat dan disahkan dalam pelaksanaan RUPS Perseroan.

Untuk memastikan integritas dan profesionalisme di bidangnya, seluruh calon Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), yang sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman GCG di mana penetapan gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan sesuai keputusan RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Kajian remunerasi telah berdasarkan pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Nomination for Board of Commissioners and Directors

Nomination Procedure

The nomination of the Board of Commissioners and Directors is one of the responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, ensuring leadership continuity in the future. To establish a transparent and accountable selection and replacement process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, appointments and dismissals are carried out based on professionalism principles in line with GCG standards.

This nomination is performed in accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. If the proposed candidates have been approved by the Company's Board of Commissioners and Directors, then the prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors will be proposed to the Shareholders for appointment and ratification at the Company's GMS.

To ensure integrity and professionalism in their respective fields, all candidates for the Board of Commissioners and Directors must meet the required criteria and provisions in the fit and proper test, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, and other relevant regulations and provisions.

Remuneration For The Board Of Commissioners And Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors is based on the Company's Articles of Association and GCG Guidelines. The determination of salaries and remuneration for the Board of Commissioners and Directors is decided by the GMS after a review by the Company's Board of Commissioners. The remuneration review is conducted based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Procedures For Determination Of Board Of Commissioners And Directors Remunerations

The following is the procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Pengusulan Proposal	Pengkajian Review	Pengajuan kepada RUPS Proposal to the GMS	Persetujuan RUPS GMS Approval
Direksi mengajukan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi, mengkaji usulan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Dewan Komisaris mengajukan usulan besaran remunerasi kepada RUPS.	• RUPS memutuskan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; atau • Melimpahkan wewenang pembagian remunerasi kepada Dewan Komisaris.
The Board of Directors proposes the remuneration amount for the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners .	The Board of Commissioners, with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee, reviews the proposal of remuneration structure and amount for the Board of Directors and Board of Commissioners.	The Board of Commissioners proposes the remuneration amount to the GMS.	• The GMS determines the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors; or • Grants the authority to allocate the remuneration to the Board of Commissioners.

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Remunerasi dan kinerja Perseroan merupakan satu kesatuan yang saling terhubung demi tercapainya keberlangsungan usaha jangka panjang. Pemberian remunerasi yang kompetitif mendukung terbentuknya performa kerja yang baik dari Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendukung terbentuknya nilai dan manfaat yang berkesinambungan bagi Pemegang Saham.

Perseroan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berlandaskan pada tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing organ, dengan mempertimbangkan komponen berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industri.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Relationship between Remuneration and Company Performance

The Company's remuneration and performance are one interconnected unit in order to achieve long-term business sustainability. Providing competitive remuneration supports the establishment of good work performance from the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as supporting the creation of sustainable value and benefits for Shareholders.

The Company determines the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the duties, responsibilities, and authority of each organ, by considering the following components:

1. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business activities and of similar scale in the industry.
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of Board of Commissioners and Board of Directors related to the achievement of the Company's goals and performance.
3. Performance and performance target of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. The balance between fixed and variable allowances.

Struktur Dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi dengan struktur sebagai berikut:

1. Remunerasi tetap: gaji pokok, pajak, dan tunjangan hari raya (THR).
2. Remunerasi variabel: bonus, kesehatan, asuransi, dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Structure and Amount of Remuneration for Board of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors receive remuneration with the following structure:

1. Fixed remuneration: basic salary, tax, and religious holiday allowance (THR).
2. Variable remuneration: bonus, health care allowance, insurance, and Social Security Agency (BPJS).

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors is disclosed as follows:

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	2025			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang* People	Total Amount (Rp)	Orang* People	Total Amount (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	4	7.098.142.209	4	7.826.564.224
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration	4	752.500.000	4	1.125.000.000

* Ibu Herjati menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sampai dengan RUPST 10 Juni 2025
* Bapak Djunggu Sitorus menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai dengan RUPST 10 Juni 2025
* Bapak Edi Yosfi menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak RUPST 10 Juni 2025
* Bapak Mohammad Noor Rachman Soejoeti menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak RUPST 10 Juni 2025

* Mrs. Herjati serves as President Director of the Company until the AGMS of June 10, 2025
* Mr. Djunggu Sitorus serves as an Independent Commissioner of the Company until the AGMS of June 10, 2025
* Mr. Edi Yosfi has served as President Director of the Company since the AGMS of June 10, 2025
* Mr. Mohammad Noor Rachman Soejoeti has been an Independent Commissioner of the Company since the AGMS of June 10, 2025

Sementara, informasi terkait kisaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditunjukkan sebagai berikut:

Whereas, information on the range of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is shown as follows:

Jumlah Remunerasi Total Remunerations	Jumlah Dewan Komisaris (Orang)* Total Board of Commissioners (People)	Jumlah Direksi (Orang)* Total Board of Directors (People)
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	1	2
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion – Rp2 billion	1	1
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million – Rp1 billion	0	0
Di bawah Rp500 juta Below Rp500 million	2	1
Jumlah **Total**	**4**	**4**

* Ibu Herjati menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sampai dengan RUPST 10 Juni 2025
* Bapak Djunggu Sitorus menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai dengan RUPST 10 Juni 2025
* Bapak Edi Yosfi menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak RUPST 10 Juni 2025
* Bapak Mohammad Noor Rachman Soejoeti menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak RUPST 10 Juni 2025

* Mrs. Herjati serves as President Director of the Company until the AGMS of June 10, 2025
* Mr. Djunggu Sitorus serves as an Independent Commissioner of the Company until the AGMS of June 10, 2025
* Mr. Edi Yosfi has served as President Director of the Company since the AGMS of June 10, 2025
* Mr. Mohammad Noor Rachman Soejoeti has been an Independent Commissioner of the Company since the AGMS of June 10, 2025

Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris
Supporting Committees of Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan tugas pengawasannya dibantu oleh 2 (dua) Komite. Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris meliputi:

a. Komite Audit.
b. Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its supervisory duties, the Company's Board of Commissioners is assisted by 2 (two) Committees. Committees under the BOC include:

a. Audit Committee.
b. Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan komisaris untuk mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan menelaah hasil audit yang dilaksanakan oleh Audit Internal maupun Auditor Eksternal untuk informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/KOM/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sillomaritime Perdana Tbk.

Audit Committee

The Audit Committee is established and responsible to the Board of Commissioners for overseeing the effectiveness of the internal control system, risk management system, and reviewing the audit results conducted by Internal Audit and External Auditors. This ensures that the Company's financial information complies with GCG principles and applicable laws and regulations.

The Company formed the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/KOM/VI/2025 dated June 18, 2025, regarding the Appointment of Audit Committee Members of PT Sillomaritime Perdana Tbk.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan pihak independen. Di tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Komite Audit. Pemilihan anggota Komite Audit telah disesuaikan dengan kemampuan, pengalaman, dan pendidikan. Berikut perubahan komposisi anggota Komite Audit di tahun 2025:

Audit Committee Membership

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members: 1 (one) Chairman, who is an Independent Commissioner, and 2 (two) independent members. In 2025, there were changes to the composition of Audit Committee members. The selection of Audit Committee members is based on their skills, experience, and education. The following are changes to the composition of Audit Committee members in 2025:

Jabatan Position	Komposisi Lama Past Composition	Komposisi Baru Current Composition	Periode Period
Ketua Chairman	Djunggu Sitorus	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Periode ke-1 1st Period
Anggota Member	Wahyudi Susanto	Juninho Widjaja	Periode ke-1 1st Period
Anggota Member	Kurniadi	Zulfitry Ramdan	Periode ke-1 1st Period

Dengan demikian, komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Komite Audit Position in the Committee	Keahlian Expertise	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Menjabat Service Period
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Ketua Chairman	Ekonomi, Pasar Modal Economic, Capital Market	Surat Keputusan Komisaris No. 001/KOM/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sillomaritime Perdana Tbk. Board of Commissioners' Decree No. 001/KOM/VI/2025 dated June 18, 2025 on the Appointment of Audit Committee Members of PT Sillomaritime Perdana Tbk.	2025 – 2030
Juninho Widjaja	Anggota Member	Akuntansi Accounting		
Zulfitry Ramdan	Anggota Member	Akuntansi, Keuangan, Hukum Accounting, Finance, Law		

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profiles

Mohammad Noor Rachman Soejoeti

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen di dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' profile section in the Management Report chapter of this Annual Report.

Juninho Widjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

60 tahun
60 years old

Domisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992. Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Audit di KAP Prasetio Utomo (Arthur Andersen) (1989-2002), Manajer Audit di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2007), Partner di KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) (2008-2012), Partner di KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) (2012-2023).

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Partner di KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Global) (sejak 2023).

Di tahun 2025, beliau mengikuti berbagai seminar, diantaranya:
1. Seminar yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dengan tema "PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 - Batch 4" pada tanggal 21 Juli 2025;
2. Seminar yang diselenggarakan oleh IAPI dengan tema "Aspek Legal, Akuntansi, dan Perpajakan untuk Merger, Akuisisi dan *Spin-Off*" pada tanggal 12-13 Agustus 2025;
3. Seminar yang diselenggarakan oleh Moore Indonesia dengan tema "*Moore Indonesia 2025 Advanced Audit Training*" pada tanggal 19-25 Agustus 2025;
4. Seminar yang diselenggarakan oleh IAPI dengan tema "PPL OJK IKNB - IAPI Aspek Akuntansi dan Audit serta Regulasi Terkait Laporan Keuangan Fintech Termasuk Fintech Syariah" pada tanggal 29 Agustus 2025; dan
5. Seminar yang diselenggarakan oleh IAPI dengan tema "PPL OJK Pasar Modal - IAPI Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO) Pada Perusahaan Publik & Akad Transaksi Syariah" pada tanggal 24 November 2025.

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University in 1992. Prior to serving as a member of the Audit Committee, he held several positions, including Audit Manager at Prasetio Utomo Public Accounting Firm (Arthur Andersen) (1989-2002), Audit Manager at Purwantono, Sarwoko & Sandjaja Public Accounting Firm (Ernst & Young) (2002-2007), Partner at Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja Public Accounting Firm (Morison International) (2008-2012), Partner at Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accounting Firm (Crowe Indonesia) (2012-2023).

Currently, he also serves as a Partner at Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (Moore Global) (since 2023).

In 2025, he participated in various seminars, including:
1. "PPL Mandatory Public Accountant PPPK 2025 - Batch 4" seminar organized by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) and the Center for Financial Professional Development (PPPK) on July 21, 2025;
2. "Legal, Accounting, and Tax Aspects of Mergers, Acquisitions, and Spin-Offs" Seminar organized by IAPI on August 12–13, 2025;
3. "Moore Indonesia 2025 Advanced Audit Training" Seminar organized by Moore Indonesia on August 19–25, 2025;
4. "PPL OJK IKNB - IAPI Accounting and Audit Aspects and Regulations Related to Fintech Financial Statements Including Sharia Fintech" Seminar organized by IAPI on August 29, 2025; and
5. "PPL OJK Capital Market - IAPI Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulation in the Process of Issuing New Shares (IPO) in Public Companies & Sharia Transaction Contracts" seminar was organized by IAPI on November 24, 2025.

Zulfitry Ramdan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

42 tahun
42 years old

Domisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (2007), *Magister Management in Finance* dari Universitas Indonesia (2009), dan Sarjana Hukum dari Universitas Esa Unggul (2025).

Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (2021-2025) dan anggota Komite Audit PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2019-2025).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Partner KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Radan & Rekan (sejak 2018), anggota Komite Audit PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (sejak 2021), dan anggota Komite Audit PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (sejak 2025).

Di sepanjang tahun 2025, beliau mengikuti seminar yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute of Audit Committee dengan tema "Peran Dewan Komisaris dalam Aspek Hukum Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan" pada tanggal 21 Januari 2025.

He earned a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University in 2007, Master of Management in Finance from University of Indonesia in 2009 and Bachelor of Law from Esa Unggul University in 2025.

Prior to serving as a member of the Audit Committee, he was an Independent Commissioner of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (2021-2025) and Audit Committee member at PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2019-2025).

He is currently a partner in Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Radan & Partners Accounting Firm (since 2018), Audit Committee member at PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (since 2021), and Audit Committee member at PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (since 2025).

Throughout 2025, he participated in "The Role of the Board of Commissioners in the Legal Aspects of Financial Statements and Company Annual Reports" Seminar organized by the Indonesian Institute of Audit Committee on January 21, 2025.

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perseroan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga pelaksanaan tugas dapat dijalankan dengan objektif.

Berikut merupakan pernyataan independensi Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Independence of Audit Committee

The Company's Audit Committee has no family, financial, or managerial affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders, either directly or indirectly. This ensures that its duties can be carried out objectively.

Below is the Audit Committee's independence statement in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Juninho Widjaja	Zulfitry Ramdan
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Juninho Widjaja	Zulfitry Ramdan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners);	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan; Does not have direct or indirect shares in the Company	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;	✓	✓	✓
Keterangan: ✓= Ya | x=Tidak | Description: ✓= Yes | x=No			

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Piagam Komite Audit yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut sebagai pedoman bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Charter

To ensure that the Audit Committee can function efficiently and effectively, an Audit Committee Charter has been prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. This charter serves as a guideline for Audit Committee members in carrying out their duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berfungsi sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan/atau pemantauan. Berdasarkan piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan, termasuk independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa akuntan tersebut;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
6. Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee functions as an extension of the Board of Commissioners in carrying out supervisory and/or monitoring functions. Based on the Audit Committee charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the Company's Financial Statements;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in case of disagreements between management and accountants regarding services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants, including their independence, scope of work, and service fees;
5. Reviewing the implementation of audits by the internal auditor;
6. Assessing the effectiveness of risk management implementation by the Board of Directors;

7. Mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik; serta
8. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Berhak mendapatkan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berhak untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Berhak melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
5. Bekerja sama dengan unit-unit lain yang berkaitan dengan tugasnya.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan 6 (enam) kali rapat Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2025 sebagai berikut:

7. Conducting meetings/discussions with the public accountant; and
8. Maintaining the confidentiality of all Company documents, data, and information.

Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has the following powers:

1. Has right to access company documents, data and information about the employees, funds, assets and necessary corporate resources related to the performance of their duties.
2. Has right to communicate directly with employees including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Has right to involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary).
4. Carry out other authorities commissioned by the Board of Commissioners.
5. Cooperates with other units relating to its duties.

Audit Committee Meetings

Meeting Policy

The implementation of the Audit Committee meetings is regulated in the Audit Committee Charter. According to these provisions, the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) every 3 (three) months.

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Audit Committee held 6 (six) meetings. The attendance of each Audit Committee member in these meetings is recorded accordingly.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Mohammad Noor Rachman Soejoeti*	Ketua Chairman	6	3	50
Juninho Widjaja*	Anggota Member	6	3	50
Zulfitry Ramdan*	Anggota Member	6	3	50

*Menjabat sebagai Komite Audit sejak 18 Juni 2025
*Served as Audit Committee since June 18, 2025

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025.
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk periode 2024.
3. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk periode 2025 dengan memperhatikan berbagai aspek yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait pemenuhan ketentuan regulator atas keputusan yang akan diambil oleh Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Program pengembangan kompetensi Komite Audit dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan serta melalui media digital, buku, seminar, dan media lainnya. Untuk rincian kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2025 telah diungkapkan pada sub bab "Profil Komite Audit" di dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait proses pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara objektif, efektif, dan efisien.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Komisaris No. 002/KOM/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sillomaritime Perdana Tbk.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari 1 (satu) orang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota. Di tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemilihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah disesuaikan dengan kemampuan, pengalaman, dan pendidikan. Berikut perubahan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025:

Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2025, the Audit Committee has effectively carried out its duties and responsibilities, including:

1. Reviewing the Interim Financial Statements and Annual Financial Statements of the Company for the 2025 financial year.
2. Evaluating the performance of the public accountant and public accounting firm for the 2024 period.
3. Providing recommendations regarding the appointment of a public accountant and public accounting firm for the 2025 period, considering various aspects set by the Financial Services Authority (OJK).
4. Supervising and providing recommendations on regulatory compliance for the decisions to be made by the Company.

Audit Committee Competency Development

The competency development program for the Audit Committee is carried out in accordance with its duties and responsibilities. This is achieved through training and education activities, as well as digital media, books, seminars, and other resources. Details of the training activities attended by the Audit Committee throughout 2025 are disclosed in the "Audit Committee Profile" subsection of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body of the Board of Commissioners that carries out tasks related to the nomination process for members of the Board of Commissioners and Directors, as well as determining remuneration amounts in an objective, effective, and efficient manner.

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee was based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/KOM/VI/2025, dated June 25, 2025, regarding the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sillomaritime Perdana Tbk.

Membership of The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members: 1 (one) chairman (held by an Independent Commissioner) and 2 (two) members. In 2025, there were changes to the composition of Nomination and Remuneration Committee members. The selection of Nomination and Remuneration Committee members is based on their skills, experience, and education. The following are changes to the composition of Nomination and Remuneration Committee members in 2025:

Jabatan Position	Komposisi Lama Past Composition	Komposisi Baru Current Composition	Periode Period
Ketua Chairman	Djunggu Sitorus	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Periode ke-1 1st Period
Anggota Member	Irene Dian Wiryandari	Irene Dian Wiryandari	Periode ke-3 3rd Period
Anggota Member	Novita	Lisa Koerniati	Periode ke-1 1st Period

Dengan demikian, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Keterangan Remarks
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Ketua Chairman	Ekonomi, Pasar Modal Economic, Capital Market	Surat Keputusan Komisaris No. 002/KOM/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sillomaritime Perdana Tbk. Board of Commissioners' Decree No. 002/KOM/VI/2025 dated June 25, 2025 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members of PT Sillomaritime Perdana Tbk.	2025 – 2030	Komisaris Independen Independent Commissioner
Irene Dian Wiryandari	Anggota Member	SDM HR			Kepala Divisi SDM Head of HR Division
Lisa Koerniati	Anggota Member	SDM HR			Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee's Profile

Mohammad Noor Rachman Soejoeti

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Manajemen di dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners' profile section within the Management Report chapter of this Annual Report.

Irene Dian Wiryandari

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

59 tahun
59 years old

Domisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1992. Sebelum menjadi anggota komite pernah menjabat sebagai *Marketing Staff* di PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993), *Human Resources Staff* di PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997), *General Affair & Personnel Administrator Supervisor* di PT Dipo Star Finance (1997-2000), *Human Resources Head* di PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005), *Human Resources Manager* di PT Mulia Glass Container (2005-2008), *Human Resources Manager* di PT Nipindo Primatama (2008), *Human Resources Manager* di Polyplant Group (2008-2011), dan *Human Resources Manager* di PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Human Resources Manager* di Perseroan (sejak 2012) dan *Human Resources Director* di PT Segara Laju Perkasa (sejak 2016).

She earned a Bachelor's degree in Social and Political Sciences from the University of Indonesia in 1992. Prior to becoming a committee member, she held position as Marketing Staff at PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993), Human Resources Staff of PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997), General Affair & Personnel Administrator Supervisor at PT Dipo Star Finance (1997-2000), Human Resources Head of PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005), Human Resources Manager of PT Mulia Glass Container (2005-2008), Human Resources Manager of PT Nipindo Primatama (2008), Human Resources Manager of Polyplant Group (2008-2011), and Human Resources Manager of PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012).

Currently, she serves as Human Resources Manager at the Company (since 2012) and Human Resources Director at PT Segara Laju Perkasa (since 2016).

Lisa Koerniati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

54 tahun
54 years old

Domisili di Tangerang
Domiciled in Tangerang

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1996.

Sebelum menjadi anggota komite pernah menjabat sebagai *Human Resources Officer* PT Konimex (1996-2001), *Corporate Recruitment Manager* PT Mulia Industrindo Tbk (2001-2003), *Human Resources Manager* PT Indokordsa Tbk (2003-2004), *Human Resources Operation Manager* PT Anugrah Argon Medica (2004-2006), *Human Resources Manager* PT Schering Plough Indonesia (2008-2009), *Senior Manager Organization Development* PT Mitra Adi Perkasa Tbk (2010), *Head of Organization Development* PT Rajawali Corpora (2010-2014), *Human Resources Director* PT Vasham Kosa Sejahtera (2014), dan *Human Capital Independent Advisor* (2017-2024).

She earns a Bachelor's degree in Psychology from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1996.

Prior to serving as a committee member, she held position as Human Resources Officer at PT Konimex (1996-2001), Corporate Recruitment Manager at PT Mulia Industrindo Tbk (2001-2003), Human Resources Manager at PT Indokordsa Tbk (2003-2004), Human Resources Operation Manager at PT Anugrah Argon Medica (2004-2006), Human Resources Manager at PT Schering Plough Indonesia (2008-2009), Senior Manager Organization Development at PT Mitra Adi Perkasa Tbk (2010), Head of Organization Development at PT Rajawali Corpora (2010-2014), Human Resources Director at PT Vasham Kosa Sejahtera (2014), and Human Capital Independent Advisor (2017-2024).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mempunyai hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga pelaksanaan tugas dapat dijalankan dengan objektif.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam tersebut sebagai pedoman bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi atas fungsi nominasi dan fungsi remunerasi yang dijabarkan sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS;
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima dengan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan

Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee

The members of the Nomination and Remuneration Committee do not have familial, financial, or managerial relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or the Company's Major Shareholders, either directly or indirectly. This ensures that their duties can be carried out objectively.

Nomination and Remuneration Committee Charter

To ensure that the Nomination and Remuneration Committee functions efficiently and effectively, a Nomination and Remuneration Committee Charter has been established. This charter refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. It serves as a guideline for committee members in carrying out their duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are divided into nomination functions and remuneration functions as described below:

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners, the policy and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. Propose candidates who meet the requirements as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the competencies of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policies, and amount;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the suitability of remuneration received with the performance of each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meeting Policy

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee meetings is regulated in the Nomination and

Remunerasi yaitu mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Remuneration Committee Charter. According to these provisions, the Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least 1 (one) every 4 (four) months.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan 3 (tiga) kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 sebagai berikut:

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The attendance of each Nomination and Remuneration Committee member at the Nomination and Remuneration Committee Meeting during 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Mohammad Noor Rachman Soejoeti*	Ketua Chairman	3	2	66.67
Irene Dian Wiryandari	Anggota Member	3	3	100
Lisa Koerniati*	Anggota Member	3	2	66.67

*Menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 25 Juni 2025
•Served as Nomination and Remuneration Committee since June 25, 2025

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan rekomendasi pengangkatan Bapak Mohammad Noor Rachman sebagai Komisaris Independen dan Bapak Edi Yosfi sebagai Direktur Utama sebagai bagian dari program suksesi Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait penilaian kinerja terhadap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan;
3. Memberikan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada kondisi Perseroan;
4. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in 2025, which include:

1. Conducted an assessment and recommended the appointment of Mr. Mohammad Noor Rachman as Independent Commissioner and Mr. Edi Yosfi as President Director as part of the succession program of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board members based on predetermined criteria;
3. Offered advice and input to the Board of Commissioners regarding policies, structures, and remuneration amounts for the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the company's condition;
4. Assisted the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the remuneration received by each Board of Commissioners and Board of Directors member.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan serta melalui media digital, buku, seminar, dan media lainnya. Untuk rincian kegiatan pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2025 telah diungkapkan pada sub bab "Profil Komite Nominasi dan Remunerasi" di dalam Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The competency development program for the Nomination and Remuneration Committee is carried out in accordance with its duties and responsibilities. This includes training and education through digital media, books, seminars, and other resources. The details of the training activities attended by the committee throughout 2025 are disclosed in the sub-section "Profile of the Nomination and Remuneration Committee" in the Annual Report.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed based on the Board's decision. Their primary responsibility is to facilitate communication between the company, capital market institutions, shareholders, and other stakeholders in a smooth, effective, transparent, and comprehensive manner while upholding ethical standards, GCG principles, and the company's core values.

Pedoman Kerja Dan Dasar Hukum

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan mengangkat Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 002/DIR/II/2022 tanggal 25 April 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Sillomaritime Perdana Tbk dan telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Work Guidelines and Legal Basis

The Corporate Secretary carries out their duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Public Companies.

The company appointed Anastasia Xenia as the Corporate Secretary through Decree No. 002/DIR/II/2022, issued by the Director of PT Sillomaritime Perdana Tbk on April 25, 2022. This appointment has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Anastasia Xenia

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

38 tahun
38 years old

Domisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2009. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Sillomaritime Perdana Tbk, beliau bekerja sebagai *Corporate Secretary* dan *Investor Relations* di PT Panorama Sentrawisata Tbk (2019-2021) serta PT Buana Lintas Lautan Tbk (2013-2019). Memulai kariernya sebagai *Finance Director Assistant* di PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), *Business Development* di PT Valbury Asia Securities (2010-2012), dan *Wealth Management Product Development* di Bank Panin (2012-2013).

She earned a Bachelor's degree in Economics from Pelita Harapan University in 2009. Before serving as Corporate Secretary at PT Sillomaritime Perdana Tbk, she worked as Corporate Secretary and Investor Relations at PT Panorama Sentrawisata Tbk (2019-2021) and PT Buana Lintas Lautan Tbk (2013-2019). She began her career as a Finance Director Assistant at PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), Business Development at PT Valbury Asia Securities (2010-2012), and Wealth Management Product Development at Panin Bank (2012-2013).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi atas rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Menjadi penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keep up with the capital market development, especially the applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes disclosing information to the public, submitting reports to the Financial Services Authority, organizing and documenting the GMS, implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Act as a liaison between the Issuer or Public Company and the Shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat;
2. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada investor dan masyarakat;
3. Menyelenggarakan RUPS Perseroan serta mendokumentasikan data RUPS Perseroan;
4. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan peraturan pasar modal yang terkait beserta implikasinya bagi Perseroan;
5. Mengikuti sosialisasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

Implementation of Corporate Secretary Duties and Activities

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out duties and responsibilities as follows:

1. Provided information disclosure to investors and the public;
2. Provided data and information related to the company's performance to investors and the public;
3. Organized the company's General Meeting of Shareholders (GMS) and documenting its data;
4. Provided input to the Board of Directors regarding changes in capital market regulations and their implications for the Company;
5. Attended socialization programs on regulatory developments in the capital market.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Di sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kinerja yang diuraikan sebagai berikut.

Corporate Secretary Competency Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary has participated in various competency development programs to enhance professionalism and performance, as outlined below.

Topik Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat** Place	**Tanggal** Date
Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	*Indonesia Corporate Secretary Association*	*Online*	16 Januari 2025 January 16, 2025
ESG Disclosure: Peran *Corporate Secretary* dalam Penyampaian *ESG Metrics* melalui *SPE-IDXnet* ESG Disclosure: The Role of Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE-IDXnet	*Indonesia Corporate Secretary Association* dan Bursa Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association and Indonesia Stock Exchange	*Online*	24 Februari 2025 February 24, 2025

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan *Good Corporate Governance* Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies	*Indonesia Corporate Secretary Association* Indonesia Corporate Secretary Association	*Online*	18 Maret 2025 March 18, 2025
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Ownership Statements or Any Change in Ownership of Public Companies and Activity Reports on Guaranteeing Company Shares	*Indonesia Corporate Secretary Association* dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Corporate Secretary Association and Financial Services Authority	*Online*	29 Juli 2025 July 29, 2025
e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS e-GMS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	*Indonesia Corporate Secretary Association* dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	*Online*	9 September 2025 September 9, 2025
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	*Indonesia Corporate Secretary Association* dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Corporate Secretary Association and Financial Services Authority	*Online*	14 Oktober 2025 October 14, 2025

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan dari sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG secara komprehensif.

Internal Audit is a supporting body of the Board of Directors responsible for evaluating the effectiveness of the internal control system, risk management system, and the comprehensive implementation of GCG.

Pedoman Kerja dan Dasar Hukum

Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Audit Internal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Di tahun 2025, terdapat perubahan Audit Internal, di mana Perseroan mengangkat Thomas Daniel Nugraha sebagai Ketua Audit Internal menggantikan Rizqi Azizy berdasarkan Surat Keputusan Direktur PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 001/DIR/VII/2025 tanggal 18 Juli 2025 tentang Pengangkatan Satuan Kerja Audit Internal PT Sillomaritime Perdana Tbk dan telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Audit Charter and Legal Basis

Internal Audit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

In 2025, there were changes in Internal Audit composition, where is the Company appointed Thomas Daniel Nugraha as Head of Internal Audit, replacing Rizqi Azizy based on the Decree of the Director of PT Sillomaritime Perdana Tbk No. 001/DIR/VII/2025, dated July 18, 2025, regarding the Appointment of the Internal Audit Unit of PT Sillomaritime Perdana Tbk, which has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit

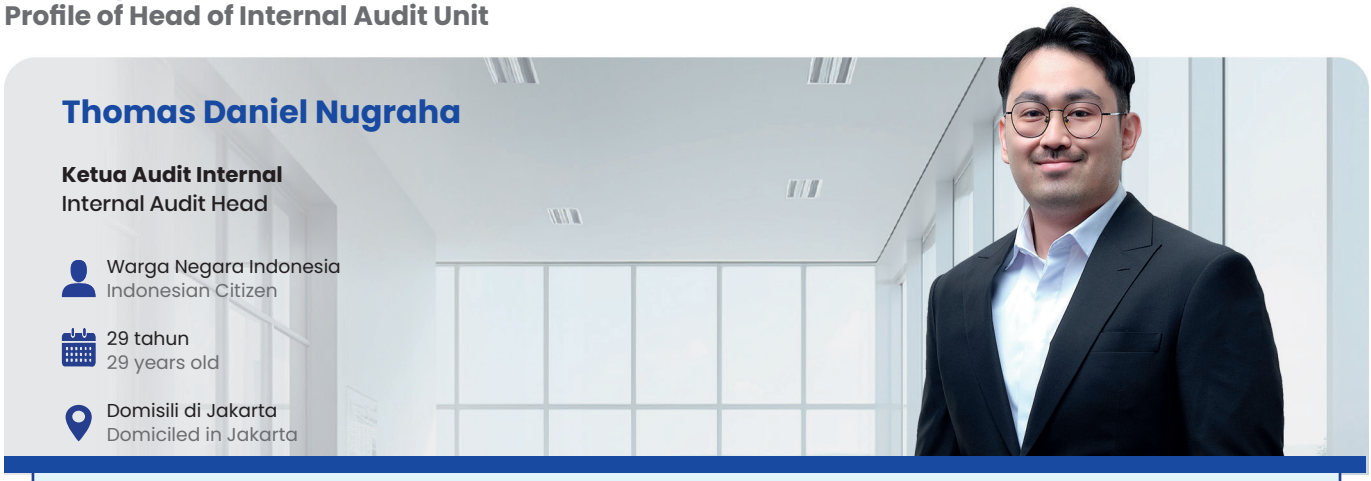

Thomas Daniel Nugraha

Ketua Audit Internal
Internal Audit Head

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

29 tahun
29 years old

Domisili di Jakarta
Domiciled in Jakarta

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 2018. Sebelum menjabat sebagai Audit Internal di PT Sillomaritime Perdana Tbk, beliau bekerja sebagai *Audit Associate* di KPMG Indonesia (2018-2020), *Senior Auditor* di KPMG Indonesia (2020-2022), *Audit Assistant Manager* di KPMG Indonesia (2022-2023), *Internal Audit Senior Manager* di Smartfren Telecom Tbk (2023), dan *Finance and Corporate Auditor* di PT XL Axiata Tbk (2024-2025).

He earned his Bachelor's degree in Accounting from Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 2018. Before serving as Internal Audit at PT Sillomaritime Perdana Tbk, he worked as Audit Associate at KPMG Indonesia (2018-2020), Senior Auditor at KPMG Indonesia (2020-2022), Audit Assistant Manager at KPMG Indonesia (2022-2023), Internal Audit Senior Manager at Smartfren Telecom Tbk (2023), and Finance and Corporate Auditor at PT XL Axiata Tbk (2024-2025).

Alur Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan setiap pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala Audit Internal diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko; serta
3. Mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan.

Rapat Audit Internal

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Selama Bapak Thomas Daniel Nugraha menjabat sebagai Ketua Audit Internal di tahun 2025, telah menghadiri 1 (satu) kali rapat dengan Komite Audit terkait Laporan Keuangan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Audit Internal

Di sepanjang tahun 2025, Ketua Audit Internal telah mengikuti program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kinerja, yaitu forum yang

The appointment and Dismissal Process of the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit must be reported to the Financial Services Authority (OJK).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Preparing and carrying out the annual internal audit plan;
2. Conducting compliance audit over the course of internal control system and risk management; and
3. Measuring the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities.

Internal Audit Unit Meeting

Internal Audit meetings are held periodically with the Board of Commissioners, Directors, and/or the Audit Committee at least once a year.

During Mr. Thomas Daniel Nugraha's tenure as Chairman of Internal Audit in 2025, he has attended 1 (one) meeting with the Audit Committee related to the Company's Financial Statements.

Internal Audit Competency Development and Certification

Throughout 2025, the Chairman of Internal Audit has participated in a competency development program in order to improve professionalism and performance, namely a forum

diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan tema "Risk and Governance Summit 2025" pada tanggal 19 Agustus 2025 dan webinar yang diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association dengan tema "Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021" pada tanggal 1 Desember 2025.

Saat ini Ketua Audit Internal belum memiliki sertifikasi profesi audit internal. Meskipun demikian, Audit Internal tetap melakukan kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media digital, buku, seminar, dan media lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Selama tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai pedoman kerja, di antaranya melakukan audit internal terhadap unit/divisi kerja Perseroan, serta mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi terkait penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

organized by the Financial Services Authority with the theme "Risk and Governance Summit 2025" on August 19, 2025 and a webinar organized by the Indonesia Corporate Secretary Association with the theme "Building an Effective and Integrity Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021" on December 1, 2025.

Currently, Head of Internal Audit has not yet a professional internal audit certification. However, Internal Audit continues to engage in independent competency development through digital media, books, seminars, and other resources.

Implementation of Internal Audit Activities

Throughout 2025, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with its work guidelines. These include conducting internal audits of the Company's work units/divisions, as well as overseeing and providing recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of the internal control system and risk management system.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme dan proses yang melibatkan Direksi, anggota manajemen, seluruh personel di Perusahaan untuk memberikan keyakinan atas pencapaian operasional Perusahaan, pelaporan keuangan yang andal, serta kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan berlaku.

Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi dasar yang kuat bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman, mencegah kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan terpercaya, serta memastikan kegiatan Perusahaan patuh pada aturan dan hukum.

Adapun Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

1. **Sistem Pengendalian Keuangan**
   Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan melakukan pengendalian biaya, antara lain melalui perencanaan dan pengeluaran biaya yang terukur dan sesuai dengan proses serta peruntukannya.
2. **Sistem Pengendalian Operasional**
   Sistem pengendalian operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur operasional terdokumentasi dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.
3. **Sistem Pengendalian Kepatuhan**
   Sistem pengendalian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan dengan cara mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan, melakukan perencanaan, pengawasan, serta evaluasi kepatuhan terkait seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

The internal control system is a mechanism and process involving BOD, members of the management, and all personnel in the Company in providing assurance to achieve the Company's goals in terms of operations, reliable financial reports, and compliance with applicable procedures and regulations.

An effective internal control system serves as a strong basis for sound and safe business operations, preventing failure to achieve goals, producing reliable financial reports, and ensuring that the Company's activities comply with laws and regulations.

Currently, the Company implemented the following Internal Control Systems:

1. **Financial Control System**
   The Company implements a financial control system by controlling costs, through planning and spending that is measured and in accordance with the process and designation.
2. **Operational Control System**
   Operational control system is performed through planning, monitoring, and evaluating documented operational procedures with regard to aspects of occupational health and safety, and the environment.
3. **Compliance Control System**
   Compliance control system with laws and regulations is carried out by following the development of laws and regulations, planning, monitoring, and evaluating the compliance with all of the Company's business activities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan diterimanya laporan auditor Independen wajar dan tanpa pengecualian oleh auditor eksternal. Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen, *shareholders* dan *stakeholders* bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai. Ke depan, diharapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dapat ditingkatkan.

Review of The Effectiveness of Internal Control System

The Internal Control Evaluation, which is held annually, also involves the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the evaluation results of the Board of Commissioners and Board of Directors, the internal control system in the Company is declared to have performed effectively. This is shown by the receipt of a fair and unqualified independent auditor's report by the external auditor. As such, the Company's Internal Control System has provided adequate confidence to management, shareholders and stakeholders that the Company's business objectives and continuity can be achieved. In the future, it is expected that the Company's Internal Control System can be improved.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik. Salah satu implementasi GCG adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Pengendalian internal ini menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi memandang penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik selama tahun 2025. Hal tersebut dibuktikan dari aktivitas bisnis yang berjalan dengan efektif, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to ensuring that Corporate Governance is properly implemented. One aspect of GCG is ensuring that the internal control system has been adequately implemented. The Board of Directors is responsible for implemented a good internal control system to achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for conducting supervision to ensure the implementation of internal control in general, including the policies of the Board of Directors that stipulate such internal control. The internal control systems to manage and control risks effectively. This internal control system ensures that every activity and transaction of the company is carried out based on adequate internal control, including ensuring that operational activities are carried out effectively and efficiently, providing correct, complete and timely financial statements and management reports, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners and the Board of Directors saw the implementation of the internal control system as having been effective throughout 2025. This is evidenced by business activities running efficiently and in compliance with applicable regulations.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengelola semua risiko yang dihadapi dan memastikan pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan mengacu pada prinsip kehati-hatian, di mana Perseroan senantiasa memantau risiko dalam setiap kegiatan usahanya. Dengan demikian,

The Company implements risk management principles to manage all risks faced and convince the business growth and sustainability can be achieved in accordance with the set target.

The Company's risk management policy refers to the prudent principles, where the Company strives to monitor the risk in its business activities. Thus, the Company believes that risk

Perseroan yakin bahwa manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis yang dikelola. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi dan menghadapi risiko yang mungkin akan timbul, baik dari faktor internal maupun eksternal, sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi risiko, mengelompokkan risiko, dan menentukan mitigasi risiko yang tepat.

management has been integrated into the managed business processes. This aims to anticipate and address potential risks, both internal and external, enabling the Company to identify risks, categorize them, and determine appropriate risk mitigation measures.

Risiko Utama yang Dihadapi dan Mitigasinya

Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan seluruh risiko dan menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Risiko-risiko ini kemudian dianalisis dan disusun strategi-strategi untuk memitigasinya. Berikut jenis-jenis risiko beserta dengan langkah mitigasinya:

Main Risks and Its Mitigations

The Company has identified and mapped all of the Company's risks that have a significant effect on the Company. These risks are then analysed, and strategies are developed to mitigate them. The following are types of risks along with their mitigation measures.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
RISIKO KEUANGAN FINANCIAL RISK	
Risiko Mata Uang Asing Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. **Foreign Currency Risk** The risk of future cash flow from a financial instrument that fluctuates due to foreign exchange rate changes.	Perubahan nilai tukar mata uang asing yang berisiko mengubah arus kas masa mendatang ditanggulangi dengan melakukan penyeimbangan arus kas dan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Movements in foreign exchange rates that bring the risk of changing future cash flows are mitigated by balancing cash flows and hedging exposure to foreign currency exchange rates.
Risiko Suku Bunga Risiko arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen pasar uang, yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang bank dan utang pembiayaan. **Interest Rate Risk** A risk of future contractual cash flows from a money market instrument, which is affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.	Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar. Thoroughly monitoring the fluctuation of market interest rate and market expectation, so that the Company can obtain interest rates in line with market interest rates.
Risiko Kredit Risiko dalam hal pihak ketiga tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain. **Credit Risk** A risk in the event that a third party cannot meet its liability based on a financial instrument or customers' contract that causes financial loss. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.	Melakukan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Implementing policies, procedures, and controls of the Company relating to managing customer credit risk and other receivables.
Risiko Likuiditas Risiko Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. **Liquidity Risk** The Company's risk of not meeting its liabilities at maturity	Melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Strictly evaluating and supervising cash inflow and cash outflow to ensure the availability of fund in order to meet due liability payment.
Risiko Pengelolaan Modal Risiko Perseroan tidak melakukan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat. **Capital Management Risk** A risk to ensure that the Company maintains a strong credit rating and sound capital ratio in order to support the business and maximize Shareholders value.	Perseroan menjaga rasio keuangan pada level yang sehat. The company strives to maintain financial risk in the soundness level.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	
Risiko Pasar Risiko adanya perubahan keadaan pasar dan kebijakan Pemerintah serta ketidaksesuaian prosedur dalam pengoperasian armada, seperti keterlambatan, penahanan, dan kecelakaan. **Market Risk** Risk of changes in market conditions and government policies as well as inconsistencies in procedures for fleet operations, such as delays, detentions, and accidents.	Melakukan pengawasan atas permintaan pasar, meningkatkan kualitas penyediaan armada dan awak kapal, serta tetap memprioritaskan dan menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam operasional bisnis. Monitoring market demand, improving the quality of vessel and crew provision, and continuing to prioritize and implement occupational health and safety (OHS) and safety (K3) standards in business operations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas efektivitas dan kinerja pengelolaan sistem manajemen risiko. Evaluasi tingkat penerapan manajemen risiko menunjukkan bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara efektif dalam semua proses bisnis Perusahaan serta didukung dengan strategi dan kebijakan pengendalian risiko yang telah terintegrasi.

Review of The Effectiveness of Risk Management System

The Company conducts periodic evaluations on the effectiveness and performance of the management of the risk management system. The evaluation of the level of risk management implementation shows that risk management has been effectively implemented effectively in all of the company's business processes and is supported by well-integrated risk control strategies and policies.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Audit memandang sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif di sepanjang tahun 2025, sesuai dengan yang ditetapkan. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi, tanpa menimbulkan dampak negatif lainnya. Dewan Komisaris dan Direksi berharap kinerja ini dapat terus dipertahankan sehingga kelangsungan usaha Perusahaan dapat terus tercapai.

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on The Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors, through the Audit Committee, view that the Company's risk management system has been running well and effectively throughout 2025, in accordance with the stipulations. This condition is shown by the accuracy of procedures and mitigation measures, without causing other negative impacts. The Board of Commissioners and the Board of Directors hope that this performance can be maintained so that the company's business continuity can continue to be achieved.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi
Significant Cases and Administrative Sanctions

Perkara Hukum

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik perkara perdata ataupun pidana.

Legal Cases

Throughout 2025, there were no legal cases involving the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, whether civil or criminal.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif dari pihak regulator atau otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Administrative Sanctions

During 2025, there were no administrative sanctions from regulators or authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) against the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Kode Etik
Code of Conducts

Perseroan menyadari pentingnya pedoman perilaku sebagai bagian dari penerapan GCG yang dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka Panjang yang berkesinambungan. Pedoman Perilaku Perseroan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan etika kerja yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku personil Perseroan yang sejalan dengan budaya kerja Perseroan sehingga tercapai visi dan misi Perseroan.

The Company recognizes the importance of a Code of Conduct as part of GCG implementation, which enhances long-term, sustainable business growth and value. The Company's Code of Conduct is a set of commitments comprising business and work ethics, designed to influence, shape, regulate, and control employee behaviour in alignment with the Company's work culture, ensuring the achievement of its vision and mission.

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang berisi mengenai nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan.

The Company has established a Code of Conduct that outlines the ethical values applicable within the organization.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan diuraikan sebagai berikut:

- Pelarangan dualisme karyawan.
  Prohibition of dual employment.
- Kerahasiaan informasi perusahaan.
  Confidentiality of the Company's information.
- Penampilan dan cara berpakaian yang rapi dan sopan.
  Proper and professional attire and appearance.
- Bebas narkoba dan alkohol di tempat kerja.
  A drug-and alcohol-free workplace.
- Bekerja sesuai *Standard Operating Procedures* (SOP).
  Compliance with Standard Operating Procedures (SOPs).

Content of The Code of Conduct

The key principles of the Company's Code of Conducts are outlined as follows:

- Kerahasiaan privasi dan informasi karyawan atau manajemen.
  Confidentiality of employees' and management's private information.
- Menghindari benturan kepentingan.
  Avoid of conflicts of interest.
- Menjunjung sifat jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam bekerja.
  Uphold honesty, discipline, responsibility, and high integrity in the workplace.
- Bebas dari melakukan tindakan asusila dan/atau berjudi di lingkungan kerja.
  Prohibition of immoral acts and/or gambling in the work environment.
- Memupuk rasa kepedulian antar sesama rekan kerja.
  Fostering a sense of care among colleagues.

- Menjaga dan memiliki rasa kepedulian terhadap barang-barang atau aset milik perusahaan.
  Care and responsibility for company property and assets.

Selain itu, Perseroan juga mengatur dan menerapkan etika bisnis untuk berhubungan dengan pemangku kepentingan sebagaimana dijelaskan berikut:

Additionally, the Company establishes and enforces business ethics in interactions with stakeholders, as detailed below:

- Memberikan kesempatan yang sama, adil, dan terbuka.
  Provide equal, fair, and transparent opportunities.
- Menghormati hak dan tanggung jawab para pemangku kepentingan.
  Respect the rights and responsibilities of stakeholders
- Melarang praktik diskriminasi suku, ras, agama, gender, dan kelompok.
  Prohibited discrimination based on ethnicity, race, religion, gender, or group affiliation.
- Memberikan standar pelayanan yang terbaik dan profesional.
  Deliver the highest standards of professional service.
- Melakukan evaluasi dan perbaikan standar kualitas pelayanan secara terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.
  Continuously evaluate and improve service quality standards to meet stakeholders' needs.
- Menghindari benturan kepentingan.
  Avoid conflict of interest.
- Mematuhi peraturan dan norma yang berlaku.
  Comply with applicable laws and regulations.
- Membangun reputasi dan kepercayaan.
  Improve reputation and trust.

Pernyataan Keberlakuan Kode Etik

Kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi, berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pekerja dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar Perseroan. Kode etik berlaku untuk seluruh pekerja yang mempunyai hubungan kerja langsung baik pekerja tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh pekerja diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Sosialisasi kode etik dilaksanakan melalui media internal dalam bentuk *softcopy* ataupun buku saku yang dipelajari, dipahami, dan diterapkan oleh seluruh insan Perseroan. Seluruh karyawan Perseroan yang masuk wajib membaca dan menandatangani kode etik agar berkomitmen dalam menerapkan kode etik di dalam kegiatan sehari-harinya. Sosialisasi ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh insan Perseroan agar mematuhi Kode Etik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Upaya penegakan Kode Etik dilakukan dengan memantau setiap tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik, dengan melibatkan seluruh insan Perseroan untuk melaporkan indikasi pelanggaran. Apabila terjadi pelanggaran, maka Perseroan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Upaya penegakan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh insan Perseroan guna mendukung terbentuknya lingkungan kerja yang kondusif.

Code of Conducts Enforcement Statement

The Code of Conducts applies to all organizational levels and serves as a behavioural guideline for all employees in their interactions with internal and external parties of the Company. It is mandatory for all employees, including permanent and contract workers, as well as the Board of Directors and the Board of Commissioners. All employees are expected to act in accordance with the Company's values and apply the Code of Conducts in their daily activities.

Dissemination and Enforcement of The Code of Conducts

The dissemination of the Code of Conducts is carried out through internal media in the form of soft copies or pocket books that must be studied, understood, and applied by all Company personnel. Every new employee is required to read and sign the Code of Conducts as a commitment to implementing it in their daily activities. This dissemination aims to enhance awareness among all employees to comply with the Code of Conducts in carrying out their duties and responsibilities.

The enforcement of the Code of Conducts includes monitoring violations and encouraging all employees to report any indications of misconduct. If a violation occurs, the Company imposes sanctions according to established regulations. The enforcement of the Code of Conducts is the responsibility of all employees to help foster a conducive work environment.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi terkait pelanggaran Kode Etik disesuaikan dengan tingkat pelanggaran. Adapun sanksi yang diberikan dimulai dari surat teguran, surat peringatan, pemutusan hubungan kerja, hingga sanksi hukum.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait kode etik di sepanjang tahun 2025.

Sanctions for Code of Conducts Violations

Sanctions for violations of the Code of Conducts vary depending on the severity of the offense. These may range from warning letters and official reprimands to termination of employment and legal action.

Code of Conducts Violation Reports

The Company did not receive any reports of violations related to the Code of Conducts throughout 2025.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk melaporkan adanya tindakan kecurangan, korupsi, penyuapan dan tindakan lainnya yang melanggar norma, aturan atau etika bisnis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat merugikan Perseroan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme *whistleblowing system* ini mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat.

Dengan adanya *whistleblowing system*, Perseroan dapat melakukan pengawasan terhadap tindak kecurangan dan *fraud* secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh karyawan. Penerapan sistem ini untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan kepatuhan GCG yang tertib, bersih, dan transparan.

The whistleblowing system serves as a platform for whistleblowers to report fraud, corruption, bribery, and other violations of norms, rules, or business ethics that may directly or indirectly harm the Company.

Reports submitted through the whistleblowing system receive proper attention and follow-up, including the imposition of appropriate sanctions.

By implementing the whistleblowing system, the Company ensures comprehensive oversight of fraud and misconduct by involving all employees. This system is designed to enhance the effectiveness of internal control mechanisms and ensure compliance with GCG (GCG) principles in a disciplined, clean, and transparent manner.

Ruang Lingkup *Whistleblowing System*

Ruang lingkup pelaporan dalam kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki Perseroan mencakup pelanggaran atas perbuatan atau perilaku yang tidak sesuai dengan kebijakan, etika dan tata nilai Perseroan sehingga menyebabkan kerugian material maupun non-material sebagai berikut:

a. Pelanggaran hukum/aturan.
b. Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak-pihak internal Perseroan.
c. Penyalahgunaan jabatan dan wewenang.
d. Perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*).
e. Praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.
f. Pelanggaran Kode Etik Perseroan.
g. Pelanggaran kebijakan internal Perseroan.

Pengelola *Whistleblowing System*

Pihak yang menjadi penanggung jawab untuk menerima laporan pelanggaran, serta mengelola dan menangani pengaduan yang masuk di dalam sistem pelaporan pelanggaran, yaitu Departemen Audit Internal.

Media Penyampaian Pengaduan

Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui *email* ke: *ia@sillomp.com* dan saluran layanan 0895404300931.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pihak internal maupun eksternal yang ingin melaporkan tindakan pelanggaran atau kecurangan diminta untuk memberikan informasi lengkap terkait:

1. Nama pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi;
4. Alamat *e-mail* (jika ada) yang dapat dihubungi;
5. Data dan bukti terkait dugaan pelanggaran.

Penanganan Pengaduan

Pengaduan yang masuk dari dalam maupun dari luar Perseroan akan diterima untuk dikaji kebenarannya dengan menginvestigasi dan mengumpulkan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan dan apabila terbukti laporan tersebut tidak benar dan mengandung unsur kesengajaan, maka perusahaan akan memberikan sanksi bagi pelapor.

Namun, jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan melalui HRD akan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi penyidik yang berwenang.

Scope of The Whistleblowing System

The scope of reporting under the Company's whistleblowing policy covers violations of acts or behavior that are inconsistent with the Company's policies, ethics, and values, which may result in material or non-material losses, as follows:

a. Violations of laws/regulations.
b. Conflicts of interest committed by internal parties of the Company.
c. Misuse of positions and authority.
d. Acts related to fraudulent activities.
e. Practices of corruption, collusion, and nepotism.
f. Violations of the Company's Code of Ethics.
g. Violations of the Company's internal policies.

Management of Whistleblowing System

The party responsibility for receiving reports of violations, as well as managing, and handling complaints submitted through the whistleblowing system lies with the Internal Audit Department.

Reporting Channels

Reports of violations can be submitted via email to: ia@sillomp.com and hotline 0895404300931.

Reporting Procedure

Both internal and external parties who wish to report misconduct or fraud must provide complete information, including:

1. Whistleblower's name;
2. Whistleblower's department or division;
3. Contact number of the whistleblower;
4. Active Email address (if available);
5. Data and evidence related to alleged violations.

Complaint Handling

Reports received from internal or external sources will be reviewed for validity through investigation and collection of supporting evidence. If a report is found to be unsubstantiated, the case will be closed. If the report is proven to be false and intentionally misleading, the Company may impose sanctions on the whistleblower.

However, if the report is found to be valid, the HRD Department will impose sanctions on the violator in accordance with Company regulations and policies. If the violation involves a criminal offense, it will be referred to the appropriate law enforcement authorities.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi pelapor senantiasa diberikan oleh Perseroan untuk memberikan rasa aman dan menghindarkan dari berbagai tindakan merugikan ataupun ancaman. Perlindungan yang diberikan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; serta
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Whistleblower Protection

The Company ensures protection for whistleblowers to safeguard them from harmful actions or threats. The protection measures include:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity and any information that may be used to contact them;
2. Protection from retaliation by the accused or other interested parties; and
3. Safeguarding against pressure, infringement of employee rights, legal claims, asset loss, and physical harm.

Sanksi bagi Pelanggar

Perseroan akan memberikan sanksi pada setiap pelaporan yang terbukti melanggar kebijakan atau aturan Perseroan. Sanksi yang dikenakan akan disesuaikan dengan jenis pelanggaran.

Sanctions for Violators

The Company will impose sanctions on individuals found guilty of violating company policies or regulations. The severity of the sanctions will correspond to the nature of the violation.

Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan

Selama tahun 2025 tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dilaporkan insan Perseroan.

Reporting Outcomes and Follow-Up Actions

Throughout 2025, there were no violations were reported by Company personnel.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policies

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku, maupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

The Company Is Committed to fostering a healthy business environment by avoiding actions, behaviors, or practices that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism. The Company consistently prioritizes its interests above personal, family, group, or sectoral interests.

Komitmen Perseroan dalam melakukan bisnis secara jujur dan beretika, serta tidak mentolerir tindakan suap dan korupsi diwujudkan melalui Kebijakan Anti Korupsi Perseroan.

The Company's commitment to conducting business with integrity and ethics, while maintaining a zero-tolerance policy towards bribery and corruption, is reflected in its Anti-Corruption Policy.

Ruang Lingkup Tindakan Korupsi

Kebijakan Anti Korupsi Perseroan berlaku dan mengikat untuk seluruh karyawan, manajemen, tenaga kontrak, mitra usaha dan pemasok tanpa terkecuali. Adapun jenis tindakan yang dikategorikan korupsi adalah sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan dan/atau kedudukannya;
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada orang lain atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud untuk melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;

Scope of Corruption Acts

The Company's Anti-Corruption policy applies and is binding on all employees, management, contract workers, business partners and suppliers without exception. The types of corruption acts are as follows:

1. Abuse authority, opportunity, or resources available due to their position and/or role;
2. Give, receive, and/or promise something to another person or business partner, whether internal or external, with the intent to influence actions that contradict their professional obligations;

3. Menggelapkan uang, surat berharga atau harga kekayaan Perseroan yang disimpan karena jabatannya, baik dilakukan sendiri maupun membantu orang lain melakukan hal tersebut;
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan karena kekuasaannya atau kedudukannya.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Untuk menumbuhkan budaya anti korupsi di lingkungan kerja, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi termasuk balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, maupun tindakan penyuapan dan/atau gratifikasi kepada seluruh karyawan serta sosialisasi penerapan sanksi pada insan Perseroan yang terbukti melakukan tindak pidana korupsi, dengan melibatkan Departemen QHSE dan *Human Resource Development* (HRD).

Selain itu, untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam antikorupsi, Perseroan telah menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai media agar seluruh karyawan Perseroan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Karyawan Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, terutama informasi yang belum dipublikasikan. Setiap Karyawan Perseroan yang dalam pekerjaannya memiliki akses ke informasi rahasia, dilarang untuk menggunakan atau berbagi informasi tersebut untuk tujuan lain kecuali untuk kepentingan Perusahaan.

Seluruh informasi tentang Perseroan yang belum dipublikasikan dianggap sebagai informasi rahasia atau sebagai Informasi Orang Dalam. Jika informasi tersebut disalahgunakan, khususnya terkait perdagangan efek, dapat dikategorikan sebagai perdagangan orang dalam (*insider trading*). Apabila terdapat karyawan Perseroan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi yang ditentukan oleh Perseroan.

3. Embezzle company funds, securities, or assets entrusted to them due to their position, either individually or by assisting others in doing so;

4. Give and/or receiving gifts or promises to/from someone, whether internal or external, due to their power or position.

Dissemination of Corruption Acts

To foster an anti-corruption culture in the workplace, the Company continuously conducts awareness programs on its anti-corruption policies, including kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities, for all employees. Additionally, the Company educates its personnel on the enforcement of sanctions against individuals proven to have committed corruption, involving the QHSE Department and Human Resource Development (HRD).

Furthermore, to strengthen its commitment to anti-corruption efforts, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) as a platform that enables both employees and external parties to participate in preventing and combating corruption.

Prevention Against Insider Transaction

The Company's employees are committed to maintaining the confidentiality of Company information, especially unpublished information. Any employee who has access to confidential information in the course of their work is prohibited from using or sharing such information for any purpose other than for the benefit of the Company.

All unpublished information about the Company is considered confidential or classified as Insider Information. If such information is misused, particularly in relation to securities trading, it may be categorized as insider trading. Employees who fail to comply with this policy will be subject to sanctions as determined by the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

In 2025, the Company did not implement a stock ownership program for employees and/or management.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Pelaksanaannya
Share Ownership by Members of The Board Of Commissioners and Board of Directors and Its Implementation

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk memberitahukan kepada Perusahaan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on the Activity of Pledging Shares of Public Companies, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify the Company of any changes in their share ownership in the Company no later than 5 (five) working days after the change occurs.

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan di Bab Profil Perusahaan bagian Komposisi Saham Perusahaan pada laporan ini.

Information regarding the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors has been disclosed in the Company Profile section under Share Composition in this report.

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance According to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG di lingkungan Perseroan, yaitu dengan melaksanakan *Assessment* GCG melalui penilaian penerapan aspek dan prinsip tata kelola sesuai dengan ketentuan OJK.

The Company continuously evaluates the implementation of (GCG) within its environment by conducting GCG Assessments through the evaluation of governance aspects and principles in accordance with OJK regulations.

Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 sebagaimana diuraikan berikut.

The Company has implemented the Corporate Governance Guidelines for Public Companies based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015, as outlined below.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation at The Company	Keterangan Description
A.	**Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Relationship Of Public Company With The Shareholders In Ensuring The Shareholders' Rights		
1	**Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Principle 1 : Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention**		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai. Pemungutan suara dilakukan untuk setiap mata acara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik melalui pengisian formulir kartu suara dan juga menggunakan fasilitas *e-Proxy* melalui eASY.KSEI untuk yang hadir melalui eASY.KSEI.
	Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests.	Comply	The Company has voting procedures if deliberation and consensus cannot be reached. Voting is carried out for each agenda item by shareholders who physically present through completing a ballot card forms, and by e-Proxy for shareholders attending through the eASY.KSEI platform.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation at The Company	Keterangan Description
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Terpenuhi Comply	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan 2025 Perseroan. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present at the Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply	Risalah RUPS Perseroan telah disajikan dalam situs web Perseroan. The Minutes of the GMS are available on the Company's website.
2	**Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Principle 2 : Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors**		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham melalui RUPS, paparan publik, serta melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, aksi korporasi, serta keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy with Shareholders through GMS, public expose, and the Company's website, as well as the Indonesia Stock Exchange website regarding the publication of Financial Statements and Annual Report, corporate actions, and other information disclosure in accordance with the prevailing regulations.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply	Pemegang Saham atau investor dapat melakukan komunikasi dan/atau mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui *e-mail* ataupun telepon yang telah diinformasikan pada situs web. Shareholders or investors may communicate with and/or obtain information about the Company via e-mail or telephone, as provided on the Company's website.
B	**Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris** Functions And Roles Of The Board Of Commissioners		
3	**Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners**		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini, yaitu sekurang-kurangnya terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris. Pemegang Saham telah memutuskan untuk mengangkat 3 orang Komisaris, di mana salah satunya ditunjuk sebagai Komisaris Utama. The number of members of the Board of Commissioners is aligned with the provisions of the Articles of Association and has taken into account the Company's current conditions, which require a minimum of two Commissioners. The Shareholders have resolved to appoint three Commissioners, one of whom is designated as President Commissioner.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation at The Company	Keterangan Description
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi	Komisaris Utama memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang penegakan hukum, Komisaris memiliki pengalaman dan keahlian dalam industri pelayaran, sedangkan Komisaris Independen memiliki pengalaman di bidang ekonomi dan pasar modal.
	Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Comply	The President Commissioner has experience and expertise in the field of law enforcement, the Commissioner has experience and expertise in the shipping industry, while the Independent Commissioner has experience in economics and the capital market.
4.	**Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Principle 4 : Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners**		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi	Dewan Komisaris mengevaluasi kinerjanya sendiri setiap tahun dengan mempertimbangkan aspek pengawasan dan pengarahan, serta pelaporan perusahaan.
	Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Comply	The Board of Commissioners evaluates its own performance annually by considering the supervisory and advisory aspects, as well as the Company's reporting practices.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi	Dewan Komisaris telah memuat penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
	Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Comply	The Board of Commissioners has included its performance assessment in this Annual Report as a form of accountability for the implementation of its duties to Shareholders.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.
	Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Comply	The resignation policy for members of the Board of Commissioners is subject to the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi	Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Juni 2025. Komite ini memiliki kebijakan terkait proses nominasi Direksi di Perseroan guna kaderisasi kepemimpinan di Perseroan.
	Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.	Comply	The Company has a Nomination and Remuneration Committee appointed under the Board of Commissioners' Decree dated Juni 25, 2025. This Committee has policies related to the nomination process for the Company's Board of Directors as part of leadership succession planning within the Company.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation at The Company	Keterangan Description
C.	**Fungsi dan peran direksi** Board of directors' functions and roles		
5.	**Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi	Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 orang, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Pemegang Saham telah memutuskan untuk mengangkat 3 orang Direksi yang melakukan pengurusan perusahaan, di mana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama.
	Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.	Comply	The Company's Articles of Association stipulate that the Board of Directors shall consist of at least 2 (two) members, considering the Company's conditions and needs. The Shareholders have resolved to appoint 3 (three) Directors responsible for managing the Company, one of whom is designated as President Director.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi	Anggota Direksi memiliki beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya masing-masing.
	Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Comply	Members of the Board of Directors have a diverse of skills, knowledge, and experience necessary to carry out their respective duties and responsibilities.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi	Direktur Perseroan yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi.
	Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Comply	The Company's Director who is in charge the accounting or finance possesses knowledge in finance and accounting.
6.	**Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Principle 6 : Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors**		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi	Penilaian Direksi dilakukan melalui *self-assessment*, di mana masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya.
	Board of Directors has self assessment policy to assess performance of Directors.	Comply	The Board of Directors' performance is assessed through self-assessment, where each member assesses their own performance.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi	Penjelasan terkait penilaian kinerja sendiri Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
	Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Comply	An explanation regarding the self-assessment of the Board of Directors' performance has been presented in this Annual Report as a form of accountability for the implementation of their duties to Shareholders.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi tunduk pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
	Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Comply	The resignation policy for members of the Board of Directors is subject to the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation at The Company	Keterangan Description
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Participation Of Stakeholders		
7.	**Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Principle 7 : Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders**		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Terpenuhi	Kebijakan untuk mencegah *insider trading* telah diatur dalam *General Policy* Perseroan, di mana seluruh insan Perseroan dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya berdasarkan informasi dari dalam perusahaan yang belum dipublikasikan kepada publik.
	Public Company has a policy to prevent insider trading.	Comply	The policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's General Policy, which prohibits all personnel of the Company from trading shares or other securities based on non-public, internal information.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.	Terpenuhi	*General Policy* Perseroan juga telah mengatur perilaku terkait etika kerja yang salah satunya memuat larangan keras terhadap bentuk-bentuk tindakan korupsi.
	Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Comply	The Company's General Policy also regulates behavior related to work ethics, which includes a strict prohibition against all forms of corruption.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi	Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, yaitu proses pemilihan dilakukan berdasarkan pemenuhan kualifikasi standar kualitas dan harga, serta dilaksanakan oleh karyawan yang tidak memiliki benturan kepentingan. Sedangkan, peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dilaksanakan melalui evaluasi.
	Public company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Comply	The Company has a supplier/vendor selection policy, which is based on meeting quality and price standards and is carried out by employees without any conflicts of interest. Meanwhile, supplier/vendor capacity building is conducted through regular evaluations.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi	Sesuai dengan etika bisnis, Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur.
	Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Comply	Aligns with business ethics, the Company is committed to fulfilling the rights of its creditors by complying with applicable regulations and in accordance with the agreements made with creditors.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*.	Terpenuhi	Perseroan memiliki sarana bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk secara leluasa melaporkan indikasi ataupun pelanggaran yang terjadi.
	Public company has a policy of Whistleblowing System.	Comply	The Company provides channels for employees as well as external parties to freely report any indications of violations or misconduct.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Terpenuhi	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja.
	Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Comply	The Company has a policy to provide long-term incentives to the Board of Directors and employees, taking into account the results of performance evaluations.

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Recommendations	Implementasi di Perseroan Implementation at The Company	Keterangan Description
E.	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure		
8.	**Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan** **Principle 8 : Improving the Implementation of Information Disclosure**		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi	Penyampaian informasi Perseroan kepada Pemegang Saham, investor, *regulator*, dan masyarakat telah dilakukan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (IDX).
	Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Comply	The Company conveys information to Shareholders, investors, regulators, and the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali.	Terpenuhi	Informasi terkait Pemegang Saham telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
	Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Comply	Information related to Shareholders has been presented in the Company Profile section of this Annual Report.

SILLO MARITIME
PERDANA

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menyajikan informasi terkait kinerja keberlanjutan termasuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam buku terpisah namun masih menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Penyusunan laporan keberlanjutan tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pemaparan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan ini bersifat ikhtisar semata sementara informasi secara rinci dapat dilihat pada buku Laporan Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2025.

The Company has published a Sustainability Report which presents information related to sustainability performance including corporate social responsibility in a separate book but is still one with this Annual Report. The preparation of the sustainability report is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The presentation of corporate social responsibility in this report is only an overview while detailed information can be seen in the PT Sillomaritime Perdana Tbk 2025 Sustainability Report.

Kinerja Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2025
Sustainability Performance of PT Sillomaritime Perdana Tbk 2025

Perseroan berkomitmen menerapkan keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya, tidak hanya pada aspek ekonomi, namun juga terhadap aspek sosial serta lingkungan hidup. Perseroan menerapkan standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan di dalam kegiatan operasionalnya.

Perseroan menggunakan kebijakan keberlanjutan yang mengacu pada prinsip 3P (*People*, *Planet* dan *Profit*). Perseroan berupaya memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, selain manfaat strategis namun juga manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai dengan landasan *Triple Bottom Line* yaitu *Prosperity*, *People* dan *Planet*.

The Company is committed to implementing sustainability in its operational activities, not only in the economic aspect, but also in the social and environmental aspects. The Company implements occupational health and safety management system standards as well as the environment in its operational activities.

The Company uses a sustainability policy that refers to the 3P (People, Planet and Profit) principle. The Company strives to provide benefits to stakeholders, in addition to strategic benefits but also economic, social and environmental benefits in accordance with the Triple Bottom Line, namely Prosperity, People and Planet.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

The Company is committed to running a sustainable business guided by referring to the following laws and regulations.

1. Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
5. Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation.

Tanggung Jawab Terhadap Sosial

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap karyawan dan masyarakat secara konsisten sebagai bentuk dukungan terhadap capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang berlandaskan hak asasi manusia (HAM) serta prinsip perlakuan yang adil dan setara. Hal ini dapat dilihat pada upaya Perseroan dalam mengelola ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir hingga pada pemenuhan remunerasi/kesejahteraan dan hak-hak pegawai lainnya serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap pekerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, layak, kondusif, dan mendukung bagi seluruh karyawan. Sedangkan praktik sosial kemasyarakatan, dilakukan Perseroan dengan menjalankan beberapa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Responsibility Towards Society

The Company consistently carries out its social responsibilities towards employees and society as form of support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company implements employment practices in accordance with human rights (HAM) and principles of fair and equal treatment. This can be seen in the Company's efforts in managing employment, starting from recruitment process, competency development, performance evaluation, career advancement to the fulfillment of remuneration/welfare, and other employee rights. The Company also ensures occupational health and safety for each employee so the Company may create a safe, proper, conducive, and supportive work environment for all employees. Meanwhile, social practices are carried out by implementing several Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan

Prioritas utama Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab terhadap karyawan adalah dengan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengembangan dan pemberdayaan karyawan. Selain itu, Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja inklusif serta mendukung setiap individu untuk tumbuh dan berkembang secara setara tanpa melihat latar belakang mereka. Upaya ini menghasilkan keberagaman karyawan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Responsibility Towards Employment

The Company's main priority in implementing its responsibilities towards employees is to prioritize occupational health and safety, as well as employee development and empowerment. Futhermore, the Company strives to create an inclusive work environment that supports equal growth and development for all employees, regardless of their background. These efforts have resulted in a diverse workforce, as shown in the table below.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Komposisi Karyawan				**Employee Composition**
Jumlah Karyawan (orang)	149	149	129	Total Employees (people)
Karyawan Pria (orang)	107	107	90	Male Employees (people)
Karyawan Wanita (orang)	42	42	39	Female employees (people)

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja bagi setiap individu untuk berkarir, mengembangkan diri dan berkontribusi dalam membangun Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin, usia, suku, agama, ras, golongan dan faktor keberagaman lainnya. Kesempatan untuk mendapatkan *career path* yang jelas bagi karyawan wanita, baik karyawan darat maupun karyawan laut untuk menduduki posisi jabatan teratas sangat terbuka.

Namun pada praktiknya, jumlah karyawan Perseroan didominasi oleh pria, hal ini dikarenakan karakteristik pekerjaan operasional di bidang pelayaran yang membutuhkan lebih banyak karyawan pria. Meskipun demikian, Perseroan menjunjung prinsip dan kebijakan tanpa eksploitasi untuk mendukung perlindungan terhadap perempuan dan anak. Hal ini dapat dilihat pada proses perekrutan karyawan, Perseroan memerhatikan batas usia minimal karyawan yang

The Company upholds equal principles in providing employment opportunities for every individual to pursue a career, develop themselves, and contribute to the Company's growth, regardless of gender, age, ethnicity, religion, race, social class, or other diversity factors. Therefore, opportunities for female employees, whether shore-based Employee and seafaring Employee, to obtain clear career paths and occupy key positions are widely available.

However, in practice, the Company's employees are dominated by male due to the operational nature of the shipping industry, which requires a greater number of male employees. Nevertheless, the Company upholds anti-exploitation principles and policies to protect women and children. This can be found in the employee recruitment process where the Company applies a minimum age requirement to ensure there are no underage workers. Furthermore, every employee

bekerja untuk memastikan tidak ada tenaga kerja anak di bawah umur. Selain itu, setiap karyawan Perseroan diwajibkan menandatangani sebuah perjanjian kerja setelah memahami dan menyetujui syarat serta ketentuan pemberian kerja tersebut untuk memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja paksa.

is required to sign an employment agreement after fully understanding and agreeing to the terms and conditions of employment to ensure there is no forced labor.

Demikian pula dengan kesempatan mengikuti program pelatihan bagi setiap karyawan yang diberikan secara setara. Perseroan membuat program pelatihan sesuai dengan fungsi dan peran agar karyawan dapat memaksimalkan potensi mereka dan siap berpartisipasi secara optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Likewise, every employee is given equal opportunities to participate in training programs. The Company designs training programs tailored to their roles and functions, enabling employee to maximize their potential and contribute optimally to the Company's performance.

Perseroan juga mendorong budaya anti korupsi yang sejalan dengan nilai-nilai Perseroan. Pemberian imbal jasa pekerjaan (remunerasi) juga tidak membedakan antara karyawan laki-laki dan perempuan dengan besaran yang mempertimbangkan ketentuan dan standar penerapan yang berlaku serta kebijakan upah di industri sejenis. Selain itu, Perseroan juga memberikan benefit lain berupa program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan untuk menjaga kesehatan karyawan.

The Company also promotes an anti-corruption culture that aligns with the corporate values. Remuneration for male and female employee is also fair with the amounts consistent with applicable regulations standards and wage policies in similar industries. Furthermore, the Company provides additional benefits such as the National Social Security Program (BPJS) for healthcare and health insurance to safeguard employees' well-being.

Tanggung Jawab terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan adalah prioritas utama dalam mendukung performa bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif dengan menerapkan Kebijakan Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan. Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada *International Safety Management* (ISM) *Code* yang disusun oleh *International Maritime Organization* (IMO) dan ISO 45001:2018 tentang *Occupational Health and Safety Management System* serta perundang-undangan yang berlaku.

Responsibility Towards Occupational Health and Safety

The Company prioritizes occupational health and safety to support business performance. Therefore, the Company consistently ensures a safe, comfortable, and productive work environment by implementing a Quality, Health, Safety, and Environmental Policy which is implemented through an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) which refers to the International Safety Management (ISM) Code compiled by the International Maritime Organization (IMO) and ISO 45001:2018 concerning the Occupational Health and Safety Management Systems as well as applicable laws and regulations.

Perseroan mengelola risiko di tempat kerja dengan memetakan dan mengidentifikasi risiko sebagai upaya untuk meminimalisir dan mengeliminasi bahaya melalui prosedur yang ditetapkan. Evaluasi dan laporan terhadap kinerja keselamatan dan kesehatan kerja juga dilakukan secara periodik.

The Company manages occupational risks by mapping and identifying its risks to minimize and eliminate hazards through established procedures. The Company also periodically evaluates and reports on occupational health and safety performance.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas K3 baik di kantor maupun di armada untuk tanggap bencana dan kondisi darurat seperti kotak P3K, peralatan pencegahan kebakaran, alat pelindung diri, dan lainnya. Untuk memastikan armada terpelihara dengan baik dan siap beroperasi, Perseroan juga melakukan inspeksi armada apabila diperlukan.

In addition, the Company also provides OHS facilities both in the office and on vessels for disaster and emergency response, such as first aid kits, fire prevention equipment, personal protective equipment, and others. To ensure the vessels are well-maintained and ready for operation, the Company conducts inspections of its vessels when necessary.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak mendapatkan adanya kecelakaan kerja fatal baik di darat maupun di laut.

During the last 3 (three) years, the Company has not encountered any fatal work accidents either on land or at sea.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Sebagai wujud komitmen dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility

As a form of commitment and concern for the welfare of the community, the Company implements the following social responsibility programs:

Kepedulian terhadap Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasional
Concern for Local Communities in Operational Areas

Perseroan memberikan bantuan sosial untuk masyarakat sekitar di wilayah operasional Perseroan dan entitas anak.

The Company provides social assistance to the surrounding community in the Company's operational areas and subsidiaries.

Kepedulian Terhadap Kesehatan Masyarakat & Penyandang Disabilitas
Concern for Public Health & Persons with Disabilities

Perseroan memberikan bantuan sosial berupa donasi terhadap kegiatan bakti sosial operasi katarak bagi masyarakat pra Sejahtera. Perseroan juga berpartisipasi dalam donasi kepada komunitas yang peduli terhadap penyandang disabilitas untuk kegiatan kemanusiaan bagi penyandang diabilitas di acara WOW Day LP187 dan WOW Day LP191.

The Company provides social assistance in the form of donations for cataract surgery social service activities for the underprivileged. The Company also participates in donations to communities that supports people with disabilities for humanitarian activities for people with disabilities at the WOW Day LP187 and WOW Day LP191 events.

Pengembangan Pendidikan Masyarakat
Community Education Development

Perseroan peduli dengan kualitas pendidikan masyarakat Indonesia melalui donasi rutin untuk pengembangan pendidikan di SMK Bagimu Negeriku di Semarang.

The Company cares about the quality of education of the Indonesian people through regular donations for the development of education at SMK Bagimu Negeriku in Semarang.

Kepedulian terhadap Lingkungan
Concern to Environmental

Perseroan berkontribusi dalam merespon isu perubahan iklim melalui penanaman pohon mangrove sebagai upaya mengurangi emisi.

The Company contributes to responding to climate change issues through planting mangrove trees as an effort to reduce emissions.

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Layanan

Dalam memberikan layanan terbaik atas produk dan jasa, Perseroan memiliki standar pelayanan yang setara kepada pelanggan, tanpa diskriminasi. Komitmen Perseroan dalam memberikan layanan atas produk diwujudkan dengan memastikan seluruh armada terpelihara dengan baik dan siap beroperasi. Sistem pemeliharaan armada dilakukan Perseroan dengan terencana melalui perawatan dan peremajaan armada secara teratur untuk memastikan kelayakannya dalam beroperasi. Hingga saat ini, seluruh armada kapal Perseroan telah tersertifikasi keamanan dan mutunya dengan memperoleh sertifikasi internasional dan nasional, diantaranya ISM *Code* dan ISO 45001:2018 untuk mengatur pengelolaan dan keamanan operasional kapal laut.

Selain itu, Perseroan juga terus berinovasi mengembangkan teknologi pada armada kapal, diantaranya dengan menerapkan *video call* atau *video conference* yang memudahkan kapal dalam melakukan koordinasi jarak jauh, melengkapi armada kapal dengan GPS yang terkoneksi dengan layanan internet untuk mengetahui posisi kapal secara *real time* dan akurat, serta menggunakan *e-materai* untuk memudahkan transaksi elektronik tanpa mengurangi keabsahan dokumen.

Responsibility Towards Product and Service

The Company has equal service standards for customers and without discrimination to provide the best service for its products and services. This commitment is realized by ensuring the entire vessel is well-maintained and ready to operate. The Company's vessel maintenance system is carried out in a planned manner through regular vessel's maintenance and rejuvenation to ensure its operational feasibility. To this date, the Company's entire vessel has been certified for safety and quality, by obtaining international and national certifications, such as ISM Code and ISO 45001:2018, which regulate the management and operational safety standard of the vessel.

In addition, the Company also continues to innovate its vessel by adopting the advanced technology, such as implementing video call and video conference technology to facilitate remote coordination, equipping the vessel with internet-connected GPS systems for real-time and accurate location tracking, and using electronic stamps (e-stamps) to streamline electronic transactions while maintaining document validity.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Perseroan menyadari, kegiatan operasi baik di kantor maupun di armada memiliki dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan standar pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Untuk memastikan aktivitas operasional Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam standar dan peraturan yang berlaku di bidang lingkungan, Perseroan telah memiliki berbagai sertifikat terkait lingkungan, di antaranya adalah *Safety Management Certificate* (SMC), Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP), Sertifikat Internasional

Responsibility Towards Environmental

The Company is committed to carry out a responsible and eco-friendly business. The Company realizes that its operational activities, both in the office and in the vessel, have an impact to the environment. Therefore, the Company implements environmental management standards that refer to ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems.

In order to ensure its operational activities have been complied with applicable standards and regulations in the environmental sector, the Company has had various environmental certificates, including the Safety Management Certificate (SMC), National Pollution Prevention Certificate (SNPP), International Oil Pollution Prevention Certificate

Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP), dan sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran (ISPP) yang diaudit secara berkala untuk mengevaluasi penerapan standar operasional armada kapal dan meminimalisir potensi bahaya operasional dan pencemaran lingkungan.

(IOPP), International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP), International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP) which regularly audited to evaluate compliance with operational standards and minimize potential hazards and environmental pollution.

Pendekatan Perseroan dalam Mewujudkan Operasional Ramah Lingkungan

Upaya Perseroan dalam mewujudkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan kantor ramah lingkungan dan pendekatan armada ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi jejak lingkungan yang dihasilkan Perseroan.

The Company's Approach to Eco-Friendly Operations

The Company strives to achieve Eco-friendly operations through two approaches: an eco-friendly office approach and an eco-friendly vessel approach, which aim to reduce the Company's environmental footprint.

Pendekatan Kantor Ramah Lingkungan

Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mewujudkan kantor ramah lingkungan. Inisiatif tersebut, antara lain:

1. Melakukan penyuluhan *saving energy* dengan mengikuti peraturan *timeline* jadwal operasional gedung yang berlaku selama 24 jam.
2. Menetapkan *timer* pemakaian alat-alat yang menggunakan Listrik.
3. Memaksimalkan pencahayaan alami gedung.
4. Menggunakan lampu LED untuk penerangan malam hari.
5. Menggunakan AC jenis VRV yang ramah energi dan lingkungan.
6. Mengefektifkan pengelolaan limbah kantor melalui pemilahan sampah sesuai kategori dan ditempatkan di tempat sampah yang telah disediakan. Sampah-sampah yang telah dipilah, diambil oleh Dinas Kebersihan Pemerintah Daerah untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir. Sedangkan untuk limbah kartrid tinta bekas, akan dikembalikan kepada *vendor* untuk dikelola untuk didaur ulang. Sementara limbah kertas yang dihasilkan, dikelola dengan dihancurkan menggunakan *paper shredder*.
7. Memanfaatkan bak penampungan untuk mengelola air limbah yang dihasilkan Perseroan sebelum dibuang ke selokan.

Eco-Friendly Office Approach

The Company carried out various initiatives to implement eco-friendly office. Those initiatives include:

1. Conduct energy-saving campaigns by following the building's operational schedule timeline regulations which are applied 24 hours a day.
2. Set a timer for electrical equipment usage.
3. Maximize the natural lighting of building.
4. Use LED lights for night lighting.
5. Use VRV-type air conditioning systems that are eco-friendly energy.
6. Optimizing office waste management through proper waste segregation according to categories and placement in designated bins. The segregated waste is collected by the Local Government Sanitation Department for disposal at the Final Disposal Site. Meanwhile, used ink cartridges are returned to the vendor for proper recycling management. Paper waste generated is managed by shredding it using a paper shredder.
7. Utilize a reservoir tank to manage wastewater generated by the Company before it is discharged into the sewer.

Pendekatan Kapal Ramah Lingkungan

Perseroan mengoperasikan kapal dengan berbagai inisiatif yang memperhatikan aspek lingkungan, diantaranya:

1. Memastikan seluruh aktivitas kapal sesuai dengan ketentuan *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships* (MARPOL Annex VI) dan peraturan perundangan lain yang terkait.
2. Memastikan kapal Perseroan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan.

Eco-Friendly Vessel Approach

The Company operates vessel with various initiatives which was considering the environmental aspects, including:

1. Ensure the entire vessel activities comply with the requirements of the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL Annex VI) and other relevant regulations.
2. Ensure the Company's vessel used eco-friendly fuel.

3. Melakukan perawatan rutin, seperti pemolesan lambung dan *propeller* secara tepat selama proses *docking* dengan menggunakan cat TBT-*free anti-fouling system*.
4. Memberlakukan kebijakan penggunaan plastik sekali pakai di setiap armada kapal dan mengelola limbah di kapal sesuai dengan kategorinya dan mencatatnya setiap hari melalui Buku Catatan Sampah. Lalu sampah tersebut ditempatkan di tangki khusus untuk pembuangan limbah yang disediakan di kapal untuk kemudian pada saat kapal berlabuh di Pelabuhan, limbah tersebut diberikan kepada pihak ketiga untuk dikelola secara tepat.
5. Memanfaatkan teknologi *Reverse Osmosis Plant* dan *Fresh Water Generator* untuk menghasilkan air tawar yang berasal dari air laut.

3. Conduct regular maintenance, such as polishing of the hull and propeller properly during the docking process using a TBT-free anti-fouling system.
4. Implementing a policy to restrict the use of single-use plastics on all vessels and managing onboard waste according to its category, with daily records maintained in the Waste Logbook. The collected waste is stored in designated waste disposal tanks provided on the vessel and, upon docking at the port, is handed over to a third party for proper waste management and disposal.
5. Utilize Reverse Osmosis Plant technology and Fresh Water Generator to produce fresh water from seawater.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 133	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SILLO MARITIME PERDANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
Tanggal 31 Desember 2025 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)/
As At December 31, 2025 And For The Year Then Ended
(United States Dollar Currency)

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edi Yosfi
   Alamat Kantor : GHJ Suite Lantai 5 & 6
   Jl. Tanah Abang III No. 18,
   Jakarta 10160
   Alamat Rumah : Jl. Pinang Perak III/PB-2
   Pondok Pinang
   Kebayoran Lama
   RT 013 RW 016
   Telepon : (62 21) 386 3861
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
   Alamat Kantor : GHJ Suite Lantai 5 & 6
   Jl. Tanah Abang III No. 18,
   Jakarta 10160
   Alamat Rumah : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
   RT 002 RW 009
   Telepon : (62 21) 386 3861
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Edi Yosfi*
   Office Address : *GHJ Suite, 5 & 6th Floor*
   Jl. Tanah Abang III No. 18,
   Jakarta 10160
   Residential Address : *Jl. Pinang Perak III/PB-2*
   Pondok Pinang
   Kebayoran Lama
   RT 013 RW 016
   Telephone : *(62 21) 386 3861*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Hans Raymond Ekajaya*
   Office Address : *GHJ Suite, 5 & 6th Floor*
   Jl. Tanah Abang III No. 18,
   Jakarta 10160
   Residential Address : *Sunter Paradise 14 Blok Q/8*
   RT 002 RW 009
   Telephone : *(62 21) 386 3861*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements;*
2. *PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements has been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2026/*March 16, 2025*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 10000 5C715ANX308336402

Edi Yosfi
(Direktur Utama/*President Director*)

Hans Raymond Ekajaya
(Direktur/*Director*)

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00116/2.0851/AU.1/06/0272-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00116/2.0851/AU.1/06/0272-2/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kebijakan kapitalisasi dan penilaian atas nilai tercatat aset tetap - kapal

Lihat Catatan 2j Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap, Catatan 3, Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi dan Catatan 10, Aset Tetap - Neto. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar USD 427.951.895, yang merupakan 79,32% dari total aset konsolidasian.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan atas biaya yang dikapitalisasi serta masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari aset tetap konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh rincian biaya yang dikapitalisasi, memahami jenis biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan kriteria pengakuan biaya selanjutnya berdasarkan PSAK 216.
- Kami memperoleh rincian penambahan pada periode berjalan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan Grup memiliki hak atas aset tetap.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap kapal dan menguji keakuratan tanggal aset mulai disusutkan. Kami memverifikasi perhitungan penyusutan dengan melakukan uji perhitungan ulang penyusutan aset tetap kapal.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Capitalization policy and valuation of carrying amount of property and equipment - vessels

Refer to Note 2j Material Accounting Policy Information - Property and Equipment, Note 3, Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty and Note 10, Property and Equipment - Net. As at December 31, 2025, the Group has vessels (part of consolidated property and equipment) with a carrying amount of USD 427,951,895, which represents 79.32% of the consolidated total assets.

We focused on this area because the carrying amount of property and equipment is material to the consolidated financial statements and determination of capitalized cost and its useful lives involve estimates and significant judgment by the management.

As described in Notes 3 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated property and equipment is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

How our audit addressed the key audit matters

- *We obtained the details of capitalized costs, understood the nature of capitalized costs, and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently according to PSAK 216.*
- *We obtained the details of the additions during the period and examined the supporting documents to ensure that the Group has title to the property and equipment.*
- *We evaluated the management's estimates in determining the useful lives of the vessels and tested the accuracy of the commencement date of the asset depreciation. We verified the depreciation calculation by performing recalculation depreciation of property and equipment-vessels.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kebijakan kapitalisasi dan penilaian atas nilai tercatat aset tetap - kapal (lanjutan)

Capitalization policy and valuation of carrying amount of property and equipment - vessels (continued)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

- Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.
- Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi penilaian atas indikasi penurunan nilai.

How our audit addressed the key audit matters (continued)

- *We obtained an understanding of Group's process of assessing the impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.*
- *To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include assessing the impairment indicators.*

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2m, Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Catatan 25, Pendapatan.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 173.808.110. Grup mengakui pendapatan pada saat pelanggan telah memperoleh kendali atas jasa yang telah diberikan (sepanjang waktu).

Kami berfokus pada pendapatan dengan mempertimbangkan risiko salah saji material pada pendapatan karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Kami juga melakukan pengujian detail atas transaksi penjualan selama periode berjalan berdasarkan uji petik dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajiannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.

Revenue recognition

Refer to Note 2m, Material Accounting Policy Information - Revenue Recognition and Note 25, Revenue.

Group revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to USD 173,808,110. The Group recognizes revenue when the customer has obtained control of the services provided (over time).

We focus on revenue, considering the inherent risk of misstatement of revenue since it involve significant volume of transactions, requires appropriate observation of cut-off procedures on revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control of the revenue recognition.*
- *We obtained the revenue detail and reviewed samples of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions. On a sample basis, we also performed test of details on the revenue and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standards.*
- *We tested revenue cut-off on a sample basis to ensure revenue were recognized in the correct periods and supported by relevant documents.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 4

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 7

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 7

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Drs. Nursal, Ak., CA, CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.0272

16 Maret 2026

March 16, 2026

00116

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,31	28.327.095	41.019.704	*Cash and cash equivalents*
Deposito Berjangka	5,31	2.000.000	-	*Time deposit*
Piutang usaha	6,13,17,31			*Trade receivables*
Pihak ketiga		27.731.028	28.702.672	*Third parties*
Pihak berelasi	8	-	83.904	*Related party*
Piutang lain-lain	31			*Other receivables*
Pihak ketiga		3.294.544	2.102.439	*Third parties*
Pihak berelasi	8	438.581	329.832	*Related party*
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	7.262.088	1.901.297	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	16	2.874.484	1.798.836	*Prepaid taxes*
Bank yang dibatasi penggunaannya	9,31	11.051.653	6.067.025	*Restricted cash in banks*
Total Aset Lancar		82.979.473	82.005.709	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	12	71.058	107.833	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	16	356.784	326.159	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	10,13,17	441.188.937	376.057.858	*Property and equipment - net*
Aset hak-guna - neto	8,11	12.792.427	23.213.371	*Right-of-use assets - net*
Goodwill		8.852	8.852	*Goodwill*
Taksiran tagihan pajak	16	1.347.749	714.801	*Estimated claims for tax refund*
Aset lain-lain	31	751.335	984.519	*Other asset*
Total Aset Tidak Lancar		456.517.142	401.413.393	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**539.496.615**	**483.419.102**	***TOTAL ASSETS***

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	13,31	5.000.000	5.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	14,31			*Trade payables*
Pihak ketiga		1.096.221	2.125.060	*Third parties*
Pihak berelasi	8	1.472.662	124.692	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	31	1.139.346	1.794.577	*Other payables - third parties*
Utang pajak	16	323.286	1.058.266	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	15,31	6.639.957	5.182.566	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,31	51.946	207.933	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pihak ketiga jangka pendek	31	432.989	62.889	*Short-term due to third parties*
Pendapatan diterima di muka	19	1.096.045	1.041.600	*Unearned revenue*
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	6,9,10, 17,28,31	45.370.635	39.533.708	*Bank loans*
Utang pembiayaan	10,18, 28,31	244.351	444.963	*Financing payables*
Liabilitas sewa	8,11,31	12.937.893	17.102.657	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		75.805.331	73.678.911	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current portion*
Utang bank	6,9,10, 17,28,31	236.329.341	176.861.318	*Bank loans*
Utang pembiayaan	10,18, 28,31	144.907	313.296	*Financing payables*
Liabilitas sewa	8,11,31	2.930.887	9.272.558	*Lease liabilities*
Liabilitas atas imbalan kerja karyawan	20,27	1.800.826	1.658.691	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		241.205.961	188.105.863	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**317.011.292**	**261.784.774**	***TOTAL LIABILITIES***

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - Rp 100 par value*
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				*Authorized - 5,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	21	19.379.251	19.379.251	*Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	22	12.155.040	12.220.246	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		1.602.171	1.602.171	*Differences arising from transactions with non-controlling interests*
Selisih perubahan ekuitas entitas anak		193.152	193.152	*Differences arising from changes equity of subsidiaries*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(372.929)	(225.942)	*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	23	1.300.000	1.200.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		117.913.305	117.257.670	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		152.169.990	151.626.548	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	24	70.315.333	70.007.780	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**222.485.323**	**221.634.328**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**539.496.615**	**483.419.102**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	8,25	173.808.110	185.057.669	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	8,26	(123.468.965)	(130.669.572)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**50.339.145**	**54.388.097**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	27	(10.575.853)	(8.892.550)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**39.763.292**	**45.495.547**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban bunga - lembaga keuangan	13,17, 18,28	(14.310.878)	(14.076.325)	*Interest expenses - financial institution*
Rugi selisih kurs - neto		(1.154.165)	(1.801.835)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban bunga - sewa	8,11	(1.326.560)	(868.178)	*Interest expense - leases*
Beban administrasi bank		(321.851)	(235.575)	*Bank administration expenses*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	12	(36.775)	(65.270)	*Share in net loss of associates*
Beban provisi bank		(423.888)	(48.755)	*Bank provision expenses*
Pendapatan bunga		723.077	365.593	*Interest income*
Penghasilan sewa	11	159.280	170.006	*Rent income*
Laba penjualan aset tetap	10	1.118.455	-	*Gain on sale of property and equipment*
Lain-lain - neto	10	1.072.064	485.897	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto		(14.501.241)	(16.074.442)	*Other Expenses - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**25.262.051**	**29.421.105**	***INCOME BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSES***
Pajak final	16	(1.670.434)	(1.863.942)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**23.591.617**	**27.557.163**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	16	(2.804.202)	(3.433.159)	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**20.787.415**	**24.124.004**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(354.263)	(314.850)	*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(51.485)	(146.145)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	16	11.327	32.152	*Related tax effect*
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak		(394.421)	(428.843)	*Other Comprehensive Income - Net of Tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**20.392.994**	**23.695.161**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		17.986.251	17.412.249	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	24	2.801.164	6.711.755	*Non-controlling interests*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**20.787.415**	**24.124.004**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		17.807.713	17.172.092	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan non-pengendali	24	2.585.281	6.523.069	*Non-controlling interests*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**20.392.994**	**23.695.161**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	21,30	**0,0066**	**0,0064**	***BASIC AND DILUTED EARNIGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*										
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Differences Arising from Changes Equity of Subsidiaries*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Sub-Total/ *Sub-Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		**19.379.251**	**12.186.665**	**1.602.171**	**-**	**(87.590)**	**1.100.000**	**103.401.265**	**137.581.762**	**57.888.618**	**195.470.380**	***Balance as at January 1, 2024***
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	193.083	-	-	-	193.083	8.262.626	8.455.709	*Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests*
Akuisisi entitas anak		-	33.581	-	-	-	-	-	33.581	317.234	350.815	*Acquisition of a subsidiary*
Selisih perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	69	-	-	-	69	(69)	-	*Differences arising from changes equity of subsidiary*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	(3.354.039)	(3.354.039)	-	(3.354.039)	*Cash dividend*
Dividen tunai dari entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.983.698)	(2.983.698)	*Cash dividends paid through a subsidiary*
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*General reserves*
Laba neto		-	-	-	-	-	-	17.412.249	17.412.249	6.711.755	24.124.004	*Net income*
Rugi komprehensif lain:												*Other comprehensive loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	-	-	-	-	-	-	(130.519)	(130.519)	(15.626)	(146.145)	*Remeasurement of long-term employee benefits*
Efek pajak terkait	16	-	-	-	-	-	-	28.714	28.714	3.438	32.152	*Related tax effect*
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(138.352)	-	-	(138.352)	(176.498)	(314.850)	*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	-	(138.352)	-	17.310.444	17.172.092	6.523.069	23.695.161	*Total comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024		**19.379.251**	**12.220.246**	**1.602.171**	**193.152**	**(225.942)**	**1.200.000**	**117.257.670**	**151.626.548**	**70.007.780**	**221.634.328**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*										
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Differences Arising from Changes Equity of Subsidiaries*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Sub-Total/ *Sub-Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2025		**19.379.251**	**12.220.246**	**1.602.171**	**193.152**	**(225.942)**	**1.200.000**	**117.257.670**	**151.626.548**	**70.007.780**	**221.634.328**	***Balance as at January 1, 2025***
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	1.167.363	1.167.363	*Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests*
Pelepasan entitas anak		-	(65.206)	-	-	-	-	-	(65.206)	(43.125)	(108.331)	*Disposal of subsidiary*
Tambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(280.716)	(280.716)	*Additional paid-in capital from non-controlling interests*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	(17.199.065)	(17.199.065)	-	(17.199.065)	*Cash dividend*
Dividen tunai dari entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.121.250)	(3.121.250)	*Cash dividends paid through a subsidiary*
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*General reserves*
Laba neto		-	-	-	-	-	-	17.986.251	17.986.251	2.801.164	20.787.415	*Net income*
Rugi komprehensif lain:												*Other comprehensive loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	-	-	-	-	-	-	(40.450)	(40.450)	(11.035)	(51.485)	*Remeasurement of long-term employee benefits*
Efek pajak terkait	16	-	-	-	-	-	-	8.899	8.899	2.428	11.327	*Related tax effect*
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(146.987)	-	-	(146.987)	(207.276)	(354.263)	*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	-	(146.987)	-	17.954.700	17.807.713	2.585.281	20.392.994	*Total comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025		**19.379.251**	**12.155.040**	**1.602.171**	**193.152**	**(372.929)**	**1.300.000**	**117.913.305**	**152.169.990**	**70.315.333**	**222.485.323**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		174.918.103	182.566.317	*Receipts from customers*
Pendapatan bunga		723.077	365.593	*Interest received*
Penerimaan dari pajak		1.068.809	-	*Receipts from tax*
Pembayaran kepada:				*Payment to:*
Pemasok		(60.360.350)	(73.455.186)	*Suppliers*
Karyawan		(20.913.339)	(19.077.641)	*Employees*
Pembayaran bunga	28	(16.376.283)	(14.921.224)	*Payment for interest*
Pembayaran pajak		(8.003.538)	(6.125.637)	*Payment for taxes*
Pembayaran beban usaha dan lainnya - neto		(5.920.774)	(3.762.035)	*Payment for operating expense and others - net*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**65.135.705**	**65.590.187**	***Net Cash From Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan deposito berjangka	5	(2.000.000)	-	*Placement in time deposit*
Pembelian aset tetap	10	(104.320.803)	(50.527.088)	*Acquisition of property and equipment*
Akuisisi entitas anak - neto kas yang diperoleh		-	113.545	*Acquisition of subsidiary - net of cash acquired*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	23	(3.121.250)	(2.983.698)	*Dividend paid to non-controlling interest*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	2.050.000	-	*Proceeds from sale of property and equipment*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(107.392.053)**	**(53.397.241)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(61.189.445)	(45.706.837)	*Payment for long-term bank loans*
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	11	(14.884.532)	(7.866.086)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran dividen	23	(17.199.065)	(3.354.039)	*Payment of dividend*
Pembayaran utang pembiayaan	18	(466.054)	(982.855)	*Payment of financing payables*
Penerimaan (pembayaran) utang pihak ketiga		370.100	(845.488)	*Receipt from (payment for) due to third parties*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17	126.750.000	44.018.902	*Proceeds from long-term bank loans*
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan non-pengendali		1.167.363	8.455.709	*Capital contribution to subsidiary from non-controlling interest*
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	13	-	5.000.000	*Proceeds from short-term bank loan*
Pencairan (penempatan) bank yang dibatasi penggunaannya	9	(4.984.628)	3.976.013	*Withdrawal (placement) in restricted cash in banks*
Kas Neto Diperoleh dari Untuk Aktivitas Pendanaan		**29.563.739**	**2.695.319**	***Net Cash from Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(12.692.609)**	**14.888.265**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**41.019.704**	**26.131.439**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4**	**28.327.095**	**41.019.704**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan di Catatan 34				*Supplementary information for cash flows is presented in Note 34*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 104 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., tanggal 27 Juni 2023, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 8 (delapan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes dan S Grace.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Perusahaan dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Perusahaan dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized in Notarial Deed No. 104 drawn up before Muhammad Hanafi, S.H., on June 27, 2023, regarding changes to the Company's objectives and purposes as well as business activities to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI").

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037165.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 3, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 8 (eight) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes and S Grace.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Perusahaan telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Entitas Anak, dengan Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/*Total Assets (before elimination)*	
			31 Desember 2025	31 Desember 2024		31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kepemilikan langsung melalui Perusahaan/ *Direct ownership of the Company*							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	73,05%	73,05%	2011	359.013.915	281.198.300
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	52,00%	52,00%	2012	43.360.113	40.781.432
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	51,00%	51,00%	2020	3.478.495	2.934.567
PT Golden Prima Maritim (GPM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	99,99%	99,99%	2022	109.558.577	110.503.166

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/*Total Assets (before elimination)*	
			31 Desember 2025	31 Desember 2024		31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/*Indirect ownership through PUL*							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	36,40%	36,40%	2015	42.258.560	39.644.274
Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/*Indirect ownership through SBS*							
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	38,35%	38,35%	2020	19.952.110	18.621.626
PT Cassa Mega Lautan (CML)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	73,05%	73,05%	2021	129.654.214	49.555.441
PT Suasa Crystal Lautan (SCL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	36,52%	36,52%	2023	4.278.560	4.477.743
PT Suasa Benua Maritim (SBM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	51,13%	51,13%	2023	3.332.607	3.693.383
PT Golden Benua Maritim (GBM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	73,04%	73,04%	2023	45.110.867	47.626.840
PT Indo Samudra Maritim (ISM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	-	43,83%	2023	-	780.432

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember 2025	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember 2024	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Total Aset (sebelum eliminasi)/*Total Assets (before elimination)* 31 Desember 2025	Total Aset (sebelum eliminasi)/*Total Assets (before elimination)* 31 Desember 2024
PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	24,35%	24,35%	2020	7.904.784	8.084.575
PT Maritim Perkasa Line (MPL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ *Transportation by vessels and rental boats*	32,87%	32,87%	2024	3.117.003	3.300.213

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Perusahaan memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 112, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne, Kylie S dan S Xavier. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% sebanyak 90.500 lembar saham atau sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebanyak 146.650 lembar saham atau sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali'' dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 9 (nine) vessels namely SHIP 112, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne, Kylie S and S Xavier. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares or amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares or amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	*Carrying amount of non-controlling interests*
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	*Consideration paid to SBS*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	**1.600.937**	***Differences arising from transactions with non-controlling interests***

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Perusahaan memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham atau sebesar Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Perusahaan memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Panglima. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan berinvestasi dalam pendirian NMI dengan melakukan penyertaan saham pada NMI dengan kepemilikan sebesar 51,00% setara dengan 53.550 lembar saham atau sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078).

PT Golden Prima Maritim (GPM)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham GPM, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Golden Isaia dan Gas Benua. GPM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares or amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessels namely S Panglima. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by invested in NMI's shares of 51.00% ownership equivalent to 53,550 shares or amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078).

PT Golden Prima Maritim (GPM)

The Company has direct ownership of 99.99% in GPM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Golden Isaia and Gas Benua. GPM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2022.

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian GPM No. 42 tanggal 18 Maret 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GPM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 31 tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 1.500 lembar saham GPM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.500.000.000 (setara dengan USD 104.969) dan mengakuisisi 1.499 lembar saham GPM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.499.000.000 (setara dengan USD 104.898), menghasilkan 99,99% kepemilikan di GPM.

Berdasarkan Akta Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 19 pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 85.000 lembar saham atau sebesar Rp 85.000.000.000 (setara dengan USD 5.509.106), sehingga investasi di GPM menjadi 99,99% atau 87.999 lembar saham atau setara dengan USD 5.718.973.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	209.867	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	(3.106)	*cash and banks*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**206.761**	***Cash outflow - investing activities***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan bank	3.106	*Cash on hand and cash in banks*
Piutang usaha	408.143	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	200.562	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	55.162	*Prepaid tax*
Utang usaha	(556.442)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(3.543)	*Other payables*
Utang pajak	(40.454)	*Taxes payable*
Total aset teridentifikasi neto	**66.534**	***Total identifiable net assets***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 42 dated March 18, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GPM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 31 dated August 9, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., the Company acquired 1,500 GPM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,500,000,000 (equivalent to USD 104,969) and 1,499 GPM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,499,000,000 (equivalent to USD 104,898), resulting to a 99.99% ownership in GPM.

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by GPM of 85,000 shares or amounting to Rp 85,000,000,000 (equivalent to USD 5,509,106), hence the investment in GPM becomes 99.99% with 87,999 shares or equivalent to USD 5,718,973.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GPM oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	209.867	
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	23	
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(66.534)	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**(143.356)**	

Berdasarkan Akta Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn., No. 14 pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 82.000 lembar saham atau sebesar Rp 82.000.000.000 (setara dengan USD 5.314.667), sehingga investasi di GPM menjadi 99,99% atau 169.999 lembar saham atau setara dengan USD 11.033.640.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham GPM berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih perubahan ekuitas entitas anak'' dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	5.314.736
Imbalan yang dibayarkan kepada GPM	(5.314.667)
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	**69**

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL berinvestasi dalam pendirian EJ dengan melakukan penyertaan saham pada EJ dengan kepemilikan sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GPM by the Company, with the following details:

Consideration transferred	209.867	
Proportionate share of non-controlling interest	23	
Fair value of net identifiable assets	(66.534)	
Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	**(143.356)**	

Based on Notarial Deed No. 14 dated February 29, 2024, of Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by GPM of 82,000 shares or amounting to Rp 82,000,000,000 (equivalent to USD 5,314,667), hence the investment in GPM becomes 99.99% with 169,999 shares or equivalent to USD 11,033,640.

The effect of changes in the ownership interest of GPM based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from changes equity of subsidiary" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

Carrying amount of non-controlling interests	5.314.736
Consideration paid to GPM	(5.314.667)
Differences arising from changes equity of subsidiary	**69**

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Federal II. EJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested in the establishment of EJ by invested in EJ's shares of 51.00% ownership equivalent to 592,695 shares or amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695).

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Eastern Jason (EJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 46 pada tanggal 29 Maret 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 1.050.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.631.650.000 (setara dengan USD 1.050.000).

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000), sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000), mempertahankan 70,00% kepemilikan di EJ.

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS memiliki secara langsung 52,50% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 39 tanggal 19 Agustus 2021, SBS mengakuisisi 24.000 lembar saham PIP setara dengan 30,00% kepemilikan dari Treesje Perwata dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.400.000.000 sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebesar 70,00% sebanyak 56.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.600.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Eastern Jason (EJ) (continued)

Based on Notarial Deed No.46 dated March 29, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ, hence the investment in EJ becomes 70.00% with 1,050,000 shares equivalent to Rp 9,631,650,000 (equivalent to USD 1,050,000).

Based on Notarial Deed No. 10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000), hence the investment in EJ becomes 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000), which retained its 70.00% ownership in EJ.

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS has direct ownership of 52.50% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on the Establishment Deed of PIP No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

Based on Notarial Deed No. 39 dated August 19, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 24,000 PIP shares or equal to 30.00% ownership from Treesje Perwata with consideration paid amounting to Rp 2,400,000,000 hence the investment in PIP becomes 70.00% with 56,000 shares equivalent to Rp 5,600,000,000.

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 104 tanggal 29 Desember 2021, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh PIP sebesar 595.000 lembar saham atau Rp 59.500.000.000 (setara dengan USD 4.179.251), sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebanyak 651.000 lembar saham atau setara dengan Rp 65.100.000.000 (setara dengan USD 4.554.662), mempertahankan 70,00% kepemilikan di PIP.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 12 tanggal 6 Desember 2023, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh PIP sebesar 379.728 lembar saham atau Rp 37.972.800.000 (setara dengan USD 2.449.226), sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebanyak 1.030.728 lembar saham atau setara dengan Rp 103.072.800.000 (setara dengan USD 7.003.888), mempertahankan 70,00% kepemilikan di PIP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 dari Notaris Meissie Pholuan, S.H., pada tanggal 24 Januari 2024, pemegang saham PIP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 490.823 lembar saham atau setara dengan Rp 49.082.300.000 (setara dengan USD 3.135.047), dimana SBS tidak mengambil bagian dari peningkatan saham tersebut, sehingga kepemilikan saham SBS di PIP menjadi 52,50%.

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham CML, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Gas Camelot dan Gas Quila. CML berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pendirian CML No. 1 tanggal 3 Maret 2021 yang diaktakan oleh Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham CML adalah Budi Purnomo Sudiro sebesar 119.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 11.999.900.000 (99,99%) dan Rendi Oktavianus sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 100.000 (0,01%).

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 64 tanggal 30 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 104 dated December 29, 2021 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS invested additional shares by taking new shares issued by PIP amounting to 595,000 shares or Rp 59,500,000,000 (equivalent to USD 4,179,251), hence the investment in PIP becomes 651,000 shares equivalent to Rp 65,100,000,000 (equivalent to USD 4,554,662), which retained its 70.00% ownership in PIP.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 6, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS invested additional shares by taking new shares issued by PIP amounting to 379,728 shares or Rp 37,972,800,000 (equivalent to USD 2,449,226), hence the investment in PIP becomes 1,030,728 shares equivalent to Rp 103,072,800,000 (equivalent to USD 7,003,888), which retained its 70.00% ownership in PIP.

Based on Notarial Deed No. 121 of Notary Meissie Pholuan, S.H., dated January 24, 2024, the shareholders of PIP agreed to increase its issued and fully paid capital amounting to 490,823 share or Rp 49,082,300,000 (equivalent USD 3,135,047), in which SBS does not take part in the capital contribution, accordingly after the increase of its issued and fully paid capital, SBS's ownership in PIP became 52.50%.

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS has direct ownership of 99.99% in CML, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Gas Camelot and Gas Quila. CML is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

Based on the Establishment Deed of CML No. 1 dated March 3, 2021 Notarized by Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are Budi Purnomo Sudiro with ownership amounted to 119,999 shares or equivalent to Rp 11,999,900,000 (99.99%) and Rendi Oktavianus amounted to 1 share or equivalent to Rp 100,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 67 tanggal 31 Agustus 2021, SBS mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 50,00% sebanyak 60.000 lembar saham atau setara dengan Rp 6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 12 tanggal 9 September 2021, SBS telah mengakuisisi 36.000 lembar saham CML setara dengan 30,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.600.000.000 sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 80,00% sebanyak 96.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.600.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi entitas pengendali di CML.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	252.348	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	(4.239)	*cash and banks*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**248.109**	***Cash outflow - investing activities***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan bank	4.239	*Cash on hand and cash in banks*
Piutang usaha	114.791	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	834.841	*Other receivables*
Uang muka	3.131	*Advances*
Pajak dibayar di muka	10.749	*Prepaid tax*
Utang usaha	(119.069)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(12.012)	*Other payables*
Utang pajak	(10.559)	*Taxes payable*
Total aset teridentifikasi neto	**826.111**	***Total identifiable net assets***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 31, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000 hence the investment in CML becomes 50.00% with 60,000 shares equivalent to Rp 6,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 9, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 36,000 CML shares or equal to 30.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,600,000,000 hence the investment in CML becomes 80.00% with 96,000 shares equivalent to Rp 9,600,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in CML.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi CML oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	252.348
Nilai wajar atas kepemilikan ekuitas sebelum kombinasi bisnis	416.596
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	166.019
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(826.111)
Goodwill	**8.852**

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 76 tanggal 27 Oktober 2022, SBS telah mengakuisisi 23.999 lembar saham CML dari PT SNP Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.399.900.000 (setara dengan USD 168.225) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 119.999 lembar saham atau setara dengan Rp 11.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 20 pada tanggal 5 Desember 2022, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 1.880.000 lembar saham dan setara dengan Rp 188.000.000.000 (setara dengan USD 12.184.847) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 1.999.999 lembar saham atau setara dengan Rp 199.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 33 pada tanggal 12 Desember 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 400.000 lembar saham dan setara dengan Rp 40.000.000.000 (setara dengan USD 2.514.932) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 2.399.999 lembar saham atau setara dengan Rp 239.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yenny Widjaja, S.H., M.Kn. No. 24 pada tanggal 23 Desember 2025, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 1.800.000 lembar saham dan setara dengan Rp 180.000.000.000 (setara dengan USD 10.798.448) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 4.199.999 lembar saham atau setara dengan Rp 419.999.900.000.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS memiliki secara langsung 50,00% saham SCL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Megan Zouves I. SCL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of CML by SBS, with the following details:

Consideration transferred	252.348
Fair value of equity interest held before business combination	416.596
Proportionate share of non-controlling interest	166.019
Fair value of net identifiable assets	(826.111)
Goodwill	**8.852**

Based on Notarial Deed No. 76 dated October 27, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 23,999 CML shares from PT SNP Indonesia with consideration paid amounting to Rp 2,399,900,000 (equivalent to USD 168,225) hence the investment in CML becomes 99.99% with 119,999 shares equivalent to Rp 11,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 1,880,000 shares and amounting to Rp 188,000,000,000 (equivalent to USD 12,184,847) hence the investment in CML becomes 99.99% with 1,999,999 shares equivalent to Rp 199,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 33 dated December 12, 2024, of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 400,000 shares and amounting to Rp 40,000,000,000 (equivalent to USD 2,514,932) hence the investment in CML becomes 99.99% with 2,399,999 shares equivalent to Rp 239,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 24 dated December 23, 2025, of Yenny Widjaja, S.H., M.Kn. SBS acquired new shares issued by CML of 1.800,000 shares and amounting to Rp 180,000,000,000 (equivalent to USD 10,798,448) hence the investment in CML becomes 99.99% with 4,199,999 shares equivalent to Rp 419,999,900,000.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS has direct ownership of 50.00% in SCL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Megan Zouves I. SCL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian SCL No. 33 tanggal 30 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Miryany Usman, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 12 tanggal 12 Desember 2024, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh SCL melalui konversi utang pihak berelasi sebesar 97.500 lembar saham atau Rp 9.750.000.000 (setara dengan USD 613.015), sehingga penyertaan saham pada SCL menjadi sebanyak 160.000 lembar saham atau setara dengan Rp 16.000.000.000 (setara dengan USD 1.045.003), mempertahankan 50,00% kepemilikan di SCL.

PT Suasa Benua Maritim (SBM)

SBS memiliki secara langsung 70,00% saham SBM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Oliver. SBM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian SBM No. 76 tanggal 30 Juni 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham SBM adalah Hans Raymond Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%) dan Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 47 tanggal 19 Desember 2023, SBS mengakuisisi 600 lembar saham SBM dari Hans Raymond Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 38.670) serta melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBM sebanyak 12.840 lembar saham dan setara dengan Rp 12.840.000.000 (setara dengan USD 827.533) sehingga penyertaan saham pada SBM menjadi sebesar 70,00% dengan 13.440 lembar saham atau setara dengan Rp 13.440.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*
Imbalan kas yang dibayarkan	56.573
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
kas dan bank	(5.678)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**50.895**

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 33 dated April 30, 2021 notarized by Miryany Usman, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of SCL are SBS, amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%).

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 12, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS invested additional shares by taking new shares issued by SCL through the conversion of due to related party amounting to 97,500 shares or Rp 9,750,000,000 (equivalent to USD 613,015), hence the investment in SCL becomes 160,000 shares equivalent to Rp 16,000,000,000 (equivalent to USD 1,045,003), which retained its 50.00% ownership in SCL.

PT Suasa Benua Maritim (SBM)

SBS has direct ownership of 70.00% in SBM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely S Oliver. SBM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed of SBM No. 76 dated June 30, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of SBM are Hans Raymond Ekajaya with ownership amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%) and Bartolomeus Christopher Ekajaya amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 19, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 600 SBM shares from Hans Raymond Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 38,670) and acquired new shares issued by SBM of 12,840 shares and amounting to Rp 12,840,000,000 (equivalent to USD 827,533) hence the investment in SBM becomes 70.00% with 13,440 shares equivalent to Rp 13,440,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration	
Less balance of cash acquired:	
cash and banks	
Cash outflow - investing activities	

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Benua Maritim (SBM) (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan bank	5.678	*Cash on hand and cash in banks*
Piutang lain-lain	63.412	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	38.459	*Prepaid tax*
Aset tersedia untuk dijual	349.628	*Asset classified as held for sale*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.103	*Advances and prepaid expenses*
Utang usaha	(383.965)	*Trade payables*
Beban akrual	(1.839)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(22)	*Taxes payable*
Total aset teridentifikasi neto	**73.454**	***Total identifiable net assets***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi SBM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	56.573	*Consideration transferred*
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	22.036	*Proportionate share of non-controlling interest*
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(73.454)	*Fair value of net identifiable assets*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**5.155**	***Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control***

PT Golden Benua Maritim (GBM)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham GBM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Gas Suasa dan Gas Sofia. GBM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian GBM No. 59 tanggal 28 Februari 2023 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GBM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Benua Maritim (SBM) (continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of SBM by SBS, with the following details:

PT Golden Benua Maritim (GBM)

SBS has direct ownership of 99.99% in GBM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Gas Suasa and Gas Sofia. GBM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed of GBM No. 59 dated Februari 28, 2023 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GBM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounted to 600 share or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%).

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 33 tanggal 15 Agustus 2023, SBS mengakuisisi 588 lembar saham GBM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 588.000.000 (setara dengan USD 38.497) dan mengakuisisi 600 lembar saham GBM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 39.282) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,00% sebanyak 1.188 lembar saham atau setara dengan Rp 1.188.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 32 pada tanggal 11 Desember 2023, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 25.000 lembar saham dan setara dengan Rp 25.000.000.000 (setara dengan USD 1.600.000) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,95% sebanyak 26.188 lembar saham atau setara dengan Rp 26.188.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 97 pada tanggal 25 Maret 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 57.300 lembar saham dan setara dengan Rp 57.300.000.000 (setara dengan USD 3.632.790) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,99% sebanyak 83.488 lembar saham atau setara dengan Rp 83.488.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	77.780	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	(78.565)	*cash and banks*
Arus kas yang diperoleh - aktivitas investasi	**(785)**	***Cash inflow - investing activities***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan bank	78.565	*Cash on hand and cash in banks*
Total aset teridentifikasi neto	**78.565**	***Total identifiable net assets***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 588 GBM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 588,000,000 (equivalent to USD 38,497) and acquired 600 GBM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 39,282), hence the investment in GBM becomes 99.00% with 1,188 shares equivalent to Rp 1,188,000,000.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 11, 2023 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 25,000 shares and amounting to Rp 25,000,000,000 (equivalent to USD 1,600,000) hence the investment in GBM becomes 99.95% with 26,188 shares equivalent to Rp 26,188,000,000.

Based on Notarial Deed No. 97 dated March 25, 2024 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 57,300 shares and amounting to Rp 57,300,000,000 (equivalent to USD 3,632,790) hence the investment in GBM becomes 99.99% with 83,488 shares equivalent to Rp 83,488,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GBM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	77.780
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	785
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(78.565)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**-**

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 34 pada tanggal 12 Desember 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 40.000 lembar saham dan setara dengan Rp 40.000.000.000 (setara dengan USD 2.514.932) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,99% sebanyak 123.488 lembar saham atau setara dengan Rp 123.488.000.000.

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)

SBS memiliki secara langsung 33,33% saham NGJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu NMS Sapphire dan S Nicoleen. NGJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2019.

Berdasarkan Akta Pendirian NGJ No. 7 tanggal 3 Juli 2019 yang diaktakan oleh Muhammad Hanafi, S.H., susunan pemegang saham NGJ adalah PT Newport Offshore Service sebesar 9.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 999.900.000 (66,66%) dan PT Gemilang Buana Utama sebesar 5.001 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 500.100.000 (33,34%).

Berdasarkan Akta Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 19 Desember 2023, SBS mengakuisisi 5.000 lembar saham NGJ dari PT Newport Offshore Service dengan nilai pembelian sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 32.225) sehingga penyertaan saham pada NGJ menjadi sebesar 33,33% sebanyak 5.000 lembar saham atau setara dengan Rp 500.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (continued)

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GBM by SBS, with the following details:

Consideration transferred	77.780
Proportionate share of non-controlling interest	785
Fair value of net identifiable assets	(78.565)
Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	**-**

Based on Notarial Deed No. 34 dated December 12, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 40,000 shares and amounting to Rp 40,000,000,000 (equivalent to USD 2,514,932) hence the investment in GBM becomes 99.99% with 123,488 shares equivalent to Rp 123,488,000,000.

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)

SBS has direct ownership of 33.33% in NGJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessel namely NMS Sapphire and S Nicoleen. NGJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2019.

Based on the Establishment Deed of NGJ No. 7 dated July 3, 2019 notarized by Muhammad Hanafi, S.H., the composition of shareholders of NGJ are PT Newport Offshore Service with ownership amounted to 9.999 shares or equivalent to Rp 999,900,000 (66.66%) and PT Gemilang Buana Utama amounted to 5,001 share or equivalent to Rp 500,100,000 (33.34%).

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 19, 2023 of Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn. SBS acquired 5,000 NGJ shares from PT Newport Offshore Service with consideration paid amounting to Rp 500,000,000 (equivalent to USD 32,225), hence the investment in NGJ becomes 33.33% with 5,000 shares equivalent to Rp 500,000,000.

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 75 tanggal 24 Januari 2025, NGJ menerbitkan 285.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada NGJ sebesar 95.000 lembar saham atau Rp 9.500.000.000 (setara dengan USD 583.681), sehingga penyertaan saham pada NGJ menjadi sebanyak 100.000 lembar saham atau setara dengan Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 618.992), mempertahankan 33,33% kepemilikan di NGJ.

PT Indo Samudra Maritim (ISM)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 37 tanggal 15 Maret 2024, SBS mengakuisisi 250 lembar saham ISM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 250.000.000 (setara dengan USD 15.983) dan mengakuisisi 50 lembar saham ISM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan USD 3.167), sehingga penyertaan saham pada ISM menjadi sebesar 60,00% sebanyak 300 lembar saham atau setara dengan Rp 300.000.000. ISM juga menerbitkan 9.500 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada ISM sebesar 5.700 lembar saham atau Rp 5.700.000.000 (setara dengan USD 365.807), mempertahankan 60% kepemilikan di ISM.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	19.180	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	(4.273)	*cash and banks*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**14.907**	***Cash outflow - investing activities***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan bank	4.272	*Cash on hand and cash in banks*
Piutang usaha	309.027	*Trade receivables*
Uang muka	51.894	*Advances*
Pajak dibayar di muka	30	*Prepaid tax*
Utang usaha	(68)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(204.009)	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	(53.442)	*Accrued expenses*
Total aset teridentifikasi neto	**107.704**	***Total identifiable net assets***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ) (continued)

Based on Notarial Deed No. 75 dated January 24, 2025 of Meissie Pholuan, S.H., NGJ issued 285,000 new shares with par value of Rp 100,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionally by SBS and other shareholders thus SBS made additional shares investment in NGJ amounting to 95,000 shares or Rp 9,500,000,000 (equivalent to USD 583,681), hence the investment in NGJ becomes 100,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 618,992), which retained its 33.33% ownership in NGJ.

PT Indo Samudra Maritim (ISM)

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 15, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 250 ISM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 250,000,000 (equivalent to USD 15,983) and acquired 50 ISM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to USD 3,167), hence the investment in ISM becomes 60.00% with 300 shares equivalent to Rp 300,000,000. ISM also issued 9,500 new shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionately by SBS and other shareholders such thus SBS made additional shares investment in ISM amounting to 5,700 shares or Rp 5,700,000,000 (equivalent to USD 365,807), which retained its 60% ownership in ISM.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Indo Samudra Maritim (ISM) (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi ISM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	19.180	*Consideration transferred*
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	43.081	*Proportionate share of non-controlling interest*
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(107.704)	*Fair value of net identifiable assets*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**(45.443)**	***Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control***

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., Mkn. tanggal 2 Mei 2025, SBS menyetujui penjualan saham ISM sebanyak 5.000 saham atau senilai Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 299.778) kepada:

- PT GHS Maritim Indonesia (pihak berelasi) sebesar 4.000 saham atau senilai Rp 4.000.000.000 (setara dengan USD 239.822).
- PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju (pihak ketiga) sebesar 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 59.956).

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.09-0221782 tanggal 5 Mei 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkano, S.H., Mkn. tanggal 5 Mei 2025, SBS menyetujui penjualan seluruh saham ISM sebanyak 1.000 lembar saham kepada pihak ketiga dengan harga peralihan sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 60.632).

Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset neto ISM sebesar USD 65.206 diakui sebagai "Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor dan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.09-0221818 tanggal 5 Mei 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Indo Samudra Maritim (ISM) (continued)

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of ISM by SBS, with the following details:

Based on Notarial Deed No. 2 of Dino Irwin Tengkano, S.H., Mkn. dated May 2, 2025, SBS approved the sale of 5,000 shares of ISM or worth Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 299,778) to:

- *PT GHS Maritim Indonesia (related party) amounting to 4,000 shares or worth Rp 4,000,000,000 (equivalent to USD 239,822).*
- *PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju (third party) amounting to 1,000 shares or worth Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 59,956).*

The change of shareholders was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.09-0221782 dated May 5, 2025.

Based on Notarial Deed No. 3 of Dino Irwin Tengkano, S.H., Mkn. dated May 5, 2025, SBS approved the sale of all shares of ISM to a third parties amounting to 1,000 shares with transfer price of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 60,632).

The difference between the selling price and net assets value is USD 65,206, recorded as "Difference in value from business combinations of entities under common control" as part of Additional Paid-in Capital and as part of "Equity" in the statement of financial position.

The change of shareholders was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.09-0221818 dated May 5, 2025.

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Maritim Perkasa Line (MPL)

SBS memiliki secara langsung 45% saham MPL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S. Charis. MPL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2024.

Berdasarkan Akta Pendirian MPL No. 37 tanggal 13 September 2023 yang diaktakan oleh Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. susunan pemegang saham MPL adalah Darmo Sutono sebesar 375 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 375.000.000 (75%) dan Sukamto sebesar 125 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 125.000.000 (25%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 71 tanggal 25 Maret 2024, SBS mengakuisisi 45,00% kepemilikan saham MPL atau setara dengan 255 lembar saham dari Darmo Sutono dengan nilai pembelian tunai sebesar Rp 225.000.000 (setara dengan USD 14.265).

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 71 tanggal 23 Agustus 2024, MPL menerbitkan 12.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada MPL sebesar 5.400 lembar saham atau Rp 5.400.000.000 (setara dengan USD 346.620), sehingga penyertaan saham pada MPL menjadi sebanyak 5.625 lembar saham atau setara dengan Rp 5.625.000.000 (setara dengan USD 360.885), mempertahankan 45,00% kepemilikan di MPL.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ *Acquisition Date*	
Imbalan kas yang dibayarkan	14.265	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
kas dan bank	-	*cash and banks*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**14.265**	***Cash outflow - investing activities***

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Piutang pemegang saham	31.700	*Due from shareholders*
Total aset teridentifikasi neto	**31.700**	***Total identifiable net assets***

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Maritim Perkasa Line (MPL)

SBS has direct ownership of 45% in MPL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely S. Charis. MPL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2024.

Based on the Establishment Deed of MPL No. 37 dated September 13, 2023 notarized by Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. the composition of shareholders of MPL are Darmo Sutono with ownership amounted to 375 shares or equivalent to Rp 375,000,000 (75%) and Sukamto amounted to 125 share or equivalent to Rp 125,000,000 (25%).

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 25, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 45.00% ownership of MPL or equivalent to 225 shares from Darmo Sutono with cash consideration paid amounting to Rp 225,000,000 (equivalent to USD 14,265)

Based on Notarial Deed No. 71 dated August 23, 2024 of Makmur Tridharma, S.H., MPL issued 12,000 new shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionally by SBS and other shareholders thus SBS made additional shares investment in MPL amounting to 5,400 shares or Rp 5,400,000,000 (equivalent to USD 346,620), hence the investment in MPL becomes 5,625 shares or equivalent to Rp 5,625,000,000 (equivalent to USD 360,885), which retained its 45.00% ownership in MPL.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Maritim Perkasa Line (MPL) (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi MPL oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	14.265
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	17.435
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(31.700)
Goodwill	**-**

PT Roma Maritim Manajemen (RMM)

SBS memiliki secara langsung 30,00% saham RMM, yang bergerak dalam pengelolaan kapal laut. RMM berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, RMM belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Pendirian RMM No. 10 tanggal 4 Februari 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham RMM adalah PT Milanis Duta Indonesia sebesar 9.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 9.999.000.000 (99,99%) dan Budi Purnomo Sudiro sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.000.000 (0,01%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 36 tanggal 23 Mei 2023, SBS mengakuisisi 3.000 lembar saham RMM dari PT Milanis Duta Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 (setara dengan USD 201.383) sehingga penyertaan saham pada RMM menjadi sebesar 30,00% sebanyak 3.000 lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Sutanto	Sutanto	*President Commissioner*
Komisaris	Bartolomeus Christopher Ekajaya	Bartolomeus Christopher Ekajaya	*Commissioner*
Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Djunggu Sitorus	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Director***
Presiden Direktur	Edi Yosfi	Herjati	*President Director*
Direktur	Eddy Wirajaya	Eddy Wirajaya	*Director*
Direktur	Hans Raymond Ekajaya	Hans Raymond Ekajaya	*Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Maritim Perkasa Line (MPL) (continued)

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of MPL by SBS, with the following details:

Consideration transferred	14.265
Proportionate share of non-controlling interest	17.435
Fair value of net identifiable assets	(31.700)
Goodwill	**-**

PT Roma Maritim Manajemen (RMM)

SBS has direct ownership of 30.00% in RMM, which is engaged in vessel's management. RMM is domiciled in Jakarta. As at December 31, 2023, RMM has not yet started its commercial operation.

Based on the Establishment Deed of RMM No. 10 dated February 4, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of RMM are PT Milanis Duta Indonesia with ownership amounted to 9,999 shares or equivalent to Rp 9,999,000,000 (99.99%) and Budi Purnomo Sudiro amounted to 1 share or equivalent to Rp 1,000,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 36 dated May 23, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 3,000 RMM shares from PT Milanis Duta Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000 (equivalent to USD 201,383), hence the investment in RMM becomes 30.00% with 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 052/CORSEC/ SHIP/2022 tanggal 25 April 2022, Perusahaan menetapkan Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menetapkan Thomas Daniel Nugraha sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/KOM/VI/2025 pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan menetapkan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Djunggu Sitorus	*Chairman*
Anggota	Juninho Widjaja	Wahyudi Susanto	*Member*
Anggota	Zulfitry Ramdan	Kurniadi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 149 dan 141 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2z, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree No. 052/CORSEC/ SHIP/2022 dated April 25, 2022, the Company assigned Anastasia Xenia as the Company's Corporate Secretary.

The Company assigned Thomas Daniel Nugraha as the Head of Internal Audit Unit.

Based on Board of Commissioners Resolution No. 001/KOM/VI/2025 dated July 18, 2025, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 149 and 141 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 16, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in Note 2z, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company. If the Group loses control over a subsidiary, it:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

  Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for period beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-course loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- *PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control*

  The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  - Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

    a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for period beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  - *Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:*

    a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  - Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi: (lanjutan)

    b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

  - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

  - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for period beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  - *Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit: (continued)*

    b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

  - *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.*

  - *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  a. UKTM;
  b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan

  c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

  - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

  PSAK 119 memperkenankan entitas yang memenuhi kriteria untuk memilih menerapkan persyaratan pengungkapan yang disederhanakan, dengan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi PSAK lainnya. Untuk memenuhi kriteria tersebut, pada akhir periode pelaporan, suatu entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan harus memiliki entitas induk (baik induk akhir maupun induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi PSAK.

  Amendemen ini mencakup penghapusan penerapan dalam laporan keuangan tersendiri oleh entitas induk perantara, penghapusan sejumlah tujuan pengungkapan tertentu yang terkait dengan pembiayaan pemasok, kekurangan ketertukaran, model Pilar Dua, klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, serta liabilitas jangka panjang dengan kovenan, pengurangan persyaratan pengungkapan atas pengaturan pembiayaan pemasok, penghapusan materi yang bersifat panduan dan bukan persyaratan pengungkapan, serta penggantian persyaratan pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen dengan rujukan silang ke PSAK 118.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for period beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  a. MPM;
  b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
  c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

  - *From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*

  PSAK 119 allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements while still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other PSAK accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with PSAK accounting standards.

  This amendment includes the removal of the application in separate financial statements by intermediate parent entities, the elimination of certain disclosure objectives related to supplier finance arrangements, lack of exchangeability, the Pillar Two model rules, classification and measurement of financial instruments, and long-term liabilities with covenants, a reduction in disclosure requirements for supplier finance arrangements, the removal of material that constitutes guidance rather than disclosure requirements, and the replacement of disclosure requirements for management-defined performance measures with a cross-reference to PSAK 118.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan; dan
iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) Entitas tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi Bisnis

Entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; and
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) the Entity does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of liabilities for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business Combination

Entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor".

Pihak ketiga

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK 219, "Imbalan Kerja";

- instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

Entities under common control (continued)

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other period presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "Additional Paid-In Capital".

Third parties

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquision-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212, "Income Taxes", and PSAK 219, "Employee Benefits", respectively;*

- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102, "Share-based Payment", at the acquisition date; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105, "Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

Third parties (continued)

- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured inaccordance with that standard.*

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

Third parties (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

f. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Investment in Associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

g. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Investment in Associates (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228, "Investments in Associates and Joint Ventures" (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota kelompok yang mana entitas merupakan bagian kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Perusahaan.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.

(vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Year*	
Kapal	4 - 20	*Vessels*
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited of each expense using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and depreciated using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

l. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

m. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

m. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognized over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu NMI, SCL, SBM, NGJ dan MPL yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
1 Euro/*1 Euro* (EUR)	1,1771	1,0427
1 Dolar Singapura/*1 Singaporean Dollar* (SGD)	0,7788	0,7375
1 Poundsterling Inggris/*1 England Poundsterling* (GBP)	1,3506	1,2581
10.000 Rupiah/*10,000 Indonesian Rupiah* (IDR)	0,5959	0,6187
100 Yen Jepang/*100 Japanese Yen* (JPY)	0,6411	0,6334

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Revenue Recognition (continued)

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for subsidiaries, namely NMI, SCL, SBM, NGJ and MPL whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into United States Dollar, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

a. Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
b. Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.782) pada tanggal 31 Desember 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata pada tanggal 31 Desember 2025 (1 USD = Rp 16.475) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

Akun-akun laporan keuangan SCL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.782) pada tanggal 31 Desember 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.187), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata pada tanggal 31 Desember 2025 (1 USD = Rp 16.475) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

Akun-akun laporan keuangan SBM, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.782) pada tanggal 31 Desember 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.472), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata 31 Desember 2025 (1 USD = Rp 16.475) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The accounts of the financial statements of NMI, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,782) as at December 31, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at December 31, 2025 (USD 1 = Rp 16,475) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

The accounts of the financial statements of SCL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,782) as at December 31, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,187), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at December 31, 2025 (USD 1 = Rp 16,475) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

The accounts of the financial statements of SBM, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,782) as at December 31, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,472), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at December 31, 2025 (USD 1 = Rp 16,475) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo (lanjutan)

Akun-akun laporan keuangan NGJ, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.782) pada tanggal 31 Desember 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.218), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata 31 Desember 2025 (1 USD = Rp 16.475) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

Akun-akun laporan keuangan MPL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.782) pada tanggal 31 Desember 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.676), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata 31 Desember 2025 (1 USD = Rp 16.475) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

o. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, “Pajak Penghasilan”.

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The accounts of the financial statements of NGJ, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,782) as at December 31, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,218), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at December 31, 2025 (USD 1 = Rp 16,475) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

The accounts of the financial statements of MPL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,782) as at December 31, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,676), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at December 31, 2025 (USD 1 = Rp 16,475) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

o. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, “Income Tax”.

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Final (lanjutan)

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

p. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Final Tax (continued)

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

p. Income Taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saapengakuan awal dan selanjutnya diukur padabiaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalupenghasilan komprehensif lain (“FVOCI"), atau nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash in banks and other asset classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities at initial recognition as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities, and short-term due to third party classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi menyelesaikan menggunakan dasar neto, atau merealisasikan secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara tingkat *level* nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

s. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:
- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:
- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Gedung kantor	2 - 5	*Office buildings*
Kapal	2 - 4	*Vessels*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

As Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22).

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. *Goodwill*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2e di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2k.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 22).

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

x. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2e above) less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2k.

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future period.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 36,40%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari EJ secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari EJ dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas SCL

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 36,52%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas SCL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada SCL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas SCL.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the period presented.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of EJ unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of EJ and therefore, the Group has control over EJ.

Control over SCL

Note 1b describes that SCL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.52% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over SCL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of SCL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in SCL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SCL and therefore, the Group has control over SCL.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas PIP

Catatan 1b menjelaskan bahwa PIP adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 38,35%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas PIP berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PIP secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada PIP dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PIP dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas PIP.

Pengendalian atas NGJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa NGJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 24,35%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas NGJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NGJ secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada NGJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NGJ dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas NGJ.

Pengendalian atas MPL

Catatan 1b menjelaskan bahwa MPL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 32,87%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MPL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MPL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MPL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MPL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MPL.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over PIP

Note 1b describes that PIP is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 38.35% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over PIP based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PIP unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in PIP and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PIP and therefore, the Group has control over PIP.

Control over NGJ

Note 1b describes that NGJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 24.35% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over NGJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of NGJ unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in NGJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of NGJ and therefore, the Group has control over NGJ.

Control over MPL

Note 1b describes that MPL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 32.87% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over MPL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MPL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in MPL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MPL and therefore, the Group has control over MPL.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai *Lessor*

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any period covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any period covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or period after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 31.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain *Goodwill*)

Penurunan nilai muncul saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya inkremental yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. kecuali untuk penurunan nilai aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024. except for the impairment on property and equipment as disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rates, annual salary increase, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer sebesar USD 5.975.694 dan USD 4.210.320, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di mana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 5,975,694 and USD 4,210,320, as at December 31, 2025 and 2024, respectively, for which deferred tax asset is not recognized. Further details are disclosed in Note 16.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			***Cash on Hand***
Dolar Amerika Serikat	94.651	116.830	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	79.051	89.752	*Indonesian Rupiah*
Total Kas	**173.702**	**206.582**	***Total Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.441.529	5.359.961	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.313.214	892.766	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	281.458	3.648.251	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	206.711	209.275	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	67.346	61.953	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	48.197	3.796	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.995	9.566	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.455	5.197	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.403	133.389	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	3.247	2.307	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	2.451	1.499	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8	128	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024	
Bank (lanjutan)	12.387.014		***Cash in Banks (continued)***
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.873.190	10.521.101	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	840.977	2.024.677	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162.429	106.597	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	110.838	893	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	90.043	168.619	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	44.972	5.212.412	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	22.109	12.951	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	18.386	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Index Selindo	18.025	313.202	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Victoria International Tbk	17.396	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.352	1.456	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	775	748	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	448	378	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	439	318	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Permata Tbk	302	375	*PT Bank Permata Tbk*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.479	10.515	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.621	14.560	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Singapura			*Singaporean Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.877	15.607	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total Bank	**17.611.672**	**28.732.497**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4.392.000	6.897.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.122.500	3.122.500	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	2.000.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Index Selindo	876.750	638.034	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.471	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	804.356	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	618.735	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Total Deposito Berjangka	**10.541.721**	**12.080.625**	***Total Time Deposits***
Total	**28.327.095**	**41.019.704**	***Total***

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- *Cash in banks can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on time deposits are as follows:*

	2025	2024	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:			*Time deposit interest rate:*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 5,50%	1,00% - 5,75%	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	*Indonesia Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no cash and cash equivalents balance placed at related parties of the Group.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *TIME DEPOSIT*

Pada tanggal 31 Desember 2025, SBS menempatkan dananya pada PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar USD 2.000.000 dengan tigkat bunga sebesar 3,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2026.

As at December 31, 2025, SBS placed its fund in PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to USD 2,000,000 with an interest rate of 3.50% per annum and maturity date of July 28, 2026.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Pertamina International Shipping	5.853.789	5.642.996	*PT Pertamina International Shipping*
BUT PetroChina International Jabung Ltd	4.411.123	4.055.278	*BUT PetroChina International Jabung Ltd*
BUT PC Ketapang II Ltd	4.403.973	1.062.039	*BUT PC Ketapang II Ltd*
PT Pertamina Hulu Energi OSES	3.289.364	4.114.708	*PT Pertamina Hulu Energi OSES*
BUT ENI Muara Bakau BV	2.657.908	1.292.044	*BUT ENI Muara Bakau BV*
BUT Medco E&P Grissik Ltd	1.847.124	1.825.534	*BUT Medco E&P Grissik Ltd*
BUT BP Berau Ltd	1.708.705	4.780.754	*BUT BP Berau Ltd*
Eni Ganal Deepwater Ltd	923.300	-	*Eni Ganal Deepwater Ltd*
BUT Petrogas (Basin) Ltd	544.260	546.492	*BUT Petrogas (Basin) Ltd*
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	271.206	1.545.918	*BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd*
BUT ENI East Sepinggan Ltd	-	1.382.006	*BUT ENI East Sepinggan Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	967.119	1.586.081	*Others (each below USD 500,000)*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT COSL Indo	-	131.406	*PT COSL Indo*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	853.157	737.416	*Others (each below USD 500,000)*
Total pihak ketiga	27.731.028	28.702.672	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 8)	-	83.904	*Related party (Note 8)*
Total	**27.731.028**	**28.786.576**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	26.245.932	27.742.864	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	1.402.436	959.808	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	82.660	-	*31 - 60 days*
Subtotal	27.731.028	28.702.672	*Subtotal*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	-	83.904	*Not yet due*
Total	**27.731.028**	**28.786.576**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17).

As at December 31, 2025, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Notes 13 and 17).

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17).

As at December 31, 2024, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term bank loan obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Notes 13 and 17).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat penyisihan atas ECL.

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for ECLs was provided.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Uang muka:			*Advances:*
Docking	4.936.334	-	*Docking*
Beban kapal	1.091.294	600.926	*Vessel expenses*
Lain-lain	383.267	606.340	*Others*
Beban dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	350.956	259.221	*Insurance*
Sewa	70.411	72.494	*Rent*
Lain-lain	429.826	362.316	*Others*
Total	**7.262.088**	**1.901.297**	***Total***

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties and type of transaction are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dan hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ *Trade receivables, trade payables, revenue and cost of revenue*
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan dan beban pokok pendapatan/*Revenue and cost of revenue*
PT Prima Sarana Abadi	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Sewa/ *Leases*
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pendapatan dan beban pokok pendapatan/ *Revenue and cost of revenue*
PT Roma Maritim Manajemen	Entitas asosiasi/ *Associate*	Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and trade payables*

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha merupakan piutang Grup dari PT GHS Maritim Indonesia sebesar USD 83.904 atau setara dengan 0,02% dari total aset konsolidasian.

b. Piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain merupakan piutang Grup dari PT Roma Maritim Manajemen masing-masing sebesar USD 438.581 dan USD 329.832 atau setara dengan 0,08% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

c. Utang usaha

	2025	2024	
PT GHS Maritim Indonesia	1.457.856	124.692	*PT GHS Maritim Indonesia*
PT Roma Maritim Manajemen	14.806	-	*PT Roma Maritim Manajemen*
Total	**1.472.662**	**124.692**	***Total***
Persentase	**0,46%**	**0,05%**	***Percentage***

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/*Percentage to total consolidated liabilities*

d. Sewa

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis.

	2025		
	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	**Aset Hak Guna/ *Righ-of-use assets***	
PT Prima Sarana Abadi	3.729.626	3.742.578	*PT Prima Sarana Abadi*
Persentase	**1,18%**	**0,69%**	***Percentage***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 108.216 dan USD 901.954.

	2024		
	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	**Aset Hak Guna/ *Righ-of-use assets***	
PT Prima Sarana Abadi	192.640	191.778	*PT Prima Sarana Abadi*
Persentase	**0,07%**	**0,04%**	***Percentage***

8. *NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. *Trade receivables*

As at December 31, 2024, trade receivables represent the Group's receivables from PT GHS Maritim Indonesia amounting to USD 83,904 or equivalent to 0.02% of total consolidated assets.

b. *Other receivables*

As at December 31, 2025 and 2024, other receivables represent the Group's receivables from PT Roma Maritim Manajemen amounting to USD 438,581 and USD 329,832, respectively or equivalent to 0.08% and 0.07% of total consolidated assets.

c. *Trade payables*

d. *Leases*

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed.

For the year ended December 31, 2025, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 108,216 and USD 901,954, respectively.

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

d. Sewa (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 25.731 dan USD 767.108.

8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Leases (continued)

For the year ended December 31, 2024, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 25,731 and USD 767,108, respectively.

e. Pendapatan / ***e. Revenue***

	2025	2024	
PT Aerosea Nirwana Indonesia	54.346	-	*PT Aerosea Nirwana Indonesia*
PT Tritunggal Mitra Samudera	10.115	-	*PT Tritunggal Mitra Samudera*
PT GHS Maritim Indonesia	-	970.479	*PT GHS Maritim Indonesia*
Total	**64.461**	**970.479**	***Total***
Persentase	**0,04%**	**0,52%**	***Percentage***

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/*Percentage to total consolidated revenue*

f. Beban pokok pendapatan / ***f. Cost of revenue***

	2025	2024	
PT GHS Maritim Indonesia	7.890.755	1.573.868	*PT GHS Maritim Indonesia*
PT Tritunggal Mitra Samudera	6.447.718	1.642.816	*PT Tritunggal Mitra Samudera*
PT Aerosea Nirwana Indonesia	4.913.685	1.550.692	*PT Aerosea Nirwana Indonesia*
Total	**19.252.158**	**4.767.376**	***Total***
Persentase	**15,59%**	**3,65%**	***Percentage***

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/*Percentage to total consolidated cost of revenue*

g. Kompensasi manajemen kunci

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD 2.203.199 dan USD 2.009.263.

g. Key management compensation

Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Group Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 2,203,199 and USD 2,009,263.

9. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

9. RESTRICTED CASH IN BANKS

This account consists of:

	2025	2024	
Bank			***Cash in Banks***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.004.682	-5.886.507	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	948.664	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	98.307	106.666	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	73.852	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Total	**11.051.653**	**6.067.025**	***Total***

9. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

9. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

This account represents cash in banks, which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Kapal	559.926.889	93.773.190	(5.343.816)	(808.883)	647.547.380	*Vessels*
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	*Buildings*
Kendaraan	3.438.974	162.013	-	(3.998)	3.596.989	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	943.048	1.985	-	(21)	945.012	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	405.197	30.842	-	(215)	435.824	*Office equipment*
Aset dalam pembangunan						*Construction in progress*
Kapal	-	10.473.130	-	-	10.473.130	*Vessels*
Total Harga Perolehan	567.159.255	104.441.160	(5.343.816)	(813.117)	665.443.482	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kapal	185.897.096	37.039.829	(4.412.271)	(130.307)	218.394.347	*Vessels*
Bangunan	1.654.148	121.547	-	-	1.775.695	*Buildings*
Kendaraan	1.171.661	459.286	-	(2.737)	1.628.210	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	863.494	34.799	-	(22)	898.271	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	313.860	43.177	-	(153)	356.884	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	189.900.259	37.698.638	(4.412.271)	(133.219)	223.053.407	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	1.201.138	-	-	-	1.201.138	*Impairment*
Nilai Buku Neto	**376.057.858**				**441.188.937**	***Net Book Value***

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ *Addition from Acquisition of Subsidiaries*	Efek Translasi/ *Effect of Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Cost***
Kapal	507.201.653	50.791.140	-	2.556.842	(622.746)	559.926.889	*Vessels*
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	*Buildings*
Kendaraan	2.744.266	586.503	-	113.441	(5.236)	3.438.974	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	902.870	40.205	-	-	(27)	943.048	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	342.163	63.255	-	-	(221)	405.197	*Office equipment*
Total Harga Perolehan	513.636.099	51.481.103	-	2.670.283	(628.230)	567.159.255	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kapal	150.051.350	35.285.593	-	656.039	(95.886)	185.897.096	*Vessels*
Bangunan	1.532.600	121.548	-	-	-	1.654.148	*Buildings*
Kendaraan	727.831	410.427	-	35.583	(2.180)	1.171.661	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	833.028	30.490	-	-	(24)	863.494	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	275.369	38.635	-	-	(144)	313.860	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	153.420.178	35.886.693	-	691.622	(98.234)	189.900.259	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	1.201.138	-	-	-	-	1.201.138	*Impairment*
Nilai Buku Neto	**359.014.783**					**376.057.858**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	37.066.366	35.313.183	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	632.272	573.510	*General and administrative expenses (Note 27)*
Total	**37.698.638**	**35.886.693**	***Total***

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)*

Perhitungan laba atau rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain or loss on sale of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	5.343.816	-	*Cost*
Akumulasi penyusutan	4.412.271	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	931.545	-	*Book value*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.050.000	-	*Proceeds from sale of property and equipment*
Laba penjualan aset tetap	**1.118.455**	**-**	***Gain on sale of property and equipment***

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2025	2024	
Bangunan	14.196	14.196	*Buildings*
Kendaraan	5.061	5.061	*Vehicles*
Perabotan dan perlengkapan	841.838	800.044	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	298.849	234.131	*Office equipment*
Total	**1.159.944**	**1.053.432**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, kapal Perusahaan (SHIP 114, Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes dan S Grace) digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17).

As at December 31, 2025, vessels of the Company (SHIP 114, Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes and S Grace) are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal Perusahaan (Ina Permata I, Ina Permata II, SHIP 114, Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes dan S Grace) digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank IBK Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17).

As at December 31, 2024, vessels of the Company (Ina Permata I, Ina Permata II, SHIP 114, Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes and S Grace) are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank IBK Indonesia Tbk (Notes 13 and 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025, kapal PIP, SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ dan EJ (Hendropriyono III, SHIP 112, SHIP 111, SHIP 115, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire, S Nicoleen, Federal II, Gas Quila dan aset dalam penyelesaian kapal) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh PIP, SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ dan EJ dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

As at December 31, 2025, vessels of PIP, SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ and EJ (Hendropriyono III, SHIP 112, SHIP 111, SHIP 115, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire, S Nicoleen, Federal II, Gas Quila and construction in progress vessels) are used as collateral for long-term bank loans of PIP, SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ and EJ obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL dan NGJ (SHIP 112, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Kylie S, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire dan S Nicoleen) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL dan NGJ dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 463.060.000 dan USD 435.300.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Total Bersama, PT Avrist General Insurance, PT BCA Finance, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 33.378.545.094 dan Rp 33.427.085.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Shipowners, NorthStandard Limited dan Thomas Miller P&I Ltd.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Perusahaan dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahterimakan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambasador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambasador. Perusahaan dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambasador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 8 Mei 2025, Perusahaan menerima klaim asuransi *Marine and Hull* sebesar USD 1.057.862 atas perbaikan mesin kapal FSO SHIP 114 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As at December 31, 2024, vessels of SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL and NGJ (SHIP 112, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Kylie S, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire and S Nicoleen) are used as collateral for long-term bank loans of SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL and NGJ obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

As at December 31, 2025 and 2024, some of the buildings are pledged as collateral for short-term bank loan by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 463,060,000 and USD 435.300.000 as at December 31, 2025 and 2024.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Total Bersama, PT Avrist General Insurance, PT BCA Finance, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi with sum insured amounting to Rp 33,378,545,094 and Rp 33,427,085,000 as at December 31, 2025 and 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Shipowners, NorthStandard Limited and Thomas Miller P&I Ltd.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambasador.

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

On May 8, 2025, the Company received a Marine and Hull insurance claim in the amount of USD 1,057,862 for repairs of FSO SHIP 114 vessel, which was presented as part of the "Others - net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup melakukan reviu atas jumlah terpulihkan aset tetap, khususnya kapal. Reviu menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.201.138 yang telah diakui di laba rugi, dan disertakan dalam ”penurunan nilai aset tetap”. Tidak ada penilaian atas penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025 karena tidak ada indikasi penurunan nilai.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

In 2023, the Group carried out a review of the recoverable amount of its plant and equipment, particularly its vessels. The review led to the recognition of an impairment loss of USD 1,201,138 that has been recognized in profit or loss, and included as “impairment loss of property and equipment”. No impairment assessment was performed as at December 31, 2025 as there was no indicator of impairment.

11. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup menyewa aset gedung kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 2-3 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASES

Group as Lessee

The Group leases office buildings used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 2-3 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. The Group applies the “short-term leases” recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengukuran kembali/ *Remeasurement***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Gedung	3.662.133	4.452.754	-	3.662.132	4.452.755	*Buildings*
Kapal	28.384.442	-	-		28.384.442	*Vessels*
Total harga perolehan	32.046.575	4.452.754	-	3.662.132	32.837.197	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	3.470.355	901.954	-	3.662.132	710.177	*Buildings*
Kapal	5.362.849	13.971.744	-		19.334.593	*Vessels*
Total akumulasi penyusutan	8.833.204	14.873.698	-	3.662.132	20.044.770	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**23.213.371**				**12.792.427**	***Net book value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengukuran kembali/ *Remeasurement***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Gedung	2.852.926	-	809.207	-	3.662.133	*Buildings*
Kapal	23.198.016	28.384.442	-	23.198.016	28.384.442	*Vessels*
Total harga perolehan	26.050.942	28.384.442	809.207	23.198.016	32.046.575	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	2.091.086	767.108	612.161	-	3.470.355	*Buildings*
Kapal	19.056.165	9.042.518	462.182	23.198.016	5.362.849	*Vessels*
Total akumulasi penyusutan	21.147.251	9.809.626	1.074.343	23.198.016	8.833.204	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**4.903.691**				**23.213.371**	***Net book value***

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASES (continued)*

Grup sebagai Penyewa (lanjutan) / *Group as Lessee (continued)*

Liabilitas sewa merupakan utang kepada pihak berelasi yaitu PT Prima Sarana Abadi serta pihak ketiga yaitu PT Tidewater Marine Offshore dan PT Oceanindo Prima Sarana sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

Lease liabilities represent payables to related parties namely PT Prima Sarana Abadi and third parties namely PT Tidewater Marine Offshore and PT Oceanindo Prima Sarana for the lease of office building and vessels with details as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	26.375.215	5.844.156	*Beginning balance*
Penambahan	4.452.754	28.384.442	*Addition*
Penambahan bunga	1.326.560	868.178	*Accretion of interest*
Pembayaran:			*Payments:*
Pokok	(14.884.532)	(7.866.086)	*Principal*
Bunga	(1.326.560)	(868.178)	*Interest*
Pengukuran kembali	-	27.039	*Remeasurement*
Efek translasi	(74.657)	(14.336)	*Effect of translation*
Saldo akhir tahun	**15.868.780**	**26.375.215**	***Ending balance***
Jangka pendek	12.937.893	17.102.657	*Current*
Jangka panjang	2.930.887	9.272.558	*Non-current*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga inkremental yang diterapkan Grup masing-masing sebesar 5,50% - 6,74% dan 5,83% - 6,44%.

As at December 31, 2025 and 2024 the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 5.50% - 6.74% and 5.83% - 6.44%, respectively.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 32.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 32.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025	2024	
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek:			*Expense relating to short-term leases:*
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	26.939.399	34.898.785	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	303.072	290.571	*General and administrative expenses (Note 27)*
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation expense of right-use-assets:*
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	13.971.744	9.042.518	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	901.954	767.108	*General and administrative expenses (Note 27)*
Beban bunga liabilitas sewa	1.326.560	868.178	*Interest expense on lease liabilities*
Total	**43.442.729**	**45.867.160**	***Total***

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa sebesar USD 35.371.325 dan USD 43.923.620, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa dan pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya sewa.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to USD 35,371,325 and USD 43,923,620, which includes lease expenses not included in lease liabilities and payment of lease before the commencement date.

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASES (continued)*

Grup sebagai Pesewa / *Group as Lessor*

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang dimilikinya yang terdiri atas bangunan. Sewa ini berjangka waktu 1-5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 159.280 dan USD 170.006.

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of building. These leases have terms 1-5 years. Rent income recognized by the Group for the the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 159,280 and USD 170,006, respectively.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Saldo awal	107.833	266.720	*Beginning balance*
Reklasifikasi	-	(93.617)	*Reclassification*
Bagian rugi	(36.775)	(65.270)	*Share in loss*
Total	**71.058**	**107.833**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas asosiasi/ *Name of associates*	Activitas utama/ *Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)*	
			2025	2024
PT Roma Maritim Manajemen (RMM)	Pengelolaan kapal laut/ *Vessel's management*	Indonesia	30,00	30,00

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan RMM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for RMM as at December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset lancar	455.240	467.203	*Current assets*
Aset tidak lancar	20.637	28.498	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	442.641	336.229	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	*Non-current liabilities*
Pendapatan	88.257	-	*Revenue*
Rugi tahun berjalan	(122.586)	(217.894)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif	(122.586)	(217.894)	*Total comprehensive loss*

Informasi di atas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan surat penawaran kredit tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* dan Kredit Jangka Pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 12.500.000 dan USD 5.000.000. Pada tanggal 3 November 2025 terdapat deplesi fasilitas pinjaman Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* yang sebelumnya USD 12.500.000 menjadi USD 12.000.000. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* digunakan untuk penerbitan *tender* dan *perfomance bond* sedangkan fasilitas Kredit Jangka Pendek digunakan untuk kebutuhan *liquidity mismatch* modal kerja yang bersifat jangka pendek. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* dan Kredit Jangka Pendek akan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatangan perjanjian kredit dan terakhir diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 7 November 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tagihan yang telah dan akan timbul atas sewa/*charter* kapal Ina Tuni, Ina Sela, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, S Grace (Catatan 6);
2. 6 (enam) unit kapal yang bernama Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Perusahaan (Catatan 10); dan
3. 1 (satu) unit properti *office space* milik Perusahaan (Catatan 10).

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio* maksimal 250%.
- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Interest Coverage Ratio* minimal 2,00x.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal *1,00x*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan basis ACT/360 hari per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Jangka Pendek adalah sebesar USD 5.000.000.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari “Beban Bunga - Lembaga Keuangan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Based on the credit offering letter dated October 21, 2024, the Company obtained a Bank Guarantee/Standby Letter of Credit and Short-Term Credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 12,500,000 and USD 5,000,000, respectively. As at November 3, 2025 there are depletion of Bank Guarantee/Standby Letter of Credit facility previously USD 12,500,000 to USD 12,000,000. The Bank Guarantee/Standby Letter of Credit facility is used for issuance tender and performance bond whereas Short-Term Credit facility used for liquidity mismatch working capital requirement of short-term nature. The Bank Guarantee/Standby Letter of Credit and Short-Term Credit facilities will mature 12 months from the signing of credit agreement and the latest has been extended until November 7, 2026.

This loan facilities is secured by:

1. *Receivables incurred and to be incurred on charter of vessels Ina Tuni, Ina Sela, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, S Grace (Note 6);*
2. *6 (six) unit vessels namely Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by the Company (Note 10); and*
3. *1 (one) unit office space property owned by the Company (Note 10).*

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Debt Equity Ratio maximum 250%.*
- *Current Ratio minimum 100%.*
- *Interest Coverage Ratio minimum 2.00x*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum 1.00x.*

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

This loan facility bears interest in accordance with the prevailing regulations at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on an ACT/360 days per annum basis.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of Short-Term Credit facility amounted to USD 5,000,000.

Interest expense of short-term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2025 and 2024, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Utang usaha menunjukkan utang kepada:

Trade payables indicate payables to:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Seacon Marine Technical Pte Ltd	23.100	-	*Seacon Marine Technical Pte Ltd*
BUT International Andromeda Shipping SAM	15.122	-	*BUT International Andromeda Shipping SAM*
GAS Entec Co Ltd	-	131.129	*GAS Entec Co Ltd*
NorthStandard EU DAC	-	69.078	*NorthStandard EU DAC*
Thome Ship Management Pte Ltd	-	56.804	*Thome Ship Management Pte Ltd*
Incitias PTY Ltd	-	44.350	*Incitias PTY Ltd*
DNV AS	-	12.500	*DNV AS*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	29.332	23.879	*Others (each below USD 10,000)*
Total Dolar Amerika Serikat	67.554	337.740	*Total United States Dollar*
Rupiah Indonesia			*Rupiah Indonesia*
PT Niaga Intra Energia	157.311	3.341	*PT Niaga Intra Energia*
PT Surya Buana Lestarijaya	105.340	107.389	*PT Surya Buana Lestarijaya*
PT Samudera Inovasi Mandiri	77.305	-	*PT Samudera Inovasi Mandiri*
PT Samudra Marine Indonesia	68.055	22.049	*PT Samudra Marine Indonesia*
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	64.608	12.983	*PT Perusahaan Pelayaran Equinox*
CV Nusantara Jaya Teknologi	35.814	-	*CV Nusantara Jaya Teknologi*
PT Synergy Marine Indonesia	33.820	-	*PT Synergy Marine Indonesia*
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	25.651	6.413	*PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)*
PT Nusantara Mining Supplies	20.932	-	*PT Nusantara Mining Supplies*
PT Samantha Energi	20.190	-	*PT Samantha Energi*
PT Equinox Bahari Utama	13.655	38.385	*PT Equinox Bahari Utama*
PT Sentral Anugrah Mulia	7.260	32.348	*PT Sentral Anugrah Mulia*
PT Bahtera Niaga Internasional	1.095	374.496	*PT Bahtera Niaga Internasional*
PT Newport Marine Services	-	313.928	*PT Newport Marine Services*
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	-	216.557	*PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju*
PT Tidewater Marine Offshore	-	76.989	*PT Tidewater Marine Offshore*
PT Barokah Gemilang Perkasa	-	57.326	*PT Barokah Gemilang Perkasa*
PT Tiaraduta Internusa	-	52.300	*PT Tiaraduta Internusa*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 20.000)	391.983	472.764	*Others (each below USD 20,000)*
Total Rupiah Indonesia	1.023.019	1.787.268	*Total Indonesian Rupiah*
Mata uang lainnya			*Other currencies*
IGEL Electric GmbH	4.197	-	*IGEL Electric GmbH*
Schottel Far East Pte Ltd	1.000	-	*Schottel Far East Pte Ltd*
StormGeo Ltd	350	-	*StormGeo Ltd*
Oil Companies International Marine Forum	101	-	*Oil Companies International Marine Forum*
International Marine Purchasing Association	-	52	*International Marine Purchasing Association*
Total mata uang lainnya	5.648	52	*Total other currencies*
Total pihak ketiga	1.096.221	2.125.060	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 8)	1.472.662	124.692	*Related parties (Note 8)*
Total	**2.568.883**	**2.249.752**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	2.536.596	2.235.126	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	29.738	14.626	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.549	-	*31 - 60 days*
Total	**2.568.883**	**2.249.752**	***Total***

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Charter	5.747.640	3.897.409	*Charter*
Bunga	631.991	625.097	*Interest*
Agent fee	180.526	591.346	*Agent fee*
Perlengkapan dan konsumsi	35.705	9.321	*Supplies and consumption*
Jasa tenaga ahli	23.805	28.091	*Professional fees*
Lain-lain	20.290	31.302	*Others*
Total	**6.639.957**	**5.182.566**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pasal 21	69.963	52.844	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	494.316	543.490	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 21	413.054	415.063	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	1.897.151	787.439	*Value Added Tax*
Total	**2.874.484**	**1.798.836**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	3.890	3.388	*Article 4 (2)*
Pasal 15	4.760	5.069	*Article 15*
Pasal 21	5.798	-	*Article 21*
Pasal 23	2.134	1.544	*Article 23*
Subtotal	16.582	10.001	*Subtotal*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	2025	2024	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	8.225	5.326	*Article 4 (2)*
Pasal 15	86.579	93.861	*Article 15*
Pasal 21	18.646	104.088	*Article 21*
Pasal 23	13.135	6.439	*Article 23*
Pasal 25	-	218.442	*Article 25*
Pasal 29	166.123	155.082	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	13.996	465.027	*Value Added Tax*
Subtotal	306.704	1.048.265	*Subtotal*
Total	**323.286**	**1.058.266**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Final / *Final*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan	135.709	155.932	*The Company*
Entitas Anak	1.534.725	1.708.010	*Subsidiaries*
Total	**1.670.434**	**1.863.942**	***Total***

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Sewa kapal			*Rent of vessels*
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 9.981.721 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 1,2% x USD 11.577.583 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024)	119.781	138.931	*Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 9,981,721 for the year ended December 31, 2025 and 1.2% x USD 11,577,583 for the year ended December 31, 2024)*
Entitas Anak	1.534.725	1.708.010	*Subsidiaries*
Subtotal	**1.654.506**	**1.846.941**	***Subtotal***
Sewa bangunan			*Rent of building*
Perusahaan	15.928	17.001	*The Company*
Subtotal	15.928	17.001	*Subtotal*
Total	**1.670.434**	**1.863.942**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	2.818.975	3.513.065	*Current tax*
Pajak tangguhan	(14.773)	(79.906)	*Deferred tax*
Total	**2.804.202**	**3.433.159**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.591.617	27.557.163	*Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(27.581.584)	(32.556.967)	*Income before income tax expense of Subsidiaries*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	**(3.989.967)**	**(4.999.804)**	***Loss before income tax of the Company***
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	18.472	270.888	*Employee benefits*
Sewa	(29.290)	(40.681)	*Leases*
Subtotal beda temporer	(10.818)	230.207	*Subtotal temporary differences*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Representasi, hadiah dan sumbangan	129.497	145.228	*Representation, entertainment and donation*
Penyusutan aset tetap	101.342	23.998	*Depreciation of property and equipment*
Pajak	84.151	25.057	*Taxes*
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final dan lainnya	1.931.105	3.522.412	*Income and expenses already subjected to final tax and others*
Subtotal beda tetap	2.246.095	3.716.695	*Subtotal permanent differences*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	**(1.754.690)**	**(1.052.902)**	***Estimated fiscal loss current year***
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	(4.093.671)	(6.388.817)	*Tax loss carryforward at the beginning of the year*
Penyesuaian rugi fiskal	-	3.348.048	*Adjustment of fiscal loss*
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	**(5.848.361)**	**(4.093.671)**	***Tax loss carryforward at the end of the year***
Beban pajak penghasilan			*Current tax expenses*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
SBS	2.818.975	2.709.216	*SBS*
PUL	-	803.849	*PUL*
Total beban pajak kini	**2.818.975**	**3.513.065**	***Total current tax expense***

16. *TAXATION (continued)*

c. Income tax expense (continued)

Non-final

This account consists of:

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Non-final (lanjutan) / *Non-final (continued)*

	2025	2024	
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22:			*Prepaid income tax - Article 22:*
Perusahaan	-	1.650	*The Company*
Entitas Anak	492	301	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23:			*Prepaid income tax - Article 23:*
Perusahaan	215.069	183.422	*The Company*
Entitas Anak	907.788	961.562	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25:			*Prepaid income tax - Article 25:*
Perusahaan	-	49.707	*The Company*
Entitas Anak	2.568.726	2.469.867	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan di muka:			*Total prepaid income tax:*
Perusahaan	215.069	234.779	*The Company*
Entitas Anak	3.477.006	3.431.730	*Subsidiaries*
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan - tahun berjalan			***Estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) - current year***
Perusahaan	**(215.069)**	**(234.779)**	***The Company***
Entitas Anak	**(824.154)**	**(73.747)**	***Subsidiaries***
Entitas Anak	**166.123**	**155.082**	***Subsidiaries***

Taksiran tagihan pajak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year are as follows:

	2025	2024	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			*Estimated claims for income tax refund:*
Perusahaan			*The Company*
Tahun 2025	215.069	-	*Year 2025*
Tahun 2024	234.779	234.779	*Year 2024*
Tahun 2023	-	406.275	*Year 2023*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun 2025	824.154	-	*Year 2025*
Tahun 2024	73.747	73.747	*Year 2024*
Total	**1.347.749**	**714.801**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Non-final (lanjutan) / *Non-final (continued)*

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.591.617	27.557.163	*Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	5.190.155	6.062.576	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Efek pajak atas beda tetap	(3.479.125)	(2.861.501)	*Tax effect on permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(6.793)	(19.615)	*Unrecognized deferred tax asset*
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	1.094.492	246.906	*Tax loss which deferred tax benefit was not recognized*
Rugi fiskal kadaluarsa	5.473	4.793	*Fiscal loss expired*
Total beban pajak penghasilan	**2.804.202**	**3.433.159**	***Total income tax expenses***

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax asset:*					
Perusahaan/*The Company*					
Imbalan kerja/ *Employee benefits*	253.201	(10.614)	4.064	5.892	252.543
Liabilitias sewa/ *Lease liabilities*	-	9.373	(6.444)	-	2.929
Subtotal/*Subtotal*	253.201	(1.241)	(2.380)	5.892	255.472
Entitas Anak/*Subsidiaries*	72.958	5.766	17.153	5.435	101.312
Total/*Total*	**326.159**	**4.525**	**14.773**	**11.327**	**356.784**

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Efek Translasi/ *Effect of Translation***	**Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax asset:*					
Perusahaan/*The Company*					
Imbalan kerja/ *Employee benefits*	184.150	(11.463)	59.595	20.919	253.201
Entitas Anak/*Subsidiaries*	44.728	(3.314)	20.311	11.233	72.958
Total/*Total*	**228.878**	**(14.777)**	**79.906**	**32.152**	**326.159**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai USD 1.314.653 dan USD 926.270 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terkait dengan rugi fiskal sebesar USD 5.975.694 dan USD 4.210.320 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak diakui karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian atas terpulihnya aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan dan PUL pada tahun 2025 dan 2024. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

e. Restitusi Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan menerima SKPLB No. 00001/407/24/081/25 atas restitusi pajak penghasilan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 4.332.634.323 (setara dengan USD 266.198). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Februari 2025.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB No. 00004/406/23/081/24 atas restitusi pajak penghasilan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 6.310.505.732 (setara dengan USD 406.275). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Januari 2025.

Entitas Anak

PIP

Pada tanggal 15 Mei 2025, PIP menerima SKPLB No. 00008/407/24/028/25 atas restitusi pajak penghasilan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 2.863.242.880 (setara dengan USD 172.818). PIP telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Juni 2025.

f. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

EJ

Pada pada 25 Maret 2025, EJ menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan, pasal 23, 26 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2020 sebesar Rp 841.581.557, dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets amounting to USD 1,314,653 and USD 926,270 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses at USD 5,975,694 and USD 4,210,320, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company and PUL in 2025 and 2024. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

e. Tax Restitution

The Company

On January 24, 2025, the Company received SKPLB No. 00001/407/24/081/25 *for income tax, which stipulates an overpayment of Rp 4,332,634,323 (equivalent to USD 266,198). The Company has received the payment on February 24, 2025.*

On December 23, 2024, the Company received SKPLB No. 00004/406/23/081/24 for income tax, which stipulates an overpayment of Rp 6,310,505,732 (equivalent to USD 406,275). The Company has received the payment on January 24, 2025.

Subsidiary

PIP

On May 15, 2025, PIP received SKPLB No. 00008/407/24/028/25 for income tax, which stipulates an overpayment of Rp 2,863,242,880 (equivalent to USD 172,818). PIP has received the payment on June 24, 2025.

f. Tax Assessment

Subsidiary

EJ

On March 25, 2025, EJ's received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of corporate income tax, tax articles 23, 26 and value added tax for tax period 2020 amounting to Rp 841,581,557, recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the end of December 31, 2025.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

g. Administrasi Perpajakan / *g. Tax Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	56.009.100	57.270.500	*Investment Credit*
Kredit Investasi 1	32.111.500	42.373.500	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	141.625.000	76.865.000	*Investment Credit 2*
Kredit Investasi 4	10.940.000	16.340.000	*Investment Credit 4*
Kredit Investasi 5	2.625.000	-	*Investment Credit 5*
Kredit Investasi 6	2.625.000	-	*Investment Credit 6*
Pinjaman Berjangka 1	999.500	1.413.500	*Term Loan 1*
Pinjaman Berjangka 2	1.137.500	1.551.500	*Term Loan 2*
PT Bank IBK Indonesia Tbk			*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Kredit Investasi	2.800.548	3.513.000	*Investment Credit*
Installment Loan	1.080.298	4.463.553	*Installment Loan*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Kredit Investasi	3.500.295	4.340.979	*Investment Credit*
Installment Loan	392.964	469.016	*Installment Loan*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Investasi 4	-	525.576	*Investment Loan 4*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	19.635.000	-	*Investment Credit*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Investasi 1	896.198	1.175.597	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	3.578.836	4.083.653	*Investment Credit 2*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Pinjaman Berjangka	1.743.237	2.009.652	*Term Loan*
Total	**281.699.976**	**216.395.026**	***Total***
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of long-term bank loans***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	14.966.400	10.241.400	*Investment Credit*
Kredit Investasi 1	6.942.000	10.262.000	*Investment Credit 1*
Kredit Investasi 2	8.634.000	7.740.000	*Investment Credit 2*
Kredit Investasi 4	5.640.000	5.400.000	*Investment Credit 4*
Pinjaman Berjangka 1	414.000	414.000	*Term Loan 1*
Pinjaman Berjangka 2	414.000	414.000	*Term Loan 2*
PT Bank IBK Indonesia Tbk			*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Kredit Investasi	762.678	709.498	*Investment Credit*
Installment Loan	1.080.298	2.098.410	*Installment Loan*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Kredit Investasi	896.986	840.683	*Investment Credit*
Installment Loan	81.144	76.051	*Installment Loan*

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

	2025	2024	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (lanjutan)			***Current maturities of long-term bank loans (continued)***
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			*United States Dollar (continued)*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pinjaman Investasi 4	-	525.576	*Investment Loan 4*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	4.380.000	-	*Investment Credit*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Investasi	249.076	245.019	*Investment Credit*
Kredit Investasi 2	629.246	367.529	*Investment Credit 2*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Pinjaman Berjangka	280.807	199.542	*Term Loan*
Total	**45.370.635**	**39.533.708**	***Total***
Bagian utang jangka panjang	**236.329.341**	**176.861.318**	***Long-term portion***

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to long-term bank loans as at December 31, 2025 is as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

Debitur/ *Debitors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Perusahaan/ *The Company*	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	USD 32.500.000	USD 23.360.000	USD 26.750.000	23 Mei 2030/ *May 23, 2030*	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Perusahaan (Catatan 10) dan jaminan pribadi pihak berelasi/ *1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by the Company (Note 10) and personal guarantees from related parties*
GPM	Kredit Investasi 1/ *Investment Credit 1*	USD 48.375.000	USD 32.111.500	USD 38.693.500	23 Maret 2030/ *March 23, 2030*	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal bernama Golden Isaia milik GPM (Catatan 10), jaminan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ *1 (one) unit of vessel named Golden Isaia owned by GPM (Note 10), corporate guarantee from the Company and personal guarantee from related parties*
GPM	Kredit Investasi 2/ *Investment Credit 2*	USD 49.320.000	USD 39.720.000	USD 44.280.000	15 Oktober 2032/ *October 15, 2032*	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal bernama Gas Benua milik GPM (Catatan 10), jaminan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ *1 (one) unit of vessel namely Gas Benua owned by GPM (Note 10), corporate guarantee from the Company and personal guarantee from related parties*
SBS	Kredit Investasi 1/ *Investment Credit 1*	USD 30.000.000	-	USD 3.680.000	23 Agustus 2025/ *August 23, 2025*	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal FSO SHIP 112 milik SBS (Catatan 10), 1 (satu) unit kapal bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 10) dan jaminan pribadi pihak berelasi/ *1 (one) unit of FSO SHIP 112 owned by SBS (Note 10), 1 (one) unit of vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 10) and personal guarantees from related parties*
	Kredit Investasi 4/ *Investment Credit 4*	USD 27.500.000	USD 10.940.000	USD 16.340.000	23 November 2027/ *November 23, 2027*	5,50% - 6,50%	

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan) / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)*

Debitur/ *Debitors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
SBS	Kredit Investasi 5/ *Investment Credit 5*	USD 26.250.000	USD 2.625.000	-	23 Januari 2034/ *January 23, 2034*	5,50% - 6,50%	2 (dua) unit kapal GP Tanker Hull no. WZ2505 dan WZ2506 yang akan didaftarkan menjadi milik SBS, jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari Perusahaan dan dikaitkan dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya atas nama SBS di Mandiri/*2 (two) unit of GP Tanker Hull unit no. WZ2505 and WZ2506 to be registered as owned by SBS, corporate guarantee and cashflow deficit from the Company and linked to all other credit facility collateral in the name of SBS at Mandiri*
	Kredit Investasi 6/ Investment Credit 6	USD 26.250.000	USD 2.625.000	-	23 April 2034/ *April 23, 2034*	5,50% - 6,50%	
CML	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	USD 40.000.000	USD 18.610.000	USD 24.730.000	23 Oktober 2028/ *October 23, 2028*	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Camelot (Catatan 10), jaminan pribadi pihak berelasi; dan jaminan perusahaan dari SBS/ *1 (one) unit vessel of CML namely Gas Camelot (Note 10), personal guarantee from related parties and corporate guarantee from SBS*
	Pinjaman Berjangka 1/ *Term Loan 1*	USD 2.000.000	USD 999.500	USD 1.413.500	11 Oktober 2028/ *October 11, 2028*	5,50% - 6,50%	
	Pinjaman Berjangka 2/ *Term Loan 2*	USD 2.000.000	USD 1.137.500	USD 1.551.500	14 Oktober 2028/ *October 14, 2028*	5,50% - 6,50%	
CML	Kredit Investasi 2/ *Investment Credit 2*	USD 72.500.000	USD 72.500.000	-	23 Juni 2028/ *June 23, 2028*	6,75% - 7,25%	1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Quila (Catatan 10), jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari SBS/ *1 (one) unit vessel of CML namely Gas Quila (Note 10), corporate guarantee and cashflow deficit from SBS*
PIP	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	USD 43.000.000	USD 2.480.000	-	23 Juni 2033/ *June 23, 2033*	5,75% - 6,25%	1 (satu) unit kapal PIP atas nama Hendropriyono III (Catatan 10), deposito berjangka atas nama PT Trias Inti Samudera sebesar USD 4.200.000 dan mesin dan peralatan PIP yang digunakan untuk konversi kapal menjadi FSO/ *1 (one) unit vessel of PIP's namely "Hendropriyono III' (Note 10), time deposits under the name PT Trias Inti Samudera amounting to USD 4,200,000 and PIP's machinery and equipment used to convert the vessel into FSO*
GBM	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	USD 6.400.000	USD 5.059.100	USD 5.790.500	9 November 2032/ *November 9, 2032*	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal GBM atas nama Gas Suasa (Catatan 10), jaminan pribadi pihak ketiga dan jaminan perusahaan dari PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa/ *1 (one) unit vessel of GBM namely Gas Suasa (Note 10), personal guarantee from third party and corporate guarantee from PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa*
GBM	Kredit Investasi 2/ *Investment Credit 2*	USD 32.850.000	USD 29.405.000	USD 32.585.000	7 September 2033/ *September 7, 2033*	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal atas nama Gas Sofia (Catatan 10), jaminan perusahaan dari SBS dan jaminan defisit arus kas dari SBS/ *1 (one) unit vessel namely Gas Sofia (note 10), corporate guarantee from SBS and cashflow deficit guarantee from SBS*

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)***

Debitur/ *Debitors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
NGJ	Kredit Investasi 1/ *Investment Credit 1*	Rp 19.000.000.000	Rp 15.040.000.000 *equivalent to USD 896,198*	Rp 19.000.000.000 *equivalent to USD 1,175,597*	23 April 2029/ *April 23, 2029*	7,50% - 8,50%	1 (satu) unit kapal NGJ atas nama AHTS NMS Sapphire (Catatan 10), 1 (satu) unit kapal NGJ atas nama S Nicoleen (Catatan 10), jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari SBS dan PT Gemilang Buana Utama dan jaminan pribadi dan jaminan defisit arus kas dari pihak berelasi/ *1 (one) unit vessel of NGJ namely AHTS NMS Sapphire (Note 10), 1 (one) vessel of NGJ namely S Nicoleen (Note 10), corporate guarantees and cashflow deficit from SBS and PT Gemilang Buana Utama and personal guarantee and cashflow deficit from related parties*
	Kredit Investasi 2/ *Investment Credit 2*	Rp 66.000.000.000	Rp 60.060.000.000 *equivalent to USD 3,578,836*	Rp 66.000.000.000 *equivalent to USD 4,083,653*	23 Juni 2031/ *June 23, 2031*	7,50% - 8,50%	
EJ	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	USD 22.500.000	USD 6.500.000	-	21 September 2030/ *September 21, 2030*	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal atas nama Federal II (Catatan 10), jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari PUL dan Eastern Jason Fabrication Pte Ltd dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ *1 (one) unit vessel namely Federal II (Note 10), Corporate guarantee and cashflow deficit from PUL and Eastern Jason Fabrication Pte Ltd and personal guarantees from related party.*

Perusahaan

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x mulai tahun 2023 dan 1,1x mulai tahun 2024.
- *Debt Capacity* maksimal 4x mulai tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

The Company

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 200%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x start from year 2023 and 1.1x start from year 2024.*
- *Maximum Debt Capacity of 4x start from year 2023.*

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Entitas anak

GPM

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman dengan Mandiri, GPM tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Subsidiaries

GPM

During the term of the loan facilities with Mandiri, GPM is prohibited to perform the following, as follows:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, Commissioner, Director, share capital and par value.*
2. *Transfer the collaterals.*
3. *Obtain loan facilities from other parties, except in normal business transactions.*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or asset guarantee to other parties.*
5. *Transfer the charter contract on the financed vessel to another contract without written approval from Mandiri.*

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

GPM (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, GPM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2025.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GPM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

SBS

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Investasi 4, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Investasi 5 dan 6, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00x;
- *Debt Capacity* maksimal 2,50x;.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GPM (continued

During the term of the loan facilities, GPM must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt-to-Equity Ratio of 300% will be effective for the financial statements as at December 31, 2025.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

As at December 31, 2025 and 2024, GPM has complied with all the financial ratios that are required.

SBS

During the term of the loan facility Investment Credit 4, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*
- *Maximum Debt Capacity of 4x.*

As at December 31, 2025 and 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

During the term of the loan with Mandiri, SBS are required to comply with certain conditions, as follows:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Transfer collateral.*
3. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
5. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan facility Investment Credit 5 and 6, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 200%;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.00x;*
- *Maximum Debt Capacity of 2.50x.*

As at December 31, 2025 and 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Pada tanggal 24 Juni 2025, SBS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1.

CML

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2022;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CML telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Selama jangka waktu pinjaman fasilitas Kredit Investasi 2 dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.
6. Melakukan penjualan aset yang dibiayai.
7. Melakukan penjualan kapal Gas Camelot.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

During the term of the loan with Mandiri, SBS are required to comply with certain conditions, as follows:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Transfer collateral.*
3. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
5. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

On June 24, 2025, SBS has fully paid the loan facility Investment Credit 1.

CML

During the term of the loan with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Transfer collateral.*
3. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
5. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2022 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.00x.*

As at December 31, 2025 and 2024, CML has complied with all the financial ratios that are required.

During the term of the loan facility Investment Credit 2 with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Transfer collateral.*
3. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
5. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*
6. *Selling the financed asset.*
7. *Selling the Gas Camelot vessel.*

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CML (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Investasi 2, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 300%
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CML telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PIP

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, PIP, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, PIP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada 31 Desember 2027;
- *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 1,00x dimulai pada 31 Desember 2027;
- *Debt Capacity* maksimal 4 kali dimulai pada 31 Desember 2028;
- Ekuitas PIP selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PIP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

GBM

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, GBM, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal.
3. Memindahtangankan barang jaminan.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
6. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

CML (continued)

During the term of the loan facility Investment Credit 2, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Adjusted Debt Equity Ratio of 300%;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.00x.*

As at December 31, 2025 and 2024, CML has complied with all the financial ratios that are required.

PIP

During the term of the loan with Mandiri, PIP, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Transfer collateral.*
3. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
5. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan, PIP must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from December 31, 2027 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x starting from December 31, 2027 onwards;*
- *Maximum Debt Capacity of 4 times starting from December 31, 2028 onwards;*
- *Equity of PIP always positive.*

As at December 31, 2025, PIP has complied with all the financial ratios that are required.

GBM

During the term of the loan with Mandiri, GBM, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Distribute dividend or equity.*
3. *Transfer collateral.*
4. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
5. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
6. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

GBM (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, GBM harus menjaga dan mempertahankan *financial covenant* sebagai berikut:

- Ekuitas GBM selalu positif;
- Arus kas bersih positif selama periode kredit.
- *Debt Equity Ratio* maksimal 300% mulai tahun 2028;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimal 4 kali mulai tahun 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

NGJ

Selama jangka waktu pinjaman, NGJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ekuitas NGJ selalu positif;
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 300% mulai tahun 2025;
- *Debt Service Coverage* minimum 1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimum 4x mulai tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, NGJ telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut atau telah memperoleh waiver sebagaimana diperlukan dari pihak kreditur.

EJ

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, EJ, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal.
3. Memindahtangankan barang jaminan.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
6. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ekuitas EJ selalu positif;
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 300% mulai tahun 2025;
- *Debt Service Coverage Adjust* minimum 1x mulai Desember 2027;
- *Debt Capacity* maksimum 4x mulai tahun 2027; dan
- Kas akhir periode bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, EJ telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GBM (continued)

During the term of the loan, GBM must keep and maintain the following financial covenant:

- *Equity of GBM always positive;*
- *Net cash flows always positive during the loan period;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2028 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.1x starting from 2025 onwards; and*
- *Maximum Debt Capacity of 4 times start from 2027 onwards.*

As at December 31, 2025 and 2024, GBM has complied with all the financial ratios that are required.

NGJ

During the term of the loan, NGJ must keep and maintain the following financial ratios:

- *Equity of NGJ always positive;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2025 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x starting from 2025 onwards; and*
- *Maximum Debt Capacity of 4x starting from 2025 onwards.*

As at December 31, 2025 and 2024, NGJ either have complied with the covenants of the loans or have obtained the necessarry waivers as required from the creditors.

EJ

During the term of the loan with Mandiri, EJ, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Distribute dividend or equity.*
3. *Transfer collateral.*
4. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
5. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
6. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- *Equity of EJ always positive;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2025 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage Adjust of 1x starting from 2027 onwards;*
- *Maximum Debt Capacity of 4x starting from 2027 onwards; and*
- *The cash balance at the end of the period is positive.*

As at December 31, 2025, EJ has complied with all the financial ratios that are required.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Debitur/ *Debitors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
SBS	Pinjaman Investasi 4/ *Investment Loan 4*	USD 2.300.000	-	USD 525.576	28 Juli 2025/ *July 28, 2025*	7,00% - 8,00%	1 (satu) unit kapal AHTS Kylie S milik SBS (Catatan 10) dan jaminan piutang usaha dari BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Catatan 6)/ *1 (one) unit of AHTS Kylie S owned by SBS (Note 10) and trade receivables guarantees from BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Note 6).*

Entitas anak

SBS

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan;
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan; dan
8. SBS wajib memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada Hana sebelum membayar dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang sahamnya, kecuali SBS tidak dapat memenuhi seluruh *financial covenant* sebagai berikut:
   a. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 1x.
   b. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1x.
   c. *Debt* / EBITDA maksimal 4x.
   Wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pihak Hana.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 28 Juli 2025, SBS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Subsidiaries

SBS

During the term of the loan with Hana, SBS are required to comply with certain conditions, as follows:

1. *Provide a written report if SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;*
2. *Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;*
3. *Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;*
4. *Distribute business activities through the accounts in Hana;*
5. *Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;*
6. *Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month;*
7. *Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes; and*
8. *SBS shall provide prior written notification to Hana before distribute dividends or distribute of other income to shareholders, unless SBS has no comply all of the financial covenant, consist of:*

   a. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 1x.
   b. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1x.
   c. Debt / EBITDA maximum 4x.
   Shall received prior approval from Hana.

As at December 31, 2025 and 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

On July 28, 2025, SBS has fully paid the loan facility.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK) / *PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)*

Debitur/ *Debitors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Perusahaan/ *The Company*	*Installment Loan*	USD 3.000.000	-	USD 2.028.543	12 Juni 2025/ *June 12, 2025*	6,50% - 7,50%	2 (dua) unit kapal Perusahaan atas nama Ina Permata 1 dan Ina Permata 2 (Catatan 10)/ *2 (two) unit of vessel of the Company namely Ina Permata 1 and Ina Permata 2 (Note 10).*
SBS	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	USD 3.900.000	USD 2.800.548	USD 3.513.000	13 Mei 2029/ *May 13, 2029*	3M SOFR + 2%	2 (dua) unit kapal SBS atas nama S Cathrina dan S Isaac (Catatan 10)/ *2 (two) unit of vessel of SBS namely S Cathrina and S Isaac (Note 10)*
	Installment Loan	USD 4.000.000	USD 1.080.298	USD 2.435.010	18 Agustus 2026/ August 18, 2026	3M SOFR + 2%	

Perusahaan / ***The Company***

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman *Installment Loan*.

On June 12, 2025, the Company has fully paid the loan facility Installment Loan.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3x.

During the term of the loan, the Company must comply with the financial ratio, consist of Debt Service Coverage Ratio minimum 1x and Debt Equity Ratio maximum 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Entitas anak / ***Subsidiaries***

SBS / *SBS*

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3x.

During the term of the loan, SBS must comply with the financial ratio, consist of Debt Service Coverage Ratio minimum 1x and Debt Equity Ratio maximum 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

As at December 31, 2025 and 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB) / *PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB)*

Debitur/ *Debitors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
SBM	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	USD 2.160.000	USD 1.507.526	USD 1.799.280	5 April 2030/ *April 5, 2030*	6,00% - 7,00%	1 (satu) unit kapal SBM atas nama S Oliver (Catatan 10), piutang usaha SBM dengan nilai fidusia Rp 17.934.000.000 yang berasal dari konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Newport Marine Services (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ *1 (one) unit vessel of SBM namely S Oliver (Note 10), trade receivables of SBM with fiducia amounts of Rp 17,934,000,000 derived from consortium consist of SBS and PT Newport Marine Services (Note 6) and personal guarantees from related parties.*
	Installment Loan	USD 560.000	USD 392.964	USD 469.016	5 April 2030/ *April 5, 2030*	6,00% - 7,00%	

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB) (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB) (continued)

Debitur/ *Debitors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
SCL	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	USD 3.465.000	USD 1.992.769	USD 2.541.699	14 Februari 2029/ *February 14, 2029*	6,00% - 7,00%	1 (satu) unit kapal SCL atas nama Megan Zouves I (Catatan 10), piutang usaha SCL dengan nilai fidusia Rp 33.784.000.000 yang berasal dari kontrak sewa kapal Megan Zouves I (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari pihak berelasi/ *1 (one) unit vessel of SCL namely Megan Zouves I (Note 10), trade receivables of SCL with fiducia amounts of Rp 33,784,000,000 derived from charter contract of Megan Zouves I vessel (Note 6) and corporate guarantees from related parties.*

Entitas anak

SBM

Selama jangka waktu pinjaman, SBM harus menjaga *adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

SCL

Selama jangka waktu pinjaman, SCL harus menjaga *adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 3,6x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SCL telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Subsidiaries

SBM

During the term of the loan, SBM must comply with the financial ratio, consist of Debt Equity Ratio maximum 4x.

As at December 31, 2025 and 2024, SBM has complied with all the financial ratios that are required.

SCL

During the term of the loan, SCL must comply with the financial ratio, consist of Debt Equity Ratio maximum 3.6x.

As at December 31, 2025 and 2024, SCL has complied with all the financial ratios that are required.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Debitur/ *Debitors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
MPL	Pinjaman Berjangka/ *Term Loan*	Rp 32.480.000.000	Rp 29.255.000.000 *Equivalent to USD 1,743,237*	Rp 32.480.000.000 *Equivalent to USD 2,009,652*	26 Juni 2029/ *June 26, 2029*	7,00% - 8,00%	1 (satu) unit kapal *oil barge* bernama S Charis atas nama MPL (Catatan 10), pemberian kuasa untuk menjual dan mencharter kapal S Charis, jaminan perusahaan dari SBS dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju dan jaminan untuk menambah dana (*top up*) dari pihak berelasi/ *1 (one) unit oil barge vessel namely S Charis by the name of MPL (Note 10), granting of power to sell and charter the vessel, S Charis, corporate guarantee from SBS and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju and guarantee to increase funds (top up) from related parties.*

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan) / ***PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)***

Entitas anak / ***Subsidiaries***

MPL / *MPL*

Selama jangka waktu pinjaman, MPL harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 2,50x.

During the term of the loan, MPL must comply with the financial ratio, consist of Debt Service Coverage Ratio minimum 1.25x and Debt Equity Ratio maximum 2.50x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MPL telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

As at December 31, 2025 and 2024, MPL has complied with all the financial ratios that are required.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) / ***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)***

Debitur/ *Debitors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
SBS	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	USD 20.000.000	USD 19.635.000	-	25 Mei 2030/ *May 25, 2030*	3M SOFR + 2%	1 (satu) unit kapal SHIP 115 milik SBS (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan/ *1 (one) unit of SHIP 115 owned by SBS (Note 10) and corporate guarantee from the Company*

Entitas anak / ***Subsidiaries***

SBS / *SBS*

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Current Ratio* minimal 1x;
- *Debt Equity Ratio maksimum 2,5x*;
- *Debt Service Coverage Ratio minimal 100%*.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum Current Ratio of 1x;*
- *Maximum Debt Equity Ratio of 2,5x;*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio of 100%.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

As at December 31, 2025 and 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

18. UTANG PEMBIAYAAN / *FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
PT Toyota Astra Financial Services	-	39.385	*PT Toyota Astra Financial Services*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBS			*SBS*
PT Toyota Astra Financial Services	31.037	115.196	*PT Toyota Astra Financial Services*
GPM			*GPM*
PT Toyota Astra Financial Services	28.819	60.315	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	5.886	76.272	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	56.284	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
CML			*CML*
PT Toyota Astra Financial Services	40.061	104.144	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	5.886	76.272	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Finance	31.252	-	*PT BCA Finance*

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *18. FINANCING PAYABLES (continued)*

	2025	2024	
GBM			*GBM*
PT Toyota Astra			*PT Toyota Astra*
Financial Services	51.569	88.282	*Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	44.026	71.107	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	94.438	127.286	*PT Astra Sedaya Finance*
Total	**389.258**	**758.259**	***Total***
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			***Current maturities of financing payables***
Perusahaan			*The Company*
PT Toyota Astra			*PT Toyota Astra*
Financial Services	-	39.385	*Financial Services*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBS			*SBS*
PT Toyota Astra			*PT Toyota Astra*
Financial Services	31.037	82.968	*Financial Services*
GPM			*GPM*
PT Toyota Astra			*PT Toyota Astra*
Financial Services	28.819	30.391	*Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	5.886	70.161	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	26.174	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
CML			*CML*
PT Toyota Astra			*PT Toyota Astra*
Financial Services	40.061	62.546	*Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	5.886	70.161	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Finance	12.880	-	*PT BCA Finance*
GBM			*GBM*
PT Toyota Astra			*PT Toyota Astra*
Financial Services	35.869	34.735	*Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	25.906	25.392	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	31.833	29.224	*PT Astra Sedaya Finance*
Total	**244.351**	**444.963**	***Total***
Bagian utang jangka panjang			***Long-term portion***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBS			*SBS*
PT Toyota Astra			*PT Toyota Astra*
Financial Services	-	32.228	*Financial Services*
GPM			*GPM*
PT Toyota Astra			*PT Toyota Astra*
Financial Services	-	29.924	*Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	-	6.111	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	30.110	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
CML			*CML*
PT Toyota Astra			*PT Toyota Astra*
Financial Services	-	41.598	*Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	-	6.111	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Finance	18.372	-	*PT BCA Finance*
GBM			*GBM*
PT Toyota Astra			*PT Toyota Astra*
Financial Services	15.700	53.547	*Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	18.120	45.715	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	62.605	98.062	*PT Astra Sedaya Finance*
Total	**144.907**	**313.296**	***Total***

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *18. FINANCING PAYABLES (continued)*

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) / *PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)*

Debitur/ *Debitors*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Tujuan fasilitas/ *Purpose of facility*
Perusahaan/ *The Company*	Rp 2.142.000.000	-	Rp 636.537.172 *Equivalent to USD 39,385*	25 Oktober 2025/ *October 25, 2025*	6,93%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan/ *Purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle*
SBS	Rp 1.476.300.000	Rp 441.020.516 *Equivalent to USD 26,279*	Rp 935.272.961 *Equivalent to USD 57,869*	22 Oktober 2026/ *October 25, 2026*	7,49%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ *Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle*
SBS	Rp 1.310.400.000	Rp 79.848.260 *Equivalent to USD 4,758*	Rp 539.663.011 *Equivalent to USD 33,391*	17 Februari 2026/ *February 17, 2026*	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ *Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle*
SBS	Rp 2.141.300.000	-	Rp 386.857.353 *Equivalent to USD 23,936*	19 Juni 2025/ *June 19, 2025*	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ *Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle*
CML	Rp 1.887.200.000	Rp 672.302.953 *Equivalent to USD 40,061*	Rp 1.296.318.432 *Equivalent to USD 80,208*	23 Desember 2026/ *December 23, 2026*	7,48%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ *Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle*
CML	Rp 2.141.300.000	-	Rp 63.157.331 *Equivalent to USD 23,936*	23 Juni 2025/ *June 23, 2025*	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ *Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle*
GPM	Rp 1.476.300.000	Rp 483.632.174 *Equivalent to USD 28,819*	Rp 974.819.129 *Equivalent to USD 60,315*	23 November 2026/ *November 23, 2026*	7,49%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ *Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle*
GBM	Rp 1.746.758.120	Rp 865.418.986 *Equivalent to USD 51,569*	Rp 1.426.798.809 *Equivalent to USD 88,282*	4 Mei 2027/ *May 4, 2027*	7,00%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ *Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle*

PT Mandiri Tunas Finance (MTF) / *PT Mandiri Tunas Finance (MTF)*

Debitur/ *Debitors*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Tujuan fasilitas/ *Purpose of facility*
GPM	Rp 3.084.276.470	Rp 98.771.902 *Equivalent to USD 5,886*	Rp 1.232.721.773 *Equivalent to USD 76,272*	18 Januari 2026/ *January 18, 2026*	8,25%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ *Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle*
CML	Rp 3.084.276.470	Rp 98.771.902 *Equivalent to USD 5,886*	Rp 1.232.721.773 *Equivalent to USD 76,272*	18 Januari 2026/ *January 18, 2026*	8,25%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ *Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle*

PT Astra Sedaya Finance (ASF) / *PT Astra Sedaya Finance (ASF)*

Debitur/ *Debitors*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Tujuan fasilitas/ *Purpose of facility*
GBM	Rp 2.224.867.095	Rp 1.584.883.379 *Equivalent to USD 94,438*	Rp 2.057.196.777 *Equivalent to USD 127,286*	19 September 2028/ *September 19, 2028*	12,39%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ *Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle*

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *FINANCING PAYABLES (continued)*

PT Maybank Indonesia Finance (MIF) / ***PT Maybank Indonesia Finance (MIF)***

Debitur/ *Debitors*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Tujuan fasilitas/ *Purpose of facility*
GBM	Rp 1.287.016.069	Rp 738.843.625 *Equivalent to USD 44,026*	Rp 1.149.226.650 *Equivalent to USD 71,107*	24 Agustus 2027/ *August 24, 2027*	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ *Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle*
GPM	Rp 1.331.907.923	Rp 944.555.790 *Equivalent to USD 56,284*	-	12 Januari 2028/ *January 12, 2028*	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ *Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle*

PT BCA Finance (BCAF) / ***PT BCA Finance (BCAF)***

Debitur/ *Debitors*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Saldo tanggal/*Balance as at* 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*	Tujuan fasilitas/ *Purpose of facility*
CML	Rp 665.000.000	Rp 524.476.397 *Equivalent to USD 31,252*	-	28 April 2028/ *April 28, 2028*	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ *Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle*

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *UNEARNED REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
PT Seleraya Merangin Dua	54.445	-	*PT Seleraya Merangin Dua*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
SBS			*SBS*
BUT PetroChina International Jabung Ltd	1.041.600	1.041.600	*BUT PetroChina International Jabung Ltd*
Total	**1.096.045**	**1.041.600**	***Total***

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA dan Amendemen No. 8 tanggal 27 Februari 2023, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter of LPG Floating Storage and Offloading Services* sebesar USD 1.041.600 sebagai uang muka kepada SBS.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA and Amendment No. 8 dated February 27, 2023, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for Time Charter of LPG Floating Storage and Offloading Services amounting to USD 1,041,600 as a down payment to SBS.

Pendapatan diterima dimuka dari PT Seleraya Merangin Dua merupakan pendapatan atas sewa kantor lantai 6 Gedung The City Tower periode 1 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2026.

Unearned revenue from PT Seleraya Merangin Dua represents rental income for the lease of office space on the 6th floor of The City Tower building for the period May 1, 2025 to April 30, 2026.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits*

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan biaya akrual gaji Grup masing-masing sebesar USD 51.946 dan USD 207.933.

Short-term employee benefits of the Group as at December 31, 2025 and 2024 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 51,946 and USD 207,933, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang / *Long-term employee benefits*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 59 tahun dan 58 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 59 and 58 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, based on the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 year 2023. The employee benefits liability is unfunded.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2026 dan 21 Maret 2025 untuk Grup untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of KKA Riana dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 13, 2026 and March 21, 2025, respectively for the Group for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Perhitungan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculations are using "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,50% - 6,75%	6,75% - 7,25%	*Discount rate per year*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8,00%	8,00%	*Average salary increase per year*
Usia pensiun normal	59 Tahun/*Years*	58 Tahun/*Years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019	TMII - IV 2019	*Mortality rate*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**1.800.826**	**1.658.691**	***Present value of defined benefit obligation***

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	241.184	312.539	*Current service cost*
Beban bunga	70.728	59.013	*Interest cost*
Beban jasa lalu	(19.580)	-	*Past service cost*
Beban imbalan kerja	**292.332**	**371.552**	***Employee benefits expense***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) arise from:*
Perubahan asumsi keuangan	80.226	(54.700)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(28.741)	200.845	*Experience adjustments*
Total kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**51.485**	**146.145**	***Total loss recognized in other comprehensive income***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / *Long-term employee benefits (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: / *Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	1.658.691	1.215.080	*Beginning balance*
Imbalan kerja (Catatan 27)	292.332	371.552	*Employee benefits expense (Note 27)*
Pembayaran manfaat	(162.171)	(8.066)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali	51.485	146.145	*Remeasurements*
Penyesuaian selisih kurs	(39.511)	(66.020)	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir	**1.800.826**	**1.658.691**	***Ending balance***

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan. / *The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover the requirement of Labor Law.*

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the long-term employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2025 are as follows:*

	2025	
Analisis sensitivitas		*Sensitivity analysis*
Asumsi tingkat diskonto		*Discount rate assumptions*
Tingkat diskonto - 1%	1.944.431	*Discount rate - 1%*
Tingkat diskonto + 1%	(1.631.709)	*Discount rate + 1%*
Asumsi tingkat kenaikan gaji		*Salary increase rate assumptions*
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.662.569)	*Salary increase rate - 1%*
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.911.313	*Salary increase rate + 1%*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *The maturity of the undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2025 is as follows:*

	2025	
Dalam waktu 1 tahun	541.160	*Within 1 year*
Dalam waktu 1-5 tahun	223.777	*Within 1-5 years*
Diatas 5 tahun	23.472.035	*Above 5 years*
Total	**24.236.972**	***Total***
Rata-rata durasi tertimbang	17,91	*Weighted average duration in years*

21. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: / *The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:*

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Shareholders*
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	*PT Goldenheaven Prima Investama*
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	*PT Maxima Prima Sejahtera*
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	*Public (each below 5%)*
Total	**2.719.790.000**	**100,00%**	**19.379.251**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As at December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital consist of:

	2025	2024	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	*Excess of initial public offering share price over par value*
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	*Shares issuance cost*
Pengampunan pajak	30.000	30.000	*Tax amnesty*
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	*Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	119.090	184.296	*Differences in value from restructuring transaction of entities under common control*
Total	**12.155.040**	**12.220.246**	***Total***

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Perusahaan / ***The Company***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2025, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 22 pada tanggal yang sama, oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., pemegang saham menyetujui:

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, notarized by Notarial Deed No. 22 on the same date of Karin Christiana Basoeki, S.H., the shareholders approved:

a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Perusahaan; dan

a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and

b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 103 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 17.199.065 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 10 Juli 2025.

b. The distribution of cash dividends for financial year 2024 amounting to Rp 103 per share or equivalent approximately USD 17,199,065 and has been fully paid on July 10, 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 Juni 2024, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.33 pada tanggal yang sama, oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., pemegang saham menyetujui:

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 11, 2024, notarized by Notarial Deed No. 33 on the same date of Karin Christiana Basoeki, S.H., the shareholders approved:

a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Perusahaan; dan

a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and

b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 20 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 3.354.039 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 9 Juli 2024.

b. The distribution of cash dividends for financial year 2023 amounting to Rp 20 per share or equivalent approximately USD 3,354,039 and has been fully paid on July 9, 2024.

Entitas Anak / ***Subsidiary***

PIP / *PIP*

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, PIP membagikan dividen interim tunai sebesar USD 800.000 untuk tahun buku 2025 dan dividen tunai sebesar USD 1.350.000 untuk tahun buku 2024 kepada pemegang saham PIP.

As at December 31, 2025, PIP distributed interim cash dividends amounting to USD 800,000 for the financial year 2025 and cash dividends amounting to USD 1,350,000 for the financial year 2024 to PIP's shareholders.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PIP membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020, 2021, dan 2022 dan 2023 kepada pemegang saham PIP masing-masing sebesar Rp 49.290.000.000 dan Rp 23.556.900.000.

EJ

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, EJ membagikan dividen interim tunai sebesar USD 750.000 untuk tahun buku 2024 dan dividen tunai sebesar USD 1.282.791 untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham EJ.

SBS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, SBS membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2024 kepada pemegang saham SBS sebesar USD 7.791.600.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SBS membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham SBS sebesar USD 3.508.082.

GPM

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, GPM membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham GPM sebesar Rp 50.000.400.000.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiary (continued)

PIP (continued)

As at December 31, 2024, PIP distributed cash dividends for financial years 2020, 2021, and 2022 and 2023 to PIP's shareholders amounting to Rp 49,290,000,000 and Rp 23,556,900,000, respectively.

EJ

As at December 31, 2024, EJ distributed interim cash dividends amounting to USD 750,000 for the financial year 2024 and cash dividends amounting to USD 1,282,791 for the financial year 2023 to EJ's shareholders.

SBS

As at December 31, 2025, SBS distributed cash dividends for financial year 2024 to SBS's shareholders amounting to USD 7,791,600.

As at December 31, 2024, SBS distributed cash dividends for financial year 2023 to SBS's shareholders amounting to USD 3,508,082.

GPM

As at December 31, 2024, GPM distributed cash dividends for financial year 2023 to GPM's shareholders amounting to Rp 50,000,400,000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ *Profit allocated to non-controlling interests*		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ *Accumulated non-controlling interests*	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	5.245.451	5.411.068	49.687.167	46.870.623
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	(2.760.647)	958.630	18.935.995	21.702.568
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	49,00%	316.302	342.007	1.691.949	1.434.424
PT Golden Prima Maritim (GPM)	0,01%	0,01%	58	50	222	165
Total			**2.801.164**	**6.711.755**	**70.315.333**	**70.007.780**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	SBS		
	2025	**2024**	
Aset lancar	69.060.645	49.381.772	*Current assets*
Aset tidak lancar	289.953.264	231.816.528	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	55.307.518	53.619.906	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	156.086.432	90.309.954	*Non-current liabilities*
Pendapatan	132.524.739	142.309.786	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	18.630.321	18.366.570	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	18.386.058	18.138.013	*Total comprehensive income*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	1.021.250	1.445.453	*Dividends paid to non-controlling interests*

	PUL		
	2025	**2024**	
Aset lancar	9.855.342	5.918.040	*Current assets*
Aset tidak lancar	33.504.772	34.863.392	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	7.003.313	1.414.001	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	6.304.839	4.956.792	*Non-current liabilities*
Pendapatan	9.977.740	9.991.800	*Revenue*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(4.349.362)	1.500.660	*Net income (loss) for the year*
Total laba (rugi) komprehensif	(4.358.677)	1.496.692	*Total comprehensive income (loss)*

	NMI		
	2025	**2024**	
Aset lancar	1.442.262	1.641.190	*Current assets*
Aset tidak lancar	2.036.233	1.293.376	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	25.538	7.171	*Current liabilities*
Pendapatan	1.804.047	1.845.896	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	645.515	697.972	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	525.561	575.821	*Total comprehensive income*

	GPM		
	2025	**2024**	
Aset lancar	7.621.573	10.059.935	*Current assets*
Aset tidak lancar	101.937.002	100.443.230	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	12.338.393	11.423.719	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	60.079.322	71.867.535	*Non-current liabilities*
Pendapatan	30.193.955	32.849.982	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	9.928.949	8.466.430	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	9.928.949	8.466.430	*Total comprehensive income*

25. PENDAPATAN / *REVENUE*

Akun pendapatan ini terdiri dari: / *This account consists of revenue from:*

	2025	2024	
Sewa kapal			*Vessel charter*
Pihak ketiga	173.743.649	184.087.190	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 8)	64.461	970.479	*Related parties (Note 8)*
Total	**173.808.110**	**185.057.669**	***Total***

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:*

	2025	2024	
PT Pertamina International Shipping	52.087.221	46.706.671	*PT Pertamina International Shipping*
BUT PetroChina International Jabung Ltd	29.117.527	30.159.700	*BUT PetroChina International Jabung Ltd*
BUT BP Berau Ltd	22.572.956	25.303.564	*BUT BP Berau Ltd*
PT Pertamina Hulu Energi OSES	20.576.104	21.681.313	*PT Pertamina Hulu Energi OSES*
Total	**124.353.808**	**123.851.248**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Sewa - kapal (Catatan 11)	26.939.399	34.898.785	*Rent - vessels (Note 11)*
Beban *charter*	2.784.943	4.403.790	*Charter expenses*
Beban kapal:			*Vessels expenses:*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	37.066.366	35.313.183	*Depreciation of property and equipment (Note 10)*
Gaji dan tunjangan	15.235.871	15.137.553	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	13.971.744	9.042.518	*Depreciation of right- of-use assets (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	9.697.406	15.144.285	*Repair and maintenance*
Perjalanan dan transportasi	4.619.181	4.254.969	*Travel and transportation*
Perlengkapan dan konsumsi	4.128.901	4.470.003	*Supplies and consumption*
Asuransi	3.667.106	3.806.764	*Insurances*
Agent fees	1.567.003	785.247	*Agent fees*
Hukum dan perizinan	1.096.584	855.176	*Legal and license*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	2.694.461	2.557.299	*Others (each below USD 100,000)*
Total	**123.468.965**	**130.669.572**	***Total***

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada (Catatan 8).

Cost of revenue obtained from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are disclosed in (Note 8).

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	5.651.642	4.421.655	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	901.954	767.108	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	632.272	573.510	*Depreciation of property and equipment (Note 10)*
Hukum, perizinan dan pajak	601.522	391.687	*Legal, license and tax*
Jamuan dan sumbangan	512.017	378.874	*Entertainment and donation*
Peralatan kantor	432.617	443.530	*Office supplies*
Jasa tenaga ahli	356.974	319.286	*Professional fees*

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2025	2024	
Asuransi	325.728	288.756	*Insurance*
Sewa (Catatan 11)	303.072	290.571	*Rent (Note 11)*
Imbalan kerja (Catatan 20)	292.332	371.552	*Employee benefits (Note 20)*
Perjalanan dan transportasi	228.548	336.156	*Travel and transportation*
Tender and performance bond	122.405	129.139	*Tender and performance bond*
Perbaikan dan pemeliharaan	103.790	100.131	*Repair and maintenance*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	110.980	80.595	*Others (each below USD 10,000)*
Total	**10.575.853**	**8.892.550**	***Total***

28. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN / *28. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Utang bank			***Bank loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.150.781	12.923.927	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.083.845	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank IBK Indonesia	377.623	540.991	*PT Bank IBK Indonesia*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	283.319	339.704	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	144.937	38.631	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.457	7.613	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.696	71.491	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Index Selindo	-	19.219	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Permata Tbk	-	11.419	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	**14.262.658**	**13.952.995**	***Subtotal***
Utang pembiayaan			***Financing payables***
PT Mandiri Tunas Finance	20.607	19.514	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	16.038	32.561	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Maybank Indonesia Finance	6.946	1.187	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	3.407	9.235	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	1.222	-	*PT BCA Finance*
PT BNI Multifinance	-	59.506	*PT BNI Multifinance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	1.327	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Subtotal	**48.220**	**123.330**	***Subtotal***
Total	**14.310.878**	**14.076.325**	***Total***

29. SEGMEN OPERASI / *29. OPERATING SEGMENT*

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 25).

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 25).

30. LABA PER SAHAM / *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	17.986.251	17.412.249	*Current year income attributable to the owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.719.790.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**0,0066**	**0,0064**	***Basic earnings per share***

31. INSTRUMEN KEUANGAN / *FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	28.327.095	28.327.095	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2.000.000	2.000.000	*Time deposit*
Piutang usaha - pihak ketiga	27.731.028	27.731.028	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	3.294.544	3.294.544	*Third parties*
Pihak berelasi	438.581	438.581	*Related party*
Bank yang dibatasi penggunaannya	11.051.653	11.051.653	*Restricted cash in banks*
Aset lain-lain	751.335	751.335	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**73.594.236**	**73.594.236**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	5.000.000	5.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	1.096.221	1.096.221	*Third parties*
Pihak berelasi	1.472.662	1.472.662	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.139.346	1.139.346	*Other payables - third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	6.639.957	6.639.957	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	51.946	51.946	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	281.699.976	281.699.976	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	389.258	389.258	*Financing payables*
Liabilitas sewa	15.868.780	15.868.780	*Lease liabilities*
Utang pihak ketiga jangka pendek	432.989	432.989	*Short-term due to third party*
Total Liabilitas Keuangan	**313.791.135**	**313.791.135**	***Total Financial Liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2024		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	41.019.704	41.019.704	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	28.702.672	28.702.672	*Third parties*
Pihak berelasi	83.904	83.904	*Related party*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	2.102.439	2.102.439	*Third parties*
Pihak berelasi	329.832	329.832	*Related party*
Bank yang dibatasi penggunaannya	6.067.025	6.067.025	*Restricted cash in banks*
Aset lain-lain	984.519	984.519	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**79.290.095**	**79.290.095**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Utang bank jangka pendek	5.000.000	5.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	2.125.060	2.125.060	*Third parties*
Pihak berelasi	124.692	124.692	*Related party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.794.577	1.794.577	*Other payables - third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	5.182.566	5.182.566	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	207.933	207.933	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	216.395.026	216.395.026	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	758.259	758.259	*Financing payables*
Liabilitas sewa	26.375.215	26.375.215	*Lease liabilities*
Utang pihak ketiga jangka pendek	62.889	62.889	*Short-term due to third party*
Total Liabilitas Keuangan	**258.026.217**	**258.026.217**	***Total Financial Liabilities***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, utang pihak ketiga jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. *Cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash in banks, short-term bank loan, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term due to third party and short-term employee benefit liabilities, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.*
2. *The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.*
3. *The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.*

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, suku bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

4. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency and interest rate risk.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, utang pihak ketiga jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables third parties and related party, other receivables third parties and related party, restricted cash in banks, other assets, trade payables third parties and related party, other payable - third parties, accrued expenses, short-term due to third parties, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities in foreign currency.

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Kas					*Cash*
IDR	1.326.633.882	79.051	1.450.571.824	89.752	*IDR*
Bank					*Cash in banks*
IDR	87.395.302.542	5.207.681	296.794.555.894	18.363.727	*IDR*
JPY	1.188.723	7.621	2.298.877	14.560	*JPY*
EUR	6.354	7.479	10.085	10.515	*EUR*
SGD	2.410	1.877	21.162	15.607	*SGD*
Deposito berjangka					*Time deposits*
IDR	17.238.822.822	1.027.221	33.311.902.130	2.061.125	*IDR*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga					*Third party*
IDR	14.317.680.774	853.157	14.041.901.164	868.822	*IDR*
Pihak berelasi					*Related party*
IDR	-	-	1.356.056.448	83.904	*IDR*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***	
Piutang lain-lain					*Others receivables*
Pihak ketiga					*Third parties*
IDR	36.117.750.504	2.152.172	15.644.137.196	967.958	*IDR*
Pihak berelasi					*Related party*
IDR	7.360.266.342	438.581	5.304.885.584	328.232	*IDR*
Aset lain-lain					*Other asset*
IDR	2.116.445.148	126.114	2.306.074.970	142.685	*IDR*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga					*Third parties*
IDR	17.168.304.858	1.023.019	28.885.825.416	1.787.268	*IDR*
EUR	4.798	5.648	50	52	*EUR*
Pihak berelasi					*Related parties*
IDR	24.714.213.684	1.472.662	2.015.272.104	124.692	*IDR*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga					*Third parties*
IDR	17.371.434.186	1.035.123	28.496.709.104	1.763.192	*IDR*
SGD	265	206	-	-	*EUR*
EUR	-	-	6	6	*EUR*
Biaya yang masih harus dibayar					*Accrued expenses*
IDR	7.500.161.094	446.917	54.270.105.046	3.357.883	*IDR*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
IDR	104.355.007.140	6.218.271	117.479.994.124	7.268.902	*IDR*
Utang pembiayaan					*Financing payables*
IDR	6.532.527.756	389.258	12.254.981.958	758.259	*IDR*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
IDR	62.590.583.532	3.729.626	3.113.447.680	192.640	*IDR*
Utang pihak ketiga jangka pendek					*Short-term due to third party*
IDR	7.266.421.398	432.989	1.016.412.018	62.889	*IDR*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek					*Short-term employee benefits*
IDR	260.188.128	15.504	943.747.666	58.393	*IDR*
Aset (liabilitas) moneter - neto					*Monetary assets (liabilities) - net*
IDR	(81.885.939.762)	(4.879.392)	121.733.590.094	7.532.087	*IDR*
JPY	1.188.723	7.621	2.298.877	14.560	*JPY*
SGD	2.145	1.671	21.162	15.607	*SGD*
EUR	1.556	1.831	10.029	10.457	*EUR*

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as at December 31, 2025 and 2024.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign exchange rate against United States Dollar, with all other variables held constant, to the Group's consolidated income before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

Tahun/ *Year*		Kenaikan (penurunan) mata uang asing/*Increase (decrease) in foreign exchange*	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax*
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	IDR	+1%	(48.794)
		-1%	48.794
	JPY	+1%	76
		-1%	(76)
	SGD	+1%	17
		-1%	(17)
	EUR	+1%	18
		-1%	(18)

Tahun/ *Year*		Kenaikan (penurunan) mata uang asing/*Increase (decrease) in foreign exchange*	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax*
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	IDR	+1%	74.010
		-1%	(74.010)
	JPY	+1%	146
		-1%	(146)
	SGD	+1%	156
		-1%	(156)
	EUR	+1%	105
		-1%	(105)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in 4th Year*	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ *Due more than 5 Year*	Total/*Total*
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	5,25% - 8,50%	45.370.635	47.967.623	38.255.263	40.751.157	109.355.298	281.699.976
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	5,78% - 12,39%	244.351	111.203	33.704	-	-	389.258
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	5,5% - 6,74%	12.937.893	848.644	901.698	951.846	228.699	15.868.780

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/*Due Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/*Due in 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/*Due in 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/*Due in 4th Year*	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ *Due more than 5 Year*	Total/*Total*
Liabilitas/*Liabilities*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Utang bank jangka panjang/*Long-term bank loans*	5,25% - 10,25%	39.533.708	36.605.042	36.958.292	30.176.075	73.121.909	216.395.026
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	6,93% - 12,39%	444.963	213.172	72.510	27.614	-	758.259
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	5,83% - 6,44%	17.102.657	9.272.558	-	-	-	26.375.215

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

Tahun/ *Year*	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/*Increase (decrease) in basis points*	Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax*
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	+1%	(2.979.580)
	-1%	2.979.580
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	+1%	(2.435.285)
	-1%	2.435.285

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash in banks and other asset.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

CREDIT RISK (continued)

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions and other asset, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
		Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*				
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	**1-30 hari/ *1-30 days***	**31-60 hari/ *31-60 days***	**61-90 hari/ *61-90 days***	**Total/*Total***	
Bank dan setara kas	28.153.393	-	-	-	28.153.393	*Banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	2.000.000	-	-	-	2.000.000	*Time deposit*
Piutang usaha - pihak ketiga	26.245.932	1.402.436	2.711	79.949	27.731.028	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
Pihak ketiga	3.294.544	-	-	-	3.294.544	*Third parties*
Pihak berelasi	438.581	-	-	-	438.581	*Related party*
Bank yang dibatasi penggunaannya	11.051.653	-	-	-	11.051.653	*Restricted cash in banks*
Aset lain-lain	751.335	-	-	-	751.335	*Other asset*
Total	**71.935.438**	**1.402.436**	**2.711**	**79.949**	**73.420.534**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
		Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*				
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	**1-30 hari/ *1-30 days***	**31-60 hari/ *31-60 days***	**61-90 hari/ *61-90 days***	**Total/*Total***	
Bank dan setara kas	40.813.122	-	-	-	40.813.122	*Banks and cash equivalents*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	27.742.864	959.808	-	-	28.702.672	*Third parties*
Pihak berelasi	83.904	-	-	-	83.904	*Related party*
Piutang lain-lain						*Other receivables*
Pihak ketiga	2.102.439	-	-	-	2.102.439	*Third parties*
Pihak berelasi	329.832	-	-	-	329.832	*Related party*
Bank yang dibatasi penggunaannya	6.067.025	-	-	-	6.067.025	*Restricted cash in banks*
Aset lain-lain	984.519	-	-	-	984.519	*Other asset*
Total	**78.123.705**	**959.808**	**-**	**-**	**79.083.513**	***Total***

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

	2025			
	1 tahun/ *1 year*	**>1 tahun/ *>1 year***	***Total***	
Utang bank jangka pendek	5.000.000	-	5.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	1.096.221	-	1.096.221	*Third parties*
Pihak berelasi	1.472.662	-	1.472.662	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.139.346	-	1.139.346	*Other payables - third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	6.639.957	-	6.639.957	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	51.946	-	51.946	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pihak ketiga jangka pendek	432.989	-	432.989	*Short-term due to third party*
Utang bank jangka panjang	68.034.389	289.153.758	357.188.147	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	267.620	154.371	421.991	*Financing payables*
Liabilitas sewa	14.810.133	7.390.916	22.201.049	*Lease liabilities*
Total	**98.945.263**	**296.699.045**	**395.644.308**	***Total***

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2024			
	1 tahun/ *1 year*	**>1 tahun/ *>1 year***	***Total***	
Utang bank jangka pendek	5.000.000	-	5.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2.125.060	-	2.125.060	*Third parties*
Pihak berelasi	124.692	-	124.692	*Related Party*
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.794.577	-	1.794.577	*Other payables - third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	5.182.566	-	5.182.566	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	207.933	-	207.933	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pihak ketiga jangka pendek	62.889	-	62.889	*Short-term due to third party*
Utang bank jangka panjang	39.533.708	176.861.318	216.395.026	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan	490.179	339.994	830.173	*Financing payables*
Liabilitas sewa	18.242.385	9.485.644	27.728.029	*Lease liabilities*
Total	**72.763.989**	**186.686.956**	**259.450.945**	***Total***

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio adalah sebagai berikut:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure aceess to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash in banks, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the ratio are as follows:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	2025	2024	
Total liabilitas	317.011.292	261.784.774	*Total liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(28.327.095)	(41.019.704)	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	(2.000.000)	-	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaannya	(11.051.653)	(6.067.025)	*Restricted cash in banks*
Liabilitas neto	275.632.544	214.698.045	*Net liabilities*
Total ekuitas	222.485.323	221.634.328	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**1,24**	**0,97**	***Debt to equity ratio***

33. PERJANJIAN PENTING

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

Agreements with Service Users (Customers)

a BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung)

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3694-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* yang berlaku pada tanggal 25 Agustus 2024 dan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam lima) hari. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Based on Agreement No. PCJ-3694-CA Time Charter of High Speed Crew Boat Services dated August 23, 2024, the Company has entered into a Time Charter of High Speed Crew Boat Services agreement with PetroChina Jabung effective on August 25, 2024 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3815-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* yang berlaku pada tanggal 25 Agustus 2025 dan berakhir dalam 1.461 (seribu empat ratus enam puluh satu) hari. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Based on Agreement No. PCJ-3815-CA Time Charter of High Speed Crew Boat Services dated July 31, 2025, the Company has entered into a Time Charter of High Speed Crew Boat Services agreement with PetroChina Jabung effective on August 25, 2025 and will expire in 1.461 (one thousand four hundred and sixty one) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Entitas Anak

Subsidiary

SBS

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 8 tertanggal 1 Februari 2023, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO dengan PetroChina Jabung untuk jangka waktu 2.789 hari, yang mana perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2030. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 8 dated February 1, 2023, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS have signed agreement for providing Rental of FSO with PetroChina Jabung for a period of 2,789 days, which will expired on October 16, 2030. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 4 tertanggal 18 Juli 2024, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari untuk periode I dan 731 (tujuh ratus tiga puluh satu) hari untuk periode II sampai dengan tanggal 26 Februari 2025. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3752-CA tanggal 21 Februari 2025, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 27 Februari 2025 dan berakhir dalam 1.826 (seribu delapan ratu dua puluh enam) hari untuk periode I dan 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari untuk periode II sampai dengan tanggal 26 Februari 2032. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3692-CA *Time Charter of Harbour Tugboat Services* tanggal 23 Agustus 2024, SBS dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Agustus 2024 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3813-CA *Time Charter of 2 Units Harbour Tug Services* tanggal 25 Juli 2025, SBS telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Agustus 2025 dan akan berakhir dalam 1.461 (seribu empat ratus enam puluh satu) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3700-CA *Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services* tanggal 24 Desember 2024, SBS telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Desember 2024 dan akan berakhir dalam 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 4 dated July 18, 2024, SBS, entered into a agreement to provide services Time Charter for Oil/Condensate FSO Services with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days for 1st period and 731 (seven hundred and thirty one) days for 2nd period until February 26, 2025. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3752-CA dated February 21, 2025, SBS entered into a agreement to provide services Time Charter for Oil/Condensate FSO Services with PetroChina Jabung. This agreements is effective on February 27, 2025 and will expire in 1,826 (one thousand eight hundred and twenty six) days for 1st period and 730 (seven hundred thirty) days for 2nd period until Februaty 26, 2032. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3692-CA Time Charter of Harbour Tugboat Services dated August 23, 2024, SBS has entered into a Time Charter of Harbour Tugboat Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on February 25, 2024 and will expire in 365 (thirty hundred sixty five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3813-CA Time Charter of 2 Units Harbour Tug Services dated July 25, 2025, SBS has entered into a Time Charter of Harbour Tugboat Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on August 25, 2025 and will expire in 1.461 (one thousand four hundred and sixty one) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3700-CA Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services dated December 24, 2024, SBS has entered into a Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on December 25, 2024 and will expire in 1,096 (one thousand and ninety six) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Perusahaan

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Perusahaan dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Perusahaan dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja *Southeast* Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Berdasarkan kontrak No. 4710006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal yang telah disepakati 25 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2028. Periode opsional dimulai pada tanggal 25 Januari 2028 hingga 24 Januari 2033. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 4710006930 *Charter for* 1 (satu) Unit *Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 16 Juni 2023, konsorsium yang terdiri dari EJ dan PT Supraco Lines menandatangani kontrak *Charter Hire* 1 (satu) unit *Floating Storage Offloading* dengan PHE OSES. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2023 sampai dengan tanggal 5 September 2030. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Crew Boat Rental Services* kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

The Company

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has been effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

Based on the contract No. 4710006001 Charter Hire of FSO at Cinta Terminal dated September 26, 2022, the Company and PHE OSES entered into Charter Hire of FSO at Cinta Terminal. This agreement is effective on January 25, 2023 and will expire on January 24, 2028. Optional period starting from January 25, 2028 until January 24, 2033. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 4710006930 Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal dated June 16, 2023, consortium consist of EJ and PT Supraco Lines, entered into Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading with PHE OSES. This agreement is effective on September 6, 2023 until September 5, 2030. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

The Company

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 Crew Boat Rental Services of S Eleanor vessel dated October 15, 2020, the Company entered into a Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 Time Charter dated October 15, 2020, SBS and Petrogas, third party, signed the Time Charter Harbour Tugboat. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2024-011 *Time Charter* tanggal 1 Januari 2024, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2024 dan akan berakhir dalam 653 (enam seratus lima puluh tiga) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. BUT BP Berau Ltd (Berau)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 4420003456 *Time Charter Party Tangguh Domestic LNG Tanker* tanggal 10 Juli 2023, SBS dan Berau, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 10 Juli 2028. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

e. BUT Medco E&P Grissik Ltd (Medco)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. 3510007519 *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* tanggal 20 Februari 2024, konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Segara Laju Perkasa menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 20 Februari 2024 dan akan berakhir dalam 1.839 (seribu delapan ratus tiga puluh sembilan) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. 4600013300 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal S Hermes and S Grace pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal S Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 21 Agustus 2024 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on agreement No. PBL-GS2024-011 Time Charter dated January 1, 2024, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the Time Charter Harbour Tugboat. This agreement is effective on January 1, 2024 and will expire in 653 (six hundred fifty three) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

d. BUT BP Berau Ltd (Berau)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 4420003456 Time Charter Party Tangguh Domestic LNG Tanker dated July 10, 2023, SBS and Berau, signed the Time Charter Party. This agreement is valid until July 10, 2028. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

e. BUT Medco E&P Grissik Ltd (Medco)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. 3510007519 Marine Service Contract Corridor Storage Tanker dated February 20, 2024, consortium consisting of SBS and PT Segara Laju Perkasa entered into a Marine Service Contract Corridor Storage Tanker agreement with Medco. This agreement is effective on February 20, 2024 and will expire in 1,839 (one thousand eight hundred thirty nine) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

The Company

Based on agreement No. 4600013300 Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services of S Hermes and S Grace vessel dated September 20, 2024, the Company entered into a Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services of S Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on August 21, 2024 and will expire in 1.095 (one thousand ninety five) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan kontrak No. 5000018718 *Charter* atas 1 (satu) *Unit Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) tanggal 19 Januari 2021, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 3 tertanggal 6 Februari 2024, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak Charter Hire 1 (satu) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal Februari 2027.

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2020 *Time Charter Party* tanggal 7 Agustus 2020, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 4 tertanggal 18 Maret 2025, SBS dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 10 Februari 2025 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter Party* tanggal 7 Agustus 2020, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 4 tertanggal 21 Maret 2025, SBS dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 28 Februari 2025 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 090/TCP/IX/2025 *Time Charter Party* tanggal 11 November 2025, SBS dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 23 September 2025 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 194/TCP/XII/2022 *Time Charter Party* tanggal 5 April 2022 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 2 Juli 2025, SBS dan Pertamina telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 17 Juni 2025 dan akan berakhir dalam jangka waktu selama 180 (seratus delapan puluh) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Subsidiary

NMI

Based on the contract No. 5000018718 Charter for 1 (one) Unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima) dated January 19, 2021, which is lastly amended based on Amendment No. 3 dated February 6, 2024, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into Charter Hire 1 (one) unit Platform Supply Vessel (Surf Panglima). This agreement is effective until February 2027.

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2020 Time Charter Party dated August 7, 2020, which is lastly amended based on Amendment No. 4 dated March 18, 2025, SBS and PT Pertamina (Persero) has signed the Time Charter Party. This agreement is effective on February 10, 2025 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. 104/TCP/VIII/2020 Time Charter Party dated August 7, 2020, which is lastly amended based on Amendment No. 4 dated March 21, 2025, SBS and PT Pertamina (Persero) has signed the Time Charter Party. This agreement is effective on February 28, 2025 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. 090/TCP/IX/2025 Time Charter Party dated November 11, 2025, SBS and PT Pertamina (Persero) has signed the Time Charter Party. This agreement is effective on September 23, 2025 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. 194/TCP/XII/2022 Time Charter Party dated April 5, 2022, which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated July 2, 2025, SBS and Pertamina has signed the Time Charter Party. This agreement is effective on June 17, 2025 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 042/TCP/VI/2025 *Time Charter* tanggal 9 Juli 2025, SBS dan Pertamina telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 1 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

PIP

Berdasarkan perjanjian No. 007/TCP/I/2021 *Time Charter Party* tanggal 29 Januari 2021, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 3 tertanggal 14 April 2025, PIP dan Pertamina telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 17 Januari 2025 dan akan berakhir dalam jangka waktu selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

GBM

Berdasarkan perjanjian No. 073/TCP/VI/2023 *Time Charter* tanggal 26 Juni 2023, SBS dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 1 tahun. Pada tanggal 16 Oktober 2023, SBS dan Pertamina dan GBM, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 16 Oktober 2023. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan Pertamina telah dialihkan kepada GBM. Sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 1 tertanggal 5 Juli 2024, GBM dan Pertamina telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Party*. Jangka waktu perjanjian ini adalah 6 (enam) bulan mulai dari tanggal 31 Mei 2024. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 081/TCP/VII/2024 *Time Charter* tanggal 27 Agustus 2024, GBM dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on agreement No. 042/TCP/VI/2025 Time Charter dated July 9, 2025, SBS and Pertamina signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 1 year. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

PIP

Based on agreement No. 007/TCP/I/2021 Time Charter Party dated January 29, 2021, which is lastly amended based on Amendment No. 3 dated April 14, 2025, PIP and Pertamina has signed the Time Charter Party. This agreement is effective on January 17, 2025 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

GBM

Based on agreement No. 073/TCP/VI/2023 Time Charter dated June 26, 2023, SBS and Pertamina, third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 1 year. On October 16, 2023, SBS and Pertamina and GBM, has entered into novation agreement that has effectived on October 16, 2023. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and Pertamina has been transferred to GBM. Which is lastly amended based on Amendment No. 1 dated July 5, 2024, GBM and Pertamina has entered into a Time Charter Party agreement with Pertamina. The term of this agreement is 6 (six) months starting from May 31, 2024. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. 081/TCP/VII/2024 Time Charter dated August 27, 2024, GBM and Pertamina, third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 3 years. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GPM

Berdasarkan perjanjian No. 095/TCP/VII/2023 *Time Charter* tanggal 13 September 2023, GPM dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 332004947 *Time Charter* tanggal 3 Agustus 2022, SBS dan CNOOC, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 332005239 tanggal 1 Desember 2025, SBS dan CNOOC, menandatangani perjanjian sewa *AHTS Boat for HCML Field Operation*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

j. BUT Petrogas (Island) LTD (Island)

Entitas Anak

MPL

Berdasarkan perjanjian No. PIL-GS2024-023 *Oil Storage Barge Rental Services* tanggal 8 Oktober 2024, konsorsium yang terdiri SBS dan MPL menandatangani perjanjian sewa *Oil Storage Barge Rental Services* dengan Island. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 7 Oktober 2026. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

k. PC Ketapang II Ltd

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 4850000719 tanggal 10 Desember 2024, SBS dan PC Ketapang II Ltd, menandatangani perjanjian sewa *Provision of Offshore Support Vessel To Support Oil Lifting & Operations at Ketapang Block, East Java*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (continued)

Subsidiary (continued)

GPM

Based on agreement No. 095/TCP/VII/2023 Time Charter dated September 13, 2023, GPM and Pertamina, third party, signed the Time Charter Party. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 332004947 Time Charter dated August 3, 2022, SBS and CNOOC, signed the Time Charter Party. This agreement is valid until August 31, 2025. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. 332005239 *dated December 1, 2025, SBS and CNOOC, signed the AHTS Boat for HCML Field Operation. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.*

j. BUT Petrogas (Island) LTD (Island)

Subsidiary

MPL

Based on agreement No. PIL-GS2024-023 Oil Storage Barge Rental Services dated October 8, 2024, consortium consisting of SBS and MPL signed the Oil Storage Barge Rental Services with Island. This agreement is valid until October 7, 2026. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

k. PC Ketapang II Ltd

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 4850000719 dated December 10, 2024, SBS and PC Ketapang II Ltd, signed the Provision of Offshore Support Vessel To Support Oil Lifting & Operations at Ketapang Block, East Java. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

k. PC Ketapang II Ltd (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 4850000784 *Provision of Offshore Support Vessel to Support Petronas Indonesia Operations* tanggal 9 Juli 2025, konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Oceanindo Prima Sarana menandatangani perjanjian sewa *Provision of Offshore Support Vessel to Support Petronas Indonesia Operations* dengan PC Ketapang II Ltd dan PC North Madura II Ltd. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

l. PT Pertamina Hulu Mahakam

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan kontrak No. 4710009736 tanggal 1 September 2025, SBS dan PT Pertamina Hulu Mahakam telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tug Rental Services*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2027. PT Pertamina Hulu Mahakam dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

m. BUT Medco E&P Natuna Ltd (Natuna)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 3510007874 tanggal 1 September 2024, SBS dan Natuna, menandatangani perjanjian sewa *Marine Vessel Rental Services*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2029. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

n. Mercuria Shipping Pte Ltd (Mercuria)

Entitas Anak

CML

Berdasarkan perjanjian tanggal 7 November 2025, CML dan Mercuria telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 12 Januari 2026 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. Mercuria dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

k. PC Ketapang II Ltd (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Agreement No. 4850000784 Provision of Offshore Support Vessel to Support Petronas Indonesia Operations dated July 9, 2025, consortium consisting of SBS and PT Oceanindo Prima Sarana signed the Provision of Offshore Support Vessel to Support Petronas Indonesia Operations agreement with PC Ketapang II Ltd and PC North Madura II Ltd. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

l. PT Pertamina Hulu Mahakam

Subsidiary

SBS

Based on the contract No. 4710009736 dated September 1, 2025, SBS and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into a Time Charter Harbour Tug Rental Services. This agreement is effective until September 1, 2027. PT Pertamina Hulu Mahakam is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services

m. BUT Medco E&P Natuna Ltd (Natuna)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 3510007874 *dated September 1, 2024, SBS and Natuna, signed the Marine Vessel Rental Services. This agreement is valid until March 20, 2029. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.*

n. Mercuria Shipping Pte Ltd (Mercuria)

Subsidiary

CML

Based on agreement dated November 7, 2025, CML and Mercuria has signed the Time Charter Party. This agreement is effective on January 12, 2026 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. Mercuria is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

o. PT Newport Marine Services Tbk (NMS)

Entitas Anak

SBM

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 10 Desember 2024, SBM dan NMS, menandatangani perjanjian sewa kapal (S Oliver). Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

p. BUT ENI East Ganal Ltd (ENI EG)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 5010003707 tanggal 2 Agustus 2024, SBS dan ENI EG telah menandatangani perjanjian sewa *Provision of PSV 800 Sqm Services* yang berlaku pada tanggal 12 September 2024 dan akan berakhir dalam 714 (tujuh ratus empat belas) hari. ENI EG dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

q. BUT ENI East Sepinggan Ltd (ENI ES)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 5010003708 tanggal 2 Agustus 2024, SBS dan ENI ES telah menandatangani perjanjian sewa *Provision of PSV 800 Sqm Services* yang berlaku pada tanggal 12 September 2024 dan akan berakhir dalam 714 (tujuh ratus empat belas) hari. ENI ES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

r. BUT ENI West Ganal Ltd (ENI WG)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 5010003709 tanggal 2 Agustus 2024, SBS dan ENI WG telah menandatangani perjanjian sewa *Provision of PSV 800 Sqm Services* yang berlaku pada tanggal 12 September 2024 dan akan berakhir dalam 714 (tujuh ratus empat belas) hari. ENI WG dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

o. PT Newport Marine Services Tbk (NMS)

Subsidiary

SBM

Based on the charter contract dated December 10, 2024, SBM and NMS, signed a charter agreement for the vessel (S Oliver). This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

p. BUT ENI East Ganal Ltd (ENI EG)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 5010003707 dated August 2, 2025, SBS and ENI EG has signed the Provision of PSV 800 Sqm Services. This agreement is effective on September 12, 2024 and will expire in 714 (seven hundred fourty) days. ENI EG is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

q. BUT ENI East Sepinggan Ltd (ENI ES)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 5010003708 dated August 2, 2025, SBS and ENI ES has signed the Provision of PSV 800 Sqm Services. This agreement is effective on September 12, 2024 and will expire in 714 (seven hundred fourty) days. ENI ES is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

r. BUT ENI West Ganal Ltd (ENI WG)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 5010003709 dated August 2, 2025, SBS and ENI WG has signed the Provision of PSV 800 Sqm Services. This agreement is effective on September 12, 2024 and will expire in 714 (seven hundred fourty) days. ENI WG is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

s. BUT ENI Muara Bakau BV (ENI MB)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 5010003829 tanggal 2 Agustus 2024, SBS dan ENI MB telah menandatangani perjanjian sewa *Provision of PSV 800 Sqm Services* yang berlaku pada tanggal 12 September 2024 dan akan berakhir dalam 714 (tujuh ratus empat belas) hari. ENI MB dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

s. BUT ENI Muara Bakau BV (ENI MB)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 5010003829 dated August 2, 2025, SBS and ENI MB has signed the Provision of PSV 800 Sqm Services. This agreement is effective on September 12, 2024 and will expire in 714 (seven hundred fourty) days. ENI MB is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2025	**2024**	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	67.319	*Additions to property and equipment through advance payment for purchase of property and equipment*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	120.357	886.696	*Additions to property and equipment through financing payables*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.452.754	28.384.442	*Additions to right-of-used assets through lease liabilities*
Total	**4.573.111**	**29.338.457**	***Total***

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember 2025/*December, 31 2025*					
	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	**Utang pembiayaan/ *Financing payables***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	**Utang pihak ketiga/ *Due to third parties***	**Total/ *Total***	
Utang neto pada 1 Januari 2025	216.395.026	758.259	26.375.215	62.889	243.591.389	*Net debt as a January 1, 2025*
Non-kas	-	120.357	4.452.754	-	4.573.111	*Non-cash*
Arus kas	65.560.555	(466.054)	(14.884.532)	370.100	50.580.069	*Cash flows*
Selisih kurs	(255.605)	(23.304)	(74.657)	-	(353.566)	*Foreign exchange*
Utang neto pada 31 Desember 2025	**281.699.976**	**389.258**	**15.868.780**	**432.989**	**298.391.003**	***Net debt as at December 31, 2025***

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

	31 Desember 2024/*December, 31 2024*					
	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	**Utang pembiayaan/ *Financing payables***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	**Utang pihak ketiga/ *Due to third parties***	**Total/ *Total***	
Utang neto pada 1 Januari 2024	218.082.961	842.232	5.844.156	908.377	225.677.726	*Net debt as a January 1, 2024*
Non-kas	-	886.696	28.384.442	-	29.271.138	*Non-cash*
Arus kas	(1.687.935)	(982.855)	(7.866.086)	(845.488)	(11.382.364)	*Cash flows*
Selisih kurs	-	12.186	12.703	-	24.889	*Foreign exchange*
Utang neto pada 31 Desember 2024	**216.395.026**	**758.259**	**26.375.215**	**62.889**	**243.591.389**	***Net debt as at December 31, 2024***

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2024 has been reclassified to conform with the presentation of financial statements as of December 31, 2025. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Laporan posisi keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset lancar				***Current assets***
Pajak dibayar di muka	1.372.189	426.647	1.798.836	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Taksiran tagihan pajak	1.141.448	(426.647)	714.801	*Estimated claims for tax refund*

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

Mercuria Shipping Pte Ltd (Mercuria)

Entitas Anak

CML

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Januari 2026, CML dan Mercuria telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 10 Februari 2026 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. Mercuria dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

SIGNIFICANT AGREEMENT

Agreements with Service Users (Customers)

Mercuria Shipping Pte Ltd (Mercuria)

Subsidiary

CML

Based on agreement dated January 30, 2026, CML and Mercuria has signed the Time Charter Party. This agreement is effective on February 10, 2026 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. Mercuria is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

SILLO MARITIME
PERDANA

PT Sillomaritime Perdana Tbk
GHJ Suite Lt. 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Jakarta 10160
Telepon : (62-21) 386 3861
Faksimili : (62-21) 386 7521
Website : www.sillomaritime.com